

Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities, Maximizing Growth

Laporan Tahunan
Annual Report

2024





Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities, Maximizing Growth

Tahun 2024 adalah tahun yang sangat penting bagi Perseroan, dengan keberhasilannya memantapkan platform bisnis di bidang jalan tol. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah menetapkan sektor jalan tol sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional, yang tentunya akan membuka banyak peluang bagi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di sektor ini. Dalam upaya memperkuat posisinya tersebut, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi pada tahun ini, yaitu melalui pembelian saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) yang dilaksanakan melalui entitas pengelola jalan tol Perseroan, PT Margautama Nusantara bersama-sama dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), dan Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), melalui anak usaha tidak langsungnya Warrington Investment Pte. Ltd., (WIPL) dari sisi keuangan.

Langkah ini akan memberikan lebih banyak fleksibilitas bagi Perseroan untuk memanfaatkan modal dari perputaran kas internal untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan ke depan, terutama di sektor jalan tol.

2024 was a milestone year for the Company, with its success in establishing a business platform in the toll road sector. As is known, the government has designated the toll road sector as one of the national development priorities, which of course will open up many opportunities for the Company as one of the main players in this sector. To further strengthen its position, the Company made another series of corporate actions this year, including the purchase of the shares of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) through its road management entity, PT Margautama Nusantara together with PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), and the Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), through its indirect subsidiary, Warrington Investment Pte. Ltd., (WIPL) from a financial perspective.

This strategy will provide more flexibility for the Company to utilize capital from internal cash flows to maximize its growth potential going forward, especially in the toll road sector.

Daftar Isi

Table of Content

- 1 Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan
Optimizing Opportunities, Maximizing Growth
- 2 Daftar Isi
Table of Content
- 4 Sekilas Tentang Kami
About Us
- 5 Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 17 Informasi Penghentian Sementara
Perdagangan Saham
Information on Trading Suspension
- 17 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau
Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Conversion
Bonds Highlights
- 17 Informasi Sumber Pendanaan
Lainnya
Information on Other Sources of
Funding
- 18 Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlights
- 22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen Management Report

- 28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Reports
- 35 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 36 Laporan Direksi
Board of Directors Reports
- 48 Direksi
Directors

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 52 Informasi Umum dan Identitas
Perusahaan
General Information and Corporate
Identity
- 54 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 56 Rekam Jejak Pencapaian
Milestones

- 60 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision and Mission and Corporate
Value
- 61 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 62 Produk dan Jasa
Products and Services
- 65 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
- 66 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 68 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 72 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 80 Perubahan Susunan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition
of Members of the Board of
Commissioners and Board of
Directors
- 80 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile
- 87 Demografi Karyawan
Employee Demography
- 89 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 93 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 94 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 95 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 103 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 103 Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions

04 Analisis dan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 107 Tinjauan Kinerja Per Segmen
Usaha
Business Segment Overview
- 107 Strategi Usaha Tahun 2024
Business Strategy in 2024
- 116 Profitabilitas Per Segmen Usaha
Profitability by Business Segment

- 119 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 119 Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit
or Loss and Other Comprehensive
Income
- 122 Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Statements of Consolidated
Financial Position
- 123 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow
Statements
- 124 Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 124 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Repay Debts
- 124 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
- 125 Struktur Modal
Capital Structure
- 126 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments for Capital
Expenditures
- 126 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital
Expenditures
- 126 Informasi Fakta Material yang
Terjadi setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Information on Material Facts
Subsequent to the Accountant's
Reporting Date
- 127 Dampak Perubahan Nilai
Tukar Mata Uang Asing
Impact on Movement on Foreign
Exchange Rates
- 127 Perbandingan Target dan Realisasi
serta Proyeksi
Comparison of Targets and
Realization as well as Projections
- 128 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 129 Prospek Usaha
Business Prospects
- 131 Dividen
Dividend
- 132 Kompensasi Jangka Pendek
Manajemen Kunci
Short Term Compensation Of Key
Management

- 133** Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions
- 133** Kompensasi Jangka Panjang Melalui Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Long-Term Compensation through the Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 132** Kompensasi Jangka Pendek Manajemen Kunci
Key Management Short-Term Compensation
- 132** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering
- 132** Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Material Transaction Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 133** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties
- 134** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations
- 135** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Applied in the Fiscal Year

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 138** Komitmen dan Prinsip Penerapan *Corporate Governance*
Commitment and Principles of Corporate Governance Implementation

- 145** Struktur dan Kebijakan Tata Kelola
Structure and Policy of Governance
- 146** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 163** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 172** Direksi
Board of Directors
- 186** Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 188** Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Reporting Policy
- 189** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 191** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 192** Organ Pendukung Dewan Komisaris
Organs Supporting the Board of Commissioners
- 204** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 209** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 212** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 215** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 217** Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Important Cases and Administrative Sanctions Faced
- 218** Etika dan Norma Perilaku
Ethical and Behavioural Norms
- 219** Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Provision of Performance-Based Long-Term Compensation
- 219** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 220** Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 222** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 224** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Nusantara Infrastructure Tbk
Statement Letter Board of Commissioners and the Board of Directors about the Responsibility of Annual Report 2024 PT Nusantara Infrastructure Tbk
- 226** Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

Sekilas Tentang Kami

About Us

Sektor Usaha Business Sector



Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham Seri A | Series A Shareholders
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services

Pemegang Saham Seri B | Series B Shareholders

98,25%*

PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services

1,75%

Publik
Public



* Termasuk saham tresuri. Jika tidak termasuk saham tresuri, kepemilikan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services sebesar 96,07%.
Including treasury shares. If treasury shares are excluded, the ownership of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services is 96.07%.

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Rp4.609.564 juta
million

Aset Perseroan tahun 2024 mengalami pertumbuhan 6,72%, dari 4.319.243 juta menjadi 4.609.564 juta. Hal itu disebabkan oleh kinerja Perseroan tahun 2024.

In 2024, the Company's assets grew by 6.72% from Rp4,319,243 million to Rp4,609,564 million. This was due to the Company's strong performance in 2024.



8,46%

Perusahaan berhasil meningkatkan laba bruto (diluar kontribusi PT Margautama Nusantara pada tahun 2023) tahun 2024 menjadi Rp160.039 juta atau sebesar 8,46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp147.563 juta.

The Company managed to increase gross profit (excluding contribution of PT Margautama Nusantara in 2023) in 2024 Rp160,039 or 8.46% million from Rp147,563 million in the previous year.



248,14%

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 248,14% dari rugi Rp223.719 juta pada tahun 2023 menjadi laba Rp331.418 di tahun 2024.

In 2024, the Company recorded at 248.14% increase in profit for the year, from loss Rp223,719 million in 2023 to profit Rp331,418 in 2024.



Rp574.811 juta
million

Penurunan liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp574.811 juta dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp627.741 juta disebabkan oleh reguler pembayaran cicilan pokok pinjaman bank.

The Company's liabilities have decreased to Rp574,811 million, compared to Rp627,741 million last year, due to regular principal repayments of the bank loan.



Rp4.034.759 juta
million

Kenaikan ekuitas Perseroan yang sebesar 9,30% sehingga menjadi Rp4.034.759 juta pada tahun 2024 karena laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan.

The increase in the Company's equity, which was by 9.30% to Rp4,034,759 million in 2024 was due to net profit for year.



01



**Ikhtisar
Kinerja**
Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	2023 ²⁾	2022	2021	2020	YoY 2023 ¹⁾ -2024 (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan Revenues and Sales	293.665	271.931	917.625	838.375	675.110	538.403	7,99
Laba Bruto Gross Profit	160.039	147.563	651.278	581.293	406.284	337.418	8,46
Laba Usaha Profit from Operations	28.376	503	393.163	278.188	150.783	132.764	541,35
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	331.418	(223.719)	(235.873)	122.465	25.761	112.622	248,14
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	339.364	(223.887)	(238.314)	121.083	16.698	95.518	251,54
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Costs and Cost of Sales	(133.626)	(124.368)	(266.347)	(257.082)	(268.827)	(200.986)	7,44
Laba (Rugi) tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	323.147	(236.030)	(233.745)	72.439	5.989	69.392	236,91
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.271	12.311	(2.128)	50.026	19.772	43.230	(32,82)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	330.387	(236.200)	(236.200)	72.899	136	57.939	239,88
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.977	12.313	(2.114)	48.184	16.562	37.579	(27,09)
EBITDA	51.315	27.447	496.567	378.701	271.372	212.293	86,96
Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) Total Shares (in millions of share)	17.711	17.711	17.711	17.711	17.711	17.711	0,00
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh) Profit (Loss) per Share (full amount)	18,25	(13,20)	(13,20)	4,09	0,34	3,92	238,26

¹⁾ Untuk perbandingan yang lebih baik dengan tahun 2024, angka-angka dalam laporan laba rugi mengasumsikan bahwa PT Margautama Nusantara dianggap sebagai asosiasi Perusahaan dan dengan demikian, dicatat menggunakan metode ekuitas.

²⁾ Figur berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen.

³⁾ For better comparison with 2024, figures in the statements of profit or loss assumed that PT Margautama Nusantara is considered a Company's associate and thus, recorded using the equity method.

⁴⁾ Figures are based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which have been audited by an independent auditor.

POSISI KEUANGAN

Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	445.483	439.250	946.739	1.264.942	643.802	1,42
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.164.081	3.879.993	10.206.763	5.322.387	5.202.882	7,32
Jumlah Aset Total Assets	4.609.564	4.319.243	11.153.502	6.587.329	5.846.684	6,72
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	122.464	117.355	1.933.170	599.500	499.998	4,35
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	452.348	510.386	5.737.785	2.626.365	1.991.578	(11,37)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	574.812	627.741	7.670.955	3.225.865	2.491.576	(8,43)
Ekuitas Equity						
Ekuitas Equity	4.034.752	3.691.502	3.482.547	3.361.463	3.355.108	9,30



RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Modal Kerja Bersih (dalam jutaan rupiah) Net Working Capital (in million rupiah)	%	323.019	321.895	(986.431)	665.442	143.803	0,35
Rasio Lancar Current Ratio	%	363,77	374,29	48,97	211,00	128,76	(2,79)
Margin Kotor Gross Margin	%	54,50	70,97	69,34	60,18	62,67	(23,21)
Margin Bersih Net Margin	%	112,86	(82,27)	14,61	3,81	20,91	237,18
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	17,47	10,09	54,11	45,17	39,43	73,12
Tingkat Pengembalian Aset Return-on-Assets	%	7,01	(5,41)	0,65	0,09	1,19	229,54
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return-on-Equity	%	8,01	(6,33)	2,08	0,18	2,07	226,40
Rasio Utang berbunga terhadap Ekuitas (DER) Interest-bearing Debt to Equity Ratio (DER)	%	11,63	13,87	190,85	85,18	59,96	(16,15)
Rasio Utang berbunga terhadap Aset (DAR) Interest-bearing Debt to Assets Ratio (DAR)	%	10,27	11,86	59,59	43,46	34,41	(13,41)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	%	8,21	(6,39)	3,52	0,77	3,36	228,55
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	%	14,25	17,01	220,27	95,97	74,26	(16,22)
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Assets Ratio	%	12,47	14,53	68,78	48,97	42,62	(14,18)

¹⁾ Utang berbunga Perseroan terdiri atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

¹⁾ The Company's interest-bearing debt consist of bank loans and consumer financing debt

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Uraian Description	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)		Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar (dalam satuan lembar saham) total Outstanding Shares (in unit of share)	Volume Transaksi (dalam satuan lembar saham) Transaction Volume (in unit of share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest				
2024¹⁾						
Triwulan I Quarter I	-	-	-	17.710.708.194	-	-
Triwulan II Quarter II	-	-	-	17.710.708.194	-	-
Triwulan III Quarter III	-	-	-	17.710.708.194	-	-
Triwulan IV Quarter IV	-	-	-	17.710.708.194	-	-
2023						
Triwulan I Quarter I	118	114	116	17.710.708.194	851.893.900	2.054.442.150.504
Triwulan II Quarter II	110	107	109	17.710.708.194	494.755.500	1.930.467.193.146
Triwulan III Quarter III	234	208	224	17.710.708.194	5.336.227.200	3.967.198.635.456
Triwulan IV Quarter IV	238	238	238	17.710.708.194	12.134.028.800	4.215.148.550.172
2022						
Triwulan I Quarter I	125	100	112	17.710.708.194	102.402.300	1.983.599
Triwulan II Quarter II	130	107	116	17.710.708.194	76.406.700	2.054.442
Triwulan III Quarter III	197	113	142	17.710.708.194	7.980.657.400	2.514.921
Triwulan IV Quarter IV	194	116	121	17.710.708.194	2.928.183.300	2.142.996

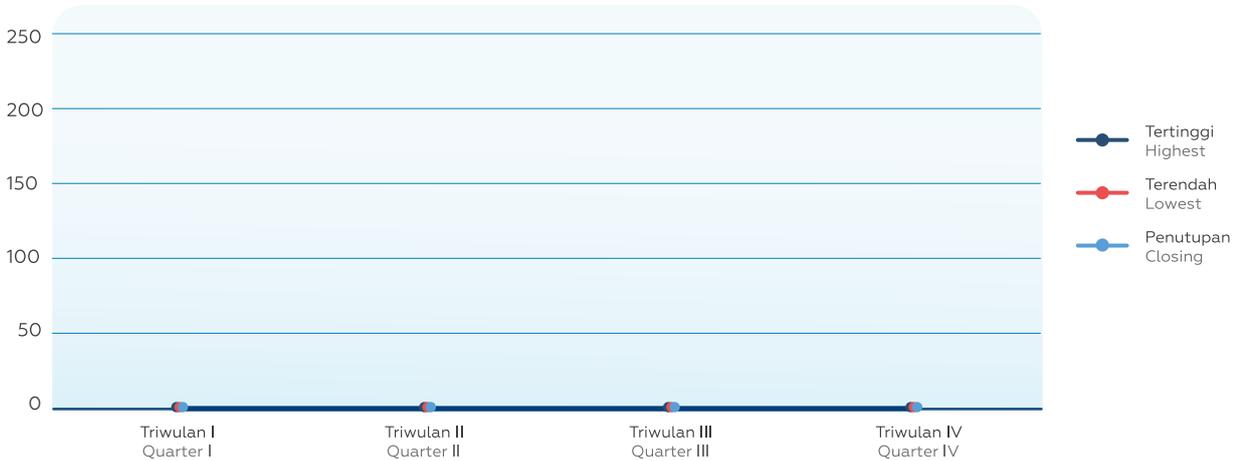
¹⁾ Sejak 7 November 2023 hingga saat ini, perdagangan saham META masih dalam status suspensi.

¹⁾ Since November 7, 2023, until now, META shares trading is still under suspension status.



PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2024 DI BURSA EFEK INDONESIA

Stock Movement in 2024 at the Indonesia Stock Exchange
dalam Rupiah | in Rupiah

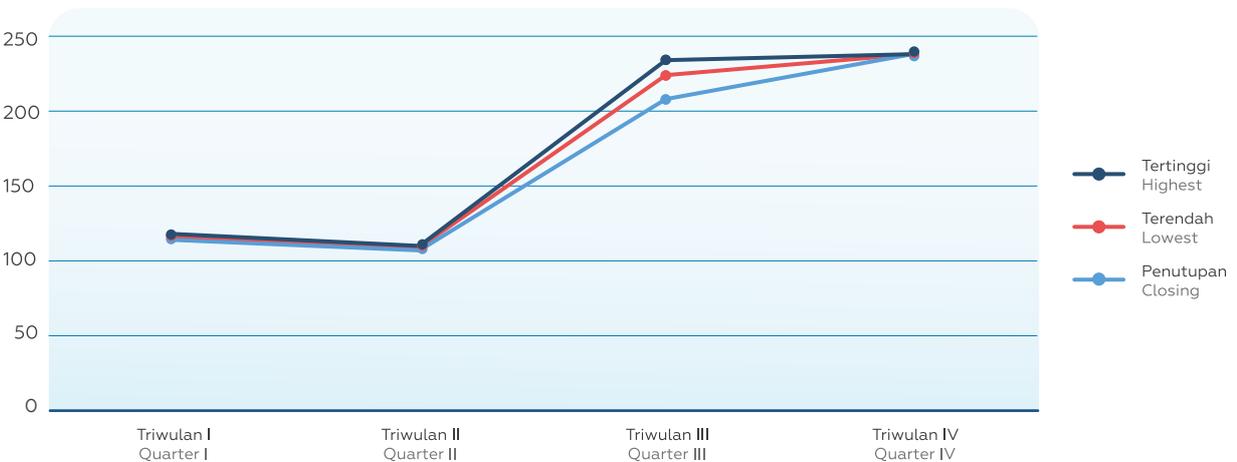


Sejak 7 November 2023 hingga saat ini, perdagangan saham META masih dalam status suspensi, sehingga tidak dapat menampilkan informasi grafik saham di tahun 2024. Informasi lebih lanjut mengenai detail data saham META dapat dilihat pada tabel Ikhtisar Saham pada halaman 13.

Since November 7, 2023 META has its shares suspended for trading, so we can't disclose the mandatory graphics of shares in 2024. Further data and information on META shares is available in the Stock Highlights table on page 13.

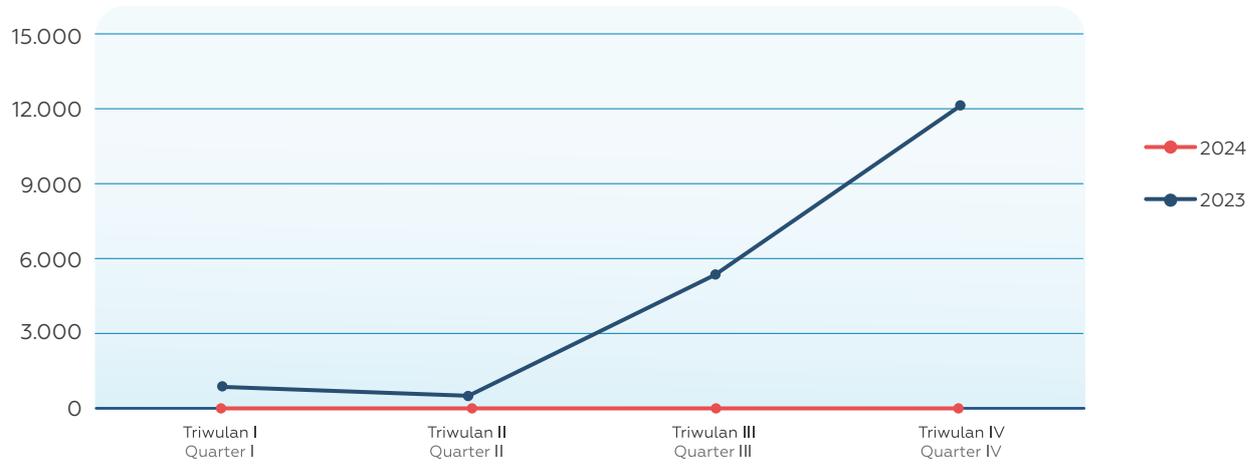
PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2023 DI BURSA EFEK INDONESIA

Stock Movement in 2023 at the Indonesia Stock Exchange
dalam Rupiah | in Rupiah



VOLUME TRANSAKSI/PERDAGANGAN TAHUN 2024 DAN 2023 DI BURSA EFEK INDONESIA

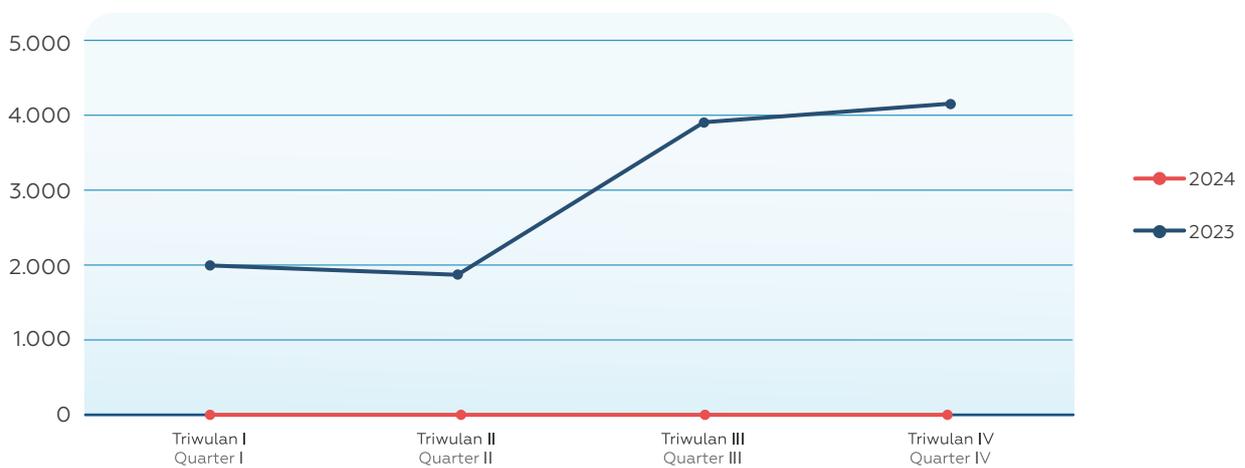
Transaction/Trading Volume in 2024 and 2023 at the Indonesia Stock Exchange
dalam Rupiah | in Rupiah



¹⁾ Sejak 7 November 2023 hingga saat ini, perdagangan saham META masih dalam status suspensi.
²⁾ Since November 7, 2023, until now, META shares trading is still under suspension status.

KAPITALISASI PASAR TAHUN 2024 DAN 2023

Market Capitalization in 2024 and 2023
dalam Rupiah | in Rupiah





Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024 hingga tanggal 17 Maret 2025, aksi korporasi yang dilakukan Perseroan sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang dilaksanakan pada 19 Desember 2023, yaitu rencana Perseroan untuk mengubah status Perseroan menjadi perusahaan tertutup (*Go Private*) melalui Penawaran Tender Sukarela (PTS) yang akan dilakukan oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) selaku pemegang saham pengendali atas saham Perseroan. RUPSLB juga memutuskan harga penawaran tender (*tender offer*) sebesar Rp250,00 per lembar saham, yang merupakan harga premium 34% lebih tinggi dari harga rata-rata harga tertinggi perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPSLB. Terkait dengan aksi korporasi tersebut, Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Pada tanggal 18 Maret 2024, MPTIS melakukan publikasi untuk menginformasikan pemegang saham Perseroan, bahwa proses PTS telah dimulai. Adapun selama tahun 2024, proses PTS telah dilaksanakan sebanyak 3 kali:

- 1) Tahap 1: 19 Maret – 17 April 2024 dengan tanggal penyelesaian 24 April 2024;
- 2) Tahap 2: 18 April – 17 Mei 2024 dengan tanggal penyelesaian 29 Mei 2024; dan
- 3) Tahap 3: 20 Mei – 14 Juni 2024 dengan tanggal penyelesaian 29 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Desember 2024, OJK memberikan pernyataan bahwa MPTIS dapat melakukan perpanjangan masa PTS. Masa perpanjangan tersebut dimulai sejak tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan tanggal 5 Maret 2025 dengan tanggal pembayaran kepada partisipan PTS yang jatuh di tanggal 17 Maret 2025, adapun informasi ini telah disampaikan oleh MPTIS pada tanggal 4 Desember 2024 melalui surat kabar berperedaran nasional.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, aksi korporasi yang dilakukan oleh Grup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penandatanganan dokumen-dokumen transaksi sehubungan dengan pembelian sebanyak 35% saham

Throughout 2024 until March 17, 2025, the corporate actions taken by the Company are described as follows:

As approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on December 19, 2023, namely plan to change the status of the Company into a private company (*Go Private*) through a Voluntary Tender Offer (VTO) to be conducted by PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) as the controlling shareholder of the Company's shares. The EGMS also decided the tender offer price of Rp250.00 per share, which is a premium of 34% higher than the average price of the highest daily trading price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) within the last 90 days prior to the announcement of the EGMS. Related to the corporate action, the Company complied with all provisions in the prevailing laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

On March 18, 2024, MPTIS made a publication to inform the Company's shareholders that the VTO process had commenced. During 2024, the VTO process has been carried out 3 times:

- 1) Phase 1: March 19 - April 17, 2024, with a completion date of April 24, 2024;
- 2) Phase 2: April 18 - May 17, 2024, with a completion date of May 29, 2024; and
- 3) Stage 3: May 20 - June 14, 2024, with a completion date of May 29, 2024.

On December 3, 2024, OJK provided a statement that MPTIS could extend the VTO period. The extension period starts from December 6, 2024, to March 5, 2025, with the payment date to VTO participants on March 17, 2025, and this information has been submitted by MPTIS on December 4th, 2024, through nationally circulated newspaper

In addition, throughout 2024, the corporate actions carried out by the Company Group are as follows:

1. The signing of transaction documents in connection with the purchase of 35% of shares in PT Jasamarga

dalam PT Jasamarga Tranjawa Tol ("Transaksi") dengan PT Margautama Nusantara (MUN) yang tergabung dalam konsorsium PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), dan Warrington Investment Pte Ltd (WIPL) (selanjutnya secara bersama-sama akan disebut "Para Investor"). Transaksi dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024 melalui penandatanganan dokumen-dokumen sehubungan dengan Transaksi, yaitu sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana pembelian 6.200.042.303 lembar saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan secara sah oleh JTT oleh dan antara Para Investor dan Jasa Marga ("PPJB Saham Jasa Marga");
- (ii) Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana pembelian 205.459.492 lembar saham milik PT Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera (KKJM) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan secara sah oleh JTT oleh dan antara MPTIS dan KKJM ("PPJB Saham KKJM"); dan
- (iii) Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penerbitan 1.208.585.244 saham baru kepada MPTIS, oleh dan antara JTT dan MPTIS ("PPSB JTT").

Para Investor akan menjadi pemilik saham sebesar 35% atau setara 7.614.087.039 saham dalam JTT setelah diselesaikannya seluruh persyaratan dan kondisi sebagaimana disyaratkan dalam PPJB Saham Jasa Marga, PPJB Saham KKJM dan PPSB JTT.

Sebagai bagian dari Transaksi, Para Investor dan Jasa Marga telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham JTT ("PPS JTT") sehubungan dengan pengaturan aspek tata kelola dan kegiatan usaha dari JTT, yang mana PPS JTT akan berlaku efektif pada saat telah diselesaikan seluruh persyaratan dan kondisi sebagaimana disyaratkan dalam PPJB Saham Jasa Marga, PPJB Saham KKJM dan PPSB JTT.

2. PT Margautama Nusantara ("MUN") yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan kebalikan melakukan Aksi Korporasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MUN pada tanggal 20 Agustus 2024, Aksi Korporasi yang dilakukan berupa peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru. Aksi Korporasi ini berdampak pada kepemilikan saham Perseroan pada MUN menjadi terdilusi dari 43,39% menjadi 39,45%.
3. Pada tanggal 27 September 2024 MUN, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS"), dan Warrington Investment Pte. Ltd. ("WIPL") (bersama-sama disebut "Para Investor") masing-masing telah

Tranjawa Tol ("Transaction") with PT Margautama Nusantara (MUN) which is a member of the consortium of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), and Warrington Investment Pte Ltd (WIPL) (hereinafter collectively referred to as "Investors"). The Transaction was carried out on June 28, 2024, through the signing of documents in connection with the Transaction, as follows:

- (i) Conditional Share Purchase Agreement in relation to the planned purchase of 6,200,042,303 shares owned by PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) from the total number of shares that have been legally issued by JTT by and between the Investors and Jasa Marga ("PPJB of Jasa Marga Share");
- (ii) Conditional Share Purchase Agreement in relation to the planned purchase of 205,459,492 shares owned by PT Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera (KKJM) from the total number of shares that have been legally issued by JTT by and between MPTIS and KKJM ("PPJB of KKJM Share"); and
- (iii) Conditional Share Participation Agreement in relation to the plan to issue 1,208,585,244 new shares to MPTIS, by and between JTT and MPTIS ("PPSB of JTT").

The Investors will become shareholders of 35% or equivalent to 7,614,087,039 shares in JTT upon completion of all terms and conditions as required in PPJB of Jasa Marga Shares, PPJB of KKJM Shares, and PPSB of JTT.

As part of the Transaction, the Investors and Jasa Marga have entered into the JTT Shareholders Agreement ("JTT PPS") in relation to the governance and business activities of JTT, which JTT PPS will become effective upon the completion of all terms and conditions as required under the PPJB of Jasa Marga Shares, PPJB of KKJM Shares, and PPSB of JTT.

2. PT Margautama Nusantara ("MUN"), which is an associated entity of the Company, returned to conduct Corporate Action which was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of MUN on August 20, 2024, the Corporate Action carried out was in the form of an increase in issued and paid-up capital through the issuance of new shares. This Corporate Action resulted in the Company's share ownership in MUN being diluted from 43.39% to 39.45%.
3. On September 27, 2024 MUN, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS"), and Warrington Investment Pte. Ltd. ("WIPL")



menandatangani dokumen-dokumen transaksi dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Akta Pengalihan Saham Nomor 08 tanggal 27 September 2024, dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pengalihan sejumlah 921.304.532 lembar saham milik Jasa Marga dari total seluruh saham yang diterbitkan secara sah oleh PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) oleh dan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan MUN;
- (ii) Akta Pengalihan Saham Nomor 06 tanggal 27 September 2024, dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pengalihan sejumlah 3.002.125.746 lembar saham milik Jasa Marga dari total saham yang diterbitkan secara sah oleh JTT oleh dan antara Jasa Marga dan MPTIS;
- (iii) Akta Pengalihan Saham Nomor 07 tanggal 27 September 2024, dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pengalihan sejumlah 2.276.612.025 lembar saham milik Jasa Marga dari total seluruh saham yang diterbitkan secara sah oleh JTT oleh dan antara Jasa Marga dan WIPL; dan
- (iv) Akta Pengalihan Saham Nomor 09 tanggal 27 September 2024, dibuat dihadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pengalihan sejumlah 205.459.492 lembar saham dalam JTT milik Koperasi Konsumen Karyawan Jalin Margasejahtera ("KKJM") dari total saham yang diterbitkan secara sah oleh JTT oleh dan antara KKJM dan MPTIS.
- (v) Penerbitan sejumlah 1.208.585.244 lembar saham baru oleh JTT kepada MPTIS sebagai tindak lanjut atas penyelesaian terhadap Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat ("PPSB") oleh dan antara JTT dan MPTIS.

Penandatanganan dokumen-dokumen transaksi dan penyelesaian atas PPSB sehubungan Transaksi tersebut merupakan bagian dari rangkaian transaksi yang dilaksanakan oleh Para Investor pada tanggal 28 Juni 2024. Melalui penandatanganan dokumen-dokumen transaksi dan penyelesaian atas PPSB tersebut, Para Investor secara bersama-sama telah menjadi pemegang sebesar 35% atau setara 7.614.087.039 lembar saham dalam JTT.

4. PT Margautama Nusantara ("MUN") yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan kembali melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru yang mengakibatkan kepemilikan saham Perseroan pada MUN terdilusi yang semula 39,45% menjadi 36,46%. Aksi Korporasi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB MUN pada tanggal 3 Desember 2024.

(collectively, the "Investors") have each signed transaction documents with the following details:

- (i) Deed of Share Transfer Number 08 dated September 27, 2024, made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in relation to the transfer of 921,304,532 shares owned by Jasa Marga out of the total shares legally issued by JTT by and between Jasa Marga and MUN;
- (ii) Deed of Share Transfer Number 06 dated September 27, 2024, made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in relation to the transfer of 3,002,125,746 shares owned by Jasa Marga out of the total shares legally issued by JTT by and between Jasa Marga and MPTIS;
- (iii) Deed of Share Transfer Number 07 dated September 27, 2024, made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in relation to the transfer of 2,276,612,025 shares owned by Jasa Marga out of the total shares legally issued by JTT by and between Jasa Marga and WIPL; and
- (iv) Deed of Share Transfer No. 09 dated September 27, 2024, made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., in relation to the transfer of 205,459,492 shares in JTT owned by Jalin Margasejahtera Employee Consumer Cooperative ("KKJM") out of the total shares legally issued by JTT by and between KKJM and MPTIS.
- (v) Issuance of 1,208,585,244 new shares by JTT to MPTIS as a follow-up to the completion of the Conditional Share Participation Agreement ("PPSB") by and between JTT and MPTIS.

The signing of transaction documents and settlement of PPSB in connection with the Transaction is part of a series of transactions carried out by the Investors on June 28, 2024. Through the signing of the transaction documents and the settlement of the PPSB, the Investors have jointly become holders of 35% or equivalent to 7,614,087,039 shares in JTT.

4. PT Margautama Nusantara ("MUN"), an associate of the Company, increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares which resulted in the Company's share ownership in MUN being diluted from 39.45% to 36.46%. The Corporate Action has obtained approval from the EGMS of MUN on December 3, 2024.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Information on Trading Suspension

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas di pasar modal menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan dengan kode META sejak sesi 1 perdagangan efek tanggal 8 November 2023. Suspensi tersebut merupakan tindak lanjut dari surat Perseroan tanggal 7 November 2023 kepada BEI perihal permohonan suspensi saham. Dengan demikian, alasan terjadinya suspensi tersebut merupakan permintaan sukarela Perseroan kepada Otoritas Bursa, berkaitan dengan rencana Perseroan untuk "Go Private".

PT Bursa Efek Indonesia (IDX), as the authority in the capital market, has temporarily suspended the trading of the Company's shares with the META code since the first session of securities trading on November 8, 2023. The suspension is a follow-up to the Company's letter dated November 7, 2023, to the IDX regarding the request for suspension of shares. Thus, the reason for the suspension is the Company's voluntary request to the Stock Exchange Authority in relation to the Company's plan to "Go Private".

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Until the end of 2024, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki sumber pendanaan lain, sehingga tidak terdapat adanya informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Until the end of 2024, the Company did not have any other sources of funding, so there is no information related to this matter.

Peristiwa Penting 2024

2024 event highlights

22 Februari | February



Peresmian Jalan Akses Tol Makassar New Port, Makassar
Inauguration of Makassar New Port Toll Access Road, Makassar

Setelah beroperasi fungsional sejak 2 Januari 2024, Jalan Akses Tol Makassar New Port (MNP) akhirnya diresmikan langsung oleh Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia dalam kunjungan kerjanya ke Sulawesi Selatan pada 22 Februari 2024. Peresmian jalan tol yang dibangun sepanjang 3,2 kilometer ini juga dihadiri oleh Menteri PUPR, Menteri Perhubungan, Menteri BUMN, Komisi V Anggota DPR RI, P.J. Gubernur Sulawesi Selatan, Walikota Makassar serta Direktur Utama Perseroan.

After operating functionally since January 2, 2024, the Makassar New Port (MNP) Toll Access Road was finally inaugurated directly by Joko Widodo, President of the Republic of Indonesia, during his working visit to South Sulawesi on February 22, 2024. The inauguration of the toll road built along 3.2 kilometers was also attended by the Minister of PUPR, Minister of Transportation, Minister of SOEs, Commission V Members of the House of Representatives, P.J. Governor of South Sulawesi, Mayor of Makassar, and President Director the Company.

9 Maret | March



Penyesuaian Tarif Jalan Tol Makassar Airport Network
Adjustment of Tariff for Makassar Airport Network Toll Road

Penyesuaian tarif Jalan Tol Makassar Airport Network telah diterapkan untuk semua golongan kendaraan di sejak 9 Maret 2024. Kelima gerbang tol tersebut di antaranya Gerbang Tol Biringkanaya, Tamalanrea, Ramp Parangloe, Ramp Bira Timur, dan Ramp Bira Barat.

The adjustment of the Makassar Airport Network Toll Road tariff has been applied to all groups of vehicles since March 9, 2024. The five toll gates include Biringkanaya, Tamalanrea, Parangloe Ramp, East Bira Ramp, and West Bira Ramp Toll Gates.

9 Maret | March



Penyesuaian Tarif Khusus PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
Special Tariff Adjustment of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

Pada tanggal 9 Maret 2024, berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No.250/KPTS/M/2024, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek mengimplementasikan skema tarif baru yang sebelumnya Rp20.000 menjadi Rp27.000.

On March 9, 2024, based on the Decree of the Minister of PUPR No.250/KPTS/M/2024, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek implemented a new tariff scheme from Rp20,000 to Rp27,000.

3 Mei | May



Business Gathering Perseroan
Business Gathering of The Company

Perseroan menggelar acara bertajuk “Business Gathering” untuk para mitra strategis Perseroan dalam momen Hari Raya Idul Fitri. Acara Business Gathering diselenggarakan ini pada 3 Mei 2024 di Ballroom Hotel Mulia, Jakarta.

The Company held an event titled “Business Gathering” for the Company's strategic partners during Eid al-Fitr. The Business Gathering event was held on May 3, 2024, at the Hotel Mulia Ballroom, Jakarta.

14 Mei | May



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Margautama Nusantara
Annual General Meeting of Shareholders of PT Margautama Nusantara

PT Margautama Nusantara (MUN), *holding* unit bisnis sektor pengelolaan jalan tol yang telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 14 Mei 2024. Dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Notaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan para pemegang saham, acara ini diselenggarakan secara *hybrid*.

PT Margautama Nusantara (MUN), the holding unit of the toll road management sector business, held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 14, 2024. The event was attended by the entire Board of Commissioners, Board of Directors, Notary, Public Accounting Firm (KAP), and shareholders as well as was held in a hybrid manner.

28 Juni | June



Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) Jalan Tol Trans Jawa
Conditional Share Purchase Agreement for Trans Java Toll Road

MUN memperkuat bisnisnya dengan bergabung dalam konsorsium GIC-MPTC. Melalui kerjasama strategis dalam penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) pada 28 Juni 2024 di Jakarta, MUN turut serta dalam pengelolaan Jalan Tol Trans Jawa milik PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

MUN strengthened its business by joining the GIC-MPTC consortium. Through strategic cooperation in the signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) on June 28, 2024, in Jakarta, MUN will participate in the management of the Trans Java Toll Road owned by PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

13 Juni | June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan
The Company's Annual General Meeting of Shareholders

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan di The Ritz Carlton, SCBD, Jakarta pada 13 Juni 2024. Dalam kegiatan ini, manajemen Perseroan melaporkan performa dan kinerja sepanjang tahun 2023. RUPST dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lembaga penunjang dan profesi penunjang Pasar Modal.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at The Ritz Carlton, SCBD, Jakarta on June 13, 2024. In this activity, the Company's management reported its performance and performance throughout 2023. The AGMS was attended by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as supporting institutions and capital market professionals.

20 Agustus | August



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Margautama Nusantara

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Margautama Nusantara

MUN melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam serta persetujuan atas rencana pembelian saham pada PT Jasamarga Transjawa Tol.

MUN held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the share purchase plan of PT Jasamarga Transjawa Tol.

15 September | September



Penyesuaian Tarif Khusus di PT Bintaro Serpong Damai
Special Tariff Adjustment at PT Bintaro Serpong Damai

Pada tanggal 15 September 2024, BSD mengimplementasikan penyesuaian tarif yang sebelumnya Rp7.000 menjadi Rp9.500. Adapun penyesuaian tarif khusus ini dilakukan setelah penyelesaian sejumlah proyek bundling berupa 1). Mitigasi banjir di KM 8 Jalan Tol Pondok Aren-Serpong 2). Pembangunan Weaving Area di KM 10 Jalan Tol Pondok Aren-Serpong, 3). Akses Jalan Tol MNP.

On September 15, 2024, BSD implemented a tariff adjustment from Rp7,000 to Rp9,500. This special tariff adjustment was made after the completion of a number of bundling projects such as 1). Flood mitigation at KM 8 of Pondok Aren-Serpong Toll Road 2). Construction of Weaving Area at KM 10 of Pondok Aren-Serpong Toll Road, 3). MNP Toll Road Access.

24 September | September



Economic Outlook: Peran Penting Infrastruktur untuk Dukung Perekonomian Nasional
Economic Outlook: The Important Role of Infrastructure to Support the National Economy

Untuk lebih menguatkan sinergi antar pihak, khususnya di masa transisi pemerintahan baru saat ini, Perseroan menginisiasi acara bertajuk *"Economic Outlook"* yang diselenggarakan pada 24 September 2024. Acara ini dihadiri berbagai pihak dari sisi pengusaha, pakar, ahli ekonomi, perwakilan pemerintah termasuk media.

To further strengthen the synergy between parties, especially during the transition period of the new government, the Company initiated an event entitled *"Economic Outlook"* held on September 24, 2024. The event was attended by various parties from entrepreneurs, experts, economists, government representatives, including the media.

27 September | September



Jalan Tol Trans Jawa Jadi Bagian dari Perseroan
Trans Java Toll Road Becomes Part of the Company

Di penghujung tahun 2024 ini, Perseroan melalui MUN, yang tergabung dalam konsorsium GIC-MPTC telah menyelesaikan seluruh transaksi pembelian 35% saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), pengelola jalan Tol Trans Jawa yang juga merupakan anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

At the end of 2024, the Company through MUN, which is a member of the GIC-MPTC consortium, completed all transactions to purchase 35% of the shares of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), the manager of the Trans Java Toll road which is also a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

21 November | November



Public Expose Perseroan FY 2024
Public Expose Perseroan FY 2024

Perseroan menyelenggarakan *public expose* pada 21 November 2024 secara virtual untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan operasional Perseroan selama tahun 2024.

The Company held a virtual public expose on November 21, 2024, to provide information on the Company's financial and operational conditions for 2024.

3 Desember | December



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Margautama Nusantara
Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Margautama Nusantara

MUN kembali melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka penguatan dan peningkatan modal di sektor pengelolaan tol.

MUN held another Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in order to strengthen and increase capital in the toll management sector.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and certifications

PENGHARGAAN AWARDS

	Tanggal Perolehan Date of Award Received	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Award Recipient	Penyelenggara/ Pemberi Penghargaan Organizer/Award Provider
	28 Februari 2024 February 28, 2024	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat Provinsi Banten pada kategori <i>Zero Accident</i> . The Occupational Safety and Health (OHS) Award at the Banten Province level in the Zero Accident category.	PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government
	4 Maret 2024 March 4, 2024	Penghargaan Kinerja Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). The Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Performance Award.	PT Makassar Metro Network (MMN)	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government
	4 Maret 2024 March 4, 2024	Penghargaan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Tempat Kerja. The Workplace Health Service Performance Award.	PT Makassar Airport Network (MAN)	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government
	4 Maret 2024 March 4, 2024	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dengan kategori <i>Zero Accident</i> . The Occupational Safety and Health (OHS) Award at the South Sulawesi Province level with the Zero Accident category.	PT Makassar Airport Network (MAN)	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Government
	7 Maret 2024 March 7, 2024	Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pencapaian Target Penerimaan "Pajak untuk Tahun 2024". Directorate General of Taxes award for Achieving the Revenue Target "Tax for 2024".	PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Direktorat Jenderal Pajak
	7 Maret 2024 March 7, 2024	<i>Public Relation INDONESIA Awards (PRIA) 2024.</i>	PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perseroan)	PR Indonesia

**PENGHARGAAN
AWARDS**

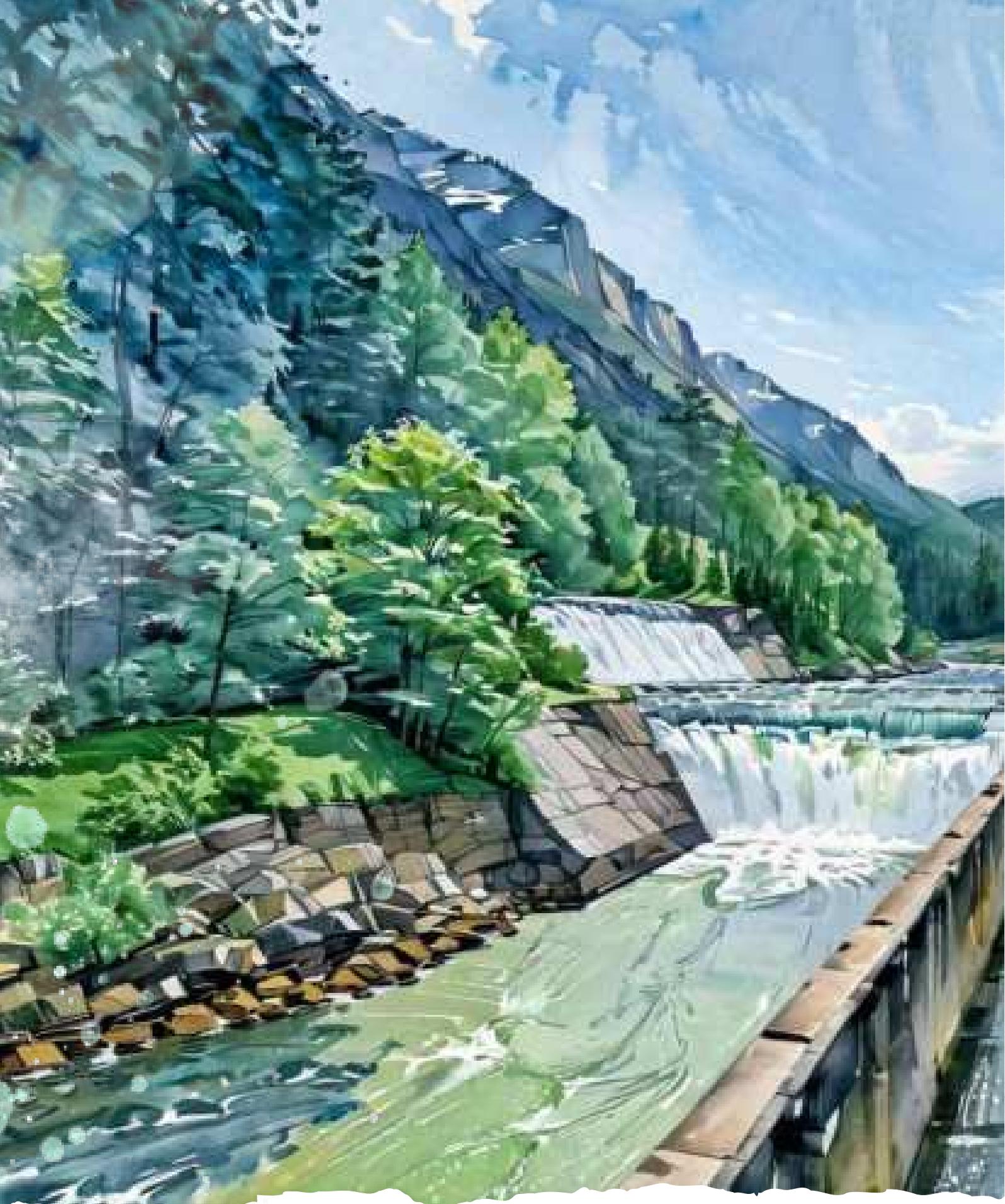
	Tanggal Perolehan Date of Award Received	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Award Recipient	Penyelenggara/ Pemberi Penghargaan Organizer/Award Provider
	21 Maret 2024 March 21, 2024	<i>Top CEO in Excellent Asset Management.</i>	Perseroan	The Iconomics
	26 Juli 2024 July 26, 2024	<i>Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024.</i>	Perseroan	PR Indonesia
	6 Agustus 2024 August 6, 2024	<i>Zero Accident Award.</i>	MAN	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
	9 Agustus 2024 August 9, 2024	<i>5th Indonesia PR Summit 2024.</i>	Perseroan	The Iconomics
	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Nasional. <i>The National Occupational Safety and Health (OHS) Award.</i>	BSD	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Program Penghargaan Program CSR Terintegrasi. <i>The Integrated CSR Program Award.</i>	MMN	Pemerintah Kota Makassar Makassar Municipal Government

PENGHARGAAN AWARDS

	Tanggal Perolehan Date of Award Received	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Award Recipient	Penyelenggara/ Pemberi Penghargaan Organizer/Award Provider
	3 September 2024 September 3, 2024	7 Most Popular Brand of The Year 2024.	Perseroan	Jawa Pos
	25 September 2024 September 25, 2024	Environmental Social Safeguards (ESS).	PT Inpola Meka Energi (IME)	PT Sarana Multi Infrastruktur
	2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	Penghargaan berupa Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 - Silver Medal. The National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) 2024 - Silver Medal.	PT Margautama Nusantara (MUN)	PT Wahana Kendali Mutu
	2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	Penghargaan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 dengan kategori 1 Platinum Medal dan 3 Gold Medal. The National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) 2024 Award with the category of 1 Platinum Medal and 3 Gold Medals.	MAN	PT Wahana Kendali Mutu
	2-6 Desember 2024 December 2-6, 2024	Penghargaan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 dengan kategori Platinum Medal. The 2024 National Quality & Productivity Meeting Award (TKMPN) with the Platinum Medal category.	BSD	PT Wahana Kendali Mutu

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 14001:2015	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 45001:2018	SGS-UKAS Management System	2027
ISO 9001:2015	British Standard Institute	2026



02



**Laporan
Manajemen**
Manajemen Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Manuel V. Pangilinan

Komisaris Utama

President Commissioner



Memahami perkembangan makro ekonomi dan industri yang terjadi selama tahun 2024, kami menerapkan strategi dan kebijakan guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami terus memperkuat sinergi dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Di sisi lain, kami juga mengeksplorasi peluang di sektor energi baru terbarukan serta pada saat yang sama melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan dan perubahan pasar yang cepat.

Recognizing the macroeconomic and industry developments that occurred during 2024, we implemented strategies and policies to maintain sustainable growth. We continue to strengthen synergies with strategic partners, both from the private sector and the government. On the other hand, we are also exploring opportunities in the new renewable energy sector and at the same time developing our human resources to ensure readiness to face challenges and rapid market changes.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode penuh dinamika bagi PT Nusantara Infrastructure Tbk. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, dalam pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang kuat dalam menghadapi tantangan dengan tetap menangkap peluang strategis. Di tengah perubahan ekonomi global dan kebijakan domestik, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis melalui inovasi, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang cermat.

Menghadapi berbagai tantangan yang ada, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis dalam rangka memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat, sejalan dengan visi menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi dalam mempertahankan daya saing serta meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan. Dengan strategi yang tepat dan komitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan, kami optimis bahwa Perseroan akan terus melangkah maju dan memberikan dampak positif bagi pembangunan infrastruktur nasional.

The year 2024 was a period full of dynamics for PT Nusantara Infrastructure Tbk. In a continuously evolving business environment, the Board of Commissioners determines that the Company has exhibited strong resilience and adaptability in facing challenges while continuously seizing strategic opportunities. Amidst changes in the global economy and domestic policies, the Company continued to strengthen its business fundamentals through innovations, operational efficiencies, as well as thorough risk management.

In facing these various challenges, the Board of Commissioners consistently carries out its oversight function as well as providing strategic directives in order to ensure that the Company remains on the right track, in line with the vision of becoming a leading Indonesian company in the investment and infrastructure development sector. We also appreciate the performance of the Board of Directors and all employees who have contributed to maintaining competitiveness as well as increasing value for Stakeholders. With the appropriate strategy and commitment to the implementation of corporate governance, we are optimistic that the Company will continue to move forward and generate positive impacts on national infrastructure development.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan sangat baik. Kami juga memberikan apresiasi bahwa di tengah tantangan ekonomi serta dinamika industri infrastruktur, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dengan menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Langkah-langkah yang diambil dalam pengelolaan proyek, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi struktur keuangan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi juga didasarkan pada beberapa pencapaian kinerja seperti di antaranya partisipasi Perseroan dalam proyek Jalan Tol *Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR-E)*, yang akan dibangun sepanjang 21,6 km yang terbentang antara Cikunir dan Ulujami. Keterlibatan Perseroan dalam proyek JORR-E telah sejalan dengan semangat sinergi dan kolaborasi untuk memperkuat konektivitas transportasi di kawasan Jabodetabek, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selanjutnya, selain penilaian terhadap proyek *green field*, Dewan Komisaris juga menilai keberhasilan Perseroan pada proyek *brown field*, yaitu melalui pembelian saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) yang dilaksanakan melalui entitas pengelola jalan tol Perseroan, PT Margautama Nusantara bersama-sama dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), dan Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), yang dilakukan melalui anak usaha tidak langsungnya, Warrington Investment Pte. Ltd. (WIPL) dari sisi keuangan.

Kami juga melihat segmen usaha penyediaan air bersih terus menunjukkan pertumbuhan. Total pendapatan Perseroan dari segmen usaha penyediaan air bersih mencapai Rp101,15 miliar naik 35,81% dari tahun sebelumnya sebesar Rp74,58 miliar dengan kontributor pendapatan dari PT Potum Mundi Infranasantara yang berasal dari entitas anaknya, yaitu PT Sarana Catur Tirta Kelola yang merupakan pemegang konsesi *Water Treatment Plant (WTP)* di Kawasan Serang, Banten. Di sisi lain, kami mendukung upaya Direksi untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh *business unit*, dengan merestrukturisasi kegiatan bisnis PT Meta Media Infranasantara untuk lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital, dan PT Metro Tekno Media Infranasantara yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Overall, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors throughout 2024 has been running very well. We would also like to express our appreciation, considering that amidst the economic challenges as well as dynamics in the infrastructure industry, the Board of Directors has demonstrated strong leadership by implementing adaptive and innovative business strategies. The steps taken in project management, increasing operational efficiency, as well as optimizing the financial structure have been able to generate positive impacts on the Company's performance.

The Board of Commissioners' assessment on the performance of the Board of Directors is also based on several performance achievements, including the Company's participation in the Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR-E) Toll Road project, which will be built spanning 21.6 km between Cikunir and Ulujami. The Company's involvement in the JORR-E project has been in line with the synergy and collaboration spirit to strengthen transportation connectivity in the Jabodetabek area, as well as encouraging sustainable economic growth.

In addition to assessing greenfield projects, the Board of Commissioners further assessed the Company's success in brownfield projects when it bought the shares of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) through its road management entity, PT Margautama Nusantara together with PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), and one of the largest sovereign wealth funds in the world, the Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), which was distributed through its indirect subsidiary, Warrington Investment Pte. Ltd. (WIPL) from a financial perspective.

We also recognized that the clean water supply business segment continues to show growth. The Company's total revenue from the clean water supply business segment reached Rp101.5 billion, an increase of 35.81% compared to Rp74.58 billion in the previous year, with revenue contributors from PT Potum Mundi Infranasantara, which comes from a subsidiary, namely PT Sarana Catur Tirta Kelola, which is the concessionaire of the Water Treatment Plant (WTP) in Serang, Banten. On the other hand, we support the Board of Directors' efforts to diversify business activities carried out by business units, by restructuring the business activities of PT Meta Media Infranasantara to focus more on digital service application businesses, and PT Metro Tekno Media Infranasantara, which focuses on advertising and parking management activities.

Dari sisi keuangan, kami sangat mengapresiasi kerja keras Direksi yang berhasil mencatatkan perolehan laba tahun berjalan yang positif dengan capaian sebesar Rp331,42 miliar. Pencapaian ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan atau tumbuh 248,14% dari tahun sebelumnya dengan catatan rugi tahun berjalan sebesar Rp223,72 miliar.

Kami juga terus mendukung aksi korporasi privatisasi atau *delisting* saham Perseroan yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, MPTIS, selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melaksanakan proses Penawaran Tender Sukarela (PTS) atas saham Perseroan sebanyak 3 kali, untuk saat ini proses PTS sedang menunggu arahan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan proses ini diharapkan Perseroan dapat lebih bergerak bebas dalam menentukan strategi bisnis jangka panjang tanpa tekanan volatilitas pasar modal. Langkah ini juga memungkinkan Perseroan untuk lebih fokus pada pengembangan proyek infrastruktur yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung pertumbuhan yang lebih stabil dan terarah.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mengamanatkan kepada Direksi agar pelaksanaan aksi korporasi *go private* mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk di antaranya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal maupun ketentuan lain.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, kami telah menjalankan berbagai hal sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan, termasuk mengawasi perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan pengurusan Perseroan telah berjalan sejak dari perumusan strategi usaha. Kemudian, untuk penerapan strategi yang telah ditetapkan pada saat perumusan, Dewan Komisaris dapat melihat langsung realisasinya saat strategi tersebut diterapkan.

Upaya Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan strategi dan kebijakan Perseroan di antaranya dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris

From the financial point of view, we highly appreciate the Board of Directors' hard work, which managed to post a positive profit for the year, achieving Rp331.42 billion. This achievement was a significant increase, growing by 248.14% compared to the previous year, which posted Rp223.72 billion in loss for the year.

We also continue to support the go private or share listing corporate action which has been carried out by the Company since the previous year. In 2024, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services, as the Company's controlling shareholder has executed the Voluntary Tender Offer (VTO) process for the Company's shares 3 times. Currently, the VTO process is awaiting direction from the Financial Services Authority. With this process, the Company is expected to be able to move more freely in determining long-term business strategies without the pressure of capital market volatility. This step also allows the Company to focus more on developing sustainable infrastructure projects, increasing operational efficiency, as well as optimizing the capital structure to support more stable and targeted growth.

However, the Board of Commissioners still mandates the Board of Directors to ensure that the go private corporate action complies with applicable regulatory provisions. This includes, among others, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 3/POJK.04/2021 on Implementation of Activities in the Capital Market Sector, as well as other provisions.

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with what is stated in the Articles of Association, we have carried out various things as part of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, including supervising the formulation and implementation of the Company's strategies and policies.

The Board of Commissioners' oversight of the implementation of the Company's management has been running since the formulation of the business strategy. Then, in terms of strategy implementation that has been established at the formulation period, the Board of Commissioners can directly see its realization when the strategy is being implemented.

The Board of Commissioners' effort in supervising the Company's strategies and policies include through the Board of Commissioners meeting and joint meeting



dan rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat bersama sebanyak 6 kali, yang di dalamnya membahas berbagai hal termasuk penerapan strategi dan pencapaian kinerja Perseroan.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris juga melibatkan komite pendukung yang beroperasi di bawahnya. Komite-komite tersebut berkoordinasi secara langsung dengan Perseroan, dan hasil kerjanya disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya menjadi masukan penting dalam proses pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Kami menilai Direksi telah memberikan pertimbangan berbagai faktor dalam perumusan dan penerapan strategi Perseroan. Hal ini mencakup kapasitas dan perkembangan kinerja internal Perseroan serta mempertimbangkan faktor eksternal. Sebagai hasilnya, Perseroan dapat meraih berbagai pencapaian penting selama tahun 2024 termasuk berhasil membalikkan rugi menjadi laba di tahun 2024, yang pada akhirnya, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp331,42 miliar.

PANDANGAN TERKAIT PROSPEK USAHA

Memandang ke depan, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi sudah tepat dan menjanjikan berbagai peluang pertumbuhan di masa mendatang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor untuk merumuskan rencana strategis Perseroan dengan baik dan realistis, dalam menghadapi tantangan industri infrastruktur yang semakin kompleks.

Rencana strategis yang telah dirancang Direksi dalam meraih prospek usaha Perseroan yang lebih baik, telah menunjukkan arah yang jelas dan komitmen kuat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Kami melihat bahwa langkah-langkah yang diambil, termasuk ekspansi bisnis, efisiensi operasional, serta optimalisasi portofolio aset, merupakan strategi yang tepat untuk memperkuat posisi Perseroan dalam industri ini.

Dalam konteks makroekonomi dan kebijakan pemerintah yang semakin mendukung pembangunan infrastruktur, Perseroan memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Rencana investasi dalam proyek-proyek strategis, baik di sektor transportasi, energi, maupun penyediaan air bersih, dipandang sebagai langkah progresif yang akan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

implementation, which are carried out periodically. During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 joint meetings, which discussed various matters, including the implementation of strategies and the Company's performance achievement.

The supervision carried out by the Board of Commissioners also involves supporting committees operating under it. These committees coordinate directly with the Company, and their work results are submitted to the Board of Commissioners, which serve as an important input in the process of providing recommendations to the Board of Directors.

We assess that the Board of Directors has considered various factors in formulating and implementing the Company's strategy. This includes the Company's internal performance capacity and development as well as considering external factors. As a result, the Company was able to achieve various important achievements during 2024, including successfully reversing the losses into profits of 2024, which ultimately resulted in enabling the Company to post Rp331.42 billion in profit for the year.

OVERVIEW OF BUSINESS OUTLOOK

Looking ahead, the Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects that have been prepared by the Board of Directors are appropriate and promise various growth opportunities in the future. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has considered various factors to formulate the Company's strategic plan properly and realistically, in facing the challenges of the increasingly complex infrastructure industry.

The strategic plan that has been formulated by the Board of Directors in achieving better business prospects for the Company has demonstrated a clear direction and strong commitment to continue growing sustainably. We see that the steps taken, including business expansion, operational efficiency, and asset portfolio optimization, are the appropriate strategies to strengthen the Company's position in this industry.

In the context of macroeconomics and government policies that increasingly support infrastructure development, the Company has great opportunities to continue to grow. Investment plans in strategic projects, both in the transportation, energy, and clean water supply sectors, are considered as progressive steps that will provide added value to stakeholders.

Selain itu, kami juga mengarahkan agar ke depan Perseroan dapat terus mengadopsi teknologi dan inovasi dalam operasional bisnis. Pemanfaatan digitalisasi dan penerapan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap proyek akan menjadi faktor kunci dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang. Kami mendorong Direksi untuk terus mengoptimalkan efisiensi serta memperluas jaringan kemitraan strategis guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan pencapaian yang solid pada tahun 2024, Dewan Komisaris optimis bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kami juga terus mendorong Direksi untuk senantiasa berinovasi, memperkuat kemitraan strategis, serta mengoptimalkan kinerja operasional untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau yang saat ini juga dikenal sebagai governansi korporat. Prinsip Etika, Transparansi, Akuntabilitas, serta Keberlanjutan, menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar kepatuhan yang tinggi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik, selaras dengan praktik terbaik, yang terus disesuaikan serta beradaptasi dalam merespons perkembangan kondisi eksternal.

Kami meyakini bahwa berbagai pencapaian yang diraih Perseroan selama tahun 2024 merupakan salah satu hasil dari penerapan GCG, di samping itu juga dampak positif terhadap pemenuhan aspek keberlanjutan. Dengan demikian dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan GCG dengan sangat baik yang dibuktikan dengan pencapaian peningkatan kinerja baik keuangan maupun operasional.

Dewan Komisaris mengamanatkan kepada Direksi agar terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, mengingat tantangan yang dihadapi Perseroan akan semakin besar, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Kami juga meyakini bahwa Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai agar mampu mengidentifikasi, menilai, serta mengelola

In addition, we also recommend that in the future, the Company can continue to adopt technology and innovation in business operations. The use of digitalization and the application of sustainability principles in every project will be key in creating long-term growth. We encourage the Board of Directors to continue to optimize efficiency and expand the strategic partnership network in order to achieve the set targets.

With solid achievements in 2024, the Board of Commissioners is optimistic that under the leadership of the Board of Directors, the Company will continue to grow and make real contributions to infrastructure development in Indonesia. We also continue to encourage the Board of Directors to continue to innovate, strengthen strategic partnerships, and optimize operational performance to achieve better growth in the years to come.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG) or what is currently also known as corporate governance. The principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability are key in maintaining stakeholder confidence and ensuring that the Company operations are in accordance with high compliance standards. During 2024, the Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG within the Company's was running well, in line with best practices, which continue to be adjusted and adapted in response to developments in external conditions.

We are convinced that the various achievements made by the Company during 2024 are one of the results of GCG implementation, in addition to having a positive impact on the fulfillment of sustainability aspects. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented GCG very well, as evidenced by the achievement of improved performance, both in terms of finance and operations.

The Board of Commissioners mandates the Board of Directors to continue to improve and enhance the quality of GCG implementation, considering that the challenges faced by the Company will be greater, along with the growth of the Company's business. We also believe that the Company has an adequate internal control and risk management system to identify, assess, and manage various risks that may arise in business



berbagai risiko yang mungkin timbul dalam operasional bisnis. Dengan penerapan sistem tersebut, Perseroan dapat merespons dinamika pasar dengan lebih cepat serta menjaga stabilitas keuangan dan operasional dengan lebih baik.

Kami mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mengadopsi teknologi informasi serta praktik terbaik di industri. Dengan demikian, kami yakin Perseroan akan semakin tangguh dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun-tahun mendatang serta mampu mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha secara lebih efektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

APRESIASI

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan senantiasa bekerja keras dan cerdas, serta menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi dan seluruh karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap Pemangku Kepentingan, agar sukses mempersembahkan kinerja terbaik melebihi ekspektasi yang diharapkan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris dan Komite, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, dan segenap karyawan Perseroan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kepada segenap mitra kerja, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

operations. The implementation of this system enables the Company to respond to market dynamics more quickly and maintain financial and operational stability better.

We encourage the Board of Directors to continuously improve the effectiveness of internal control systems and risk management by adopting information technology and best practices in the industry. Thus, we are confident that the Company will be more resilient in facing business challenges in the coming years and will be able to optimize business growth opportunities more effectively.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2024, there were no changes to the composition of members of the Board of Commissioners.

APPRECIATION

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue to improve its performance by working hard and smart, and consistently implementing corporate governance principles. The Board of Commissioners mandates that the Board of Directors and all employees can work together in synergy with all Stakeholders, in order to successfully deliver performance that exceeds expectation.

On behalf of all members of the Board of Commissioners and the Committees, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work throughout 2024. We would also like to express our highest appreciation to all business partners, Shareholders, and other Stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Manuel V. Pangilinan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**1. Letjend TNI (Purn)
Johny J. Lumintang**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2. Manuel V. Pangilinan
Komisaris Utama
President Commissioner

3. Rogelio L. Singson
Komisaris
Commissioner

4. Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



Kami terus melakukan kajian terhadap perkembangan industri serta melakukan review atas strategi, melakukan penyesuaian bisnis, serta kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif.

We continue to study developments in the industry review strategies and make adjustments to business and operational activities toward a more dynamic and increasingly competitive direction.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Nusantara Infrastructure Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan"). Di tahun ini, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang kuat, di tengah tantangan serta dinamika ekonomi global dan domestik. Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap aspek keberlanjutan, kami berhasil menjaga stabilitas kinerja dan terus memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Dapat kami sampaikan juga bahwa sepanjang tahun ini kami terus memperkuat fundamental bisnis melalui pengelolaan proyek infrastruktur yang lebih efektif, optimalisasi struktur permodalan, serta penguatan sinergi dengan berbagai mitra strategis. Inisiatif ini memungkinkan kami untuk tetap kompetitif di industri dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di sisi lain, penerapan strategi digitalisasi dalam operasional juga terus dilakukan dalam meningkatkan efisiensi Perseroan.

While challenging, 2024 was a year that brought enormous opportunities for PT Nusantara Infrastructure Tbk (hereinafter referred to as "the Company"). This year, the Company further demonstrated strong resilience and adaptability to the recent challenges and dynamics of the global and domestic economy. With the right business strategy execution, operational efficiency, and commitment to sustainability, we successfully sustained our performance while providing added value to Shareholders and Stakeholders.

Let us also convey that as the year unfolded, we strengthened our business fundamentals through more effective management of infrastructure projects, optimization of capital structure, and stronger synergies with our strategic partners. All the initiatives enabled us to remain competitive in the industry and maintain sustainable growth. In parallel, we continued our digitalization strategy execution in operations to improve the Company's efficiency.



Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, komitmen terhadap aspek keberlanjutan, serta prospek usaha Perseroan ke depan. Laporan Tahunan ini juga merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen kami kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk menyajikan transparansi pengelolaan Perseroan.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami menyadari bahwa Perseroan saat ini telah memainkan peran aktif dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia. Perseroan saat ini memiliki konsesi infrastruktur di banyak daerah di sektor infrastruktur di seluruh Indonesia, meliputi Jalan Tol, Energi Terbarukan, Air Bersih, Perdagangan, Periklanan dan Manajemen Parkir. Untuk itu, kami berkomitmen untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia dan memberikan layanan standar tertinggi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kami terus melakukan kajian terhadap perkembangan dalam industri serta melakukan *review* atas strategi, melakukan penyesuaian terhadap bisnis, serta kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif. Memahami perkembangan makro ekonomi dan industri yang terjadi selama tahun 2024, kami menerapkan strategi dan kebijakan guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami terus memperkuat sinergi dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Di sisi lain, kami juga mengeksplorasi peluang di sektor energi baru terbarukan serta pada saat yang sama melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan dan perubahan pasar yang cepat.

Kemudian, salah satu kebijakan penting lainnya yang diambil Perseroan adalah pelaksanaan aksi korporasi *go private* yang masih berlangsung di tahun 2024. Langkah ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas lebih besar dalam menentukan strategi bisnis jangka panjang tanpa tekanan volatilitas pasar modal, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan bisnis yang lebih fokus dan terarah.

Through this Annual Report, we will elaborate on the achievements we delivered this year, the development of we had in good corporate governance practice, our commitment to sustainability aspects, and the Company's future business prospects. This Annual Report is also a concrete manifestation of our commitment to disclosing a transparent management of the Company for the Shareholders and Stakeholders.

STRATEGY EXECUTION AND STRATEGIC POLICIES

We are aware of the company's increasingly active role in accelerating infrastructure development in Indonesia. The Company currently has concessions in many more concession areas in the infrastructure sector throughout Indonesia, including Toll Roads, Renewable Energy, Clean Water, Trade, Advertising, and Parking Management. This underlies why we are steadfast in our commitment to accelerating infrastructure development in Indonesia and providing the highest standard of service to meet infrastructure needs, improving the quality of life, and creating the best value for all Stakeholders.

We continue to study developments in the industry review strategies and make adjustments to business and operational activities toward a more dynamic and increasingly competitive direction. Understanding the year's macroeconomic and industrial developments, we executed strategies and policies to maintain sustainable growth. We continued to strengthen synergies with strategic partners from the private sector and the government. We went even further as we explored opportunities in the renewable energy sector while developing Human Resources (HR) to ensure we are ready to deal with the challenges and rapidly evolving markets.

One of our key other policies was the *go-private* action still underway in 2024. Corporate action should give the company more flexibility in setting its long-term business strategies without the pressure of capital market volatility. It should also increase operational efficiency and provide more informed and focused business management.

Proses *go private* Perseroan saat ini masih dalam tahap Penawaran Tender Sukarela (PTS) yang dilaksanakan oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Sampai akhir tahun 2024, PTS telah dilaksanakan sebanyak 3 kali sehingga saat ini kepemilikan saham MPTIS pada Perseroan menjadi 96,07%. Selanjutnya, saat ini, MPTIS sedang menunggu arahan lanjutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

MPTIS merupakan anak usaha tidak langsung Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), operator jalan tol terbesar di Filipina. Tidak berhenti di sana, kerja sama dengan investor lainnya yakni Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), melalui anak usaha tidak langsungnya Warrington Investment Pte. Ltd., yang terus mendukung fundamental keuangan Perseroan menjadi semakin kuat, sehingga peluang ekspansi akan semakin besar. Dalam rangka mendukung pertumbuhan jangka panjang, kami terus berupaya menjajaki peluang ekspansi di sektor-sektor strategis yang berpotensi memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Perseroan juga senantiasa menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar.

Salah satu aksi korporasi sebagai bentuk nyata dari ekspansi yang dimaksud yaitu dengan Perseroan, melalui entitas asosiasinya, PT Margautama Nusantara (MUN), yang tergabung dalam konsorsium GIC-MPTC, melakukan pembelian atas saham PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), dengan total pembelian yaitu sebesar 35,00% dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan oleh JTT. Penyelesaian pembelian ini dilakukan pada bulan September 2024.

Selain membangun kerja sama dengan mitra internasional, Perseroan juga mengedepankan kolaborasi dalam negeri, salah satunya dibuktikan dengan dibangunnya kerja sama Perseroan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara dan PT Acset Indonusa Tbk dalam proyek Jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road Elevated* (JORR-E), yang rencananya akan dibangun sepanjang 21,6 km yang terbentang antara Cikunir dan Ulujami. Kolaborasi ini dilakukan untuk memperkuat konektivitas transportasi di kawasan Jabodetabek, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

The *go-private* process was still under Voluntary Tender Offer (VTO) by PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) as the Company's controlling shareholder. By the end of the reporting year, MPTIS had conducted 3 VTO, resulting in the holding entity regaining 96.07% ownership of the Company. MPTIS awaits further direction from the Financial Services Authority on what to do next.

MPTIS is an indirect subsidiary of Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), the largest toll road operator in the Philippines. We have taken it even further as we also work with other strategic investors, namely The Government of Singapore Investment Cooperation (Venture) Pte. Ltd. (GICV), through its indirect subsidiary Warrington Investment Pte. Ltd., a collaboration proven supportive in making the Company's financial fundamentals stronger for greater expansion opportunities. To support long-term growth, we are exploring expansion opportunities in strategic sectors that can significantly contribute to the national economy. We've paired the effort with partnerships with various parties to increase competitiveness and expand market share.

One corporate action that was a tangible manifestation of the referred expansion was the recent purchase of PT Jasa Marga Transjawa Toll's shares through our associate, PT Margautama Nusantara (MUN), as part of the GIC-MPTC consortium. The subsidiary bought 35.00% of all of JTT's paid-up and placed shares. We brought the purchase to completion in September 2024.

In addition to building cooperation with international partners, the Company also prioritizes domestic collaboration as evidenced by one we have with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise, and PT Acset Indonusa Tbk in the Jakarta Outer Ring Road Elevated Toll Road (JORR-E) project, which is planned to be built along 21.6 km stretching between Cikunir and Ulujami. This collaboration is carried out to strengthen transportation connectivity in the Jabodetabek area while driving sustainable economic growth in the nearby areas.



Dengan penerapan berbagai strategi dan kebijakan strategis tersebut, kami optimis dapat menghadapi tantangan dalam industri infrastruktur yang semakin kompleks serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Dengan langkah-langkah yang telah dilakukan, kami juga berupaya tidak hanya mempertahankan pertumbuhan dalam sektor infrastruktur, tetapi juga memperkuat posisi sebagai pemain utama di pasar, sekaligus beradaptasi dengan tuntutan ekonomi serta tantangan lainnya.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direksi memegang peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan selaras dengan amanat yang ditetapkan di antaranya dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi mengambil peran aktif mulai dari perumusan, penerapan, hingga pengawasan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan, untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara tepat dan konsisten. Lebih lanjut, Direksi juga berperan penting dalam menganalisis situasi internal dan eksternal Perseroan, untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Perseroan yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan terlaksana dengan baik, kami memiliki inisiatif, rencana aksi, dan pencapaian yang terperinci sebagaimana tertuang di antaranya dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Direksi melakukan pengawasan penerapan strategi yang dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi secara berkala dengan organisasi pelaksana di bawahnya. Untuk mendapatkan informasi perkembangan pelaksanaannya, Direksi juga menetapkan rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Dengan demikian, seluruh strategi dapat diimplementasikan dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selain melalui rapat, Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan penerapan strategi dibantu oleh organ di bawah Direksi dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan agar berada di jalur yang tepat.

With the implementation of various strategic strategies and policies, we are optimistic that we can face the challenges in the increasingly complex infrastructure industry and create sustainable growth for the Company. With all the steps we've taken, not only do we intend to maintain growth in the infrastructure sector, but we are cementing our position as a major player in the market while adapting to economic demands and other challenges.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATION OF STRATEGIES AND POLICIES

We recognize that strategies and policies are important in implementing decisions to determine how to best achieve the Company's goals. The Board of Directors plays a key role in formulating the Company's strategies and policies in line with the mandate set out in the Company's Articles of Association.

We take an active role in the formulation and implementation execution of the company's strategies and policies to ensure that all parts of the organization understand and implement them appropriately and consistently. Another key role we play is analyzing the Company's internal and external situations to get more insights into the business environment and challenges encountered to set the Company's strategic objectives as the basis for formulating strategies and policies.

PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES

To ensure an effective execution of the Company's strategies and policies, we normally break down the initiatives, action plans, and achievements in more detail, as stated in the Sustainable Finance Action Plan. What we do next is to oversee the strategy execution through e.g. regular coordination meetings with supporting executives. To obtain information on the progress of its implementation, the Board of Directors also determines a follow-up plan from the evaluation results.

That should elaborate on how we can properly execute all the strategies to achieve our stated targets. Other than meetings, we are directly involved in overseeing strategy execution, assisted our supporting bodies to keep it the execution of the Company's strategies and policies on the right track.

PENCAPAIAN KINERJA 2024 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Selain penerapan strategi dan kebijakan strategis, dapat kami sampaikan juga mengenai pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2024 yang sangat solid. Kami berhasil mencatatkan capaian yang cukup positif meskipun menghadapi tantangan yang ada.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan capaian kinerja yang positif yang terlihat dari perolehan total pendapatan dan penjualan sebesar Rp293,67 miliar, lebih tinggi 7,99% dibandingkan tahun 2023 (diluar pendapatan tol) sebesar Rp271,93 miliar. Kenaikan atas total pendapatan dan penjualan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya volume dan tarif per-unit penjualan air bersih. Jika dibandingkan dengan target, perolehan total pendapatan dan penjualan mencapai 95,71% dari target yang ditetapkan sebesar Rp306,82 miliar.

Sebagai hasil dari upaya penerapan strategi dan kebijakan yang efektif, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan laba periode berjalan yang positif di tengah penurunan pendapatan dan penjualan tahun 2024. Perseroan meraih laba tahun berjalan mencapai Rp331,42 miliar naik signifikan 248,14% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp223,72 miliar. Jika dibandingkan dengan target, perolehan laba periode berjalan berada mencapai 182,01% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp182,09 miliar.

Dari aspek kinerja operasional jalan tol, Perseroan mencatatkan rata-rata kendaraan yang melintasi jalan tol yang dikelola oleh MUN di tahun 2024 mencapai 217.302 unit per hari, tumbuh 6,06% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 204.892 unit per hari, dengan kenaikan volume lalu lintas tertinggi terdapat pada ruas BSD, yang mencapai 10,68%.

Pada segmen penyediaan air bersih, Perseroan menetapkan sejumlah strategi bisnis prioritas untuk memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, antara lain pengembangan jaringan distribusi ke wilayah Cikande Asem – Jawilan, untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan, serta melakukan pendekatan intensif kepada pelanggan dalam rangka mendorong peningkatan penyerapan air bersih. Adapun selama tahun 2024, segmen penyediaan air bersih berhasil mencatatkan volume penjualan air sebesar 10.677.205 m³ atau meningkat sebesar 14,16% dari tahun 2023, yaitu 9.352.906 m³.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024 AND COMPARISON WITH TARGETS

We'd also like to convey our solid achievements during 2024 other than our proper strategy execution and strategic policies. We managed to record quite positive achievements despite the year's challenges.

In comparison with 2023, the Company managed to record positive performance achievements in 2024, as seen in the total revenue and sales of Rp293.67 billion we delivered within the year, 7.99% higher than the Rp271.93 billion we posted a year earlier (excluding toll revenues). The notable increase in total revenue and sales was mainly due to the increase in the volume and tariff per unit of clean water sales. When compared to the target, the total revenue and sales reached 95.71% of the target set at Rp306.82 billion.

Reflecting how effectively we executed our strategies and implemented our policies, the Company managed to record a positive profit for the current year despite a decline in revenue and sales in 2024. The Company earned a profit for the current year of Rp331.42 billion, a significant increase of 248.14% compared to 2023, where we recorded a net loss of Rp223.72 billion. It was an 182.01% achievement of the stated target of Rp182.09 billion set at the beginning of the year in terms of profit for the current year.

In terms of toll road operational performance, the Company recorded an average of 217,302 vehicles crossing toll roads managed by MUN in 2024, growing 6.06% compared to the previous year, which was recorded at 204,892 units per day, with the highest increase in traffic volume on the BSD section, which reached 10.68%.

In the clean water supply, the Company has established a number of priority business strategies to strengthen sustainable growth, including developing a distribution network to the Cikande Asem - Jawilan area to improve service efficiency and convenience and taking an intensive approach to customers in order to encourage increased absorption of clean water. During 2024, the clean water supply segment managed to record a water sales volume of 10,677,205 m³, or an increase of 14.16% from 2023, which was 9,352,906 m³.



Pada segmen energi terbarukan, Perseroan berhasil menyediakan 85.736.174 *kilowatthour* (kWh) atau setara dengan 9,76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*), melalui PT Inpolo Meka Energi (IME). Pencapaian ini mengalami pertumbuhan 4,90% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah yang disediakan melalui PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL) mencapai 97.198.186 kWh atau setara dengan 11,07 AHMW.

Pada segmen periklanan dan pengelolaan parkir, sejak awal tahun 2024 Perseroan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI) telah aktif dalam melakukan kegiatan pemasaran dan branding untuk bisnis OTTO Parking. Untuk meningkatkan iklan luar ruang dalam kelompok usahanya, MTMI telah membangun 6 pilar iklan baru di Makassar. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju pengembangan yang lebih luas, dengan rencana untuk menambah sekitar 50 pilar di bawah Jalan Tol Pettarani.

TANTANGAN DAN MITIGASI YANG DILAKUKAN

Sepanjang tahun 2024, kami dihadapkan pada berbagai tantangan baik yang berasal dari eksternal maupun internal yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Beberapa tantangan utama adalah ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada fluktuasi nilai tukar mata uang dalam negeri, kenaikan biaya material konstruksi, serta suku bunga yang lebih tinggi. Kondisi ini berpotensi meningkatkan biaya investasi proyek serta memberikan pengaruh pada profitabilitas jangka panjang. Dalam rangka mengatasi hal ini, kami menerapkan strategi efisiensi keuangan dengan mengoptimalkan struktur permodalan, mencari sumber pendanaan alternatif, serta melakukan negosiasi kontrak dengan pemasok guna memastikan stabilitas biaya.

Selain tantangan ekonomi, kami juga menghadapi perubahan regulasi yang memerlukan penyesuaian kebijakan internal dan operasional, yang menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dengan standar yang lebih ketat. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara proaktif melakukan koordinasi serta memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah, kami juga meningkatkan kapasitas tim hukum dan kepatuhan guna memastikan seluruh operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di sisi operasional, tantangan lain yang dihadapi adalah peningkatan risiko proyek, termasuk keterlambatan konstruksi dan gangguan rantai pasok akibat kondisi geopolitik global. Memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan manajemen proyek yang lebih ketat, meningkatkan kerja sama dengan kontraktor

In the renewable energy segment, the Company managed to provide 85,736,174 kilowatt-hours (kWh), or equivalent to 9.76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*), through PT Inpolo Meka Energi (IME). This achievement experienced a growth of 4.90% compared to the previous year. Meanwhile, the amount provided through PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL) reached 97,198,186 kWh or equivalent to 11.07 AHMW.

In the advertising and parking management segment, since early 2024, the Company, through PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), has been active in carrying out marketing and branding activities for the OTTO Parking business. To increase outdoor advertising in its business group, MTMI has built 6 new advertising pillars in Makassar. This initiative is the first step towards broader development, with plans to add around 50 pillars under the Pettarani Toll Road.

CHALLENGES AND MITIGATIONS TAKEN

Throughout 2024, we had to contend with various challenges both from external and internal sources that affected the Company's operational and financial performance. Among the key challenges were global economic uncertainty, which caused fluctuations in domestic currency exchange rates, higher construction material costs, and higher interest rates. This condition threatened to increase the investment costs of the project and affect long-term profitability. In order to overcome this, we implemented a financial efficiency strategy where we optimized our capital structure, sought alternative funding sources, and renegotiated our existing contracts with suppliers to ensure cost stability.

In addition to economic challenges, we also faced regulatory changes and the subsequently necessary adjustments to our internal and operational policies, which prompted us to continue to adapt to stricter standards. As a mitigation measure, the Company proactively coordinated and strengthened compliance with government policies and increased the capacity of the legal and compliance team to ensure that all operations ran in accordance with applicable regulations.

In operations, another challenge faced was bigger project risks, including construction delays and supply chain disruptions due to global geopolitical conditions. To mitigate this risk, the Company implemented stricter project management, increased cooperation with local contractors and suppliers, and increased efficiency

dan pemasok lokal, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan proyek infrastruktur, agar setiap proyek berjalan sesuai dengan target waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

Selain itu, kami juga terus mengeksplorasi sektor energi baru terbarukan sebagai langkah mitigasi jangka panjang. Kami menilai bahwa transisi ke energi hijau menjadi hal yang semakin penting untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan bisnis, dengan berinisiatif menjalankan proyek-proyek yang sejalan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan energi yang semakin berfokus pada keberlanjutan.

Dengan berbagai tantangan yang berhasil dimitigasi melalui strategi yang tepat, kami optimis dapat mempertahankan daya saing serta melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Perseroan akan terus berfokus untuk mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang disiplin untuk menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang semakin kompleks.

PROSPEK USAHA

Upaya mitigasi dalam menghadapi tantangan baik yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal, dalam rangka perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kami juga menilai hal ini dari berbagai aspek telah berada pada jalur yang benar. Dengan demikian, tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek bisnis Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks pada masa mendatang.

Memandang ke depan, kami berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan berbagai peluang yang muncul seiring dengan perkembangan ekonomi nasional dan dinamika industri infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, didukung oleh kebijakan pemerintah yang pro-investasi, menciptakan iklim kondusif bagi ekspansi dan diversifikasi usaha Perseroan.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diprediksi berada dalam kisaran 4,7–5,5%, dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2026 dalam kisaran 4,8–5,6%. Proyeksi pertumbuhan yang lebih tinggi ini didorong oleh berbagai upaya, baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Inflasi juga diperkirakan akan tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, didukung oleh

infrastructure project management to ensure that each project ran according to the agreed timeframe and within budget.

We have made a further step by exploring the new renewable energy sector as a long-term mitigation measure. We consider that the transition to green energy is increasingly important to maintain business relevance and sustainability, by taking the initiative to run projects that align with market developments and energy needs that are increasingly focused on sustainability.

We are certain that as we've mitigated the various challenges through the right strategy, we will remain competitive and can continue sustainable growth in the years to come. The Company will stay focused on prioritizing innovations, pursuing operational efficiency, and running disciplined risk management to face the increasingly complex economic and industrial dynamics.

BUSINESS PROSPECTS

We will continue the mitigation measures to face challenges both from internal and external environments in order for us to make further improvements in the Company's performance. We also assess that what we've done so far in various aspects remains on the right track. It would not be overstating if we said that we are very optimistic about the Company's business prospects in the future to improve and achieve sustainable performance growth and capture the enormous opportunities as they present themselves while remaining adaptive to increasingly complex changes in the business environment in the future.

Looking ahead, we are in a strategic position to benefit from the many opportunities that will come with the development of the national economy and the dynamics of the infrastructure industry. Indonesia's stable economic growth, supported by pro-investment government policies, creates a favorable climate for the Company's business expansion and diversification.

Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economy will grow at 4.7–5.5% in 2025, with a potential to grow even stronger in the following 2026 at 4.8–5.6%. This higher growth projection will be driven by a variety of efforts, both from the demand and supply sides. Inflation is also expected to remain under control within the target of 2.5±1%, supported by BI's commitment to continue strengthening the effectiveness of monetary



komitmen BI untuk terus memperkuat efektivitas kebijakan moneter serta sinergi dengan Pemerintah. Stabilitas ekonomi ini diperkirakan akan memberikan landasan kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan proyek-proyek infrastruktur yang telah direncanakan.

Pemerintah Indonesia saat ini akan melanjutkan pembangunan infrastruktur sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi dan reindustrialisasi nasional. Fokus pada infrastruktur yang mendukung berbagai sektor ekonomi akan semakin membuka peluang bagi Perseroan untuk terlibat dalam proyek-proyek strategis yang sejalan dengan kompetensi inti perusahaan.

Selain itu, pemerintah berencana melanjutkan proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan Proyek Strategis Nasional (PSN) lainnya. Pada tahun 2025, terdapat beberapa rencana pembangunan tiga proyek jalan tol sepanjang 265,5 km dengan nilai investasi sebesar Rp91,99 triliun, termasuk Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Ciamis di Jawa Barat, Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi di Bali, dan Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat di Jawa Barat. Keterlibatan dalam proyek-proyek ini akan memperkuat portofolio Perseroan dan meningkatkan kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur nasional.

Menghadapi tahun 2025, kami melihat prospek usaha Perseroan yang cukup optimis, meskipun tantangan eksternal dan perubahan regulasi tetap menjadi faktor yang harus diperhatikan. Salah satu peluang terbesar yang dapat dimanfaatkan adalah dorongan kuat dari pemerintah untuk terus membangun infrastruktur di seluruh Indonesia, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya, hal ini diperkirakan akan memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperluas sektor-sektor bisnis inti, seperti jalan tol, energi terbarukan dan penyediaan air bersih.

Kendati terdapat beberapa peluang pertumbuhan ke depan, tantangan yang dihadapi juga akan tetap ada. Kebijakan penghematan pemerintah yang mencakup di antaranya efisiensi di berbagai kementerian, dapat mempengaruhi beberapa proyek infrastruktur. Mengantisipasi hal ini, Perseroan akan terus menjalin kemitraan dengan sektor swasta melalui skema *Public-Private Partnership* (PPP) guna memastikan kelangsungan dan pendanaan proyek-proyek strategis.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada, kami optimis menghadapi tahun 2025 dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pencapaian yang telah diraih pada tahun 2024, menjadi fondasi bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menghadapi tahun-tahun mendatang dengan strategi yang lebih

policy and synergy with the Government. This economic stability should provide a strong foundation for the Company to continue planned infrastructure projects.

The Indonesian Government will currently continue infrastructure development as a foundation for economic growth and national reindustrialization. Focusing on infrastructure that supports various economic sectors will further open up opportunities for the Company to be involved in strategic projects that align with its core competencies.

In addition, the Government plans to continue the development of the National Capital City (IKN) and other National Strategic Projects (PSN). There are several plans for 2025 to build three toll road projects with a length of 265.5 km and total investment of Rp91.99 trillion, including the Gedebage-Tasikmalaya-Ciamis Toll Road in West Java, the Gilimanuk-Mengwi Toll Road in Bali, and the Sentul Selatan-Karawang Barat Toll Road in West Java. Involvement in these projects will strengthen the Company's portfolio and increase its contribution to national infrastructure development.

We see the outlook for 2025 with optimism despite external challenges and regulatory changes as factors that we must weigh with precaution. One of the biggest opportunities we're sure we can benefit from is the strong push from the Government to continue building infrastructure throughout Indonesia, which can further drive economic growth. Such a strong push will eventually give the Company ample space to expand its core business in the toll roads, renewable energy, and clean water supply sectors.

While opportunities for future growth are visible, it is likely that they will come with challenges. The Government's austerity policy, which includes efficiency in various ministries, can affect several infrastructure projects. In anticipation of such a likely trend, the Company will continue to establish partnerships with the private sector through the *Public-Private Partnership* (PPP) scheme to ensure the continuity and funding of strategic projects.

With all the above factors under thoughtful consideration, we are optimistic about facing 2025 with an adaptive and collaborative strategy to achieve sustainable growth. What we achieved this year has laid a foundation for the Company to continue to grow and embark on the coming years with a more solid strategy. Full support from all Shareholders and stakeholders,

solid. Dukungan penuh dari seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta kinerja luar biasa dari Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan menjadi landasan utama bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih dapat terwujud, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau saat ini lebih dikenal sebagai governansi korporat (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, bagi Perseroan, implementasi prinsip GCG yang terdiri dari Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban, namun, sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan Pemangku Kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Direksi bersama Dewan Komisaris dan seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam keterlibatan organ-organ GCG Perseroan, Perseroan dapat melaporkan, telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024

Dalam praktiknya, komitmen penerapan GCG di lingkungan operasional Perseroan mampu membuahkan hasil. Selain mencapai kinerja keuangan yang positif di tahun 2024, Perseroan juga mampu meraih beberapa penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Perseroan, di antaranya penghargaan "Jawa Post 7 Most Popular Brand of The Year 2024" dengan kategori Pengembangan Infrastruktur dan Jasa Konstruksi, penghargaan di kompetisi Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024 dalam Program Kehumasan Berbasis ESG untuk katagori Sosial (*Social*) - Hubungan dengan Masyarakat/Komunitas melalui Program Rumah Pintar Nusantara, serta beberapa penghargaan *Zero Accident Award* di tahun 2024.

as well as the extraordinary performance of the Board of Commissioners, Directors, and all employees, are the main foundations for the sustainability of the Company's business in the future.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that strong performance can be sustainably achieved, and various business prospects will remain achievable long into the future as long as the Company implements the principles of good corporate governance, better known as corporate governance (GCG) nowadays, in a continuous and consistent manner. Therefore, for the Company, the implementation of GCG principles consisting of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAS) is not just a matter of obligatory fulfillment but also a necessity to maintain transparency and accountability in the management of the Company.

The development of GCG that is in line with best practices on an ongoing basis provides more than adequate protection and fair treatment to Shareholders, managers, and other Stakeholders since it also encourages the Company to create maximum value for the Company (*shareholder value*). The Board of Directors, together with the Board of Commissioners and all employees, is committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. In the involvement of the Company's GCG governance body, the Company can report that it has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS, which was held on June 13, 2024.

In practice, the commitment to implementing GCG in the Company's operational environment has been able to produce results. In addition to achieving positive financial performance in 2024, the Company was also able to win several awards as a form of appreciation for the Company's performance, including the "Jawa Post 7 Most Popular Brand of The Year 2024" award in the Infrastructure Development and Construction Services category, an award at the Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024 competition in the ESG-Based Public Relations Program for the Social category - Public Relations/Community through the Rumah Pintar Nusantara Program, and several Zero Accident Awards in 2024.



KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Kami senantiasa mendukung pelaksanaan transformasi bisnis yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan. Dengan fokus pada GCG serta penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), kami berkomitmen untuk tidak hanya menciptakan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, Perseroan terus mengembangkan infrastruktur yang lebih ramah lingkungan, mendukung kesejahteraan masyarakat, disertai dengan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mengejar pertumbuhan ekonomi yang berdampak positif pada lingkungan dan masyarakat tersebut, kami, sebagai Direksi, memastikan telah menerapkan strategi eksekusi guna mendukung pencapaian visi dan misi untuk menentukan arah kebijakan organisasi dan prioritas strategi di tahun 2024. Adapun fundamental tersebut meliputi *Consolidating Our Corporate Business and Enhancing Internal Capabilities*.

Melalui kedua fundamental tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan menyeimbangkan aspek *People, Planet, dan Profit*, sehingga meningkatkan dampak positif sosial dan lingkungan. Fundamental ini menjadi panduan dalam memastikan Perseroan telah berada di jalur yang tepat dalam mencapai visi dan misinya.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam setiap aspek bisnis. Melalui komitmen ini, Perseroan yakin dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif, baik bagi industri infrastruktur, masyarakat, maupun lingkungan, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

We always support the implementation of business transformation that is oriented towards innovation and sustainability. With a focus on GCG and the implementation of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles, we are committed to not only creating economic growth but also providing a sustainable positive impact on the environment and society. With the principle of sustainability as an integral part of the business strategy, the Company continues to develop more environmentally friendly infrastructure, support community welfare, and combines it with transparent and accountable management.

To pursue economic growth that positively impacts the environment and society, we, as the Board of Directors, ensure that we have implemented an execution strategy to support the achievement of the vision and mission to determine the direction of organizational policies and strategic priorities in 2024. The fundamentals include *Consolidating Our Corporate Business and Enhancing Internal Capabilities*.

It is through these two fundamentals that the Company runs operations that put the principle of sustainability first with a healthy balance between *People, Planet, and Profit*, and eventually have positive societal and environmental impacts. These fundamentals guide us to ensure that the Company is on the right track toward achieving its stated vision and mission.

As we go forward, we will remain committed to strengthening sustainability initiatives by integrating ESG principles into every aspect of the business. We are optimistic that as we deliver on this commitment, the Company can deliver more in the long term, both for the infrastructure industry, society, and the environment, while creating sustainable value for Shareholders and Stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASANNYA

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang positif. Kami yakin kita semua dapat menyongsong masa depan yang lebih baik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS

During 2024, there were no changes in the composition of the members of the Board of Directors.

APPRECIATION AND CLOSING

As a series of closing remarks, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all the direction and advices given to us. The same appreciation goes to the Shareholders and business partners, for their long-established support, trust and cooperation.

We would also like to express our sincere gratitude and high appreciation to all employees for their dedication and passion toward their respective duties and responsibilities and for supporting efforts to realize the Company's vision, mission, and targets as they worked together relentlessly. We would also like to express our gratitude to all stakeholders and/or all other parties involved, whose names are impossible to mention one by one, for our best cooperation that has allowed the Company to deliver positive performance growth. We are sure that we can all pursue a much better future.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO



1

2

3

4

1. Christopher Daniel C. Lizo
Direktur
Director

2. M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

3. Ridwan Irawan
Direktur
Director

4. Amadeo N. Bejec
Direktur
Director



5

5. Benny S. Santoso
Direktur
Director

6

6. Danni Hasan
Direktur
Director

7

**7. Denn Charly G.
Espanola**
Direktur
Director

8

**8. Francis Emmanuel
D. Rojas**
Direktur
Director



03



Profil
Perusahaan
Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Produk dan Jasa Products and Services

Investasi
Investment



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, SH., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment

Deed No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta

Last Amendment to the Articles of Association

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company No. 115 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta.



Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2001



Bidang Usaha Line of Business

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consulting Activities



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operation

1 September 1995
September 1, 1995



Kepemilikan Saham Shares Ownership

Seri A:

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services

Seri B:

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services: 96,07%
- Masyarakat dan Lainnya: 3,93%

Series A:

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services

Series B:

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services: 96,07%
- Public and Others: 3,93%



Modal Dasar Authorized Capital

Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham

The Company's Authorized Capital consists of 2 Series A shares with a nominal value of Rp35 per share and 80,999,999,999 Series B shares with a nominal value of Rp70 per share



Perubahan Nama Name Change

Tahun 1995

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, SH.,Notaris di Jakarta.

Year 1995

The Company was first established under PT Sawitia Bersama Darma based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

Tahun 1998

mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

Year 1998

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya, based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

Tahun 2001

Nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

Year 2001

The Company's name was changed to PT Metamedia Technologies. In the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status to a Public Company (Tbk) with the ticker code META.

Tahun 2006

Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk yang digunakan hingga saat ini.

Year 2006

The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk which is used until now.



Jumlah Karyawan Number of Employees

351 orang
351 employees



Kode Saham Ticker Code

META



Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp1.239.749.573.545

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 (satu) saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham

The Company's Issued and Fully Paid-up Capital consists of 1 (one) Series A share with a nominal value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with a nominal value of Rp70 per share



Kontak Alamat Contact Address

Equity Tower Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Dahlia Evawani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp: +6221 515 0100
Fax: +6221 515 1221
corsec@nusantarainfrastructure.com



Media Sosial Social Media

Instagram : nusantara.infrastructure
Facebook : Nusantara Infrastructure
X : @nusantaraInfra
Youtube : Nusantara Infrastructure
Linked.In : Nusantara Infrastructure
TikTok: nusantara.infrastructure



Situs Web Website

www.nusantarainfrastructure.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Nusantara Infrastructure Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") berdiri pada 1 September 1995 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375.HT.01.01. Tahun 1995, 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir pada tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 115 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta, guna menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen dan berupaya untuk menjalankan berbagai inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan

PT Nusantara Infrastructure Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on September 1, 1995, based on the Deed of Establishment No. 3 dated September 1, 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.375.HT.01.01. Year 1995, December 28, 1995, and registered with the Central Jakarta District Court Registrar under No. 41/2000 dated October 19, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140.

The Company's Articles of Association underwent the latest amendment in 2021 as stated in the Deed of Resolutions of the Limited Liability Company Meeting No. 115 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie, S.H., SE, MKn, Notary in Jakarta, to adjust to the enactment of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies

The Company is committed and strives to implement various strategic initiatives to improve overall performance quality. In 2001, the Company went public through an Initial Public Offering with the ticker code META, and its status was changed to Public

status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka. Komitmen dan upaya tersebut terus dipegang teguh hingga tahun-tahun berikutnya dan kemudian kembali dihadirkan secara nyata melalui penggabungan usaha yang dilakukan dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Infrastructure Tbk No. 179 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., MKn., di Jakarta. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan mulai merambah sektor infrastruktur, dengan proyek pembangunan jalan tol sebagai langkah awal. Keberhasilan proyek ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperoleh konsesi infrastruktur di wilayah barat dan timur Indonesia. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 10 entitas anak yang telah beroperasi, baik yang dimiliki secara langsung 6 entitas maupun tidak langsung 5 entitas, serta 1 entitas asosiasi, sebagai kelompok usaha yang bergerak di 4 sektor infrastruktur, yaitu jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

Saat ini, Perseroan aktif memberikan kontribusi nyata dalam mendukung Pemerintah mewujudkan program percepatan pembangunan infrastruktur terutama di ranah infrastruktur ekonomi, yakni berbagai infrastruktur yang hadir untuk mendorong pelaksanaan kegiatan ekonomi masyarakat dan keberadaannya dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas, seperti prasarana umum, energi listrik, telekomunikasi, perhubungan, irigasi, air bersih, sanitasi, dan pembuangan limbah. Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ekonomi di Indonesia.

Company (Tbk). This commitment and effort continued to be upheld in the years that followed and then re-manifested with the merger with PT Nusantara Construction Indonesia in 2006, which was based on Notary Deed No. 17 dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, the Company's main business activities include the other management consulting activities, as stated in Deed No. 179 dated 13 June 2022, made by Notary Humberg Lie, S.H., SE, MKn, in Jakarta. Along with business development, the Company began to venture into the infrastructure sector, with the toll road construction project as the first step. The success of this project opened opportunities for the Company to obtain infrastructure concessions in Indonesia's western and eastern regions. In addition to toll roads, the Company continues to expand its portfolio into various infrastructure sectors in Indonesia, namely clean water supply, renewable energy, as well as advertising and parking management.

Until the end of 2024, the Company has 10 operating subsidiaries, either directly owned by 6 entities or indirectly owned by 5 entities, and 1 associate, as a business group engaged in 4 infrastructure sectors, namely toll roads, clean water supply, renewable energy, and advertising and parking management.

Currently, the Company is actively contributing to support the Government in realizing the accelerated infrastructure development program, especially in the realm of economic infrastructure, namely various infrastructures that are present to encourage the implementation of community economic activities, and their existence is utilized by the community at large, such as public infrastructure, electrical energy, telecommunications, transportation, irrigation, clean water, sanitation, and waste disposal. The Company is committed to actively participating in accelerating the development of economic infrastructure in Indonesia.



Rekam Jejak Pencapaian

Milestones



1995

Pertama kali berdiri 1 September 1995 dengan nama PT Sawitia Bersama Darma.

First established on September 1, 1995, under the name PT Sawitia Bersama Darma.



1998

Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya.

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya.



2001

1. Perseroan mengubah nama menjadi PT Metamedia Technologies pada 6 Februari 2001.
2. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) dengan kode saham META.

1. The Company changed its name to PT Metamedia Technologies on February 6, 2001.
2. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with ticker code META.



2008

Jalan Tol Seksi IV di Makassar, mulai beroperasi dan menjadi satu-satunya proyek dari konsesi Infrastructure Summit 2005 yang berhasil diwujudkan.

The Section IV Toll Road in Makassar commenced operations and became the only project from the 2005 Infrastructure Summit concession to be successfully realized.



2010

1. Perseroan mengakuisisi 99,97% saham PT Margautama Nusantara (MUN).
2. Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) senilai Rp745,90 miliar dengan menggunakan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

1. The Company acquired 99.97% of the shares of PT Margautama Nusantara (MUN).
2. The Company issued Pre-emptive Rights shares (HMETD) Limited Public Offering I (PUT I) of Rp745.90 billion.



2012

1. Perseroan melalui POTUM, mengakuisi 51,00% saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)
2. Perseroan mendirikan *sub-holding* PT Energi Infranasantara (EI) sebagai sektor pengelola energi terbarukan.
3. Pada tanggal 12 Oktober 2012, Perseroan melalui EI mengakuisisi PT Inpola Meka Energi (IME), entitas anak yang mengembangkan proyek PLTA Lau Gunung. sebesar 45% saham.

1. The Company, through POTUM,, acquired 51.00% the shares of PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)
2. The Company established a sub-holding, PT Energi Infranasantara (EI), to manage the renewable energy sector.
3. On October 12, 2012, the Company, through EI, acquired a 45% stake in PT Inpola Meka Energi (IME), a subsidiary developing the Lau Gunung Hydropower Plant (PLTA) project.



1995 - 2007



2006

1. Melakukan penggabungan usaha dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia.
2. Perseroan mengubah nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk.

1. Merger with PT Nusantara Konstruksi Indonesia.
2. The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk.



2007

Peletakan batu pertama pembangunan Jalan Tol Seksi IV di Makassar.

Groundbreaking for the Section IV Toll Road in Makassar.



2008 - 2011



2011

1. Perseroan mendirikan *sub-holding* PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) sebagai pengelola di sektor penyediaan air bersih.
2. Perseroan mendirikan *sub-holding* PT Portco Infranasantara (PORTCO) sebagai sektor usaha pengelola di pelabuhan.

1. The Company Established PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) as the management on the clean water supply sector.
2. The Company Established PT Portco Infranasantara (PORTCO), as the management on the port sector.



2012 - 2013



2013

1. Akuisisi 51,00% saham PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) melalui POTUM.
2. Akuisisi 65,00% saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) melalui POTUM.

1. Acquisition of PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) through Potum for 51.00%.
2. Acquisition of a 65.00% stake in PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) through POTUM.

2014

1. Akuisisi 70,17% saham milik PT Komet Infra Nusantara (KIN) (dahulu PT Tara Cell Intrabuana) melalui anak usahanya PT Telekom Infranasantara.
2. Peresmian DCC sebagai penyedia air bersih 100 liter/detik (lpd) eksklusif kepada PT Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara.
3. Peletakan batu pertama peresmian sistem pengolahan dan distribusi air bersih oleh SCKT di Serang Timur, Banten.
4. Japan Expressway International Co. Ltd (JEXWAY) dan West Nippon Expressway Co. Ltd (NEXCO) masuk sebagai pemegang saham PT Bintaro Serpong Damai (BSD).

1. The Company acquired 70.17% shares of PT Komet Infra Nusantara (KIN) (previously PT Tara Cell Intrabuana) through its subsidiary, PT Telekom Infranasantara.
2. Inaugurated DCC as a provider of 100 liters/second clean water exclusively to PT Kawasan Industri Medan (KIM) in Medan Industrial Estate.
3. Groundbreaking of the clean water treatment and distribution system by SCKT in East Serang, Banten.
4. Japan Expressway International Co. Ltd (JEXWAY) and West Nippon Expressway Co. Ltd (NEXCO) joined as shareholders of PT Bintaro Serpong Damai (BSD).

2017

1. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) menandatangani Perjanjian Perpanjangan Konsesi dengan PDAM Tirta Kerta Rahardja Kabupaten Tangerang untuk jangka waktu 20 tahun.
2. PT Makassar Metro Network (MMN) yang sebelumnya merupakan PT Bosowa Marga Nusantara melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan Jalan Tol Layang AP. Pettarani sepanjang 4,3 km di Kota Makassar.
3. SCKT menyelesaikan konstruksi peningkatan kapasitas dari 150 lpd menjadi 350 lpd.
4. Perusahaan asosiasi TKCM melakukan pembangunan untuk meningkatkan kapasitas sebesar 300 lpd, dari 1.275 lpd menjadi 1.575 lpd.

2014 - 2015

2015

1. Perseroan melalui EI meningkatkan kepemilikannya menjadi 54,64% dalam IME.
2. IME menyelesaikan finalisasi desain teknis dengan optimasi desain dari 10 MW menjadi 15 MW.
3. Peningkatan portofolio menara telekomunikasi KIN, dari 591 menara di akhir tahun 2014 menjadi 901 menara di akhir tahun 2015.
4. Operasionalisasi *Water Treatment Plan* (WTP) 2 SCKT mengalami peningkatan kapasitas produksi (*uprating*) dari 25 liter/detik (lpd) menjadi 50 lpd.

1. The Company through EI increased its ownership to 54.64% in IME.
2. IME finalized the technical design with design optimization from 10 MW to 15 MW.
3. KIN expanded the portfolio of telecommunication towers from 591 towers by the end of 2014 to 901 towers by the end of 2015.
4. Increased the 2 SCKT Water Treatment Plan (WTP) operational in production capacity (*uprating*) from 25 liters/second (lps) to 50 lps.

2016

2016

Perseroan mendapatkan sertifikat merek atas hak merek "Nusantara Infrastructure dan Nusantara Care" dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Company received a brand certificate for the brand right of "Nusantara Infrastructure and Nusantara Care" from the Ministry of Law and Human Rights.

2017

1. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) signed a Concession Extension Agreement with PDAM Tirta Kerta Rahardja Tangerang Regency for a period of 20 years.
2. PT Makassar Metro Network (MMN) which previously known as PT Bosowa Marga Nusantara conducted groundbreaking of the AP. Pettarani Elevated Toll Road of 4.3 km in Makassar.
3. SCKT completed the construction of a capacity increase from 150 lps to 350 lps.
4. TKCM-associated companies carried out construction to increase capacity by 300 lps, from 1,275 lps to 1,575 lps.



2018

1. El mengakuisisi 80% saham pada PT Rezeki Putra Sejahtera Lestari (RPSL) Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTbm) di Siantan, Kalimantan Barat.
2. Pencatatan Obligasi I PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) senilai Rp1,3 triliun.
3. PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) melaksanakan *Mandatory Tender Offer* (MTO) untuk memperoleh kepemilikan saham dalam Perseroan dengan harga penawaran Rp211/saham untuk 3.760.231.769 saham.
4. Perseroan menawarkan sebanyaknya 2.475.036.314 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp.70 per saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang telah disetujui dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tertanggal 19 Februari 2018.
5. Divestasi kepemilikan saham Perseroan pada KIN dengan nilai Rp1.044 miliar dan rasio valuasi EV/EBITDA 12,2 kali.
6. Perseroan melalui entitas anak usahanya yaitu MUN, kembali mengakuisisi saham milik JLB sebesar 10% sehingga bertambah menjadi 35%.
7. Perseroan memperoleh Persetujuan Pelaksanaan Studi Kelayakan (*Feasibility Study*) dalam rangka Prakarsa Pengusahaan Jalan Tol Layang *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) *Elevated* Cikunir-Ulujami. Persetujuan ini diberikan langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimulyono.
5. Divestment of the Company shares ownerships on KIN with a value of Rp1,044 billion and an EV/EBITDA valuation ratio of 12.2 times.
6. The Company through its subsidiary, MUN, re-acquired 10% of JLB's shares, thus increasing it to 35%.
7. The Company obtained Approval for the Implementation of Feasibility Study in the framework of the Initiative to Convey the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Toll Road Cikunir-Ulujami. This approval was given directly by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimulyono.

2018 - 2019

2019

1. El meningkatkan jumlah kepemilikan di IME menjadi 56,23%.
2. MUN menandatangani Perjanjian Konsorsium Pengusahaan Bandung Intra Urban Toll Road dengan PT Mahkota Permata Perdana, PT Summarecon Agung Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
1. El increased the total ownership in IME to 56.23%.
2. MUN signed Bandung Intra Urban Toll Road Consortium Agreement with PT Mahkota Permata Perdana, PT Summarecon Agung Tbk, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

2020

2020

1. Penyesuaian Tarif Tol BSD Ruas Pondok Aren-Serpong dan Tol MMN Ruas Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II.
2. Penyelesaian Pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar yang kemudian akan disahkan pada Maret 2021.
3. MMN melakukan perubahan nama yang sebelumnya merupakan PT Bosowa Marga Nusantantara
4. Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung milik IME.
1. Tariff adjustment for Toll Road, Pondok Aren-Serpong Section as well as Bosowa Marga Nusantantara (BMN) Toll Road, Section I and II of Ujung Pandang Toll Road.
2. Completion of the A.P Pettarani Makassar Elevated Toll Road which was planned to be ratified in March 2021.
3. PT Bosowa Marga Nusantantara (BMN) changed its name to PT Makassar Metro Network (MMN).
4. Operation and commenced of the Lau Gunung Hydro Power Plant (HPP) owned by IME.

2021

2021

1. Perseroan melalui MMN, yang dalam hal ini merupakan entitas usaha MUN secara resmi telah mengoperasikan Jalan Tol Ujung Pandang seksi 3 (Tol Layang A.P. Pettarani Makassar) sepanjang 4,3 km pada 19 Maret 2021.
2. PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro), dinyatakan lolos dalam tahap prakualifikasi untuk pevelangan perusahaan Jalan Tol *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) *Elevated* Cikunir-Ulujami.
1. The Company through MMN operated Ujung Pandang Toll Road section 3 (A.P. Pettarani Makassar Elevated Toll Road) with a length of 4.3 km since March 19, 2021.
2. PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro) successfully passed the prequalification stage for the concession of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir-Ulujami Toll Road.

2022

- Perseroan melakukan akuisisi 40% saham PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) melalui MUN.
 - BSD bersama dengan PT Makassar Airport Network (MAN) yang sebelumnya merupakan PT Jalan Tol Seksi Empat, anak usaha MUN melakukan peletakan batu pertama pada pembangunan jalan akses tol Makassar New Port.
- The Company acquired 40% shares of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) through MUN.
 - BSD collectively with PT Makassar Airport Network (MAN) which was previously PT Jalan Tol Seksi Empat, a subsidiary of MUN conducted groundbreaking for the construction of Makassar New Port toll access road.

2024

- Perseroan melalui MUN dan anak usahanya BSD, melakukan peresmian Jalan Akses Tol Makassar New Port di Makassar yang dibangun sepanjang 3,2 km.
 - MUN, MPTIS dan WIPL menandatangani dokumen transaksi sehubungan dengan pembelian saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan Jalin Margasejahtera pada PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), sehingga MUN, MPTIS, dan WIPL secara resmi telah menjadi pemilik atas 35% saham dalam JTT.
 - Rangkaian proses *Go Private* Perseroan, Penawaran Tender Sukarela (PTS)/*Voluntary Tender Offer* (VTO) yang dilakukan oleh MPTIS, sisa pemegang saham publik sampai saat Laporan Tahunan ini diterbitkan yaitu 5.686 pemegang saham (sampai pada tanggal 5 Maret 2025/tahap terakhir perpanjangan VTO) pemegang saham.
- Through MUN and its subsidiary BSD, the inauguration of the Makassar New Port Toll Access Road in Makassar which was built along 3.2 km.
 - MUN, MPTIS, and WIPL signed transaction documents related to the connection of shares owned by PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Jalin Margasejahtera Employee Cooperative in PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT). As a result, MUN, MPTIS, and WIPL have officially become joint owners of a 35% stake in JTT.
 - The series of the Company's *Go Private* process, the Voluntary Tender Offer (VTO) conducted by MPTIS, with the remaining shareholders up to the issuance of this Annual Report are 5,686 shareholders (until March 5, 2025/the last stage of VTO extension) shareholders.

2022-2023

2023

- POTUM melepas kepemilikan sahamnya di TBN kepada Bahtera Hijau Mandiri sebanyak 26.957.000 saham atau yang mewakili 99,998% kepemilikan POTUM di TBN. Kemudian, POTUM menjual 547 saham atau setara dengan 0,002% di TBN kepada Bahtera Utama Sentosa. Dari 2 (dua) transaksi tersebut, Perseroan melalui POTUM menerima pembayaran Rp55,00 miliar.
- PORTCO melepas 60.174 saham atau yang mewakili 39% saham dalam PT Inti Sentosa Alam Bahtera (ISAB) kepada PT Louis Dreyfus Company Indonesia.
- Perseroan melalui PT Marga Metro Nusantara melakukan pendirian badan usaha jalan tol pemegang konsesi jalan tol JORR *Elevated* Cikunir ulujami, yang diberi nama PT Jakarta Metro Expressway (JMEX).
- MUN melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 3.506 saham baru yang diambil bagian oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) dan Warrington Investment Pte Ltd (WIPL).

2024

- Perseroan melakukan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (*Go Private*) sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen Perseroan tertanggal 19 Desember 2023.
 - Perseroan melalui EI menambah kepemilikan sebanyak 496.645 saham atau mewakili 38,77% melalui pembelian saham dari PT Pembangunan Perumahan Energi di IME.
- POTUM released its shares in TBN to Bahtera Hijau Mandiri of 26,957,000 shares or representing 99.998% of POTUM's ownership in TBN. Then, POTUM sold 547 shares, or equivalent to 0.002% in TBN, to Bahtera Utama Sentosa. From these 2 (two) transactions, POTUM received a payment of Rp55.00 billion.
 - PORTCO released 60,174 shares, or representing 39% of the issued and paid-up shares in PT Inti Sentosa Alam Bahtera (ISAB), to PT Louis Dreyfus Company Indonesia.
 - The Company, through PT Marga Metro Nusantara, established a toll road business entity as the concession holder for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) *Elevated* Cikunir-Ulujami toll road, named PT Jakarta Metro Expressway (JMEX).
 - MUN increased its capital by issuing 3,506 new shares with a value of Rp70,000,000 each to PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) and Warrington Investment Pte Ltd (WIPL).
 - The Company's plan to change its status from a public company to a private company (*Go Private*).
 - The Company, through EI, purchased 496,645 shares or representing 38.77% ownership of PT Pembangunan Perumahan Energi in IME.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision and Mission and Corporate Value

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer

vision **VISI**

MISI mission

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing high-quality infrastructure needs to improve quality of life and maximize value for all stakeholders.

Nilai Perusahaan

Corporate Value

Nilai "GROWTH" merupakan nilai yang ditanamkan dan TUMBUH dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Perseroan. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The value of "GROWTH" is embedded and GROW in the minds and characters of the leaders, workers, and every individual at the Company. An attitude, mindset, and SPIRIT to be achieved together as ONE TEAM, ONE PLAN, and ONE GOAL.

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.
Become bigger and faster over a period of time.

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.
Hopeful and confident about the future.

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.

GROWING



OPTIMISTIC



TEAM UP



RELIABLE

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.
Delivering commitments with high standards.

WILLING

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.
Ready and eager to perform beyond duties.

HARMONIOUS

Hidup bersama dalam harmoni.
Existing together in harmony.

Kegiatan Usaha

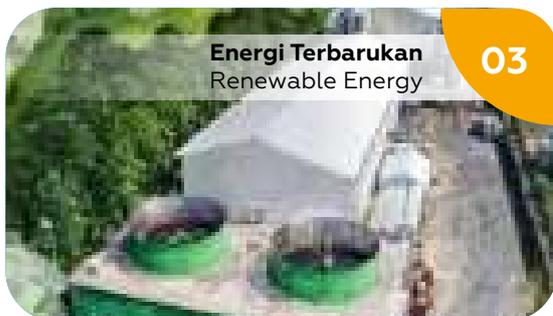
Business Activities

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan pertanian. Hingga akhir tahun 2024, kegiatan usaha Perseroan masih berorientasi pada bidang infrastruktur transportasi dan infrastruktur utilitas yang terdiri dari 4 sektor utama, yaitu pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the latest Articles of Association, the Company has the purpose and objective to carry out business in the fields of trade, development, industry, transportation, services, and agriculture. Until 2024, the Company's business activities have been focused on transportation infrastructure and utility infrastructure, consisting of 4 main sectors such as toll road, clean water supply, renewable energy, trading, and advertising and parking management.



KEGIATAN USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku selaras dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Jalan Tol
2. Penyediaan Air Bersih
3. Energi Terbarukan
4. Periklanan dan Pengelolaan Parkir

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT DURING FISCAL YEAR

The business activities carried out during the fiscal year were in line with those stipulated by the Company's Articles of Association, namely:

1. Toll Road
2. Clean Water Supply
3. Renewable Energy
4. Advertising and Parking Management



Produk dan Jasa

Products and Services

PENGELOLAAN JALAN TOL

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol melalui PT Margautama Nusantara (MUN), sebagai entitas asosiasi Perseroan.

Selain ruas tol yang dikelola oleh MUN, Perseroan memiliki konsesi atas Jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road (JORR) Elevated* Cikunir–Ulujami yang tengah dalam tahap pra-konstruksi melalui Entitas Anak Langsung, PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX), yang merupakan anak perusahaan dari PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro). JMEX sendiri merupakan konsorsium yang dibentuk oleh Marga Metro, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Acset Indonusa Tbk.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan jalan tol dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memberikan perhatian besar pada aspek-aspek unggulan, seperti kemudahan, kenyamanan, keselamatan dan kepuasan dari para pengguna jalan tol. Pada tahun 2024, informasi terkait ruas tol yang dikelola adalah sebagai berikut:

TOLL ROAD MANAGEMENT

The Company conducts its business activities in the toll road management sector through PT Margautama Nusantara (MUN), an associated entity of the Company.

In addition to the operational toll roads under MUN, the Company has a concession for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir-Ulujami Toll Road, which is currently in the pre-construction stage through its direct subsidiary, PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX), which is a subsidiary of PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro). JMEX is part of a consortium formed by Marga Metro, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Acset Indonusa Tbk.

The Company ensures that the toll road management is carried out effectively and efficiently by focusing on superior aspects such as convenience, comfort, safety, and satisfaction of toll road users. In 2024, the information related to the managed toll roads is as follows:

Perusahaan Company		Keterangan Description
Anak Perusahaan Marga Metro Subsidiary of Marga Metro		
PT Jakarta Metro Ekspresway	Mulai Beroperasi: Masa pra-konstruksi Panjang: 21,6 km Jalur: Cikunir-Ulujami <i>Elevated</i> Masa Konsesi: 45 (empat puluh lima) tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia	Commencing Operation: Pre-operating Length: 21,6 km Lane: Cikunir-Ulujami Elevated Concession Period: 45 (forty-five) years since the first issuance of Notice to Proceed from the Government.
Anak Perusahaan MUN Subsidiary of MUN		
PT Bintaro Serpong Damai	Mulai Beroperasi: 1999 Panjang: 7,25 km jalur Jalur: Serpong-Pondok Aren Masa Konsesi: Sampai dengan 30 September 2040	Commencing Operation: 1999 Length: 7.25 km track Lane: Serpong-Pondok Aren Concession Period: Until September 30, 2040
PT Makassar Metro Network	Mulai Beroperasi: 1998 Panjang: 1. Seksi I-II: 6,05 km 2. Seksi III Pettarani: 4,03 km Jalur: • Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani • Akhir jalan tol seksi II, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukkang-Jl. Hertasning Persimpangan Jl. Sultan Alauddin Masa Konsesi: Sampai dengan 12 April 2043	Commencing Operation: 1998 Length: 1. Section I-II: 6.05 km 2. Section III Pettarani: 4.03 km Lane: • Soekarno Hatta Port-A.P. Pettarani • End of Section II Toll Road, Intersection of Jl. Urip Sumoharjo-Intersection of Jl. Boulevard Panakkukkang- Jl. Hertasning- Intersection of Jl. Sultan Alauddin Concession Period: Until April 12, 2043

Perusahaan Company	Keterangan Description	
PT Makassar Airport Network (MAN) sebelumnya PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) PT Makassar Airport Network (MAN) formerly PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	Mulai Beroperasi: 2008 Panjang: 11,57 km Jalur: Jembatan Tallo—Bandara Hasanuddin Masa -Konsesi: Sampai dengan 30 September 2041	Commencing Operation: 2008 Length: 11.57 km Lane: Tallo Bridge-Hasanuddin Airport Concession Period: Until September 30, 2041
Entitas Asosiasi melalui MUN Associates through MUN		
PT Jakarta Lingkar Barat satu	Mulai Beroperasi: 2010 Panjang: 9,7 km Jalur: Kebon Jeruk-Penjarangan Masa Konsesi: Sampai dengan 2 Februari 2042	Commencing Operation: 2010 Length: 9.7 km Lane: Kebon Jeruk-Penjarangan Concession Period: Until February 2, 2042
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Mulai Beroperasi: 2019 Panjang: 38 km Jalur: Jakarta-Cikampek II <i>Elevated</i> Masa Konsesi: 6 Juli 2017 sampai dengan 6 Juli 2062 (45 tahun)	Commencing Operation: 2019 Length: 38 km Lane: Jakarta-Cikampek II Elevated Concession Period: July 6, 2017 up to July 6, 2062 (45 years)
PT Jasamarga Transjawa Tol	Mulai Beroperasi: 2022 Total Panjang: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II <i>Elevated</i> ; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; dan Pandaan-Malang. Masa Konsesi: bervariasi, paling lama sampai dengan tahun 2066	Commencing Operation: 2022 Length: 676 km Lane: Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Semarang-Batang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; dan Pandaan-Malang. Concession Period: varies, with the longest being up to 2066

PENYEDIAAN AIR BERSIH

Perseroan menjalankan usahanya di sektor pengelolaan air yang mencakup penyediaan air bersih untuk industri dan rumah tangga melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat. Perseroan melaksanakan bisnis usaha di bidang penyediaan air bersih melalui entitas anak, yaitu PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM). POTUM mengoperasikan 2 instalasi penyediaan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP), melalui:

1. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
SCTK merupakan sebuah perusahaan penyediaan air bersih yang beroperasi di Serang, Banten. SCTK saat ini menyediakan air bersih untuk lebih dari 221 pabrik di kawasan industri Modern Cikande Industrial Estate 1,2,3 dan Pancatama Industrial Estate dengan kapasitas 375 liter/detik (lpd); dan
2. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
DCC merupakan pemegang konsesi penyediaan air bersih dengan hak untuk membangun, mengoperasikan, dan mengelola WTP di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan kapasitas total yaitu 200 lpd. DCC telah menyediakan air bersih kepada lebih dari 150 pabrik di KIM.

CLEAN WATER SUPPLY

The Company's business in water management sector encompasses water supply for industry and households through Local Regional Water Company (PDAM). The Company conducts water supply business through its subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM). POTUM operates 2 Water Treatment Plants (WTP), through:

1. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
SCTK is a water supply company operating in Serang, Banten. SCTK currently provides clean water to more than 221 factories in Modern Cikande Industrial Estate 1,2,3 and Pancatama Industrial Estate with a capacity of 375 liters/second (lps); and
2. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
DCC is a water supply concessionaire with the right to build, operate, and manage a WTP in Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, with a total capacity of 200 lps. DCC has provided clean water to more than 150 factories in KIM.



POTUM mengoperasikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sesuai dengan ketentuan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*). Melalui sektor ini, Perseroan mewujudkan kontribusinya dalam turut mendukung penyediaan air bersih guna mengatasi krisis air bersih sekaligus mendukung terwujudnya program pelestarian lingkungan secara nyata di Indonesia.

ENERGI TERBARUKAN

Perseroan berkomitmen meningkatkan ketersediaan energi terbarukan untuk mendukung kehidupan yang berkelanjutan dan memperluas portofolio di bidang energi terbarukan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan melalui entitas anak, yaitu PT Energi Infranasantara (EI).

Perseroan melalui PT Inpolo Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung, mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatra Utara. PLTA berkapasitas terpasang 2x7,5 Megawatt (MW) ini merupakan pembangkit *run-off river* yang telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

Perseroan juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Siantan yang berlokasi di Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pembangkit tersebut berkapasitas 1x15 Megawatt (MW) yang telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 23 April 2018 melalui EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). PLTBm Siantan menjadi pembangkit energi terbarukan swasta pertama di Kalimantan Barat. Pembangkit ini memanfaatkan teknologi boiler yang menggunakan bahan bakar limbah pertanian dan perkebunan, seperti cangkang kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit, serbuk kayu, limbah kayu masyarakat, sekam padi, tongkol jagung, dan lain-lain.

PERIKLAMAN DAN PENGELOLAAN PARKIR

Dalam rangka menyediakan solusi periklanan yang inovatif serta pengembangan digitalisasi parkir, Perseroan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, yang bergerak dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dalam rangka memperkuat strategi bisnis, serta sebagai wujud dari inovasi teknologi dalam perkembangan digital.

POTUM operates the Drinking Water Supply System (SPAM) in accordance with Health, Safety, and Environment (HSE) requirements. Through this sector, the Company realizes its contribution to supporting the provision of clean water to overcome the clean water crisis while supporting the realization of environmental conservation programs in Indonesia.

RENEWABLE ENERGY

The Company is committed to increasing the availability of renewable energy to support sustainable living and expanding its portfolio in renewable energy. This commitment is realized through the development of new and renewable energy power plants through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI).

The Company, through PT Inpolo Meka Energi (IME), an indirect subsidiary, developed Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (HPP) located in Tanah Pinem District, North Sumatra. This hydro power plant with an installed capacity of 2x7.5 Megawatts (MW) is a run-off river plant that has been operating (*Commercial Operating Date/COD*) since December 16, 2020.

The Company also operates a Biomass Power Plant (BPP) in Siantan, Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan. The 1x15-megawatt (MW) plant commenced its operations (*Commercial Operating Date/COD*) on April 23, 2018, through EI and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), the Company's indirect subsidiary. Siantan Biomass Power Plant is the first private renewable energy plant in West Kalimantan. The plant utilizes boiler technology that uses agricultural and plantation waste as fuel, such as oil palm shells, empty palm bunches, sawdust, community wood waste, rice husks, corn cobs, and others.

ADVERTISING AND PARKING MANAGEMENT

In the context of providing innovative advertising solutions and developing parking digitalization, the Company through PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), formerly PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, which is engaged in advertising and parking management in order to strengthen business strategy, as well as a form of technological innovation in digital development.

Sebelumnya, lini bisnis dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Meta Media Infranasantara (MMI), namun sejak tahun 2024, dalam rangka diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh *business unit*, Perseroan melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis MMI sehingga lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital dengan MTMI yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.

MTMI dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang (OOH) dan Utilitas memiliki beberapa papan iklan dan pilar iklan yang berlokasi di Ruas Tol Pondok Aren-Serpong, dan Ruas Tol Makassar, selain itu, dalam bidang pengelolaan parkir dan digitalisasi, dilakukan oleh MTMI melalui Aplikasi OTTO Parking. OTTO Parking merupakan aplikasi digitalisasi manajemen parkir, yang sampai saat ini, memiliki titik lokasi di Jakarta, Tangerang dan Makassar.

Previously, the business line in advertising and parking management was carried out by the Company through its subsidiary PT Meta Media Infranasantara (MMI). However, since 2024, to diversify business activities carried out by business units, the Company restructured MMI's business activities to focus more on digital service applications, with MTMI focusing on advertising and parking management activities.

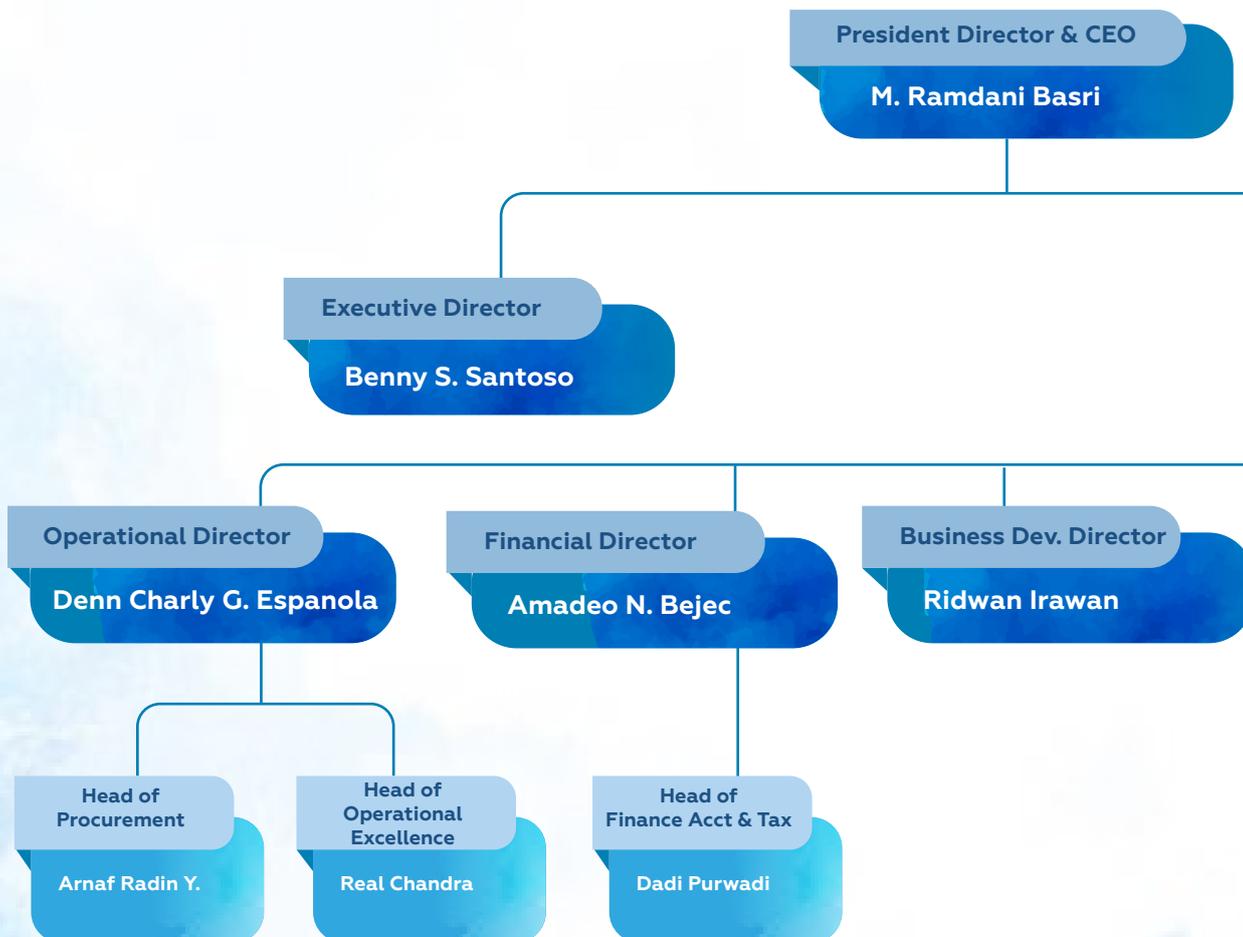
In the utilization of toll road corridors for Out Of Home (OOH) Advertising and Utilities, MTMI has several billboards and advertising pillars located in the Pondok Aren-Serpong toll road, and Makassar toll road. In addition, MTMI is engaged in parking management and digitization through the OTTO Parking application. The OTTO Parking is a parking management digitalization application, which until now, has locations in Jakarta, Tangerang, and Makassar.

Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership

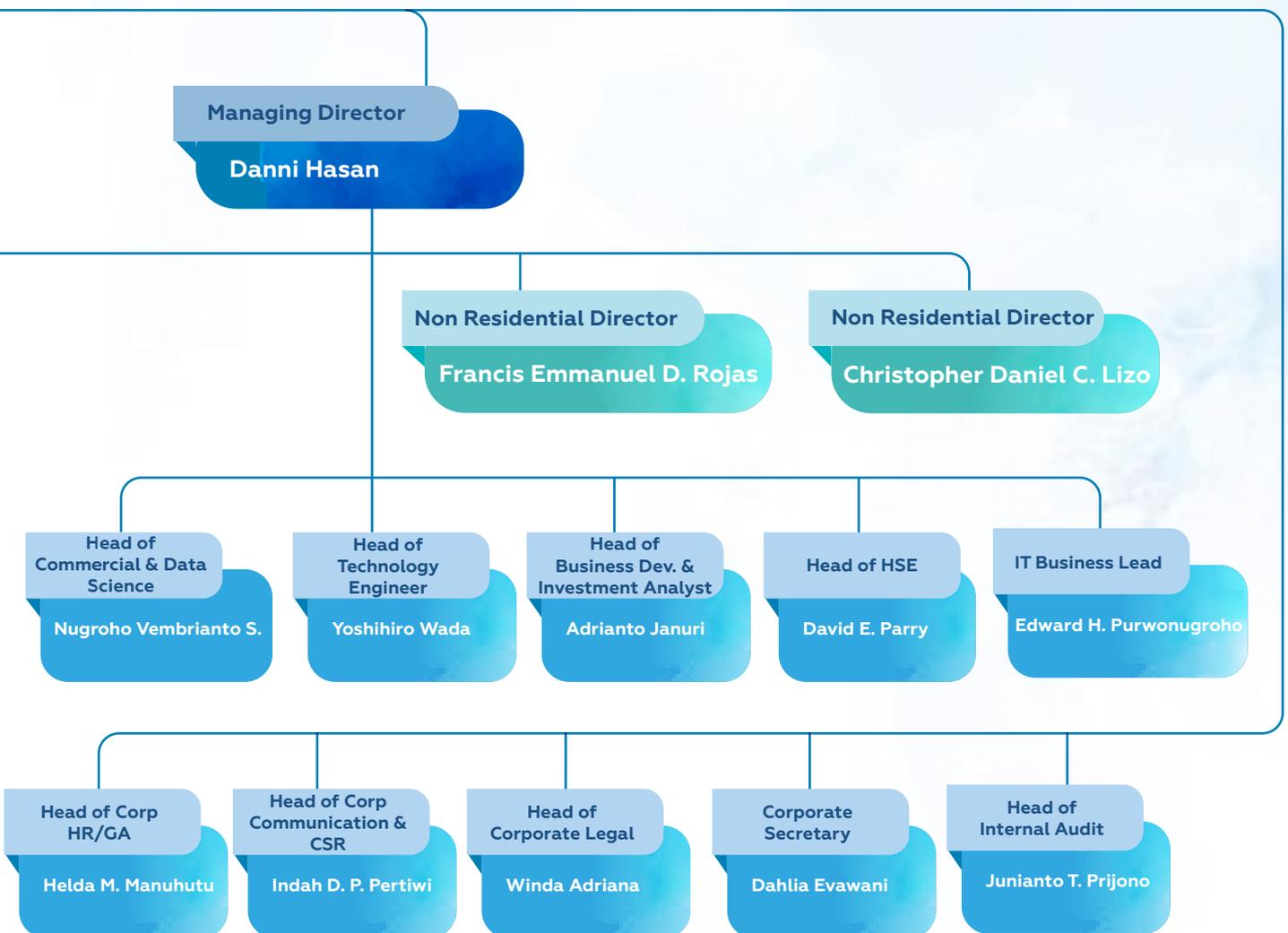
No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status	Mulai Bergabung Joining Since
1	Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	Aktif Active	2021
2	Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Association of HPP Developers (APPLTA)	Aktif Active	2020
3	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society (METI)	Aktif Active	2018
4	Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Aktif Active	2018
5	Asosiasi Perusahaan Air Minum Swasta Perpipaan Indonesia (Aspasindo) Association of Indonesian Piping Drinking Water Private Companies (Aspasindo)	Aktif Active	2016
6	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	2015
7	Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Association of Indonesian Water Supply Enterprises (Perpamsi)	Aktif Active	2013
8	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	2006
9	Asosiasi Media Luar Ruang Indonesia (AMLI) Indonesian Out-of-Home Media Association (AMLI)	Aktif Active	2024
10	Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesia Public Relations Association	Aktif Active	2020
11	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Aktif Active	2020

Struktur Organisasi

Organization Structure



-  Executive Director
-  Non-Executive Director
-  Internal Head





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Manuel V. Pangilinan
Komisaris Utama
President Commissioner

Umur | Age
77 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
Filipina | Filipino



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 6 September 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 9 Agustus 2022 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as President Commissioner based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated September 6, 2022, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from August 9, 2022, until the 2023 AGMS.

Subsequently reappointed as President Commissioner based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from May 24, 2023 until the 2028 AGMS.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Doktor Kehormatan di Bidang Science dan Humanities dari Asian Institute of Management, Filipina (2016)
- Magister Administrasi Bisnis dari Wharton School di University of Pennsylvania
- Sarjana Ekonomi (*cum laude*) dari Universitas Ateneo de Manila, Filipina

- Honorary Doctorate in Management from the Asian Institute of Management, the Philippines (2016)
- Master of Business Administration degree from the Wharton School at the University of Pennsylvania, USA
- Bachelor's Degree (*cum laude*) in Economics from Ateneo de Manila University, the Philippines



Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022 – saat ini)
- Managing Director and Chief Executive Officer, First Pacific Company Ltd (2003-sekarang)
- Executive Chairman, First Pacific Company Ltd (1999-2003)
- Managing Director, First Pacific Company Ltd (1981-1999)
- Founder, First Pacific Company Ltd (1981)

- President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022 – present)
- Managing Director and Chief Executive Officer, First Pacific Company Ltd (2003-present)
- Executive Chairman, First Pacific Company Ltd (1999-2003)
- Managing Director, First Pacific Company Ltd (1981-1999)
- Founder, First Pacific Company Ltd (1981)



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Komisaris, PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Ketua, Presiden dan *Chief Executive Officer*, PT Metro Pacific Investment Corporation
- Ketua, PLDT, Inc.
- Ketua, PLDT Communications and Energy Ventures, Inc.
- Ketua, Smart Communications Inc
- Ketua, Manila Electric Company
- Ketua, Global Business Power Corporation
- Ketua, Philex Mining Corporation
- Ketua, PXP Energy Corporation
- Ketua, Maynilad Water Services, Inc.
- Ketua, Metro Pacific Tollways Corporation
- Ketua, NLEX Corporation
- Ketua, Landco Pacific Corporation
- Vice Ketua, Roxas Holdings, Inc.
- President Commissioner, PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Chairman, Presiden Commissioner and Chief Executive Officer, PT Metro Pacific Investment Corporation
- Chairman, PLDT, Inc.
- Chairman, PLDT Communications and Energy Ventures, Inc.
- Chairman, Smart Communications Inc
- Chairman, Manila Electric Company
- Chairman, Global Business Power Corporation
- Chairman, Philex Mining Corporation
- Chairman, PXP Energy Corporation
- Chairman, Maynilad Water Services, Inc.
- Chairman, Metro Pacific Tollways Corporation
- Chairman, NLEX Corporation
- Chairman, Landco Pacific Corporation
- Wakil Chairman, Roxas Holdings, Inc.



Rogelio L. Singson
Komisaris
Commissioner

Umur | Age
76 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
Filipina | Filipino



Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 75 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. dengan periode jabatan sejak 30 Oktober 2023 hingga RUPST 2028.

First appointed as Commissioner based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 75 dated October 30, 2023, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. with the term of office from October 30, 2023, until the 2028 AGMS.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

Educational Background/Certification

- Magister Manajemen Publik dan Bisnis, Universitas De La Salle (2017)
- Sarjana Teknik, University of Philippines (1971)
- Master of Public and Business Management, De La Salle University (2017)
- Bachelor of Engineering, University of Philippines (1971)



Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk (2023 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Margautama Nusantara (2023 – saat ini)
- Komisaris PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023 – saat ini)
- Direktur Utama Metro Pacific Waters (2021 – saat ini)
- Anggota dari Dewan Pengawas Universitas De La Salle (2017 – saat ini)
- Presiden Direktur dan CEO Meralco PowerGen Corporation (2016 - 2021)
- Presiden Direktur dan CEO Light Rail Manila Corporation (2016 - 2017)
- Menteri Pekerjaan Umum dan Bina Marga (2010 – 2016)
- Presiden Direktur dan CEO Maynilad Water Services (2007 - 2010)
- Ketua dan Presiden Bases Conversion Development Authority (BCDA) (1998 - 2002)
- Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2023 – present)
- President Commissioner of PT Margautama Nusantara (2023 – present)
- Commissioner of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023 – present)
- President Director of Metro Pacific Waters (2021 – present)
- Member of the Board of Trustees, De La Salle University (2017 – present)
- President Director and CEO of Meralco PowerGen Corporation (2016 – 2021)
- President Director and CEO of Light Rail Manila Corporation (2016 – 2017)
- Minister of Public Works and Highways (2010 – 2016)
- President Director and CEO of Maynilad Water Services (2007 – 2010)
- Chairman and President of Bases Conversion Development Authority (BSDA) (1998 – 2002).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur Utama Metro Pacific Waters
- Komisaris Utama PT Margautama Nusantara
- Anggota dari Dewan Pengawas Universitas De La Salle
- Komisaris PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- President Director of Metro Pacific Waters
- President Commissioners of PT Margautama Nusantara
- Member of the Supervisory Board of De La Salle University
- Commissioner of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



**Letjend TNI (Purn)
Johny J. Lumintang**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur | Age
77 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPS Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPS Tahun 2028.

First appointed as President Commissioner based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from August 31, 2018, until the 2023 AGMS.

Subsequently reappointed as President Commissioner based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from May 24, 2023, until the 2028 AGMS.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Perguruan Tinggi Hukum Militer (2002)
- Akademi Militer Indonesia tahun (1970)
- School of Military Law (2002)
- Indonesian Military Academy (1970)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – saat ini)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2018 – saat ini)
- Letnan Jenderal Tentara Nasional Indonesia (Purn) (2002 – saat ini)
- Duta Besar Indonesia untuk Republik Filipina, Palau, dan Kepulauan Marshall (2014-2017)
- Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (2012-2014)
- Komisaris Utama PT Borneo Indobara (2011-2014)
- Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (1993-1998)
- Letnan Jenderal Tentara Nasional Indonesia (1998-2002)
- Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – present)
- Chairman of the Company's Audit Committee (2018 – present)
- Lieutenant General of the Indonesian Armed Forces (Retired) (Purn) (2002 – present)
- Ambassador of Indonesia to the Republic of the Philippines, Palau, and the Marshall Islands (2014-2017)
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2012-2014)
- President Commissioner of PT Borneo Indobara (2011-2014)
- Member of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (1993-1998)
- Lieutenant General of the Indonesian Armed Forces (1998 – 2002)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan
- Komisaris Utama PT Borneo Indobara
- Letnan Jenderal Tentara Nasional Indonesia (Purn)
- Chairman of the Company's Audit Committee
- President Commissioner of PT Borneo Indobara
- Lieutenant General of the Indonesian Armed Forces (Retired)



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur | Age
72 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 18 November 2020 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dengan periode jabatan sejak 2020 hingga RUPS Tahun 2025.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.E., M.Kn.

First appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 94 dated November 18, 2020, made before Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta with the term of office from 2020 to 2025 GMS.

Subsequently re-appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humbert Lie, S.E., M.Kn.,



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Ph.D. in Applied Economics and Managerial Science dari The Wharton School of University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1989)
- Master of Applied Economics and Managerial Science dari The Wharton School of University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1988)
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1975)
- Ph.D. in Applied Economics and Managerial Science from The Wharton School of University of Pennsylvania, United States (1989)
- Master of Applied Economics and Managerial Science from The Wharton School of University of Pennsylvania, United States (1988)
- Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1975)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2021 - saat ini)
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2020 - saat ini)
- Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika (2020 - saat ini)
- Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020 - saat ini)
- Komisaris PT Tripatra Engineering (2019 - saat ini)
- Komisaris Independen PT Toba Bara Sejahtera (2012-2020)
- Komisaris Independen PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (2011 - 2020)
- Wakil Ketua Dewan Rumah Sakit Pang Hlay Siloam di Myanmar (2014- 2019)
- Komisaris Independen PT Siloam Hospitals Tbk (2008-2019)
- Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2021 - present)
- Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2020 - present)
- President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika (2020 - present)
- Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020 - present)
- Commissioner of PT Tripatra Engineering (2019 - present)
- Independent Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera (2012-2020)
- Independent Commissioner of PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (2011-2020)
- Deputy Chairman of Pang Hlay Siloam Hospital Board in Myanmar (2014-2019)
- Independent Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk (2008-2019)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk
- Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika
- Komisaris PT Tripatra Engineering
- Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk
- Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk
- President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika
- Commissioner of PT Tripatra Engineering



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Umur | Age
63 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as President Director based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from August 31, 2018, until the 2023 AGMS.

Subsequently reappointed as President Director based on the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from May 24, 2023 until the 2028 AGMS.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Executive Education in Economic Infrastructure dari Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2012)
- Master of Science dalam bidang Public Policy dari Universitas Indonesia (2002)
- Executive Education in Economic Infrastructure from Harvard Kennedy School, United States (2012)
- Master of Science in Public Policy from Universitas Indonesia (2002)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Komisaris PT Jakarta Metro Ekspresway (2023 – saat ini)
- Bendahara Asosiasi Tol Indonesia (2023 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (2022 – saat ini)
- Direktur Utama PT Potum Mundi Infranasantara (2017 – 2021)
- Komisaris utama PT Margautama Nusantara (2016 – 2023)
- Direktur utama PT Nusantara Infastructure Tbk (2006 – saat ini)
- Commissioner of PT Jakarta Metro Ekspresway (2023 – present)
- Treasurer of the Indonesia Toll Road Association (2023 – present)
- President Commissioner of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (2022 – present)
- President Director of PT Potum Mundi Infranasantara (2017 – 2021)
- President Commissioner of PT Margautama Nusantara (2016 – 2023)
- President Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2006 – present)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Margautama Nusantara
- Komisaris Utama PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
- Komisaris PT Jakarta Metro Ekspresway
- Bendahara Asosiasi Tol Indonesia
- Commissioner of PT Margautama Nusantara
- President Commissioner of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
- Commissioner of PT Jakarta Metro Ekspresway
- Treasurer of the Indonesia Toll Road Association



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Danni Hasan
Direktur
Director

Umur | Age
61 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Pendidikan dan Pelatihan Program Strategi Kepemimpinan Internasional, dan Program Penggabungan & Akuisisi, The Wharton School of the University of Pennsylvania (2015)
- Master of Science dalam bidang Manajemen Industri dari Universitas Adamson, Filipina (1998)
- Sarjana dalam bidang Teknik Kimia dari Universitas Adamson, Filipina (1986)
- Education and Training in International Leadership Strategy Program, and Mergers & Acquisitions Program, The Wharton School of the University of Pennsylvania in (2015)
- Master of Science in Industrial Management from Adamson University, Philippines (1998)
- Bachelor of Science in Chemical Engineering from Adamson University, Philippines (1986)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur Utama PT Jakarta Metro Ekspresway (2024-saat ini)
- Direktur Bisnis dan Strategi PT Jasamarga Transjawa Tol (2024-saat ini)
- Komisaris PT Potum Mundi Infranasantara (2023 - saat ini)
- Komisaris PT Energi Infranasantara (2023 - saat ini)
- Komisaris Utama PT Meta Media Infranasantara (2022 - saat ini)
- Komisaris Utama PT Metro Tekno Media Infranasantara (2022-saat ini)
- Direktur PT Jakarta Lingkar Baratsatu (2022-saat ini)
- Komisaris PT Portco Infranasantara (2020 - saat ini)
- Direktur Utama PT Margautama Nusantara (2010 - saat ini)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - saat ini)
- Direktur Utama PT Centris Multi Pratama (2001-2007)
- Direktur Keuangan PT Centris Multi Pratama (1995-2001)
- Head of Private Equity Advisory & Investment PT Sigma Barata (1990-1995)
- President Director of PT Jakarta Metro Ekspresway (2024 - present)
- Director of Business and Strategy of PT Jasamarga Transjawa Tol (2024 - present)
- Commissioner of PT Potum Mundi Infranasantara (2023 -present)
- Commissioner of PT Energi Infranasantara (2023 - present)
- President Commissioner of PT Meta Media Infranasantara (2022 - present)
- President Commissioner of PT Meta Media Infranasantara (2022 - present)
- Director of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (2022-present)
- Commissioner of PT Portco Infranasantara (2020 - present)
- President Director of PT Margautama Nusantara (2010 - present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 - present)
- President Director of PT Centris Multi Pratama (2001-2007)
- Chief Financial Officer (CFO) of PT Centris Multi Pratama (1995-2001)
- Head of Private Equity Advisory & Investment PT Sigma Barata (1990-1995)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Margautama Nusantara
- Direktur PT Jakarta Lingkar Baratsatu
- Direktur Utama PT Jakarta Metro Ekspresway
- Komisaris PT Portco Infranasantara
- Komisaris Utama PT Meta Media Infranasantara
- Komisaris Utama PT Metro Tekno Media Infranasantara
- Komisaris PT Potum Mundi Infranasantara
- Komisaris PT Energi Infranasantara
- Direktur Bisnis & Strategi PT Jasamarga Transjawa Tol
- President Director of PT Margautama Nusantara
- Director of PT Jakarta Lingkar Baratsatu
- President Director of PT Jakarta Metro Ekspresway
- Commissioner of PT Portco Infranasantara
- President Commissioner of PT Meta Media Infranasantara
- President Commissioner of PT Meta Media Infranasantara
- Commissioner of PT Potum Mundi Infranasantara
- Commissioner of PT Energi Infranasantara
- Director of Business & Strategy PT Jasamarga Tol



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has no affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Benny S. Santoso
Direktur
Director

Umur | Age
66 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 18 November 2020 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 9 Agustus 2022 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 94 dated November 18, 2020, made before Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with a period of office from August 9, 2022, to the 2023 AGMS.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humbert Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the term of office from May 24, 2023, until the AGMS of 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

Sarjana Studi Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura (1981)
Bachelor of Business Study from Ngee Ann College, Singapore (1981)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2020 – saat ini)
- Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004 – saat ini)
- Anggota Dewan First Pacific Company, Ltd (2003 – saat ini)
- Dewan Penasihat PLDT, Inc (2003 – saat ini)
- Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1993 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2015)
- Komisaris Utama PT ICBP (2009-2015)
- Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2007-2015)
- Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa (2021-present)
- President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2020-present)
- Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-present)
- Board Member of First Pacific Company Ltd (2003-present)
- Advisory Board of PLDT, Inc (2003-present)
- Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk (1993-present)
- President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2015)
- President Commissioner of PT ICBP (2009-2015)
- Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2007-2015)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
- Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
- Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Anggota Dewan First Pacific Company Ltd
- Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk
- Dewan Penasihat PLDT Inc
- Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
- President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
- Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Board Member of First Pacific Company Ltd
- Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk
- Advisory Board of PLDT Inc



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has no affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Ridwan Irawan
Direktur
Director

Umur | Age
58 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Portco Infranasantara
- Direktur Utama PT Energi Infranasantara
- Komisaris Utama PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari
- Direktur Utama PT Potum Mundi Infranasantara
- Komisaris Utama PT Dain Celicani Cemerlang
- Komisaris PT Meta Media Infranasantara
- Komisaris Utama PT Inpolo Meka Energi
- President Director of PT Portco Infranasantara
- President Director of PT Energi Infranasantara
- President Commissioner of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari
- President Director of PT Potum Mundi Infranasantara
- President Commissioner of PT Dain Celicani Cemerlang
- Commissioner of PT Meta Media Infranasantara
- President Commissioner of PT Inpolo Meka Energi



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Master in International Banking & Financial Services dari University of Reading, England (1993)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991)
- Master in International Banking & Financial Services from University of Reading, England (1993)
- Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia (1991)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur Utama PT Potum Mundi Infranasantara (2023 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Dain Celicani Cemerlang (2023 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Inpolo Meka Energi (2023 – saat ini)
- Komisaris PT Meta Media Infranasantara (2022 – saat ini)
- Direktur Utama PT Energi Infranasantara (2018 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (2018 – saat ini)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – saat ini)
- Direktur Utama PT Portco Infranasantara (2014 – saat ini)
- Direktur PT Telekom Infranasantara (2016-2020)
- Komisaris Utama PT Intisentosa Alambahtera (2014 – 2023)
- Komisaris PT Komet Infranasantara (2014-2018)
- Chief Financial Officer, Trada Trading dan Trada Holding (2008-2013)
- Chief Financial Officer, Trada Group (2006-2008)
- Direktur Delta Advisory Pte. Ltd (2004-2006)
- Wakil Direktur Corporate Finance di PT Holdiko Perkasa (1999-2004)
- Manajer Senior Divisi Keuangan Perusahaan PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) (1993-1999)

- President Director of PT Potum Mundi Infranasantara (2023 – present)
- President Commissioner of PT Dain Celicani Cemerlang (2023 – present)
- President Commissioner of PT Inpolo Meka Energi (2023 – present)
- Commissioner of PT Meta Media Infranasantara (2022 – present)
- President Director of PT Energi Infranasantara (2018 – present)
- President Commissioner of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (2018 – present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – present)
- President Director of PT Portco Infranasantara (2014 – present)
- Director of PT Telekom Infranasantara (2016-2020)
- President Commissioner of PT Intisentosa Alambahtera (2014 – 2023)
- Commissioner of PT Komet Infranasantara (2014-2018)
- Chief Financial Officer, Trada Trading and Trada Holding (2008-2013)
- Chief Financial Officer, Trada Group (2006-2008)
- Director of Delta Advisory Pte Ltd (2004-2006)
- Deputy Director of Corporate Finance at PT Holdika Perkasa (1999-2004)
- Senior Manager of Corporate Finance Division of PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) (1993-1999)



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and has no affiliation with Major/Controlling Shareholders.



Amadeo N. Bejec
Direktur
Director

Umur | Age
50 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
DKI Jakarta | DKI Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Master of Business Administration di Universitas De La Salle, Filipina (2004)
- Bachelor of Accounting di Universitas De La Salle, Filipina (1994)
- Master of Business Administration at Universitas De La Salle, Filipina (2004)
- Bachelor of Accounting at Universitas De La Salle, Filipina (1994)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023 – saat ini)
- Komisaris PT Bintaro Serpong Damai (2021 – saat ini)
- Direktur PT Margautama Nusantara (2019 – saat ini)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – saat ini)
- Direktur Keuangan PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2017 – saat ini)
- Vice President of Corporate Finance di NLEX Corporation (2003 - saat ini)
- Manager Corporate Finance C&P Homes (2000–2003)
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023 - present)
- Commissioner of PT Bintaro Serpong Damai (2021 – present)
- Director of PT Margautama Nusantara (2019 – present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – present)
- Director of Finance of PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2017 – present)
- Vice President of Corporate Finance at NLEX Corporation (2003 – present)
- Corporate Finance Manager of C&P Homes (2000 – 2003)
- Auditor at SGV (1996 – 1999)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Bintaro Serpong Damai
- Direktur PT Margautama Nusantara
- Direktur Keuangan PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- Vice President of Corporate Finance di NLEX Corporation
- Commissioner of PT Bintaro Serpong Damai
- Director of PT Margautama Nusantara
- Director of Finance of PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- Vice President of Corporate Finance at NLEX Corporation



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



**Denn Charly G.
Espanola**
Direktur
Director

Umur | Age
50 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
Filipina | Fllipino



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

Bachelor of Oceanography dari US Naval Academy, Annapolis, Maryland, USA (1994)

Bachelor of Oceanography from US Naval Academy, Annapolis, Maryland, USA (1994)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur Utama PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023– saat ini)
- Direktur PT Margautama Nusantara (2019-saat ini)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018-saat ini)
- Country Head untuk PT Metro Pacific Tollways Corporation (2018 – saat ini)
- Deputy CEO di CII Bridges and Roads (2015–2018)
- Direktur CII Bridges and Roads (2015–2018)
- Vice Chairman Board of Directors di MCSC Operations and Maintenance Company (2015–2018)
- Vice President Division Head, Subic Freeport Expressway and Subic Clark Tarlac Expressway di Tollways Management - Corporation (2008–2015)
- Manager Subic Freeport Expressway di Tollways Management Corporation (2005– 2008)
- Manager–Traffic Management, Safety and Security Dept. di Tollways Management Corporation (2004–2005).
- President Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTIS) (2023 – present)
- Director of PT Margautama Nusantara (2019 - present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018-present)
- Country Head for Metro Pacific Tollways Corporation (2018 – present)
- Deputy CEO of CII Bridges and Roads (2015–2018)
- Director of CII Bridges and Roads (2015–2018)
- Vice Chairman of the Board of Directors at MCSC Operations and Maintenance Company (2015–2018)
- Vice President Division Head, Subic Freeport Expressway and Subic Clark Tarlac Expressway at Tollways Management - Corporation (2008–2015)
- Manager–Subic Freeport Expressway at Tollways Management Corporation (2005–2008)
- Manager–Traffic Management, Safety and Security Dept at Tollways Management Corporation (2004–2005)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- Direktur di PT Margautama Nusantara
- Country Head at Metro Pacific Tollways Corporation
- President Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- Director of PT Margautama Nusantara
- Country Head di Metro Pacific Tollways Corporation



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



**Christopher
Daniel C. Lizo**
Direktur
Director

Umur | Age
52 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
Filipina | Filipino



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Pendidikan Manajemen Eksekutif, University of Wharton, Philadelphia, USA (2015)
- Sarjana Ilmu Akuntansi, De La Salle University (1993)
- Executive Management Education, University of Wharton, Philadelphia, USA (2015)
- Bachelor of Accounting Science, De La Salle University (1993)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Kepala Bidang Operasional dan Keuangan di MP Cala Holdings, Inc (2015 – sekarang)
- Treasurer & Director di Cavitex Infrastructure Corporation (2013 – sekarang)
- Treasurer & Director di Tollways Management Corporation (2009 – sekarang)
- Treasurer & Director di NLEX Corporation (2009 – sekarang)
- Senior Vice President di PT Metro Pacific Tollways Corporation (2009 – sekarang)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – saat ini)
- Komisaris PT Margautama Nusantara (2018 – saat ini)
- CFO Treasurer di NLEX Corporation (2008-2016)
- Director di Metro Pacific Investments Corporation (2007-2008)
- Vice President of Treasury CFO di Metro Pacific Investments Corporation (2006-2007)
- Head of Operations and Finance of MP Cala Holdings, Inc (2015 – present)
- Treasurer & Director of Cavitex Infrastructure Corporation (2013 – present)
- Treasurer & Director of Tollways Management Corporation (2009 – present)
- Treasurer & Director of NLEX Corporation (2009 – present)
- Senior Vice President CFO of Metro Pacific Tollways Corporation (2009 – present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018 – present)
- Commissioner of PT Margautama Nusantara (2018 – present)
- CFO Treasurer at NLEX Corporation (2008-2016)
- Director at Metro Pacific Investments Corporation (2007-2008)
- Vice President of Treasury at Metro Pacific Investments Corporation (2006-2007)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Kepala Bidang Operasional dan Keuangan di MP Cala Holdings, Inc
- Treasurer & Director di Cavitex Infrastructure Corporation
- Treasurer & Director di Tollways Management Corporation
- Treasurer & Director di NLEX Corporation
- Senior Vice President CFO di PT Metro Pacific Tollways Corporation
- Komisaris PT Margautama Nusantara
- Head of Operations and Finance of MP Cala Holdings, Inc
- Treasurer & Director of Cavitex Infrastructure Corporation
- Treasurer & Director of Tollways Management Corporation
- Treasurer & Director of NLEX Corporation
- Senior Vice President CFO of Metro Pacific Tollways Corporation
- Commissioner of PT Margautama Nusantara



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



**Francis Emmanuel
D. Rojas**
Direktur
Director

Umur | Age
52 Tahun | years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Filipina | Philippines

Domisili | Domicile
Filipina | Fllipino



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 31 Agustus 2018 hingga RUPST Tahun 2023.

Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dengan periode jabatan sejak 24 Mei 2023 hingga RUPST Tahun 2028.

First appointed as Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since August 31, 2018, until the AGMS Year 2023.

Subsequently reappointed as Director based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, with the period of office since May 24, 2023, until the AGMS Year 2028.



Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification

- Magister Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila pada (1999)
- Sarjana Manajemen Bisnis, Ateneo de Manila University (1994)
- Master of Business Management from Asian Institute of Management, Manila pada (1999)
- Bachelor of Business Management, Ateneo de Manila University (1994)



Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023-saat ini)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018-saat ini)
- Direktur PT Margautama Nusantara (2018-saat ini)
- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2018-saat ini)
- Senior Vice President of Business Development PT Metro Pacific Tollways Corporation (2013 – saat ini)
- Direktur Senior Ernst and Young Philippines (2001-2007).
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (2023-present)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2018-present)
- Director of PT Margautama Nusantara (2018-present)
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2018-present)
- Senior Vice President of Business Development at PT Metro Pacific Tollways Corporation (2013-present)
- Senior Director of Ernst and Young Philippines (2001-2007)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Senior Vice President Pengembangan Bisnis di PT Metro Pacific Tollways Corporation
- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services
- Direktur PT Margautama Nusantara
- Komisaris PT Jasamarga Transjawa Tol
- Senior Vice President of Business Development at PT Metro Pacific Tollways Corporation
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Service
- Director of PT Margautama Nusantara
- Commissioner of PT Jasamarga Transjawa Tol



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, he does have an affiliate relationship with the major/controlling shareholder.



Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat juga perubahan anggota manajemen setelah tahun buku 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

During 2024, there were no changes in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. There were also no changes in management members after the 2024 fiscal year until this Annual Report was published.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers' Profile



Junianto T. Prijono
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Internal Audit* berdasarkan SKD No. 106/NIDIR1/31/08/2018. Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya pada tahun 1981 dan *Master of Business Administration* dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen pada tahun 1989 serta telah memiliki berbagai pengalaman kerja sebagai Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk (2008-2017); *Chief Finance Officer* di Bosowa Corporation (2008-2009); *Star Petrogas Corporation/Persian Gulf Star Oil Company* (2007-2008); PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Direktur PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Komisaris PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputi Direktur Keuangan-Kontroler & Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero); Deputi Ketua-Dukungan Kerja & Administrasi (2001-2004), Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA); *Partner-Finansial Advisory* di Deloitte Touche (1991-2001) dan sebagainya.

Indonesian citizen, 69 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Internal Audit based on Decree No. 106/NIDIR1/31/08/2018. Holds a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics of Brawijaya University in 1981 and a Master of Business Administration from PPM School of Management in 1989. He has had various work experiences as Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2008-2017); Chief Finance Officer at Bosowa Corporation (2008-2009); Star Petrogas Corporation/Persian Gulf Star Oil Company (2007-2008); PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Director at PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Commissioner at PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputy Director of Finance-Controller & Risk Management at PT Pertamina (Persero); Deputy Chairman-Work Support & Administration (2001-2004), Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA); PartnerFinancial Advisory at Deloitte Touche (1991-2001) and so



Helda M. Manuhutu
Head of Corporate Human
Resources

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, dan berdomisili di Bekasi. Diangkat sebagai *Human Resource/General Affairs* pada 2 September 2013 berdasarkan 073/PKT/HRDNI/ VIII/2013. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1996 dan gelar Magister *Management Human Resources*, Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2021. Beliau juga memiliki berbagai pengalaman kerja sebagai *Corporate Human Resources* dan selama 15 tahun menangani berbagai pilar HR di Unilever Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, 51 years old, and domiciled in Bekasi. Appointed as Human Resources/General Affairs on September 2, 2013, based on Decree No. 073/PKT/HRD-NI/VIII/2013. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, in 1996 and a Master's degree in Human Resources Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2021. She has various work experiences as Corporate Human Resources and handling various HR pillars at Unilever Indonesia for 15 years. She also serves as a member of Nomination and Remuneration Committee of the Company until now.



Dadi Purwadi
Head of Finance, Accounting & Tax

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Finance, Accounting & Tax* pada tanggal 1 Juni 2022 berdasarkan SK No. 012/SK-HRD/V/2022. Meraih gelar Master di Bidang *Finance and Accounting* dari Universitas Pancasila pada tahun 2015; mendapatkan sertifikasi *Management Accountant* (CMA) dari ICMA Australia pada tahun 2018; mengambil gelar MBA di Singapore Business School; serta telah memiliki berbagai pengalaman kerja sebagai Supervisor Internal Audit di Sierad Group (3 tahun); *Business Analyst* di Kimberly-Lever Indonesia (Unilever Group) (5 tahun); *Head of Accounting di Holcim Indonesia* (12 Tahun); dan *Senior Manager Accounting and Tax* di Perseroan (2018-2022); Komisaris SCTK, *Managing Director DCC & Direktur POTUM* (anak usaha Perseroan).

Indonesian citizen, 48 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Finance, Accounting & Tax on June 1, 2022 based on Decree No. 012/SK-HRD/V/2022. Holds a Master's degree in Finance and Accounting from Pancasila University in 2015; obtained Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia in 2018; holds an MBA degree at the Singapore Business School; and has experience as Internal Audit Supervisor at Sierad Group (3 years); Business Analyst at Kimberly-Lever Indonesia (Unilever Group) (5 years); Head of Accounting at Holcim Indonesia (12 years old); Head of Accounting Holcim Indonesia (12 Years); and Senior Manager Accounting and Tax at the Company (2018-2022); Commissioner of SCTK, Managing Director of DCC & Director of POTUM (subsidiary of the Company).



Adrianto Januri
Head of Business Development
& Investment Analyst

Warga negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Business Development & Investment Analyst* pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan HRD/IV/2021. Sarjana Ekonomi lulusan Prasetya Mulya Business School. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai *Strategy & Portfolio Manager* di PT Waskita Toll Road (2018-2019) dan *Senior Associate, Capital Projects & Infrastructure*, PT PricewaterhouseCoopers (2017-2018).

Indonesian citizen, 33 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as *Head of Business Development & Investment Analyst* in 2021 on 003/SK-HRD/IV/2021. Bachelor of Economics from Prasetya Mulya Business School. Previous work experience as *Strategy & Portfolio Manager* at PT Waskita Toll Road (2018-2019) and *Senior Associate, Capital Projects & Infrastructure*, PT PricewaterhouseCoopers (2017-2018).



David E. Parry
Head of Health, Safety,
and Environment

Warga Negara Inggris, 80 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Divisi HSE pada tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Surat Keputusan HRD. Meraih gelar Diploma in Education dari Universitas Oxford, Inggris pada tahun 1966, gelar *Bachelor of Arts Honours (BA Hons) Geography* pada tahun 1965 dan *Master of Science (MSc) bidang Natural Resource Survei (Soil Science, Geomorphology and Ecology)* pada tahun 1968 dengan keduanya dari Universitas Sussex, Inggris, serta gelar *Doctor of Philosophy (PhD) bidang Remote Sensing (Satellite Imagery) and Natural Resources Evaluation* dari Universitas Aston di Birmingham, Inggris pada tahun 1979. Sebelum bergabung dengan Perseroan, memiliki pengalaman kerja selama 52 tahun sebagai ahli lingkungan dan ilmuwan tahanan di lingkungan tropis serta pengalaman hampir 45 tahun bekerja di sektor infrastruktur Indonesia.

British citizen, 80 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as *Head of HSE Division* on July 1, 2019, based on HRD Decree. Holds a *Diploma in Education* from the University of Oxford, UK, in 1966, a *Bachelor of Arts Honours (BA Hons) in Geography* in 1965, and a *Master of Science (MSc) in Natural Resource Survey (Soil Science, Geomorphology and Ecology)* in 1968, both from the University of Sussex, UK, and a *Doctor of Philosophy (PhD) in Remote Sensing (Satellite Imagery) and Natural Resources Evaluation* from Aston University in Birmingham, England in 1979. He Prior to joining the Company, accumulated 52 years of experience as an environmental expert and scientist specializing in tropical ecosystems, along with nearly 45 years of involvement in Indonesia's infrastructure sector.



Yoshiro Wada
Chief Engineer

Warga negara Jepang, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Technical Engineering* pada tahun 2022 berdasarkan 028/SPK-HRD/ IX/2022. Sarjana Teknik Sipil lulusan Osaka City University, Jepang (1986). Memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai *Director of Overseas Business in Technical Development Bureau* (2017-2022), *Development Advance Technology Director in Expressway Operation Bureau* (2016-2017) dan *Chief Representative of Indonesia Representative Office* (2011-2016).

Japanese citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as *Technical Engineering* in 2022 based on 028/SPK-HRD/ IX/2022. Bachelor of Civil Engineering graduated from Osaka City University, Japan (1986). Previous work experience includes serving as *Director for Overseas Business in the Technical Development Bureau* (2017-2022), *Development Advance Technology Director in Expressway Operation Bureau* (2016-2017), and *Chief Representative of Indonesia Representative Office* (2011-2016).



Real Chandra
Head of Operational Excellence

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, dan berdomisili di Depok. Diangkat sebagai *Head of Operational Excellence* pada 12 Oktober 2020 berdasarkan 018/SK-HRD/X/2020. Meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002 dan telah memiliki berbagai pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di bidang *Strategic Management*, *Commercial Excellence*, *Operational Excellence*, dan *Retail Financing* di berbagai perusahaan nasional maupun multinasional, seperti Federal International Finance Group, Holcim Indonesia, dan Semen Indonesia Group.

Indonesian citizen, 46 years old, and domiciled in Depok. Appointed as *Head of Operational Excellence* on October 12, 2020, based on Decree No. 018/SK-HRD/X/2020. Holds a Bachelor's degree from Bogor Agricultural University in 2002 and has various work experiences of more than 20 years in the fields of *Strategic Management*, *Commercial Excellence*, *Business Process Optimization*, *Project Management*, and *Microfinancing* in various companies such as Federal International Finance Group, Holcim Indonesia, and Semen Indonesia Group.



Nugroho Vembrianto S.
Head of Commercial & Data Science

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, dan berdomisili di Bandung. Diangkat sebagai *Head of Commercial & Data Science* berdasarkan 147/SK-DIR/NI/VIII/2023. Saat ini menjabat sebagai Head of Commercial & Data Science di Perseroan (2023—saat ini). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada bidang *'Highway Engineering and Development* di Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan spesialisasi pada geoteknik jalan dan jembatan dan telah memiliki berbagai pengalaman kerja antara lain sebagai Anggota tim desain pada beberapa jalan tol di Indonesia; Anggota tim perumus kebijakan Standar Pelayanan Minimal di bawah supervisi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR RI) (2015-saat ini); Project Manager Reconstruction Jalan Tol Seksi Empat Makassar (2010-2011); dan Asisten ahli geoteknik pantai dan lepas pantai pada Manajemen Induk Proyek Jembatan Surabaya—Madura (Suramadu) pada tahun 2006.

Indonesian citizen, 42 years old, and domiciled in Bandung. Appointed as Head of Commercial & Data Science based on 147/SK-DIR/NI/VIII/2023. Currently serving as Head of Commercial & Data Science of the Company (2023-present). Graduated in the field of Highway Engineering and Development at the Faculty of Civil and Environmental Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) with a specialization in road and bridge geotechnics and has various work experiences, including as a member of the design team on several toll roads in Indonesia; Member of the Minimum Service Standards policy formulation team under the supervision of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia (PUPR RI) (2015-present); Project Manager for Section Four Makassar Toll Road Reconstruction (2010-2011); and Assistant to Coastal and Offshore Geotechnical Expert in the Master Management of the Surabaya—Madura (Suramadu) Bridge Project in 2006



Arnaf Radin Yogananta
Head of Procurement

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Procurement* pada 1 November 2018 berdasarkan 066/SK-HRD/XI/2018. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 2005 dan telah memiliki berbagai pengalaman kerja sebagai *Head of Procurement* di PT Nusantara Infrastructure (2018-saat ini); *Head of Procurement & Logistic* di PT Komet Infra Nusantara (2014-2018); *Procurement Manager* di SAP Group (2012-2014); Procurement di PT Siemens Indonesia dan PT Nokia Siemens (2006-2012); dan *Site Supervisor* di CV Hikmah Mandiri (2005-2006).

Indonesian citizen, 44 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Procurement on November 1, 2018, based on Decree No. 066/SK-HRD/XI/2018. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University in 2005 and has various work experiences as Head of Procurement at PT Nusantara Infrastructure (2018-present); Head of Procurement & Logistics at PT Komet Infra Nusantara (2014-2018); Procurement Manager at SAP Group (2012-2014); Procurement at PT Siemens Indonesia and PT Nokia Siemens (2006-2012); and Site Supervisor at CV Hikmah Mandiri (2005-2006).



Indah D.P. Pertiwi
Head of Corporate Communication
& CSR

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Corporate Communication & CSR* pada 24 Oktober 2022 berdasarkan 038/SK-HRD/X/2022. Meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Binus dan Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun di bidang *Corporate Communication* dan telah bekerja di berbagai perusahaan baik di level domestik hingga multinasional. Jenis industri yang digeluti beragam antara lain perusahaan tembakau, perbankan, pertambangan, dan infrastruktur. Sebelum bekerja di Nusantara Infrastructure, pernah mengelola komunikasi perusahaan di ABM Investama, Bank Muamalat Indonesia, CIMB Niaga, dan British American Tobacco.

Indonesian citizen, 38 years old, residing in Jakarta. Appointed as Head of Corporate Communication & CSR on October 24, 2022, based on decree 038/SK-HRD/X/2022. Holds a Master's degree in Communication Science from Binus University and a Bachelor's degree in Economics, majoring in Management, from the Faculty of Economics, University of Indonesia. She has more than 15 years of experience in Corporate Communication and has worked in various companies at both domestic and multinational levels. His expertise spans multiple industries, including tobacco, banking, mining, and infrastructure. Prior to joining Nusantara Infrastructure, he managed corporate communications at ABM Investama, Bank Muamalat Indonesia, CIMB Niaga, and British American Tobacco.



Winda Adriana
Head of Corporate Legal

Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai *Head of Corporate Legal* pada tahun 2021 berdasarkan 021/SK-HRD/X/2021. Sarjana Hukum lulusan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai *Corporate Legal Manager* di PT Komet Infra Nusantara (2014-2021), *Legal Manager* di PT Brent Ventura (2013-2014), dan staf *Legal & Compliance* di PT Nusantara Capital Securities (2010-2013).

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Corporate Legal in 2021 based on 021/SK-HRD/X/2021. Bachelor of Law from Universitas Sebelas Maret, Surakarta. She has work experience, among others, as Corporate Legal Manager at PT Komet Infra Nusantara (2014-2021), Legal Manager at PT Brent Ventura (2013-2014), and Legal & Compliance staff at PT Nusantara Capital Securities (2010-2013).



Dahlia Evawani
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Depok. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang efektif pada tanggal 30 Juli 2013. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta, pada tahun 2000. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Accounting Officer* di PT Daruma Investama (2004-2006), *Accounting Officer* di Badan Penyelesaian Perbankan Nasional/BPPN (2000-2004), dan staf *Fund Administration* di ABN Amro Bank N.V. (2000).

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Depok. Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree which was effective on July 30, 2013. Earned a Bachelor of Economics degree from STIE Perbanas, Jakarta, in 2000. Previous work experience includes as an Accounting Officer at PT Daruma Investama (2004-2006), Accounting Officer at Indonesian Banking Restructuring Agency/IBRA (2000-2004), and Fund Administration staff at ABN Amro Bank N.V. (2000).



Edward H. Purwonugroho
IT Business Lead

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, dan berdomisili di Bogor. Diangkat sebagai *IT Business Lead* pada 21 November 2021 berdasarkan 028/SK-HRD/XI/2021. Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Fakultas Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 25 tahun di bidang Teknologi Informasi dan telah bekerja di berbagai perusahaan dengan jenis industri beragam antara lain institusi pendidikan, perusahaan pembuat aplikasi, jasa angkutan dan media.

Indonesian citizen, 48 years old, residing in Bogor. Appointed as IT Business Lead on November 21, 2021, based on decree 028/SK-HRD/XI/2021. Holds a Bachelor's degree in Informatics from the Faculty of Industrial Engineering, Atma Jaya Yogyakarta University. He has more than 25 years of work experience in the field of Information Technology and has worked in various companies with various types of industries including educational institutions, application development companies, transportation services and media.

Demografi Karyawan

Employee Demography

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PERUSAHAAN

Employee Composition based on Company

Nama Perusahaan Name of Company	2024	2023	2022
PT Nusantara Infrastructure Tbk	14	46	47
Entitas Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries			
PT Potum Mundi Infranasantara	7	9	6
PT Portco Infranasantara	1	1	1
PT Energi Infranasantara	7	11	9
PT Metro Tekno Media Infranasantara	13	1	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries			
PT Dain Celicani Cemerlang	20	21	21
PT Sarana Catur Tirta Kelola	55	57	59
PT Jakarta Metro Ekspresway	5	-	-
PT Inpolo Meka Energi	7	8	7
PT Auriga Energi	20	-	-
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	45	45	42
Entitas Asosiasi Associate			
PT Margautama Nusantara Grup	157	17	10
Jumlah Total	351	325	321

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition based on Employment Status

Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	286	272	281
Karyawan Kontrak Contract Employee	65	53	40
Jumlah Total	351	325	321

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Employee Composition based on Position Level

Jabatan ¹⁾ Position ¹⁾	2024	2023	2022
Executive Level	6	6	6
Senior Level	32	35	34
Mid-Level	108	90	94
Entry-Level	211	200	193
Jumlah Total	357	331	327

¹⁾ Termasuk Direksi Perseroan di eksekutif level

¹⁾ Includes the Company's Directors at the executive level



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Strata 3 Doctorate	1	1	2
Strata 2 Postgraduate	29	22	25
Strata 1 Undergraduate	195	143	140
Diploma (D3)	37	33	38
SMA atau Sederajat Senior High or Equivalent	83	120	109
SMP atau Sederajat Junior High or Equivalent	6	6	7
SD Elementary School	0	0	0
Jumlah Total	351	325	321

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Employee Composition based on Age Group

Kelompok Usia*) Age Group*)	2024	2023	2022
18-25	31	41	40
26-35	125	122	120
36-45	95	78	77
46-55	86	70	70
>55	14	14	14
Jumlah Total	351	325	321

^{*)} Termasuk Direksi Perusahaan di eksekutif level

^{*)} Includes the Company's Directors at the executive level

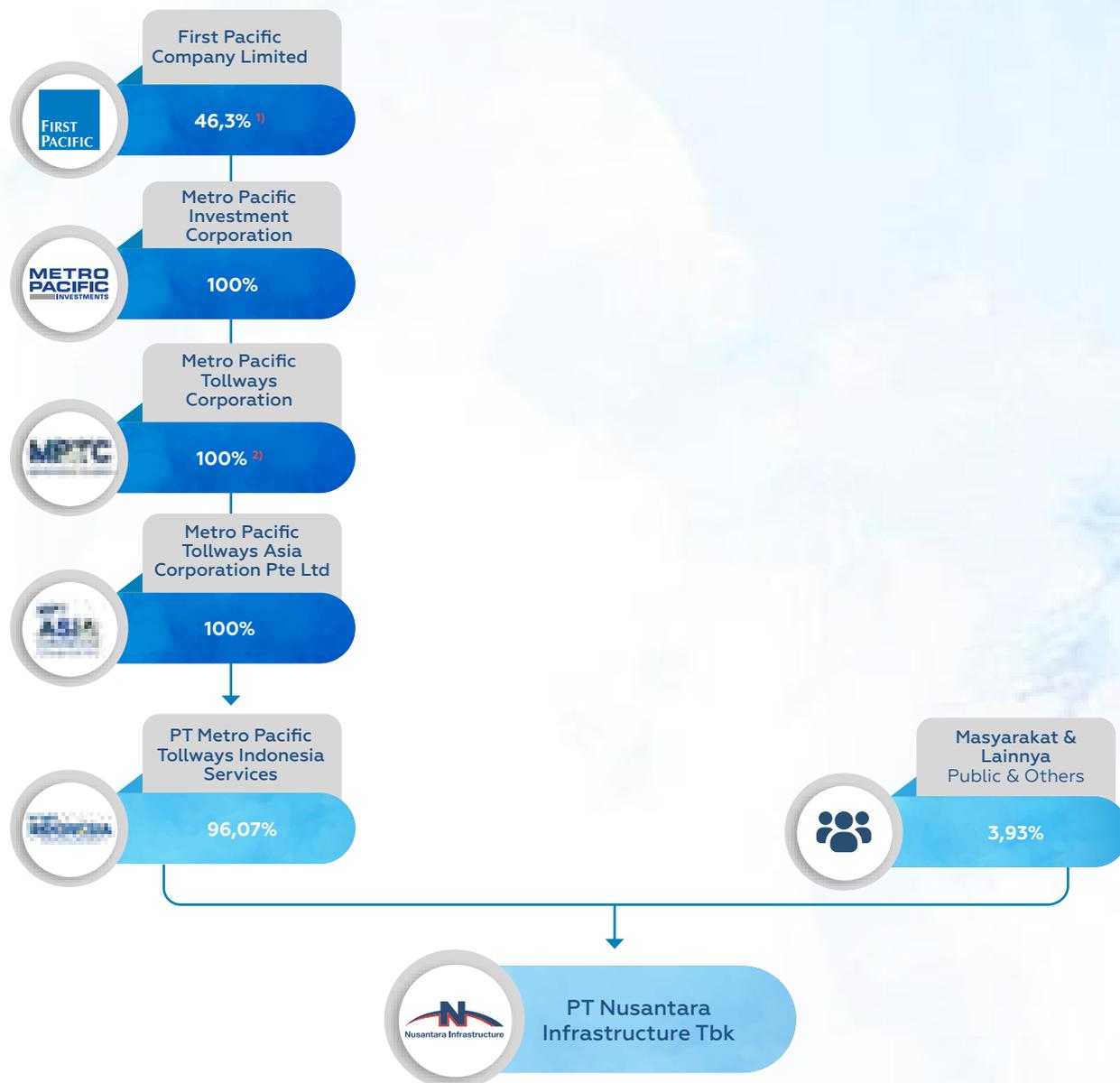
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	265	269	267
Perempuan Female	86	56	54
Jumlah Total	351	325	321

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders



PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) merupakan anak perusahaan tidak langsung dari Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). MPIC adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Filipina, dimana First Pacific Company Ltd (FPC), sebuah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong (SEHK), memiliki 46,3% hak kepemilikan.

PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) is an indirect subsidiary of Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). MPIC is a company incorporated under the laws of the Republic of the Philippines, in which First Pacific Company Ltd (FPC), a company listed on the Stock Exchange of Hong Kong (SEHK), holds a 46.3% economic interest.

¹⁾ Hak Kepemilikan | Economic Interest

²⁾ Kepemilikan Saham Tidak Langsung | Indirect Equity Interest



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Awal Tahun 2024 Beginning of 2024			Akhir Tahun 2024 End of 2024		
		Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	
Seri A Series A							
PT Bosowa Utama	1	35	0,00	-	-	-	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih) (shareholders owning 5% or more)	-	-	-	1	35	0,00	
Sub Jumlah Saham Beredar Seri A Sub-Total of Outstanding Series A Shares	1	35	0,00	1	35	0,00	
Seri B Series B							
PT Bosowa Utama	2.727.291	190.910.370	0,01	-	-	-	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih) (shareholders owning 5% or more)	13.220.263.850	925.418.469.500	74,65	17.014.991.207	1.191.049.384.490	96,07	
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.451.267.500	101.588.725.000	8,19	-	-	-	
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) Public (with share ownership below 5%)	2.650.995.552	185.569.688.640	14,97	310.262.986	21.718.409.020	1,75	
Saham Tresuri (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) Treasury Stock (with share ownership below 5%)	385.454.000	26.981.780.000	2,18	385.454.000	26.981.780.000	2,18	
Sub Jumlah Saham Beredar Seri B Sub-Total of Outstanding Series B Shares	17.710.708.193	1.239.749.573.510	100,00	17.710.708.193	1.239.749.573.510	100,00	
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	17.710.708.194	1.239.749.573.545	100,00	17.710.708.194	1.239.749.573.545	100,00	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	63.289.291.807	4.430.250.426.490		63.289.291.807	4.430.250.426.490		

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Shareholders Based on Classification

Kategori Category	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Ritel Domestik Domestic Retail	264.602.199	1,4
Insititusi Domestik Domestic Institution	17.442.701.015	98,48
Total Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholders	17.707.303.214	99,98
Ritel Asing Foreign Retail	183.050	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	3.221.930	0,00
Total Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	3.404.980	000
Total	17.710.708.194	100,00

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Top 20 largest shareholders

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Percentage
1	PT METRO PACIFIC TOLLWAYS INDONESIA SERVICES	17.014.991.208	96,07
2	SURIANTIEN	84.943.000	0,48
3	PT. DUX CAPITAL INVESTAMA	39.850.000	0,23
4	HARAPMAN KASAN	14.510.100	0,08
5	SEPPALGA AHMAD	12.500.000	0,07
6	ANDY SUWARSO	12.234.000	0,07
7	HENRY	9.400.000	0,05
8	PAUL GAUTHAMA	9.395.000	0,05
9	VINSENSIUS	10.921.100	0,06
10	MELLY KRISTANTI. AK. DRA	7.700.000	0,04
11	HARTOKO SARWONO	6.000.000	0,03
12	EFFENDY WIRIANTO	5.500.000	0,03
13	S P Suwarso	5.021.200	0,03
14	WILSON WIRAWAN	4.000.000	0,02
15	JASANI KASAN	3.120.000	0,02
16	EDWIN PRAMANA	3.000.000	0,02
17	TRINISYAH ERSAPRATAMA	2.878.500	0,02
18	GUMIWA ADIGUNA QQ PT BRENT SECURITIES (DLM PAILIT)	2.381.500	0,01
19	SONNY THENDIAN	2.323.100	0,01
20	HANDOYO DARMAWAN GANI	2.250.000	0,01
21	SUTIONO	1.369.100	0,01



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA LANGSUNG

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Manuel V. Pangilinan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00
Rogelio L. Singson	Komisaris Commissioner	0	0,00
Johny J. Lumintang	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
Direksi Board of Directors			
M. Ramdani Basri	Direktur Utama & CEO President Director & CEO	118.322	0,00
Danni Hasan	Direktur Director	0	0,00
Benny S. Santoso	Direktur Director	0	0,00
Ridwan Irawan	Direktur Director	0	0,00
Amadeo N. Bejec	Direktur Director	0	0,00
Denn Charly G. Espanola	Direktur Director	0	0,00
Christopher Daniel C. Lizo	Direktur Director	0	0,00
Francis Emmanuel D. Rojas	Direktur Director	0	0,00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA TIDAK LANGSUNG

Hingga akhir tahun buku 2024, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR

Until the end of the 2024 fiscal year, none of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly.

Kronologi Pencatatan Saham

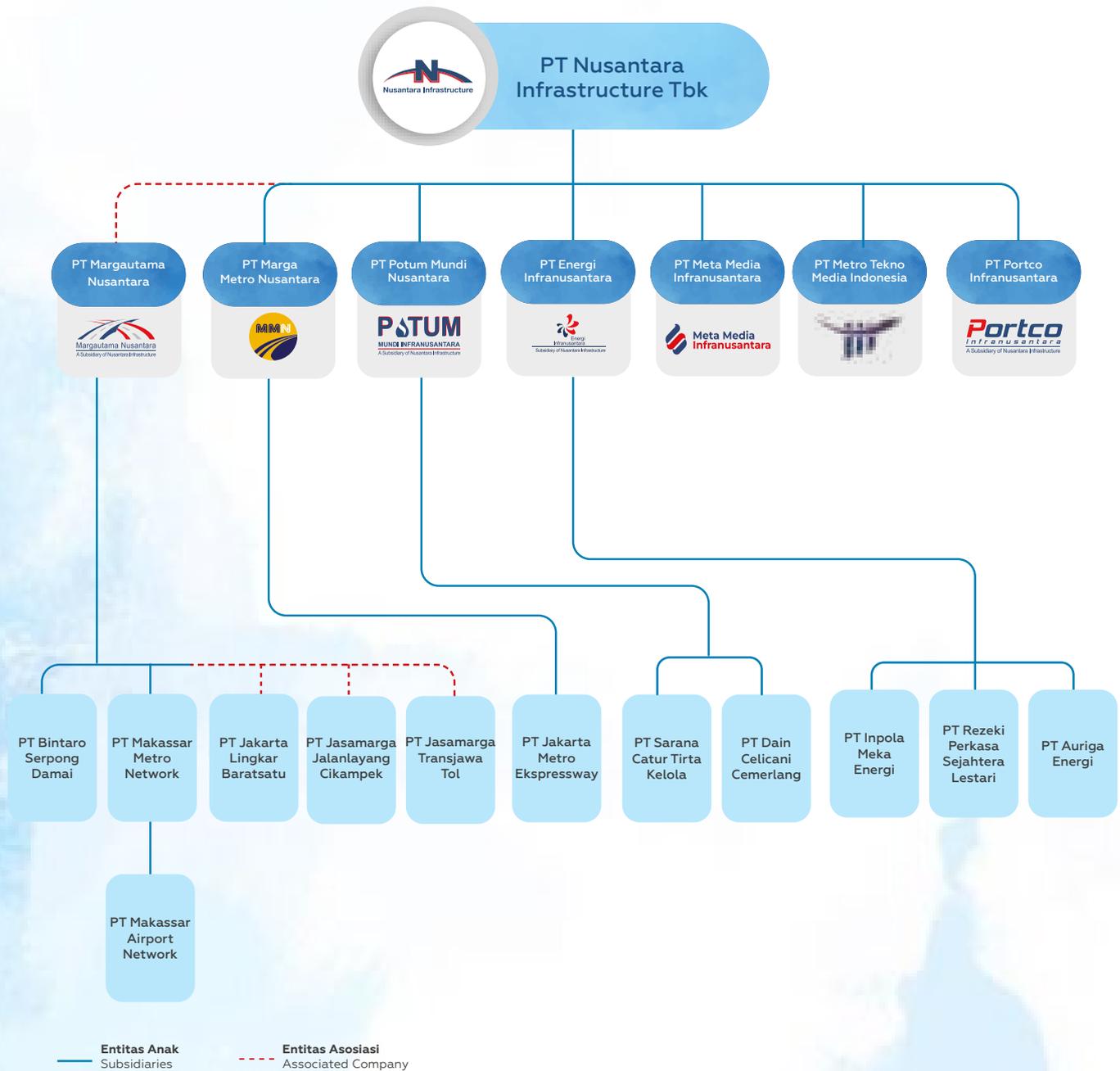
Share Listing Chronology

Tanggal Pelaksanaan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Setelah Pencatatan Saham Total Shares after Share Listing	Modal Disetor Paid-up Capital	Bursa Saham Stock Exchange
18 Juli 2001 July 18, 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	60.000.000	60.000.000	6.000.000.000	
18 Juli 2001 July 18, 2001	Penambahan Pencatatan Additional Listing	375.000.000	435.000.000	43.500.000.000	
8 November 2006 November 8, 2006	Penggabungan Usaha Merger	9.693.571.429	10.128.571.429	354.500.000.015	
20 Juli 2010 July 20, 2010	Penggabungan Nilai Nomina Reverse Stock	(5.064.285.714)	5.064.285.715	354.500.000.050	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12 Agustus 2010 August 12, 2010	Penawaran Umum Terbatas 1:2 Limited Public Offering 1:2	8.476.500.000	13.540.785.715	947.855.000.050	
26 Juli 2013 July 26, 2013	Konversi Waran Seri Series Warrant Conversion	1.694.886.165	15.235.671.880	1.066.497.031.565	
28 Desember 2018 December 28, 2018	Penambahan Saham Seri B dengan HMETD Additional Series B Shares with Pre-emptive Rights	2.475.036.314	17.710.708.194	1.239.749.573.545	

Jenis Saham Type of Shares	Peraturan Kepemilikan Ownership Regulation	Hak Rights
Saham Seri A Series A Shares	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 23 dated May 12, 2015, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta	Saham Seri A merupakan saham tanpa hak suara, tidak berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau <i>Right Issue</i> apabila Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas, tidak berhak untuk melakukan penambahan saham, dan Saham Seri A tidak dapat dialihkan kepada siapa pun. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A hanyalah hak atas dividen, yaitu sebesar 50% (lima puluh persen) dari hak atas dividen yang diterima oleh Pemegang Saham Seri B. Series A Shares are shares without voting rights, are not entitled to Preemptive Rights (HMETD) or Right Issue if the Company is going to conduct a Limited Public Offering, are not entitled to make additional shares, and Series A Shares cannot be transferred to anyone. The rights owned by the Series A Shareholders are only the right to dividends, which is 50% (fifty percent) of the rights to the dividends received by the Series B Shareholders.
Saham Seri B Series B Shares	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 23 dated May 12, 2015, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta	Saham Seri B tidak dapat dipindahkan dengan cara apapun kecuali ditentukan lain dalam perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan. Series B shares are not transferable by any means unless otherwise stipulated in the laws, especially regulations in the field of capital market and the Company's Articles of Association.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Tahun Awal Kegiatan Komersial First Year of Commercial Activity	Tahun Penyertaan Year of Investment	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Business Line	Status Operasi Operational Status	Total Aset 2024 (Rp juta) Total Assets 2024 (Rp million)
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries						
PT Potum Mundi Infranasantara	2012	2011	99,99%	Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	Beroperasi Operating	
PT Energi Infranasantara	2013	2012	99,99%	Penyedia Energi Terbarukan Renewable Energy Provider	Beroperasi Operating	
PT Marga Metro Nusantara	-	2018	70,00%	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trading, and Service	Belum beroperasi Pre-operating	
PT Meta Media Infranasantara	2014	2014	100,00%	Perdagangan, Periklanan, dan Pengelolaan Parkir Trading, Advertising, and Parking Management	Beroperasi Operating	
PT Metro Tekno Media Infranasantara	2024	2016	100,00%	Perdagangan, Periklanan, dan Pengelolaan Parkir Trading, Advertising, and Parking Management	Beroperasi Operating	
PT Portco Infranasantara	2013	2011	99,99%	Manajemen Pelabuhan Port Management	Beroperasi Operating	
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Potum Mundi Infranasantara Indirect Subsidiaries, through PT Potum Mundi Infranasantara						
PT Dain Celicani Cemerlang	2014	2012	74,52%	Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	Beroperasi Operating	
PT Sarana Catur Tirta Kelola	1997	2013	65,00%	Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	Beroperasi Operating	
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Energi Infranasantara Indirect Subsidiaries, through PT Energi Infranasantara						
PT Inpola Meka Energi	2020	2013	100,00%	Energi Terbarukan Renewable Energy	Beroperasi Operating	
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	2018	2018	79,99%	Energi Terbarukan Renewable Energy	Beroperasi Operating	
PT Auriga Energi	2024	2020	100,00%	Energi Terbarukan Renewable Energy	Beroperasi Operating	
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Marga Metro Nusantara Indirect Subsidiaries, through PT Marga Metro Nusantara						
PT Jakarta Metro Ekspresway	-	2023	85,00%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Belum beroperasi Pre-operating	



ENTITAS ANAK LANGSUNG

PT Potum Mundi Infranasantara

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) didirikan pada tahun 2011 sebagai salah satu entitas anak Perseroan yang berfokus pada penyediaan air bersih. Saham di POTUM oleh Perseroan hingga akhir tahun 2020 adalah sebesar 99,99%.

Pada tahun 2023, POTUM menjual sahamnya di PT Tirta Bangun Nusantara (TBN). Jumlah saham dilepas kepada PT Bahtera Hijau Mandiri sebanyak 26.957.000 saham atau yang mewakili 99,998% kepemilikan POTUM di TBN. Kemudian, POTUM menjual 547 saham atau setara dengan 0,002% di TBN kepada PT Bahtera Utama Sentosa. Melalui 2 transaksi tersebut, POTUM menerima pembayaran Rp55,00 miliar.

Saat ini POTUM memiliki 2 entitas anak, yakni PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), perusahaan Sistem Penyediaan Air Bersih di Medan, dengan kepemilikan saham 74,52% dan PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) dengan kepemilikan 65,00%. SCTK bergerak di bidang Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) di Serang, Banten.

PT Energi Infranasantara

Perseroan mendirikan PT Energi Infranasantara (EI) pada tahun 2012 sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang pengelolaan sektor energi terbarukan. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan di EI adalah sebesar 99,99%.

Pada tahun 2013, EI mengakuisisi saham PT Inpola Meka Energi (IME), sebuah perusahaan pengembang pembangkit listrik tenaga air, sebesar 56,23%.

Pada 16 Agustus 2018, EI melakukan akuisisi saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) sebesar 80,00%. Seluruh akuisisi yang dilakukan Perseroan melalui EI menjadi salah satu bentuk strategi bisnis Perseroan dalam mengembangkan portofolio di bidang Energi Bersih (*Green*) Baru dan Terbarukan (EBT).

DIRECT SUBSIDIARIES

PT Potum Mundi Infranasantara

PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) was established in 2011 as a subsidiary of the Company dedicated to water supply. Until the end of 2020, the Company's share in POTUM was 99.99%.

In 2023, POTUM sold its shares in PT Tirta Bangun Nusantara (TBN). The number of shares released to PT Bahtera Hijau Mandiri (BHM) was 26,957,000 shares, or representing 99.998% of POTUM'S ownership in TBN. Then, POTUM sold 547 shares, or equivalent to 0.002% in TBN, to PT Bahtera Utama Sentosa (BHS). From these 2 transactions, POTUM received a payment of Rp55.00 billion.

Currently, POTUM has 2 subsidiaries, namely PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), a Clean Water Supply System company in Medan, with 74.52% share ownership, and PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) with 65.00% ownership. SCTK is engaged in the Drinking Water Management System (SPAM) in Serang, Banten.

PT Energi Infranasantara

The Company established PT Energi Infranasantara (EI) on 2012 as a business entity engaged in the field of renewable energy management. The Company owns 99.99% shares of EI until the end of 2022.

EI acquired 56.23% shares of PT Inpola Meka Energi (IME), a hydropower plant development company, in 2013.

On August 16, 2018, EI acquired 80.00% shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). All acquisitions made by the Company through EI are part of the Company's business strategy of developing a portfolio in the sector of New and Renewable Clean (*Green*) Energy (NRE).

PT Marga Metro Nusantara

PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 9 Agustus 2018 di hadapan Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang. Marga merupakan entitas anak usaha Perseroan yang bergerak di sektor tol. Sampai tahun 2024, kepemilikan Perseroan dalam Marga yaitu sebesar 70,00%.

PT Meta Media Infranasantara

PT Meta Media Infranasantara (MMI) merupakan anak usaha langsung Perseroan yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 243 tanggal 30 Oktober 2015 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan kemudian mengalami perubahan nama, yang sebelumnya yaitu PT Telekom Infranasantara, berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 19 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Kepemilikan Perseroan pada MMI, sampai akhir tahun 2024, yaitu sebesar 99,99%.

Adapun sampai saat ini MMI berfokus pada digitalisasi manajemen lalu lintas. Salah satu inovasi utama MMI adalah aplikasi Nusantara Infrastructure Toll Apps (NISA), yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna jalan tol dalam mengakses berbagai fitur seperti pencetakan *e-receipt*, pengecekan dan isi ulang saldo uang elektronik Flazz BCA, pantauan CCTV gerbang tol, informasi tarif dan kondisi lalu lintas, hingga program loyalitas pengguna.

PT Metro Tekno Media Infranasantara

Pada tanggal 22 Februari 2024 telah dibuat Akta Notaris No. 7 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan perubahan ketentuan kegiatan usaha dan MUN mengalihkan kepemilikan saham di PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI) kepada Portco sebesar Rp1.000.000 untuk 1 lembar saham setara 1,96% kepemilikan saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH. 01.03-0048666 tanggal 27 Februari 2024.

MTMI berfokus di bidang Periklanan dan Pengelolaan Parkir, yang saat kepemilikan Perseroan pada MTMI yaitu sebesar 99,99%.

MTMI memiliki portofolio periklanan luar ruang (*Out Of Home Advertising*) di sepanjang Jalan Tol BSD dan Makassar, serta jalan-jalan arteri di Jalan Tol Makassar. selain periklanan, MTMI juga meluncurkan sistem manajemen parkir terintegrasi yaitu OTTO Parking,

PT Marga Metro Nusantara

PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro) is a company established based on Deed of Establishment No. 4 dated August 9, 2018 before Notary Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City. Marga is a subsidiary of the Company engaged in the toll sector. Until 2024, the Company's ownership in Marga is 70.00%.

PT Meta Media Infranasantara

PT Meta Media Infranasantara (MMI) is a direct subsidiary of the Company, established based on the Company's Deed of Establishment No. 243 dated October 30, 2015, made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and subsequently underwent a name change from PT Telekom Infranasantara, based on the Deed of Meeting Resolution No. 19 dated November 30, 2022, made before Notary Vita Cahyojati, S.H., M.H., Notary in Jakarta. As of the end of 2024, the Company's ownership in MMI stands at 99.99%.

Until now, MMI has focused on digitalizing traffic management. One of MMI's key innovations is the Nusantara Infrastructure Toll Apps (NISA), which is designed to provide convenience for toll road users by offering various features such as e-receipt printing, checking and topping up Flazz BCA electronic money balances, monitoring CCTV at toll gates, information on toll rates and traffic conditions, as well as a user loyalty program.

PT Metro Tekno Media Infranasantara

On February 22, 2024, Notarial Deed No. 7 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta has been released, regarding the changes in the Company's Articles of Association concerning in relation to changes in business activities and MUN has transferred the ownership of shares in PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI) to Portco at a transaction value of Rp1,000,000 for 1 share, equivalent to 1.96% of the total shareholding. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0048666 dated February 27, 2024.

MTMI specializes in advertising and parking management, with the Company holding a 99.99% stake in MTMI.

MTMI has an Out Of Home Advertising portfolio along the BSD and Makassar Toll Roads, as well as arterial roads on the Makassar Toll Road. In addition to advertising, MTMI also launched an integrated parking management system, OTTO Parking, which had a pilot



yang di mana pada mendapatkan pilot project di Tallasa City di Kota Makassar, lalu kemudian berkembang ke Kota Jakarta dan Kota Tangerang.

PT Portco Infranasantara

Perseroan mendirikan PT Portco Infranasantara (PORTCO) pada 8 Maret 2011 dengan tujuan untuk menyediakan layanan manajemen pelabuhan. Seluruh aktivitas bisnis usaha dijalankan PORTCO dengan menerapkan prosedur Kerja Sama Pemerintah-Swasta dan *Business to Business*. PORTCO telah mendapatkan izin Badan Usaha Pelabuhan pada Oktober 2011 untuk mendukung PORTCO menjalankan usahanya dalam bentuk Keputusan Menteri yang diterbitkan oleh Menteri Perhubungan.

Pada tahun 2023, PORTCO melepas 60.174 saham atau yang mewakili 39% saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) kepada PT Louis Dreyfus Company Indonesia. ISAB merupakan perseroan terbatas yang melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI POTUM

PT Sarana Catur Tirta Kelola

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) merupakan perusahaan yang berdiri pada 1997 dan telah diakuisisi oleh Perseroan melalui Potum pada Desember 2013 dengan kepemilikan saham sebesar 65%. SCTK merupakan sebuah perusahaan pemegang konsesi penyediaan air bersih yang berfokus pada pelayanan bagi pelanggan industri di area Serang, Banten. SCTK saat ini melakukan penyediaan air bersih kepada sekitar 226 pabrik dan 2.700 rumah tangga yang ada di Kawasan Industri Modern Cikande, Pancatama Industrial Estate dan 2.700 rumah tangga yang terdapat di wilayah Serang Timur.

Sungai Ciujung yang berada di Serang Timur menjadi sumber air baku untuk SCTK. Dalam menjalankan usahanya, SCTK bekerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Albantani Kabupaten Serang dalam bentuk konsesi penuh yang meliputi SPAM hingga sambungan akhir ke pelanggan rumah tangga dan pelanggan industri khusus di daerah pelayanan Serang Timur dengan kapasitas sebesar 375 lpd.

PT Dain Celicani Cemerlang

PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) merupakan perusahaan penyediaan air bersih yang sahamnya telah diakuisisi oleh POTUM sebesar 51% pada bulan Oktober 2012 melalui penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham yang telah disetujui Kementerian

project at Tallasa City in Makassar City, then later expanded to Jakarta City and Tangerang City.

PT Portco Infranasantara

On March 8, 2011, the Company established PT Portco Infranasantara (PORTCO) intending to provide port management services. PORTCO conducts all business activities using Public-Private Partnerships and Business-to-Business procedures. In the form of a Ministerial Decree issued by the Minister of Transportation, PORTCO obtained a Port Business Entity license in October 2011 to assist PORTCO in running its business.

In 2023, PORTCO released 60,174 shares or representing 39% of the issued and paid-up shares in PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), to PT Louis Dreyfus Company (LDC) Indonesia. ISAB is a limited liability company engaged in warehousing and transportation support activities.

INDIRECT SUBSIDIARY THROUGH POTUM

PT Sarana Catur Tirta Kelola

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) is a company that was established in 1997 and was acquired by the Company through Potum in December 2013 with a 65% share ownership. SCTK is a clean water supply concessionaire company that focuses on serving industrial customers in Serang, Banten. SCTK currently clean water supply to approximately 226 factories in the Cikande Modern Industrial Estate, Pancatama Industrial Estate, and and 2.700 households on the East Serang area.

SCTK gets its raw water from the Ciujung River in East Serang. In running its business, SCTK cooperates with Tirta Albantani Regional Drinking Water Company (PDAM) of Serang Regency in the form of a full concession covering SPAM until the final connection to household customers and industrial customers specifically in the East Serang service area with a capacity of 375 lps.

PT Dain Celicani Cemerlang

PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) is a clean water supply company whose shares were acquired by POTUM by 51% in October 2012 through the signing of a Share Purchase Agreement which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on April 11, 2013.

Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 11 April 2013. Kemudian, di tahun 2019, kepemilikan saham DCC oleh POTUM telah ditingkatkan menjadi sebesar 74,52%.

DCC memiliki hak untuk penyediaan air bersih dengan cakupan membangun, mengoperasikan, dan mengelola WTP yang berada di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan kapasitas sebesar 200 lpd menggunakan sumber air baku yang berasal dari Sungai Deli, yang kemudian air bersihnya disalurkan kepada 206 pabrik yang ada di Kawasan Industri Medan (KIM). Periode kontrak kerja sama adalah 20 tahun dan berada di bawah skema Bangun Guna Serah (*Build Operate and Transfer/BOT*).

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI EI

PT Inpola Meka Energi

PT Inpola Meka Energi (IME) merupakan perusahaan *Independent Power Producer (IPP)* untuk PLTA Lau Gunung 2x7,5 MW yang berada di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara yang telah selesai pada tahun 2020 dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

Pada tahun 2013, Perseroan mengakuisisi saham IME sebesar 56,23% melalui entitas anak Perseroan, EI. Pada tahun 2023, Perseroan melalui EI membeli saham PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE) di IME, sehingga pada akhir tahun buku, kepemilikan Perseroan di EI menjadi 100,00%.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) merupakan perusahaan IPP untuk PLTBm yang berada di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat dengan kapasitas 1x15 MW. RPSL telah beroperasi sejak COD pada tanggal 23 April 2018 dan menjadi pembangkit listrik bertenaga biomassa pertama di Kalimantan Barat, sehingga RPSL menjadi pembangkit listrik bertenaga biomassa pertama di Kalimantan Barat.

Pada 16 Agustus 2018, melalui entitas anak usaha, EI, Perseroan melakukan akuisisi sebesar 80,00% saham milik RPSL.

PT Auriga Energi

PT Auriga Energi (Auriga) merupakan anak usaha tidak langsung dari Perseroan melalui EI. Auriga didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 17 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

Then, in 2019, the share ownership of DCC by POTUM was increased to 74.52%.

DCC has the right to water supply with the scope of building, operating, and managing a WTP located in Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, with a capacity of 200 lps using raw water sources originating from the Deli River, which then the clean water is distributed to 206 factories in Medan Industrial Estate (KIM). The cooperation contract period is 20 years and is under the Build Operate and Transfer (BOT) scheme.

INDIRECT SUBSIDIARY THROUGH EI

PT Inpola Meka Energi

PT Inpola Meka Energi (IME) is an *Independent Power Producer (IPP)* for the Lau Gunung Hydropower Plant (PLTA) with a capacity of 2x7.5 MW, located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra Province. The project was completed in 2020 and has been in operation since its Commercial Operation Date (COD) on December 16, 2020.

In 2013, the Company acquired 56.23% shares of IME through its subsidiary, EI. In 2023, the Company, through EI, purchased PT Pembangunan Perumahan Energi's (PPE) shares in IME so that at the end of the financial year, the Company's ownership in EI became 100.00%.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) is an IPP company for a BPP in Siantan, Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1x15 MW. RPSL has been operating since COD on 23 April 2018 and became the first biomass power plant in West Kalimantan, thus making RPSL as the first biomass-powered power plant in West Kalimantan.

On 16 August 2018, through its subsidiary, EI, the Company acquired 80.00% of RPSL's shares.

PT Auriga Energi

PT Auriga Energi (Auriga) is an indirect subsidiary of the Company through EI. Auriga was established based on Deed of Establishment No. 14 dated December 17, 2013 made before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta City.



Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, maksud dan tujuan usaha Auriga, yaitu pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, instalasi listrik, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL.

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI MARGA METRO

PT Jakarta Metro Ekspresway

PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX) merupakan entitas anak langsung dari Marga Metro yang berdiri berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 8 September 2023 dibuat di hadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., selaku pengganti dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. MARGA memiliki sebesar 85,00% saham dari JMEX, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada JMEX secara tidak langsung yaitu sebesar 59,50%. Saat ini, JMEX telah memegang konsesi selama 45 tahun atas jalan sepanjang 21,6 km dari Cikunir sampai dengan Ulujami *Elevated*.

ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi Associate

PT Margautama Nusantara	2011	2010	36,46%
-------------------------	------	------	--------

PT Margautama Nusantara

PT Margautama Nusantara (MUN) didirikan pada 11 Mei 2007 dengan tujuan untuk menjalankan bisnis usaha pada bidang pengelolaan jalan tol yang berkedudukan di Jakarta. MUN memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dengan kepemilikan saham sebesar 66,68% dan PT Makassar Metro Network (MMN) dengan kepemilikan saham sebesar 76,22%. MUN juga memiliki 1 (satu) entitas anak tidak langsung, yaitu PT Makassar Airport Network (MAN) dengan kepemilikan saham sebesar 75,66% serta 2 (dua) entitas asosiasi, yaitu PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan kepemilikan saham sebesar 35%, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) dengan kepemilikan sebesar 40% dan PT Jasamarga Transjawa Tol dengan kepemilikan sebesar 4,24%.

Based on Deed No. 3 dated 15 November 2023 made before Notary Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, the purpose and objectives of Auriga's business, namely the operation of electricity supply installations, the operation of electricity utilization installations, electrical installations, as well as other professional, scientific and technical activities YTDL.

INDIRECT SUBSIDIARY THROUGH MARGA METRO

PT Jakarta Metro Ekspresway

PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX) is a direct subsidiary of Marga Metro, established pursuant to Deed of Establishment No. 13 dated 8 September 2023, drawn up before Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., acting as substitute for Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary domiciled in South Jakarta. MARGA holds 85.00% of the shares in JMEX, resulting in the Company's indirect ownership in JMEX amounting to 59.50%. Currently, JMEX has a 45-year concession on the 21.6km road from Cikunir to Ulujami *Elevated*.

ASSOCIATED ENTITY

Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating
---	-------------------------

PT Margautama Nusantara

PT Margautama Nusantara (MUN) was established on May 11, 2007, to conduct business in the field of toll road management which domiciled in Jakarta. MUN has 2 (two) subsidiaries, namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) with share ownership of 66.68% and PT Makassar Metro Network (MMN) with share ownership of 76.22%. MUN also has 1 (one) indirect subsidiary, namely Makassar Airport Network (MAN) with a share ownership of 75.66%, and 2 (two) associates, namely PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) with a share ownership of 35%, PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) with an ownership of 40%, and PT Jasamarga Transjawa Tol with ownership of 4.24%.

Pada tahun 2023, MUN bermitra dengan GIC Ventures (GIC) melalui anak usahanya, Warrington Investment Pte. Ltd, serta PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), untuk menjadi bagian dari pemegang saham dalam MUN. Dengan masuknya GIC dan MPTIS, Perseroan melalui MUN telah melunasi fasilitas pembiayaan yang diberikan sehubungan dengan akuisisi 40% saham dalam JJC. Keputusan bergabungnya GIC dan MPTIS tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MUN tertanggal 19 Desember 2023.

In 2023, MUN partnered with GIC Ventures (GIC) through its subsidiary, Warrington Investment Pte. Ltd, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) to become part of shareholders in MUN. With the inclusion of GIC and MPTIS, the Company through MUN has repaid the financing facility provided in connection with the acquisition of 40% shares in JJC. The decision for GIC and MPTIS to become shareholders of MUN was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MUN on December 19, 2023.

ALAMAT ENTITAS ANAK, ANAK TIDAK LANGSUNG, DAN ASOSIASI ENTITAS ANAK LANGSUNG

ADDRESS OF SUBSIDIARIES, INDIRECT SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATES

ENTITAS ANAK LANGSUNG

Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Sektor Sector	Alamat Address
PT Potum Mundi Infranasantara	Penyediaan Air Bersih Water Supply	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Portco Infranasantara	Pengusahaan Pelabuhan Port Management	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Energi Infranasantara	Energi Terbarukan Renewable Energy	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Meta Media Infranasantara	Perdagangan, Periklanan, dan Pengelolaan Parkir Trading, Advertising, and Parking Management	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Metro Tekno Media Infranasantara	Perdagangan, Periklanan, dan Pengelolaan Parkir Trading, Advertising, and Parking Management	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Sektor Sector	Alamat Address
PT Dain Celicani Cemerlang	Penyediaan Air Bersih Water Supply	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Sarana Catur Tirta Kelola	Penyediaan Air Bersih Water Supply	Jl. Yusuf Martadilaga No. 25 Serang, Banten, Indonesia +62 254 206813
PT Inpolo Meka Energi	Energi Terbarukan Renewable Energy	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100



ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Sektor Sector	Alamat Address
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	Energi Terbarukan Renewable Energy	Jl. Raya Wajok Hulu Km 7,5 RT 008/ RW 001, Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat +62 561 882013 Jl. Raya Wajok Hulu Km 7.5 RT 008/ RW 001, Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan +62 561 882013
PT Auriga Energi	Energi Terbarukan Renewable Energy	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100

ENTITAS ASOSIASI

Associate

Nama Perusahaan Name of Company	Sektor Sector	Alamat Address
PT Margautama Nusantara	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100

Kemudian di tahun 2024, MUN bersama-sama dengan konsorsium WIPL-MPTIS melakukan transaksi pembelian sebesar 35% saham pada PT Jasamarga Transjawa Tol. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Agustus 2024.

Then in 2024, MUN together with the WIPL-MPTIS consortium carried out a purchase transaction of 35% shares in PT Jasamarga Transjawa Tol. The transaction was approved by the General Meeting of Shareholders on August 20, 2024.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Periode Penugasan: 2024

Jasa yang Diberikan: Audit terhadap laporan keuangan

Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Period of Assignment: 2024

Services Provided: Audit on financial statements

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Jenis Lembaga Type of Institution	Alamat Address
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Share Trading and Listing	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 4 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 4 th Floor
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 13250, Indonesia Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III, Block F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 13250, Indonesia
Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn Notary Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn	Notaris Notary	Jl. Pluit Selatan Raya no: 103, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta, Indonesia Jl. Pluit Selatan Raya no: 103, North Jakarta 14450, DKI Jakarta, Indonesia



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Laba tahun berjalan mencapai Rp331,41 miliar. Terjadi peningkatan 248,14% kinerja laba bersih, jika dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp223,72 miliar.

Profit for the year reached Rp331.41 billion. There was an increase of 248.14% in net profit performance compared to 2023, which posted Rp223.72 billion in net loss.



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Segment Overview

Segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 4 (empat) sektor utama pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. Perseroan menanamkan investasi pada entitas anak maupun asosiasi yang menjalankan kegiatan usaha pada 4 segmen bisnis tersebut.

Dalam rangka mewujudkan visi Perseroan serta menjawab misi untuk menyediakan kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi, Perseroan menjalankan operasional bisnis melalui beberapa segmen usaha yang saling mendukung. Setiap segmen usaha berkontribusi secara strategis terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan, baik melalui pembangunan proyek infrastruktur prioritas nasional maupun pengelolaan investasi yang berkelanjutan. Melalui bahasan tinjauan kinerja per segmen usaha, kontribusi tiap lini usaha dapat terlihat tidak hanya memperkuat posisi Perseroan di industri, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara konsisten dari tahun ke tahun.

STRATEGI USAHA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah memantapkan *platform* dalam bisnis infrastruktur, yaitu pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, dan energi terbarukan yang menjadi bisnis utama (*core business*) Perseroan. Perseroan juga terus melihat peluang pengembangan untuk bisnis lainnya, seperti periklanan dan pengelolaan parkir.

Pengembangan lini bisnis pengelolaan jalan tol melalui PT Margautama Nusantara (MUN), saat ini, kegiatan usaha tersebut mendapatkan dukungan dari dua investor terkemuka yaitu: PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), dan Government of Singapore Investment Corporation Pte. Ltd. (GIC (GIC), melalui Warrington Investment Pte. Ltd. (WIPL) sebagai pemegang saham baru MUN. Kedua investor tersebut berkomitmen untuk bersama-sama mengembangkan lini bisnis Perseroan di bidang jalan tol.

Hingga saat ini, Perseroan mengelola beberapa jalan tol melalui MUN, dan satu ruas jalan tol masih dalam tahap persiapan pembangunan melalui PT Jakarta Metro Expressway (JMEX). Perseroan menyadari bahwa untuk mendukung ekspansi dalam sektor pengelolaan

The Company's business segment is divided into 4 (four) main sectors, toll road management, water supply, renewable energy, and advertising and parking management. The Company invests in subsidiaries and associates that are engaging business activities in these 4 business segments.

In order to realize the Company's vision as well as responding the mission to provide infrastructure needs with the highest standards, the Company carries out business operations through several mutually supportive business segments. Each business segment contributes strategically to achieving the Company's long-term objectives, both through the development of national priority infrastructure projects as well as management of investment in a sustainable manner. Through the discussion on business segment overview, the contribution of each business line reveals that it does not only strengthen the Company's vision in the industry, but also creates added value to stakeholders in a consistent manner from year to year.

BUSINESS STRATEGY IN 2024

In 2024, the Company has established a platform in the infrastructure business, namely toll road management, water supply, and renewable energy, which are the Company's core businesses. The Company also continues to explore development opportunities for other businesses, such as advertisement and parking management.

Currently, business activities for the development of the toll road management business line through PT Margautama Nusantara (MUN) has received support from two prominent investors, namely PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), and Government of Singapore Investment Corporation Pte. Ltd. (GIC (GIC), through Warrington Investment Pte. Ltd. (WIPL) as a new shareholder of MUN. The two investors are committed to collectively developing the Company's line of business in the toll road sector.

To date, the Company manages several toll roads through MUN, and one toll road section that is still in the preparation stage of construction through PT Jakarta Metro Expressway (JMEX). The Company realizes that to support expansion in the toll road



jalan tol membutuhkan investasi yang besar serta jangka waktu yang panjang. Memahami kondisi ini, manajemen Perseroan telah menyiapkan beragam skema untuk dapat mengidentifikasi tantangan serta merealisasikan solusi, baik akuisisi, inisiasi proyek, termasuk peningkatan modal.

Perseroan terus mengembangkan lini bisnis yang telah dijalani selama ini, antara lain penyediaan air bersih melalui PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) maupun pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) melalui PT Energi Infranasantara (EI). POTUM sampai saat ini mengelola 2 *Water Treatment Plant* di kawasan Serang dan Medan. POTUM bekerjasama dengan kawasan industri dan rumah tangga sebagai pemasok kebutuhan air bersih. Di sektor EBT, Perseroan akan fokus ke pembangkit hidro tanpa menutup kemungkinan merealisasikan peluang lain yang tersedia. Melalui pengembangan EBT tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup serta pencapaian nasional di bidang penurunan emisi karbon.

Selain kedua segmen tersebut, saat ini Perseroan juga terus mengembangkan lini bisnis barunya di sektor periklanan dan pengelolaan parkir. Di sektor periklanan, Perseroan akan fokus pada papan iklan reklame, baik itu cetak maupun digital serta pengembangan bisnis pengelolaan parkir melalui aplikasi OTTO Parking.

SEGMENT USAHA PENGELOLAAN JALAN TOL

Kegiatan usaha Perseroan di bidang pengelolaan jalan tol dijalankan oleh PT Margautama Nusantara (MUN) yang saat ini merupakan entitas asosiasi dari Perseroan. MUN didirikan pada tahun 2007 dengan fokus bisnis pada bidang pengelolaan jalan tol. Sampai pada tahun 2024, kepemilikan Perseroan pada MUN yaitu sebesar 36,46%.

MUN memiliki 2 entitas anak yang bergerak di sektor yang sama, yakni PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan PT Makassar Metro Network (MMN), serta 1 entitas anak tidak langsung, yakni PT Makassar Airport Network (MAN) yang sebelumnya merupakan PT Jalan Tol Seksi Empat. MUN juga memiliki entitas asosiasi, yakni PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dan PT Jasamarga Transajwa Tol (JTT) dan entitas ventura bersama yakni PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC).

management sector requires large investments and a long period of time. Considering this condition, the Company's management has prepared various schemes to identify challenges and realize solutions, including acquisitions, project initiations, including capital increases.

The Company continues to develop its existing business lines, including water management through PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) and new and renewable energy-based power generation through PT Energi Infranasantara (EI). Currently, POTUM operates 2 Water Treatment Plants situated in the Serang and Medan regions. POTUM partners with industrial estates and residential communities to supply clean water. In the NRE sector, the Company will focus on hydro power plants without disregarding the possibility of realizing other available opportunities. Through the development of NRE, the Company hopes to contribute to environmental preservation and national achievements in the field of reducing carbon emissions.

In addition to the aforementioned segments, the Company is also continuously developing its new lines of business in the fields of advertising and parking management. In the advertising sector, the Company will focus on billboard advertising, both in print and digital formats, as well as on expanding its parking management business through the OTTO Parking application.

TOLL ROAD MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities in toll road management are conducted by PT Margautama Nusantara (MUN), which is currently the Company's associated entity. This company was established in 2007 with a business focus on toll road management. As of 2024, the Company's ownership in MUN amounted to 36.46%.

MUN has 2 subsidiaries operating in the same sector, namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and PT Makassar Metro Network (MMN), as well as 1 indirect subsidiary, namely PT Makassar Airport Network (MAN), which was previously PT Jalan Tol Seksi Empat. MUN also has associates, namely PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) and PT Jasamarga Transajwa Tol (JTT), as well as one joint venture, namely PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC).

Saat ini, BSD memiliki konsesi jalan tol sepanjang 7,25 kilometer (km) yang terbentang antara Serpong dan Pondok Aren. Keduanya berlokasi di Tangerang Selatan, Banten.

Selanjutnya yaitu MMN yang memiliki konsesi jalan sepanjang 10,08 km. Konsesi tersebut adalah tol penghubung antara Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar (Seksi 1 dan 2) dengan Jalan A.P. Pettarani (Seksi 3) yang terhubung dengan MAN. MAN merupakan perusahaan yang memegang konsesi ruas jalan tol seksi IV di Makassar, Sulawesi Selatan, yang memiliki jalur hingga mencapai 11,57 km. Ruas tersebut terhubung dengan ruas jalan tol yang dikelola dan dioperasikan oleh MMN, mulai dari Jembatan Tallo sampai dengan Simpang Mandai Makassar. Ruas tol ini juga menjadi jalur akses menuju Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar.

Kemudian, merupakan entitas asosiasi dari MUN, yaitu JLB, JJC, dan JTT. JLB mengoperasikan ruas jalan tol penghubung dengan panjang 9,7 km antara Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan Penjaringan (kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng). JJC memegang konsesi Jalan Tol Jakarta-Cikampek II *Elevated*, yang merupakan tol layang beroperasi penuh sepanjang 38 km. Tol ini merupakan bagian dari jaringan Tol Trans-Jawa dan merupakan anak perusahaan JTT. Entitas asosiasi lainnya yaitu JTT, yang baru saja diakuisisi oleh MUN pada tahun 2024 dengan kepemilikan saham sebesar 4,24%, menghasilkan kepemilikan efektif Perseroan pada JTT sebesar 1,55%. JTT mengoperasikan 13 ruas jalan tol sepanjang 676 Km dalam jaringan Tol Trans-Jawa di antaranya . Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II *Elevated*, Palimanan-Kanci, Semarang-Batang, Semarang Seksi A, B, C, Semarang-Solo, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono-Kediri, Surabaya-Mojokerto, Surabaya-Gempol, Gempol-Pasuruan, Gempol-Pandaan, dan Pandaan-Malang.

Kegiatan Operasional Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Marga Metro Nusantara (MMN) menggarap Jalan Tol Jakarta *Outer Ring Road Elevated* (JORR-E) dari Cikunir ke Ulujami. Proyek tersebut dikerjakan bersama PT Acset Indonusa Tbk dan PT Adhi Karya Tbk. Proyek JORR-E ini dibangun sepanjang 21,6 kilometer (km) yang terbentang dari Jawa Barat (Cikunir) sampai dengan Jakarta (Ulujami).

Lebih lanjut, Perseroan juga mencatat dua pencapaian penting lainnya, yakni *physical handover* proyek BSD serta implementasi kenaikan tarif ruas BSD yang mulai berlaku pada September 2024. Selain itu, dilakukan pula penyambungan pipa Sistem Cikande-

Currently, BSD holds a toll road concession spanning 7.25 kilometers (km) between Serpong and Pondok Aren. Both of which are located in South Tangerang, Banten.

Next is MMN, which holds a 10.08 km road concession. This concession is the connecting toll road between Soekarno-Hatta Port, Makassar (Sections 1 and 2) and A.P. Pettarani Road (Section 3), which is connected to MAN. MAN is a company that holds the concession for the toll road section IV in Makassar, South Sulawesi, which has a length of up to 11.57 km. The section is connected to the toll road section managed and operated by MMN, starting from the Tallo Bridge to Simpang Mandai Makassar. This toll road section also serves as an access route to Sultan Hasanuddin International Airport, Makassar.

Next are associates of MUN, namely JLB, JJC, and JTT. JLB operates a 9.7 km connecting toll road between Kebon Jeruk, West Jakarta with Penjaringan (Soekarno-Hatta International Airport area, Cengkareng). JJC holds the concession for the Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, which is a fully operational 38 km long elevated toll road. This toll road is part of the Trans-Java toll network and is a subsidiary of JTT. Another associated entity is JTT, which was recently acquired by MUN in 2024 with a share ownership of 4.24%, resulting in a 1.55% effective ownership of the Company in JTT. JTT operates 13 toll roads with a length of 676 Km in the Trans-Java Toll network, including. Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated, Palimanan-Kanci, Semarang-Batang, Semarang Section A, B, C, Semarang-Solo, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono-Kediri, Surabaya-Mojokerto, Surabaya-Gempol, Gempol-Pasuruan, Gempol-Pandaan, and Pandaan-Malang.

Operational Activities in 2024

In 2024, the Company through its subsidiary, namely PT Marga Metro Nusantara (MMN) worked on the Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR-E) from Cikunir to Ulujami. The project is carried out in collaboration with PT Acset Indonusa Tbk and PT Adhi Karya Tbk. The JORR-E project is built along 21.6 kilometers (km) stretches from West Java (Cikunir) to Jakarta (Ulujami).

Furthermore, the Company also highlighted 2 major achievements, namely the physical handover of the BSD project, and the implementation of the BSD section tariff increase, which took effect in September 2024. In addition, the Cikande-Tangerang-Karawaci



Tangerang-Karawaci (SCTK) ke area Cikande Tengah dan Buditexindo Industrial Park.

(SCTK) System pipeline connection to the Cikande Tengah and Buditexindo Industrial Park area was also carried out.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, rata-rata kendaraan yang melintasi jalan tol yang dikelola oleh MUN mencapai 217.302 unit per hari, tumbuh 6,06% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 204.892 unit per hari. Seluruh ruas mengalami kenaikan volume lalu lintas dengan kenaikan tertinggi terjadi pada ruas BSD, yang mencapai 10,68%.

Business Performance in 2024

In 2024, the average number of vehicles passing through toll roads managed by MUN reached 217,302 units per day, growing by 6.06% compared to 204,892 units per day in 2023. All sections experienced an increase in traffic volume with the highest increase occurring on the BSD section, which reached 10.68%.

Penambahan volume kendaraan yang melintasi ruas tol di bawah kelolaan MUN ini, terutama didorong oleh konektivitas ke Jakarta *Outer Ring Road 2* (JORR 2) yang mulai terhubung penuh pada tahun 2024 ini dan aktivitas ekonomi yang semakin kuat setelah berakhirnya pemberlakuan pembatasan kegiatan sosial masyarakat.

The increase in the volume of vehicles passing the toll road sections managed by MUN was mainly driven by the connectivity to the Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2), which became fully connected in 2024, as well as the increasingly strong economic activity after the end of restrictions on community social activities.

VOLUME LALU LINTAS HARIAN

Daily Volume of Traffic

Uraian Description	2024*	2023	Pertumbuhan Growth
BSD	123.598	111.680	10,68%
MMN	54.501	53.535	1,80%
MAN	39.203	39.677	(1,20%)
Jumlah Total	217.302	204.892	5,86%

*Untuk kinerja MUN 2024 diklasifikasikan ke dalam akun serap laba entitas asosiasi.
 *Performance of MUN in 2024 is classified into the associate profit absorption account

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan melanjutkan pertumbuhan yang solid di atas 5,2% (yoy) yang ditopang oleh konsumsi domestik yang tinggi dan belanja pemerintah yang akomodatif dalam menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mendorong akselerasi transformasi ekonomi nasional. Dengan asumsi dan optimisme bahwa fundamental ekonomi nasional akan terus berada di jalur pertumbuhan yang kuat dan diikuti dengan kebangkitan aktivitas manufaktur serta kinerja bisnis dari sektor industri lainnya, maka kinerja industri jalan tol pun diharapkan dapat menunjukkan perkembangan yang selaras. Meningkatnya geliat bisnis dan ramainya mobilitas masyarakat diyakini akan memberikan dampak positif berupa peningkatan volume kendaraan yang melintas di semua ruas jalan tol di Indonesia.

Business Prospect

In 2025, the Indonesian economy is expected to continue solid growth above 5.2% (yoy) supported by high domestic consumption and accommodative government spending in maintaining economic stability while encouraging the acceleration of national economic transformation. With the assumption and optimism that the national economic fundamentals will continue to be on a strong growth path and complemented with the revival of manufacturing activity and business performance from other industrial sectors, the performance of the toll road industry is also expected to exhibit corresponding developments. The increasing business activity and the increasing mobility of the community are believed to have a positive impact in the form of an increase in the volume of vehicles passing through all toll roads in Indonesia.

Dari segi operasional jalan tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaporkan bahwa total panjang jalan tol di Indonesia ditargetkan mencapai 3.245,55 km pada akhir 2024. Jumlah itu terbagi di Pulau Jawa 1.782,47 km, Pulau Sumatera

In terms of toll road operations, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) reports that the total length of toll roads in Indonesia is targeted to reach 3,245.55 km by the end of 2024. This length is distributed across Java Island with 1,782.47 km,

941,75 km, Pulau Kalimantan 97,27 km, Pulau Sulawesi 61,46 km, dan Pulau Bali 10,07 km. Keseluruhan Jalan Tol yang telah beroperasi di Indonesia tersebut dikelola oleh 53 Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di 73 ruas Jalan Tol.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menegaskan komitmennya untuk terus melanjutkan pembangunan proyek infrastruktur jalan tol pada 2025 mendatang. Hal ini mengingat kebutuhan terhadap pembangunan jalan tol sangat besar di Indonesia terutama dalam meningkatkan konektivitas antar-wilayah dan berkontribusi dalam mengurangi kemacetan pada ruas jalan utama.

Pada tahun 2025, terdapat tujuh proyek jalan tol yang telah memasuki tahap penyiapan lelang pada 2025. Dengan total panjang mencapai 384,1 km dan nilai investasi sekitar Rp14,02 triliun, proyek-proyek ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah kemacetan di beberapa daerah dan membuka akses lebih cepat antar kota besar.

Proyek jalan tol ini juga akan berdampak positif pada sektor ekonomi, karena akan meningkatkan distribusi barang dan mempercepat arus ekonomi dari daerah ke pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Proyek-proyek tol yang akan dibangun meliputi beberapa jalur strategis yang akan menghubungkan berbagai kota besar dan wilayah potensial di Indonesia.

Beberapa ruas tol yang akan dilelang pada tahun 2025 di antaranya adalah Tol Ciranjang-Padalarang di Jawa Barat, Tol Pejagan-Cilacap di Jawa Tengah, serta Tol Malang-Kepanjen di Jawa Timur. Selain itu, ada juga Tol Bandara Pluit yang merupakan bagian dari Tol Bandara Layang Tomang-Kuit di Jakarta, serta Tol Cilegon-Anyer di Banten. Semua proyek ini diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah infrastruktur yang ada dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Mempertimbangkan berbagai peluang dan potensi pertumbuhan bisnis yang terbuka lebar di industri jalan tol terutama dengan adanya dukungan penuh dari Pemerintah terhadap pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur jalan tol, maka Perseroan optimis akan memiliki ruang pertumbuhan yang lebih baik di 2025. Perseroan telah memasang target-target operasional bisnis yang realistis dengan memperhatikan kapasitas dan sumber daya internal, dukungan permodalan dari pemegang saham serta tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian agar seluruh aktivitas investasi Perseroan senantiasa berada pada *risk appetite* yang sudah ditetapkan.

Sumatra Island with 941.75 km, Kalimantan Island with 97.27 km, Sulawesi Island with 61.46 km, and Bali Island with 10.07 km. All toll roads that have been operating in Indonesia are managed by 53 Toll Road Business Entities (BUJT) in 73 toll road sections.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) reaffirms its commitment to continue toll road infrastructure development projects in 2025. This is due to the significant need for toll road development in Indonesia, especially in improving inter-regional connectivity and contributing to the reduction of congestion on main road sections.

In 2025, there are seven toll road projects that have entered the bidding preparation stage in 2025. With a total length of 384.1 km and an estimated investment value of Rp14.02 trillion, these projects are expected to be a solution to traffic congestion problems in several areas and open faster access between major cities.

The toll road projects will also have a positive impact on the economic sector, as it will increase the distribution of goods and accelerate the flow of economy from the regions to the centers of economic growth. The toll road projects that will be built include several strategic routes that will connect various major cities and potential areas in Indonesia.

Some of the toll roads that will be auctioned in 2025 include the Ciranjang-Padalarang Toll Road in West Java, the Pejagan-Cilacap Toll Road in Central Java, and the Malang-Kepanjen Toll Road in East Java. In addition, there is also the Pluit Airport Toll Road, which is part of the Elevated Tomang-Kuit Airport Toll Road in Jakarta, as well as the Cilegon-Anyer Toll Road in Banten. All of these projects are expected to solve various existing infrastructure issues and support long-term economic growth.

Considering the various business opportunities and potentials available in the toll road industry, especially with full support from the government for the implementation of toll road infrastructure projects, the Company is optimistic about having better growth opportunities in 2025. The Company has set realistic business operational targets by taking into account internal capacity and resources, capital support from shareholders, while consistently adhering to the principle of prudence to ensure that all of the Company's investment activities are within the predetermined risk appetite.



SEGMENT USAHA PENYEDIAAN AIR BERSIH

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan air bersih melalui entitas anak, yakni PT Potum Mundi Infranusantara (POTUM) yang telah berdiri sejak tahun 2011. Perseroan memiliki saham sebesar 99,99% pada POTUM.

Pada tahun 2012, POTUM mengakuisisi saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) dengan kepemilikan 51,00%, kemudian pada tahun 2018 kepemilikan sahamnya meningkat menjadi 100,00%. Di tahun yang sama, POTUM juga mengakuisisi 51,00% saham PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), perusahaan yang memiliki kontrak penyediaan air bersih di Medan, Sumatera Utara. Kepemilikannya ditingkatkan menjadi 74,52% pada tahun 2019.

Selanjutnya, pada tahun 2013, POTUM mengakuisisi saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) sebesar 65,00%. Perusahaan ini fokus pada penyediaan air bersih di Kabupaten Serang, Banten.

Pada tahun 2023, Perseroan, melalui POTUM menjual sahamnya di PT Tirta Bangun Nusantara (TBN). Jumlah saham dilepas kepada PT Bahtera Hijau Mandiri sebanyak 26.957.000 saham atau yang mewakili 99,998% kepemilikan POTUM di TBN. Kemudian, POTUM menjual 547 lembar saham atau setara dengan 0,002% di TBN kepada PT Bahtera Utama Sentosa. Dari 2 (dua) transaksi itu, POTUM menerima pembayaran Rp55 miliar.

Lebih lanjut, Perseroan melihat bahwa tercapainya kinerja ekonomi yang positif merupakan hasil dari penerapan berbagai strategi dan kebijakan yang disusun berdasarkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang tersedia. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan sejumlah strategi bisnis prioritas untuk memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, antara lain pengembangan jaringan distribusi ke wilayah Cikande Asem – Jawilan guna memperluas jangkauan layanan, sosialisasi dan implementasi digitalisasi sistem aplikasi pelanggan di SCTK untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan, serta melakukan pendekatan intensif kepada pelanggan dalam rangka mendorong peningkatan penyerapan air bersih.

Kegiatan Operasional Tahun 2024

Pada tahun 2024, SCTK melakukan penyambungan jaringan pipa distribusi ke area Cikande Tengah dan Kawasan Industri lainnya. Sebelumnya pada tahun 2023, DCC telah menyelesaikan pembangunan *Water Treatment Plan (WTP) Fase 2* dengan kapasitas 100 liter per *second* (lps). Dengan demikian, total kapasitas pasokan air bersih DCC pada tahun buku menjadi 200 lpd.

WATER MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

The Company carries out business activities in the field of clean water management through a subsidiary, namely PT Potum Mundi Infranusantara (POTUM) which has been established since 2011. The Company owns 99.99% of shares in POTUM.

In 2012, Potum acquired shares of PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) with a 51.00% ownership, then in 2018, its share ownership increased to 100.00%. In the same year, POTUM also acquired 51.00% of PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) shares, a company with a clean water management contract in Medan, North Sumatera. Its ownership was increased to 74.52% in 2019.

Furthermore, in 2013, POTUM acquired 65.00% of PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) shares. This company focuses on the providing clean water in Serang Regency, Banten.

In 2023, the Company, through POTUM sold its shares in PT Tirta Bangun Nusantara (TBN). The number of shares released to PT Bahtera Hijau Mandiri amounted to 26,957,000 shares or representing 99.998% of Potum's ownership in TBN. Then, POTUM sold 547 shares or equivalent to 0.002% in TBN to PT Bahtera Utama Sentosa. From the 2 (two) transactions, Potum received a payment of Rp55 billion.

Furthermore, the Company sees that the achievement of positive economic performance is the result of the implementation of various strategies and policies formulated based on capacity, capability, and available opportunities. In 2024, the Company has set a number of priority business strategies to strengthen sustainable growth, including the development of a distribution network to the Cikande Asem - Jawilan area to expand service coverage, socialization and implementation of digitalization of the customer application system at SCTK to improve service efficiency and convenience, and intensive approaches to customers in order to encourage increased water absorption.

Operational Activities in 2024

In 2024, SCTK has connected the distribution pipe network to the Cikande Tengah area and other Industrial Areas. Previously in 2023, DCC has completed Phase 2 of the construction of the *Water Treatment Plan (WTP)* with a capacity of 100 liters per *second* (lps). Hence, DCC's total clean water supply capacity during the fiscal year amounted to 200 lps.

DCC juga melakukan peningkatan penyerapan distribusi *bulk-water-supply* dengan skema *take or pay* oleh *off-taker*. Jika pada awalnya 65,00 lpd atau setara dengan 160.000 m³ per bulan, kemudian menjadi 154,00 lpd atau setara dengan 400.000 m³ per bulan.

DCC also increased the absorption of bulk-water-supply distribution through a take or pay scheme by off-takers. If it was initially 65.00 lps, or the equivalent of 160,000 m³ per month, it increased to 154.00 lps, or the equivalent of 400,000 m³/month.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, total pendapatan Perseroan dari segmen usaha penyediaan air bersih mencapai Rp101,15 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp74,48 miliar naik 35,81%. Kontributor utama pendapatan Potum tahun 2024 berasal dari SCTK, yaitu dengan porsi 72,34% dari total pendapatan.

Business Performance in 2024

In 2024, the Company's total revenue from the clean water supply business segment reached Rp101.5 billion, an increase of 35.81% compared to Rp74.48 billion in 2023. The main contributor to Potum's revenue in 2024 came from SCTK, which accounted for 72.34% of total revenue.

VOLUME PENJUALAN AIR PER M³ (METER KUBIK)

Volume of water sales per M³ (cubic meter)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
SCTK	5.799.090	5.703.779	1,39%
DCC	4.878.115	3.649.127	33,33%
Jumlah Total	10.677.205	9.352.906	14,16%

Prospek Usaha

Pada masa mendatang, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan lini bisnis penyediaan air bersih. Prospek usaha di bidang penyediaan air bersih akan didukung oleh sejumlah aktivitas usaha POTUM, yang saat ini dalam proses.

Business Prospects

Going forward, the Company will continue to make efforts to develop the clean water supply business line. Business prospects in the clean water supply sector will be supported by a number of POTUM business activities, which are currently in the process.

Perseroan akan terus meningkatkan aktivitas pemasaran dan penjualan. Kemudian, dalam rangka mendukung kinerja keuangan, POTUM akan melakukan efisiensi di bidang operasional. Inisiatif ini akan direalisasikan dengan mengoptimalkan pemanfaatan bahan kimia dan listrik.

The company will continue to increase marketing and sales activities. Moreover, in order to support financial performance, POTUM will implement operational efficiency measures. This initiative will be realized by optimizing the utilization of chemicals and electricity.

Lebih lanjut, upaya efisiensi juga tetap dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital Aguadigi. Aplikasi tersebut akan diterapkan secara efektif di proyek-proyek SPAM POTUM.

Furthermore, efficiency is also conducted by using the Aguadigi digital application. This application will be effectively implemented in POTUM's water treatment system (SPAM) projects.

SEGMENT USAHA ENERGI TERBARUKAN

Aktivitas usaha Perseroan di bidang energi terbarukan dijalankan oleh PT Energi Infranasantara (EI) yang didirikan sejak tahun 2012. Fokus utama EI adalah pada pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yang merupakan salah satu program penting yang dicanangkan pemerintah. Kepemilikan saham Perseroan di EI mencapai 99,99%.

RENEWABLE ENERGY BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities in the renewable energy sector are carried out by PT Energi Infranasantara (EI), established in 2012. EI's primary focus is on the development of Renewable Energy (NRE), which one of the government's important programs. The Company's ownership stake in EI reaches 99.99%.

Pada tahun 2013, EI melakukan akuisisi saham PT Inpola Meka Energi (IME) dengan kepemilikan saham sebesar 56,23%. IME merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Tanah Pinem,

In 2013, EI acquired shares of PT Inpola Meka Energi (IME) with a 56.23% ownership. IME is an Independent Power Producer (IPP) company for the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatera Province. The



Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA dengan kapasitas 2x7,5 MW telah selesai dibangun dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

Kemudian pada tahun 2018, EI mengakuisisi PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), perusahaan IPP untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) yang berlokasi di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat sebesar 80%. PLTBm ini telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 23 April 2018.

Kegiatan Operasional Tahun 2024

Pada tahun 2024, IME berhasil menyediakan 85.736.174 kilowatthour (kWh) atau setara dengan 9,76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*). Jumlah energi tersebut tumbuh 4,90% dibanding tahun sebelumnya.

Sedangkan jumlah yang disediakan oleh RPSL mencapai 97.198.186 kWh atau setara dengan 11,07 AHMW. Jumlah energi tersebut lebih rendah 10,19% dibanding tahun sebelumnya.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Total pendapatan dari segmen usaha energi terbarukan pada tahun 2024 sebesar Rp183,52 miliar, turun 5,79% dibandingkan tahun 2023 yang Rp194,80 miliar. Kontributor utama pendapatan tahun 2024 berasal dari RPSL, yaitu dengan porsi 69,98% dari total pendapatan.

VOLUME PENJUALAN LISTRIK PER KILOWATTHOUR (KWH)

Volume of electricity sales per kilowatthour (kWh)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
RPSL	97.198.186	107.926.773	(10,19%)
IME	85.736.174	81.728.382	4,62%
Jumlah Total	182.934.360	189.655.155	(3,81%)

Prospek Usaha

Perseroan meyakini potensi lini usaha di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) akan terus berkembang di masa depan, seiring dengan kebijakan pemerintah yang fokus pengembangan EBT untuk mencapai target “nol emisi karbon” pada tahun 2060. Hal ini ditambah dengan upaya pemerintah untuk terus menambah kapasitas pembangkit EBT.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Listrik (RUPTL) tahun 2021-2030, PT PLN (Persero) menargetkan kontribusi EBT yang saat ini berada di 13% menjadi 23% di tahun 2025. Skenario perkembangan ini merupakan peluang bagi Perseroan yang telah menjalankan bisnis di sektor EBT.

2x7.5 MW capacity PLTA has been completed and has been in operation (*Commercial Operating Date/COD*) since December 16, 2020.

In 2018, EI acquired PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), an IPP company for Biomass Power Plant (PLTBm) that located in Siantan, Mempawah, West Kalimantan by 80%. This biomass power plant has been in operation (*Commercial Operating Date/COD*) since April 23, 2018.

Operational Activities in 2024

In 2024, IME provided 85,736,174 kilowatthour (kWh) or equivalent to 9.76 AHMW (*Average Hourly Mega-Watt*). The amount of energy increased by 4.90% compared to the previous year.

Meanwhile, RPSL provided 97,198,186 kWh or equivalent to 11.07 AHMW. The amount of energy was 10.19% lower compared to the previous year.

Business Performance in 2024

Total revenue from the renewable energy business segment in 2024 amounted to Rp183.52 billion, a decrease of 5.79% compared to Rp194.80 billion in 2023. The main contributor to revenue in 2024 came from RPSL, which accounted for 69.98% of total revenue.

Business Prospects

The Company is confident that the potential of the business line in the New and Renewable Energy (NRE) sector will continue to grow in the future, in line with the government policy that focuses on developing NRE to achieve the “zero carbon emissions” target of 2060. This is complemented with the government’s efforts to continue to increase the capacity of NRE power plants.

In the RUPTL (Electricity Supply Business Plan) for 2021–2030, PT PLN (Persero) aims to increase NRE’s contribution from 13% to 23% by 2025. This development scenario gives an opportunity for companies that already carry out businesses in the NRE sector.

SEGMENT USAHA PERIKLAMAN DAN PENGELOLAAN PARKIR

Kegiatan usaha Perseroan di bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastruktur Teknolgi, entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan, periklanan, dan pengelolaan parkir. Kepemilikan saham Perseroan di MTMI sebesar 99,99%.

Sebelumnya, lini bisnis dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Meta Media Infranasantara (MMI), namun sejak tahun 2024, dalam rangka diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh *business unit*, Perseroan melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis MMI sehingga lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital dan MTMI yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.

Tujuan utama bisnis dengan MTMI adalah pengembangan usaha di sekitar koridor ruas jalan tol, seperti iklan luar ruang (*billboard*) dan utilitas (*fiber optic*) serta pengelolaan parkir digital oleh OTTO Parking beberapa titik di Makassar, Tangerang Selatan, dan di Jakarta.

Kegiatan Operasional Tahun 2024

Sejak awal tahun 2024, MTMI telah aktif dalam melakukan kegiatan pemasaran dan branding untuk bisnis OTTO Parking. Pada bulan Juni, OTTO Parking berhasil mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk menerapkan Pembayaran QRIS, yang secara signifikan meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan.

Pada bulan Oktober, OTTO Parking meraih sertifikasi merek dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), yang memperkuat hak kekayaan intelektual perusahaan. Di bulan yang sama, OTTO Parking juga ditunjuk sebagai pengelola parkir di Tallasa City, Makassar, yang menjadi *pilot project*. Kemudian seiring waktu berjalan, OTTO Parking menambah titik operasional yang berlokasi di Intermark Tower di BSD, KFC Gelael di Jakarta, dan Hotel True Blue di Jakarta.

Untuk meningkatkan iklan luar ruang dalam kelompok usahanya, MTMI telah membangun 6 (enam) pilar iklan baru dilengkapi dengan *neon box* di Makassar. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju pengembangan yang lebih luas, dengan rencana untuk menambah sekitar 50 (lima puluh) pilar di bawah Jalan Tol Pettarani.

Selain fokus pada pengembangan iklan di area tol, MTMI juga telah menjalin kemitraan dengan beberapa agensi periklanan terkemuka di Jakarta untuk melakukan

ADVERTISEMENT AND PARKING MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities in the advertisement and parking management sector are carried out by PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), formerly known as PT Nusantara Infrastruktur Teknolgi, a subsidiary that operates in the trading, advertising, and parking management sector. The Company's share ownership in MTMI is 99.99%.

Previously, the advertising and parking management lines of business were carried out by the Company through its subsidiary, namely PT Meta Media Infranasantara (MMI), but since 2024, in the context of business diversification carried out by business units, the Company restructured MMI's business activities to focus more on managing digital service applications and MTMI that focuses on advertisement and parking management activities.

The primary business objective with MTMI is business development around toll road corridors, such as outdoor advertising (billboards) and utilities (fiber optic), as well as digital parking management by OTTO Parking at several points in Makassar, South Tangerang, and Jakarta.

Operational Activities in 2024

Since the beginning of 2024, MTMI has been active in marketing and branding the OTTO parking business. In June, OTTO Parking successfully obtained the approval from Bank Indonesia to implement QRIS Payment, which significantly improved convenience for customers.

In October, OTTO Parking received a trademark certification from the Directorate General of Intellectual Property (DJKI), which strengthened the Company's intellectual property rights. In the same month, OTTO Parking was also appointed as the parking manager at Tallasa City, Makassar, which became a pilot project. Then over time, OTTO Parking added operational points that are located at the Intermark Tower in BSD, KFC Gelael in Jakarta, and Hotel True Blue in Jakarta.

To increase outdoor advertising in its business group, MTMI has built 6 (six) new advertising pillars that are equipped with neon boxes in Makassar. This initiative represents the first step towards a more extensive development, with plans to add around 50 (fifty) pillars under the Pettarani Toll Road.

In addition to focusing on developing advertising in toll areas, MTMI has also established partnerships with several leading advertising agencies in Jakarta to carry out cross-selling of outdoor advertising, both in the



cross-selling iklan luar ruang, baik dalam bentuk iklan statis maupun format digital, seperti LED/Videotron dan layar LCD, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, total pendapatan dari segmen usaha Periklanan dan Pengelolaan Parkir tercatat sebesar Rp8,99 miliar. Kontributor utama pendapatan tahun 2024 berasal dari iklan luar ruang (*billboard*).

Prospek Usaha

Pada masa mendatang, Perseroan tetap yakin segmen bisnis parkir akan terus bertumbuh. Untuk itu, Perseroan melalui MTMI akan fokus pada pengembangan titik pengelolaan OTTO Parking di wilayah Sulawesi dan Jawa. Kami berencana untuk meningkatkan jumlah dan kualitas fasilitas parkir OTTO Parking di kawasan-kawasan tersebut. Selain itu, kami juga akan terus mengembangkan sistem pembayaran melalui QRIS *Payment*.

Pada segmen *rest area & Transit Oriented Development* (TOD), MTMI sedang dalam perencanaan untuk pengembangan ulang kawasan *rest area & TOD* yang terletak di jalan tol BSD. MTMI akan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada dan menambahkan berbagai layanan yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna *rest area*.

MTMI juga akan memaksimalkan pengelolaan dan pemasaran pada titik-titik strategis terkait iklan luar ruang (*Billboard*) dan utilitas (fiber optik) yang berada di bawah MUN. MTMI akan terus meningkatkan jumlah dan kualitas pilar *advertising* di jalan tol MUN dan melakukan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian pengiklan.

Untuk iklan luar ruang (*Billboard*) yang berada di luar jaringan tol MUN, MTMI akan memperluas cakupan bisnisnya dengan melakukan konstruksi baru di lokasi-lokasi strategis atau berkolaborasi dengan agensi lainnya. Kami akan terus mencari peluang untuk mengembangkan portofolio iklan kami di luar jaringan tol dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas iklan.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Pendapatan per Segmen Usaha

Pada tahun 2024, total pendapatan Perseroan secara konsolidasi mencapai Rp293,66 miliar turun 212,47% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp917,62 miliar. Penurunan terbesar berasal dari dekonsolidasi segmen pengelolaan jalan tol pada awal tahun 2024, yaitu dengan total pendapatan pada tahun 2023 mencapai Rp645,69 miliar.

form of static advertising and in digital formats, such as LED/Videotron and LCD screens that are spread throughout Indonesia.

Business Performance in 2024

In 2024, total revenue from the Advertisement and Parking Management segment was posted at Rp8.99 billion. The main contributor to revenue in 2024 came from outdoor advertising (*billboard*).

Business Prospects

In the future, the Company remains confident that the parking business segment will continue to grow. To that end, the Company through MTMI will focus on the development of OTTO Parking management points in the Sulawesi and Java regions. We are planning to increase the number and quality of OTTO Parking in these areas. Furthermore, we will also continue to develop a payment system through QRIS payment.

In the rest area & Transit Oriented Development (TOD) segment, MTMI is in the planning stage for the redevelopment of rest area & TOD areas located on the BSD Toll Road. MTMI will renew existing facilities and add various services that can enhance user comfort and satisfaction at the rest area.

MTMI will also maximize the management and marketing at strategic points related to outdoor advertising (*Billboard*) and utilities (fiber optic) under MUN. MTMI will continue to increase the number and quality of advertising pillars on the MUN Toll Roads, as well as carry out effective marketing strategies to attract the attention of advertisers.

For outdoor advertising (*Billboard*) outside the MUN Toll Road network, MTMI will expand its business reach through new constructions in strategic locations or collaborating with other agencies. We will continue to seek opportunities to develop our advertising portfolio outside the toll network and utilize digital technology to enhance advertising effectiveness.

PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

Revenue by Business Segment

In 2024, the Company's total consolidated revenue reached Rp293.66 billion, a decrease of 212.47% compared to Rp917.62 billion in 2023. The largest decline was derived from the deconsolidation of the toll road management segment at the beginning of 2024, with total revenue reaching Rp645.69 billion in 2023.

Namun demikian, di luar dari pendapatan jalan tol, pendapatan Perseroan secara konsolidasi (di luar pendapatan jalan tol) berhasil meningkat 7,99% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp271,93 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari segmen penyediaan air bersih, yaitu dengan total pendapatan mencapai Rp101,15 miliar.

However, outside of the toll road revenue, the Company's consolidated revenue (excluding toll road revenue) managed to increase by 7.99% compared to 2023, which was posted at Rp271.93 billion. The largest increase was derived from the clean water supply segment, with a total revenue reaching Rp101.15 billion.

KINERJA PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA
Revenue Performance by Business Segment

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023*	2023	2022	YoY 2023*-2024 (%)	YoY 2023-2024 (%)
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	-	-	645.694	587.179	-	(100,00)
Penyediaan Air Bersih Water Supply	101.152	74.480	74.480	65.587	35,81	35,81
Energi Terbarukan Renewable Energy	183.523	194.799	194.799	171.265	(5,79)	(5,79)
Periklanan dan Pengelolaan Parkir Advertising and Parking Management	8.990	2.652	2.652	-	238,95	238,95
Pendapatan Konsolidasian di luar Pendapatan Konstruksi Consolidated Income excluding Construction Income	293.665	271.931	917.625	824.031	7,99	212,47

* Angka proforma 2023 seolah-olah MUN sudah menjadi entitas asosiasi dan dicatat dengan metode ekuitas
The 2023 figures are as if MUN has become an associate and was accounted for using the equity method

Segmen usaha yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2024 adalah energi terbarukan yang mencapai Rp183.52 miliar atau 62,49% terhadap total pendapatan. Selanjutnya, segmen penyediaan air bersih dengan pendapatan sebesar Rp101,15 miliar. Kontribusinya terhadap total pendapatan mencapai 34,44%.

The business segment that contributed to the Company's consolidated revenue in 2024 was renewable energy, which reached Rp183.52 billion, or 62.49% of total revenue. Followed by the clean water supply segment with a revenue of Rp101.15 billion. Its contribution accounted for 34.44% of total revenue.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Segmen Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan secara konsolidasi mencapai Rp331,42 miliar naik 248,14% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp223,72 miliar.

Profit (Loss) For the Year by Business Segment

In 2024, the Company posted a consolidated profit for the year reaching Rp331.42 billion, an increase of 248.14% compared to 2023, which posted a loss for the year of Rp223.72 billion.

KINERJA LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
Current Year Profit (Loss) by Business Segment

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023*	2023	2022	YoY 2023*-2024 (%)
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	(858)	(351)	(261.472)	139.684	(144,33)
Penyediaan Air Bersih Water Supply	8.182	147	147	292	5.465,98
Energi Terbarukan Renewable Energy	15.743	26.948	26.948	16.270	(41,58)



KINERJA LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Current Year Profit (Loss) by Business Segment

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023*	2023	2022	YoY 2023*-2024 (%)
Periklanan dan Pengelolaan Parkir Advertising and Parking Management	277	1.643	1.643	(310)	(83,14)
Pelabuhan Ports	(1.559)	280	280	2.821	(456,78)
Investasi Investment	322.238	(246.750)	(11.610)	117.673	30,59
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian Consolidated Profit for the Year	331.418	(223.719)	(235.873)	122.465	248,14

* angka di tahun 2023 diasumsikan PT Margautama Nusantara (MUN) sebagai entitas asosiasi dan disajikan menggunakan metode ekuitas
2023 numbers are assumed PT Margautama Nusantara (MUN) as an associated entity and presented in equity method

Kontributor laba terbesar datang dari segmen investasi yang mencapai Rp322,23 miliar. Segmen lainnya, yaitu penyediaan air bersih, energi terbarukan serta periklanan dan pengelolaan parkir juga membukukan laba.

The largest profit contributor was derived from the investment segment, which reached Rp322.23 billion. The other segments, namely water supply, renewable energy, as well as, advertising, and parking management, also posted profits.

Aset per Segmen Usaha

Hingga akhir tahun 2024, total aset Perseroan secara konsolidasi mencapai Rp4,61 triliun, naik 6,72% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,32 triliun.

Assets by Business Segment

As of the end of 2024, the Company's total consolidated assets reached Rp4.61 trillion, an increase of 6.72% compared to Rp4.32 trillion in 2023.

KINERJA ASET PER SEGMENT USAHA

Asset Performance by Business Segment

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	133.598	99.761	9.842.686	33,92
Investasi Investment	3.934.529	3.587.171	2.664.103	9,68
Penyediaan Air Bersih Water Supply	510.542	533.525	485.322	(4,31)
Energi Terbarukan Renewable Energy	660.108	689.735	712.786	(4,29)
Periklanan dan Pengelolaan Parkir Advertising and Parking Management	20.120	11.600	8.193	173,45
Segmen Lain Other Segment	2.311	123.394	119.279	(98,13)
Aset Konsolidasian Consolidated Assets	4.609.564	4.319.243	11.153.502	6,72

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Perseroan telah menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance review was prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja for the years ended December 31, 2024, and 2023. The Company's Financial Statements have been presented fairly without modification, in all material respects, the consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, have been in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	2023 ²⁾	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan Revenue and Sales	284.675	269.279	904.163	5,72
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	8.990	2.652	13.462	238,99
Jumlah Total	293.665	271.931	917.625	7,99
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Expenses and Cost of Revenues	(133.626)	(124.368)	(266.347)	7,44
Laba Kotor Gross Profit	160.039	147.563	651.278	8,46
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(118.663)	(101.374)	(260.029)	17,05
Pendapatan Konstruksi Construction Revenues	21.334	15.952	769.367	33,74
Beban Konstruksi Construction Costs	(21.334)	(15.952)	(769.367)	33,74
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Other Operating Income (Expenses)	(13.000)	(45.686)	1.914	(71,54)
Laba Usaha Operating Profit	28.376	503	393.163	541,35
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses) – Net	316.073	(209.893)	(559.598)	150,59
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	344.449	(209.390)	(166.435)	164,50
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(13.031)	(14.329)	(69.438)	(9,06)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	331.418	(223.719)	(235.873)	248,14
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	7.946	(168)	(2.441)	425,41



(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023 ¹⁾	2023 ²⁾	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	339.364	(223.887)	(238.314)	251,58
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	323.147	(236.030)	(233.745)	236,91
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.271	12.311	(2.128)	(32,82)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	330.387	(236.200)	(236.200)	239,88
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	8.977	(12.313)	(2.114)	(27,09)
Laba per Saham Earnings per Share	18,25	(13,20)	(13,20)	238,26

¹⁾ Figur pada laporan laba rugi diasumsikan bahwa PT Margautama Nusantara sebagai entitas asosiasi Perseroan.
The figure in the income statement assumes that PT Margautama Nusantara is an associate of the Company.

²⁾ Figur berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen.
Figures based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income that have been audited by independent auditors.

Pendapatan Usaha dan Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total pendapatan usaha dan penjualan mencapai Rp284,67 miliar, lebih tinggi 5,72% dibandingkan tahun 2023 (di luar kontribusi pendapatan tol PT Margautama Nusantara) sebesar Rp269,28 miliar. Kenaikan atas total pendapatan dan penjualan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya volume dan tarif per-unit penjualan air bersih.

Segmen usaha penyediaan air bersih, hingga akhir tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp101,15 miliar, meningkat 35,81% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp74,48 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan volume serta peningkatan tarif penjualan air. Peningkatan volume tersebut dipengaruhi oleh adanya penambahan kapasitas produksi penyediaan air bersih oleh Perseroan.

Adapun pendapatan untuk segmen usaha energi terbarukan turun sebesar 5,79%, dari Rp194,80 miliar di tahun 2023 menjadi Rp183,52 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya volume penjualan tenaga listrik, akibat adanya proses perawatan rutin yang dipercepat sebesar Rp133,63 miliar. Dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp124,37 miliar, terjadi kenaikan 7,44%. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan atas pendapatan dan penjualan air bersih Perseroan pada tahun berjalan.

Business Revenue and Sales

In 2024, the Company posted total business revenue and sales reaching Rp284.67 billion, 5.72% higher compared to 2023 (excluding toll revenue of PT Margautama Nusantara), which amounted to Rp269.28 billion. The increase in total revenue and sales was mainly due to the increase in the volume and tariff per unit of clean water sales.

As of the end of 2024, the water supply business segment posted Rp101.15 billion in revenue, an increase of 35.81% compared to Rp74.48 billion in 2023. This condition was influenced by an increase in volume and an increase in tariff of water sales. The increase in volume was influenced by the addition of clean water supply production capacity by the Company.

Moreover, revenue for the renewable energy business segment decreased by 5.79%, from Rp194.80 billion in 2023 to Rp183.52 billion in 2024. The decrease was mainly influenced by the decrease in the volume of electricity sales, due to the accelerated routine maintenance process in the amount of Rp133.63 billion. Compared to 2023, which was posted at Rp124.37 billion, there was an increase of 7.44%. This increase is in line with the increase in the Company's revenue and clean water sales for the year.

Untuk sektor penyediaan air bersih, jumlah beban naik 32,21%, dari Rp31,05 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp41,05 miliar di tahun 2024. Kenaikan biaya produksi ini sejalan dengan meningkatnya volume penjualan air bersih akibat dari peningkatan kapasitas produksi.

Beban pada sektor energi di tahun 2024 mengalami sedikit penurunan 3,31%, menjadi Rp89,49 miliar. Sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp92,56 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bahan baku dan material seiring dengan penurunan volume penjualan listrik pada PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari, Pontianak.

Laba Usaha, Laba sebelum Pajak, dan Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp28,38 miliar naik 541,35% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp0,50 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan pendapatan usaha dan penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya dan beban operasional.

Laba sebelum pajak mencapai Rp344,45 miliar, naik 164,50% dibandingkan tahun 2023 yang mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp209,39 miliar. Kenaikan laba sebelum pajak ini terutama disebabkan oleh membaiknya operasional MUN, entitas asosiasi, yang pada tahun 2024 menyumbang Rp152,78 miliar atas bagian laba yang diabsorp oleh Perusahaan. Lebih lanjut, Perseroan membukukan laba atas penyesuaian perubahan entitas asosiasi sebesar Rp200,99 miliar.

Laba tahun berjalan mencapai Rp331,41 miliar. Dengan demikian, terjadi peningkatan 248,14% dalam kinerja laba bersih, jika dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp223,72 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak. Sementara itu, beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp13,03 miliar, turun 9,06% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,32 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2024, pendapatan komprehensif lainnya naik 425,41%, sehingga menjadi sebesar Rp7,95 miliar. Sedangkan pada tahun 2023 posisinya rugi sebesar Rp0,20 miliar. Penyebabnya terutama karena kerugian yang belum direalisasi atas beban aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2024, total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp339,36 miliar. Kinerja tersebut mengalami kenaikan 251,58% dibandingkan tahun 2023 yang membukukan rugi sebesar Rp223,89 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun 2024.

For the water supply sector, total expenses increased by 32.21% from Rp31.05 billion in 2023 to Rp41.05 billion in 2024. The increase in production cost is in line with the increase in the volume of clean water sales due to the increase in production capacity.

Expenses in the energy sector in 2024 slightly decreased by 3.31% to Rp89.49 billion. While in 2023, it was posted at Rp92.56 billion. The decrease was mainly due to the decrease in raw materials and materials expenses, in line with a decrease in the volume of electricity sales PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari, Pontianak.

Operating Profit, Profit before Tax, and Profit for the Year

In 2024, the Company posted Rp28.38 billion in operating profit, an increase of 541.35% compared to Rp0.50 billion in 2023. This was mainly due to the increase in operating income and sales, which was greater than the operating costs and expenses.

Profit before tax reached Rp344.45 billion, an increase of 164.50% compared to 2023, which posted a loss before tax in the amount of Rp209.39 billion. The increase in profit before tax was mainly due to the improvements in MUN operations, an associate entity, which in 2024 contributed Rp152.78 billion to the portion of profit absorbed by the Company. Furthermore, the Company posted profit on adjustments to changes in associate entities in the amount of Rp200.99 billion.

Profit for the year reached Rp331.41 billion. Thus, there was an increase of 248.14% in net profit performance compared to 2023, which posted Rp223.72 billion in net loss. This was due to an increase in profit before tax. Meanwhile, income tax expenses was posted at Rp13.03 billion, a decrease of 9.06% compared to 2023, which amounted to Rp14.32 billion.

Other Comprehensive Profit (Loss)

In 2024, other comprehensive income increased by 425.41%, to Rp7.95 billion. While in 2023 the loss was posted at Rp0.20 billion. This was mainly due to unrealized losses on actuarial expenses from the post-employment benefit program, which were smaller compared to the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2024, the Company's total comprehensive profit for the year reached Rp339.36 billion. This performance increased by 251.58% compared to 2023, which posted a loss of Rp223.89 billion. This was mainly due to an increase in net profit in 2024.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Assets

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	445.483	439.250	1,42
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.164.081	3.879.993	7,32
Jumlah Aset Total Assets	4.609.564	4.319.243	6,72

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp4,61 triliun turun 6,72% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,32 triliun.

In 2024, the Company posted Rp4.61 trillion in total assets, a decrease of 6.72% compared to 2023, which was posted at Rp4.32 trillion.

Dari total aset tersebut, jumlah aset lancar Perseroan mencapai Rp445.48 miliar, lebih tinggi 1,42% dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp439,25 miliar. Kemudian, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp4,16 triliun naik 7,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,88 triliun.

Of the total assets, the Company's current assets reached Rp445.48 billion, which is 1.42% higher compared to Rp439.25 billion in the previous year. Non-current assets were posted at Rp4.16 trillion, an increase of 7.32% compared to Rp3.88 trillion in the previous year.

Seluruh peningkatan atas nilai aset Perseroan pada posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap, aset tak berwujud, dan aset konsesi, serta peningkatan nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi.

The entire increase in the Company's asset value in the financial position as of December 31, 2024, was mainly due to the purchase of fixed assets, intangible assets, and concession assets, as well as an increase in the value of the Company's investment in associates.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilities and Equity

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	122.464	117.355	4,35
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	452.348	510.386	(11,37)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	574.812	627.741	(8,43)
Ekuitas Equity			
Ekuitas Equity	4.034.752	3.691.502	9,30
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.609.564	4.319.243	6,72

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp574,81 miliar turun 8,43% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp627,74 miliar.

The Company's total liabilities in 2024 reached Rp574.81 billion, a decrease of 8.43% compared to Rp627.74 billion in 2023.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan akrual atas biaya operasional dan penerimaan pinjaman bank oleh Potum pada Kuartal I 2024.

The increase in current liabilities was mainly due to increased accruals for operating expenses and receipt of bank loans by Potum in the first quarter of 2024.

Penurunan atas nilai liabilitas Perseroan pada posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2024 disebabkan oleh pembayaran cicilan atas pinjaman bank jangka panjang dan penurunan atas nilai pencadangan imbalan pasca kerja karyawan.

Ekuitas mengalami kenaikan 9,30% pada tahun 2024 menjadi Rp4,03 triliun dari tahun sebelumnya pada posisi Rp3,69 triliun. Kenaikan pada ekuitas terjadi karena peningkatan pada laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2024.

The decrease in the value of the Company's liabilities in the financial position as of December 31, 2024, was due to instalment payments on long-term bank loans and a decrease in the value of employee post-employment benefit reserves.

Equity increased by 9.30% in 2024 to Rp4.03 trillion compared to Rp3.69 trillion in the previous year. The increase in equity occurred due to an increase in net profit obtained by the Company in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)
(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023*	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	59.705	(93.219)	133.198	64,05
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used in Investing Activities	(46.429)	80.793	(746.645)	(57,47)
Arus Kas Bersih dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(47.343)	164.118	671.925	(28,85)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(34.067)	151.692	58.478	(22,46)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	248.208	96.517	523.370	157,17
Kas dan Setara Kas yang Tidak Dikonsolidasi Unconsolidated Cash and Cash Equivalents	-	-	(333.639)	-
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	214.141	248.209	248.209	(13,73)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp59,70 miliar naik sebesar 64,05% dibandingkan tahun 2023 yang digunakan sebesar Rp93,22 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penjualan, penurunan atas pembayaran kepada *supplier* dan kenaikan dari kas yang dibatasi penggunaannya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp46,43 miliar, turun 57,47% dari tahun 2023 yang surplus Rp80,79 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas atas penjualan entitas anak dan entitas asosiasi pada tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga akhir tahun 2024, arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai minus Rp47,34 miliar sedangkan pada tahun 2023 surplus sebesar Rp164,12 triliun, atau terdapat penurunan 28,85%. Penyebabnya terutama dari penerimaan pinjaman bank yang diperoleh pada tahun 2023.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the Company posted Rp59.70 billion in net cash flow from operating activities, a increase of 64.05% compared to Rp93.22 billion net cash used in 2023. The increase in cash flow from operating activities was mainly due to increase of the revenue, decrease in payments to suppliers and an increase in restricted cash.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from the Company's investment activities in 2024 was posted at Rp46.43 billion, a decrease of 57.47% compared to surplus Rp80.79 billion in 2023. The decline was mainly due to cash received on sale of subsidiary and associated entity in 2023.

Cash Flow from Financing Activities

As of the end of 2024, cash flow from financing activities reached minus Rp47.34 billion while in 2023, the surplus amounted to Rp164.12 trillion, or a decrease of 28.85%. This was mainly due to the receipt of bank loans obtained in 2023.



RASIO – RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Modal Kerja Bersih (dalam jutaan Rupiah)	323.019	321.895	Net Working Capital (in million Rupiah)
Rasio Lancar	363,77%	374,29%	Current Ratio
Rasio Kas	174,86%	211,50%	Cash Ratio
Rasio Operasi Operating Ratio			
Rasio Margin Kotor	54,50%	70,97%	Gross Margin Ratio
Margin Usaha	9,66%	42,85%	Operating Margin
Margin Laba Bersih	112,86%	(25,70%)	Net Profit Margin
Margin EBITDA	17,41%	10,09%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset	7,01%	(5,41%)	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	8,01%	(6,33%)	Return on Equity
Rasio Leverage Leverage Ratio			
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	11,63%	13,87%	Interest-bearing debt to Equity Ratio
Rasio Utang Berbunga terhadap Aset	10,27%	11,86%	Interest-bearing debt to Assets Ratio
Debt Service Coverage Ratio	0,51x	0,63x	Debt to Service Coverage Ratio
Interest Coverage	86,75%	(54,52%)	Interest Coverage

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, antara lain ditunjukkan melalui tingkat solvabilitas yang mengacu pada 3 indikator utama, yakni rasio *gearing* bersih, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, serta rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga.

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 diuraikan dalam tabel di bawah ini:

SOLVENCY

The Company's ability to meet its obligations, among other things, is indicated by its level of solvency, which refers to 3 main indicators: the net gearing ratio, the liabilities to total assets ratio, and the EBITDA to interest-bearing debt ratio.

The following table shows the Company's solvency in 2024 and 2023:

Uraian Description	Perbandingan Comparison	
	2024	2023
Rasio Gearing Bersih Net Gearing Ratio	0,06	0,07
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,12	0,15
Rasio EBITDA terhadap Jumlah Utang Berbunga EBITDA to Interest Bearing Debt Ratio	0,11	0,95

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rata-rata periode kolektibilitas piutang berada di kisaran 33,56 hari. Kondisi ini tercatat lebih lambat dibandingkan tahun 2023 yang 13,83 hari.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

In 2024, the Company recorded an average accounts receivable collection period of approximately 33.56 days. This condition is slower compared to 13.83 days in 2023.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kondisi struktur modal dalam kondisi baik, sehingga mampu menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil. Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Lebih lanjut, Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan dan memelihara aspek kesehatan rasio laba terhadap ekuitas (*return on equity*) dan rasio-rasio lain yang ditetapkan oleh pemberian pinjaman, senantiasa dipegang teguh dan dilaksanakan oleh Perseroan.

Rasio-rasio tersebut menjadi bagian dari pengelolaan modal Perseroan guna mendukung tercapainya kelancaran dalam aktivitas bisnis yang dijalankan serta dampak pada terwujudnya nilai tambah bagi seluruh pihak. Dalam hal ini, terutama para pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company always ensures that its capital structure is in good condition so that it can maintain stable financial performance. In maintaining and adjusting the capital structure, the Company can issue new shares, seek funding through loans, restructure existing debts, or sell assets to reduce debt. There were no changes to the objectives, policies, or processes for capital management during the reporting period.

Furthermore, the Company is also committed to ensuring and maintaining a sound return on equity ratio and other ratios determined by the provision of loans, which are consistently adhered to and implemented by the Company.

These ratios are part of the Company's capital management to support the smooth operation of business activities and have an impact on the achievement of added value for all parties. In this case, especially shareholders.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Details of Capital Structure

Uraian Description	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)		Kontribusi (%) Contribution (%)		Pertumbuhan Growth (%)
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	452	510	10,07	12,16	(11,37)
Ekuitas Equity	4.035	3.692	89,93	87,84	9,29
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Source of Funds	4.487	4.202	100,00	100,00	6,78

Uraian Description	2024 (Rp Miliar) (Rp Billion)	2023 (Rp Miliar) (Rp Billion)
Pinjaman Loans	469	512
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	(214)	(248)
Pinjaman – bersih Loans – Net	255	264
Ekuitas Equity	4.035	3.692
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal Net debt to equity	0,06	0,07



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dalam melaksanakan investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan, entitas anak maupun asosiasi, melaksanakan investasi barang modal pada tahun buku bertujuan untuk mendukung pengembangan bisnis dan keberlanjutan usaha di masa mendatang. Di antara jenis investasi tersebut, yaitu investasi barang modal yang didefinisikan sebagai aktivitas pengeluaran dana dengan tujuan untuk membeli sejumlah aset atau investasi dengan harapan dapat menunjang kelangsungan usaha dan menghadirkan nilai tambah yang bermanfaat di masa depan.

Pada tahun 2024, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah senilai Rp42,44 triliun. Informasi terkait investasi barang modal secara detail sebagai berikut:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

In 2024, the Company has no material commitment in carrying out capital expenditures.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

The Company, subsidiaries, and associates carry out capital expenditures during the fiscal year with the objectives to support business development and business sustainability in the future. Among these types of investment is investment in capital goods, which is defined as the activity of spending funds with the intention of purchasing a number of assets or investments in the hope of supporting business continuity and providing added value that will be useful in the future.

In 2024, the Company's realization of capital expenditures amounted to Rp42.44 trillion. The following is detailed information regarding capital expenditures:

Rp triliun
Rp trillion

Uraian Description	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai Investasi Investment Value
Aset Konsesi Concession Assets	Belanja Modal Capital Expenditure	23,68
Aset Non Konsesi Non-Concession Assets	Belanja Modal Capital Expenditure	18,76
Jumlah Total		42,44

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama periode VTO4, sebanyak 149.215.666 saham biasa yang mewakili 0,84% dari total saham Perusahaan yang diterbitkan dan beredar telah ditawarkan dan diterima oleh para pemegang saham. Pada tanggal 17 Maret 2025, saham yang ditawarkan diproses melalui IDX yang difasilitasi oleh BCA Sekuritas dan diselesaikan dengan harga tender akhir sebesar Rp250 per saham. Susunan pemegang saham setelah VTO4, pada tanggal 17 Maret 2025, MPTIS memiliki kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 17.164.206.874 lembar yang setara dengan 96,91% kepemilikan.

INFORMATION ON MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

During the VTO4 period, a total of 149,215,666 common shares representing 0.84% of the Company's total issued and outstanding shares have been offered and accepted by shareholders. On March 17, 2025, the shares offered were processed through IDX facilitated by BCA Sekuritas and settled at a final bidding price of Rp250 per share. The composition of shareholders after VTO4, on March 17, 2025, MPTIS has ownership of the Company's shares of 17,164,206,874 shares, equivalent to 96.91% ownership.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Risiko mata uang merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Perseroan hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES

Currency risk is the risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Additionally, the Company's income and expenses are almost entirely received and paid in Indonesian Rupiah.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION AS WELL AS PROJECTIONS

TARGET DAN REALISASI 2024

Targets and Realization in 2024

(Rp juta)
(Rp million)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	306.820	293.665	95,71
Laba Bruto Gross Profit	183.383	160.039	87,27
Laba Usaha Operating Profit	71.915	23.876	33,20
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	182.085	331.418	182,01
Struktur Modal Capital Structure			
Liabilitas Liabilities	847.568	574.812	67,81
Aset Assets	4.061.077	4.609.564	113,51
Ekuitas Equity	3.213.509	4.034.752	125,55

PROYEKSI 2025

Projections for 2025

(Rp juta)
(Rp million)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target
Pendapatan/Penjualan (di luar pendapatan konstruksi) Sales/Revenue (excluding construction revenue)	337.030
Laba Bruto Gross Profit	172.486
Laba Usaha Operating Profit	48.408
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	75.981
Struktur Modal Capital Structure	
Liabilitas Liabilities	597.151
Aset Assets	4.246.505
Ekuitas Equity	3.649.354



ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Indonesia merupakan negara dengan populasi besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Negara ini dari tahun ke tahun menghadapi tantangan dalam pengembangan infrastruktur. Sepanjang tahun 2024, pemerintah telah melakukan berbagai upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan sektor infrastruktur, termasuk jalan tol, penyediaan air bersih, pembangkit listrik, serta fasilitas pendukung lainnya. Investasi besar dan reformasi kebijakan terus dilakukan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia terus meningkatkan konektivitas melalui pembangunan jalan tol baru. Meskipun demikian, tantangan dalam pemeliharaan dan pengelolaan lalu lintas yang efisien masih perlu diatasi. Beberapa ruas jalan tol memerlukan perbaikan berkala untuk memastikan standar mutu jalan yang optimal, demi kenyamanan dan keselamatan pengguna. Ke depan, perencanaan juga difokuskan pada perluasan dan pengembangan fasilitas Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) dengan layanan yang lebih lengkap dan beragam. Investasi lebih lanjut diperlukan untuk mendukung pemeliharaan jangka panjang dan pengembangan jaringan jalan tol yang lebih luas. Langkah ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan mobilitas pengguna jalan tol yang terus meningkat, serta memberikan pengalaman berkendara yang lebih lancar dari titik awal hingga akhir perjalanan.

Segmen produksi dan penyediaan air bersih juga menghadapi tantangan lainnya dimana air bersih sendiri merupakan isu penting di Indonesia. Target pemerintah adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih. Program pembangunan infrastruktur air bersih telah diluncurkan di berbagai daerah, namun tantangan dalam pengelolaan sumber daya air dan distribusi yang efisien masih ada. Perubahan iklim juga menjadi faktor yang saling berkaitan dengan efisiensi operasi dan pasokan air, dengan musim kemarau yang panjang dan banjir di beberapa wilayah yang lebih sering terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang holistik dalam manajemen air bersih, termasuk konservasi sumber daya air dan pengembangan teknologi manajemen produksi yang lebih efisien.

Di sisi lain, upaya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu fokus utama pemerintah melalui pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Alokasi investasi diarahkan pada pembangkit listrik tenaga surya, air, dan angin untuk mempercepat transisi energi bersih.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy and Market Share

Indonesia is a country with a large population and rapid economic growth. This country faces challenges in infrastructure development from year to year. Throughout 2024, the government has made various ongoing efforts to improve and develop the infrastructure sector, including toll roads, clean water supply, power plants, as well as other supporting facilities. Large investments and policy reforms continue to be made to accelerate sustainable infrastructure development.

Throughout 2024, Indonesia continues to improve connectivity through the construction of new toll roads. However, challenges in efficient traffic maintenance and management still need to be overcome. Several toll road sections require periodic repairs to ensure optimal road quality standards, for the comfort and safety of users. In the future, planning will also be focused on expanding and developing Rest and Service Facilities (TIP) with more comprehensive and diverse services. Further investment is required to support long-term maintenance and the development of a more extensive toll road network. This measure aims to accommodate the increasing mobility needs of toll users, as well as provide a smoother driving experience from the start to the end of the trip.

The clean water production and supply segment also faces other challenges where clean water itself is an important issue in Indonesia. The government's target is to increase public access to clean water. Clean water infrastructure development programs have been launched in various regions, but challenges in efficient water resource management and distribution still exist. Climate change is also a factor that is interrelated with the efficiency of water operations and supply, with long dry seasons and flooding in some areas occurring more frequently. Therefore, a holistic approach is required in clean water management, including water resource conservation and the development of more efficient production management technologies.

On the other hand, efforts to reduce dependence on fossil fuels and reduce Greenhouse Gases (GHG) emissions are one of the government's main focuses through the development of renewable energy-based power plants. Investment allocation is directed at solar, hydro, and wind power plants to accelerate the clean energy transition. However, obstacles in terms

Namun, kendala dalam hal infrastruktur transmisi yang memadai untuk mendistribusikan energi terbarukan ke berbagai daerah, serta regulasi yang memiliki keseimbangan dalam mengakomodasi *interest* dari para pemangku kepentingan (termasuk investor) untuk mendorong pertumbuhan sektor ini. Perlu juga diingat bahwa pengembangan energi terbarukan harus seimbang dengan keberlanjutan lingkungan dan sosial, termasuk mitigasi terhadap dampak lingkungan dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan di sekitar pembangkit tersebut.

Pemerintah, sebagai regulator, telah mengalokasikan investasi besar dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur, pemeliharaan jalan tol, penyediaan air bersih, pengembangan energi terbarukan, serta optimalisasi periklanan dan pengelolaan parkir. Selain itu, kolaborasi dengan sektor badan usaha, baik BUMN maupun swasta, terus ditingkatkan guna memastikan keberlanjutan dan inklusivitas dalam pembangunan infrastruktur serta pengelolaan sumber daya alam.

Pemerintah juga perlu terus mendorong reformasi kebijakan yang progresif, meningkatkan koordinasi antar lembaga, serta memperkuat pengawasan dan penegakan hukum. Penting juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya infrastruktur yang berkelanjutan dan memperkuat partisipasi mereka sebagai pengguna dan bagian dari pemangku kepentingan terkait pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam.

Perseroan memandang tahun 2024 sebagai tahun yang menjanjikan dalam upaya Indonesia untuk meningkatkan infrastruktur, penyediaan air bersih, dan penggunaan energi terbarukan. Kendati demikian, tantangan besar masih ada dan kerja keras bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

PROSPEK USAHA

Kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun 2024 cukup baik, dengan permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia sejalan investasi yang tetap membaik, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

of adequate transmission infrastructure to distribute renewable energy to various regions, as well as regulations that have a balance in accommodating the interests of stakeholders (including investors) to encourage the growth of this sector. It should also be noted that the development of renewable energy must be counterbalanced with environmental and social sustainability, including mitigation of environmental impacts and participation of stakeholders in decision-making related to environmental aspects in the vicinity of the power plant.

The government, as a regulator, has allocated large investments to support infrastructure development, toll road maintenance, clean water supply, renewable energy development, as well as optimization of advertising and parking management. In addition, collaboration with the business sector, both SOEs and private entities, continues to be enhanced to ensure sustainability and inclusiveness in the development of infrastructure and management of natural resources.

The government also needs to continue to encourage progressive policy reforms, improve inter-agency coordination, as well as strengthening supervision and law enforcement. It is also important to promote public awareness regarding the importance of sustainable infrastructure and strengthen their participation as users and stakeholders related to the development and management of natural resources.

The Company views 2024 as a promising year in Indonesia's efforts to improve infrastructure, clean water supply, and renewable energy use. However, major challenges remain and collective hard work from various parties is still required to achieve sustainable and inclusive development goals.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic performance remains well maintained with strong resilience in overcoming the impact of global obstacles. Economic growth until the end of 2024 was encouraging, with domestic demand being the primary driver of Indonesia's growth, in line with investment that continues to improve, particularly in the construction sector, along with the completion of various National Strategic Projects (PSN).



Konsumsi rumah tangga, khususnya dari kelompok menengah ke atas, tetap baik, dan ekspor nonmigas mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7–5,5%, dan diperkirakan akan meningkat pada 2026 dalam kisaran 4,8–5,6%. Proyeksi pertumbuhan yang lebih tinggi ini didorong oleh berbagai upaya, baik dari sisi permintaan maupun penawaran.

Di tahun 2025, Perseroan yakin prospek industri infrastruktur khususnya di 4 (empat) lini antara lain jalan tol, penyediaan air, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir tetap menjadi bisnis yang bersifat *resilient assets*. Beberapa tren utama dan prospek yang mungkin dihadapi industri infrastruktur di tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut.

Adopsi teknologi terkini, seperti sistem digitalisasi dan adopsi *Internet of Things (IoT)* dalam implementasi *Enterprise Resources Planning (ERP)*, kecerdasan buatan (AI), dan pemodelan informasi bangunan (BIM) yang lebih difungsikan dalam proses *design* dan konstruksi *asset*, diyakini akan menjadi tantangan tersendiri di masa mendatang. Integrasi teknologi ini memungkinkan pengembangan proyek infrastruktur yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan. Contohnya adalah penggunaan sensor digital (*remote-sensing*) untuk memantau kondisi struktur jembatan dan permukaan jalan secara *real-time*.

Kemudian, kesadaran akan pentingnya infrastruktur berkelanjutan semakin meningkat di tahun 2025. Pemerintah dan Perseroan semakin fokus pada pengembangan proyek infrastruktur yang ramah lingkungan, mulai dari pembangkit energi terbarukan, pengelolaan dan penggunaan air secara tepat guna dan tepat sasaran hingga desain bangunan yang hemat energi. Hal ini bukan hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan infrastruktur yang dapat bertahan dalam jangka panjang dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas.

Meskipun terdapat banyak peluang dan potensi dalam industri infrastruktur di tahun 2025, Perseroan meyakini akan tetap ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah pendanaan. Pengembangan proyek infrastruktur yang besar seringkali memerlukan modal yang signifikan (*capital*

Household consumption, especially from the middle to upper class, remains good, and non-oil and gas exports have recorded quite high growth. With these developments, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range of 4.7–5.5% and is predicted to increase in 2026 in the range of 4.8–5.6%. The higher growth projection is driven by various efforts, both from the demand and supply sides.

In 2025, the Company is confident that the outlook of the infrastructure industry, particularly in 4 (four) lines, including toll roads, water supply, renewable energy, as well as advertising and parking management, will remain a resilient asset business. The following are several major trends and prospects that the infrastructure industry may face in 2025.

The adoption of the latest technology, such as digitalization systems and adoption of the Internet of Things (IoT) in the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP), artificial intelligence (AI), and building information modeling (BIM), which are more functional in the design and construction process of assets, is believed to be a challenge in the future. The integration of this technology allows the development of more efficient, safe, and sustainable infrastructure projects. An example is the use of digital sensors (remote-sensing) to monitor the condition of bridge structures and road surfaces in real-time.

Moreover, awareness regarding the importance of sustainable infrastructure that continues to increase in 2025. The government and the Company are increasingly focused on developing environmentally friendly infrastructure projects, ranging from renewable energy generation, appropriate and targeted water management and use to energy-efficient building designs. This is not only about minimizing negative impacts on the environment, but also about creating infrastructure that can last in the long term and reduce dependence on limited natural resources.

Despite the many opportunities and potential in the infrastructure industry in 2025, the Company remains confident that there will still be several challenges that need to be overcome. One of which is the issue of funding. The development of large infrastructure projects often requires significant capital (*capital*

intensive), dan sumber pendanaan dengan *cost of fund* yang wajar. Pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk menemukan model pendanaan yang berkelanjutan dan bersifat inklusif, untuk mendukung struktur proyek infrastruktur yang mengedepankan implementasi *sustainability* ini.

Tantangan lainnya adalah keberlanjutan sumber daya manusia yang terampil dalam industri ini. Dengan teknologi terus berkembang, tenaga kerja infrastruktur perlu terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang teknologi dan manajemen proyek. Hal ini menuntut investasi dalam pendidikan dan pelatihan bagi para profesional infrastruktur agar mereka dapat tetap relevan dan kompetitif di pasar kerja yang berubah.

Menghadapi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil akan menjadi kunci. Hanya dengan bekerja sama, pihak pemangku kepentingan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif.

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai tahun yang menjanjikan masa depan yang penuh potensi. Dengan adopsi teknologi terkini dan komitmen terhadap keberlanjutan, industri ini memiliki potensi untuk menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan seperti pendanaan dan pengembangan sumber daya manusia perlu diatasi dengan kerja sama lintas sektor dan pendekatan yang holistik. Dengan demikian, kita dapat menciptakan infrastruktur yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan Perseroan dalam menjalankan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam prosesnya, Direksi diberi wewenang untuk menetapkan kebijakan terkait dividen, mencakup ada atau tidaknya serta mekanisme pembagian dividen yang seluruhnya dilakukan dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris.

intensive), and funding sources with a reasonable cost of funds. The government, private sector, and financial institutions need to work together to find a sustainable and inclusive funding model, to support the structure of infrastructure projects that prioritize the implementation of sustainability.

Another challenge is the sustainability of skilled human resources in the industry. As technology continues to advance, the infrastructure workforce needs to stay abreast of the latest developments in technology and project management. This requires investment in education and training for infrastructure professionals to ensure they can remain relevant and competitive in a changing job market.

In facing these challenges, collaboration between government, the private sector, academia, and civil society will be key. Only by working together can these stakeholders create an environment that supports sustainable, innovative, and inclusive infrastructure development.

The Company views 2025 as a promising year for a future full of potential. With the adoption of the latest technology and commitment to sustainability, this industry has the potential to become one of the main drivers of economic growth and social welfare. However, challenges such as funding and human resource development need to be addressed through cross-sector collaboration and a holistic approach. Subsequently, enabling us to create infrastructure that not only meets current needs but also provides long-term benefits for future generations.

DIVIDEND

Dividend Distribution Policy

The General Meeting of Shareholders (GMS) determines the Company's dividend policy. Through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors has the authority to determine dividend policies, including whether or not there is a dividend distribution and the mechanism of distribution, all of which are carried out with the approval of the Board of Commissioners.



Proses penerapan kebijakan pembagian dividen Perseroan selaras dengan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Begitu juga dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk periode tahun buku 2024 dan 2023, RUPS Tahunan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG MELALUI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun manajemen. Dengan demikian, rincian informasi tidak dapat disampaikan.

KOMPENSASI JANGKA PENDEK MANAJEMEN KUNCI

Perseroan memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.542.192.552 dan Rp47.512.153.762 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga tahun buku 2024, tidak ada dana dari hasil penawaran umum yang masih *outstanding*. Dengan demikian, rincian informasi tidak dapat disampaikan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

The process of implementing the Company's dividend distribution policy is in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Likewise with the Company's Articles of Association.

For the 2024 and 2023 fiscal year periods, the Annual GMS decided not to distribute dividends to the Company's shareholders.

LONG-TERM COMPENSATION THROUGH THE EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of the 2024 fiscal year, the company does not have a share ownership program for either employees or management. Therefore, detailed information cannot be provided.

SHORT TERM COMPENSATION OF KEY MANAGEMENT

For the fiscal years ending December 31, 2024, and 2023, the Company paid short-term compensation to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the amounts of Rp11,542,192,552 and Rp47,512,153,762, respectively.

USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

There are no outstanding funds from the public offering as of the 2024 fiscal year. Therefore, detailed information cannot be presented.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company did not have any material transaction information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/ consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Adapun sifat dari hubungan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Margautama Nusantara	Entitas asosiasi Associate entity	Utang lain-lain, piutang non-usaha Other payables, non-trade receivables
PT Bintaro Serpong Damai	Entitas sepengendali MUN Entity under common-control of MUN	Utang lain-lain Other payables
PT Bintaro Serpong Damai	Entitas sepengendali MUN Entity under common-control of MUN	Piutang non-usaha, utang lain-lain Non-trade receivables, other payables
PT Bintaro Serpong Damai	Entitas sepengendali MUN Entity under common-control of MUN	Piutang non-usaha Non-trade payables

Pada tahun 2023, piutang dari MAN dan MMN merupakan transaksi atas jasa manajemen. Piutang dari MUN merupakan transaksi atas dividen.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi/terafiliasi merupakan transaksi yang wajar. Karena itu, Perseroan selalu mempertimbangkan dan memenuhi segala persyaratan dalam peraturan perundang-undangan sebelum melakukan transaksi berelasi/terafiliasi direalisasikan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

Conflict of Interest Transaction

During 2024, the Company did not carry out any transactions containing a conflict of interest.

Transactions with Affiliates/Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

In the normal course of business, the Company conducts business and financial transactions with related parties. The transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

The Company's relationships with related parties are described below:

In 2023, receivables from MAN and MMN are transactions for management services. Receivables from MUN are transactions for dividends.

Management does not provide any allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivable is collectible.

Description of the Fairness of the Transaction

The Company always ensures that transactions involving related or affiliated parties are fair. Therefore, the Company always considers and meets all statutory requirements before engaging in related/affiliated transactions.



Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi memandang bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Seluruh transaksi pada tahun 2024 dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's length* (prinsip transaksi yang wajar), selain mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa transaksi afiliasi atau berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai. Terutama, memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang berlaku umum, dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan juga telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perseroan.

Rujukan Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan

Uraian terkait dengan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi ini juga disampaikan pada laporan keuangan yang telah diaudit, seperti terdapat di Laporan Tahunan ini, yaitu bagian lampiran Laporan Keuangan Audit Catatan 36.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan peraturan dan atau perundang-undangan yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Compliance with Related Regulations and Provisions

All transactions with related/affiliated parties conducted by the Company have been in accordance with applicable laws and regulations. Among them are the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions, as well as the Company's Articles of Association.

Statement from the Board of Directors that Transactions Have Complied with Adequate Procedures and are in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors believes that transactions with related/affiliated parties have complied with adequate procedures and were in accordance with generally accepted business practices. All transactions in 2024 were carried out in accordance with generally accepted business practices and the arm's length principle (fair transaction principles), as well as applicable laws and regulations.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Board of Commissioners and the Audit Committee are responsible for ensuring that affiliated or related transactions have complied with proper procedures. In particular, ensuring that transactions are carried out in accordance with applicable laws and regulations as well as generally accepted business practices, such as the arm's length principle.

Affiliated transactions and material transactions conducted by the Company are also disclosed in the annual financial report. This activity is part of the Board of Commissioners' oversight of the Company's management.

Reference Information on Transactions with Related Parties in Financial Statements

Descriptions of transactions with affiliated/ related parties are also included in the audited financial reports, which are available in this Annual Report, which is the appendix of the Audited Financial Statements Note 36.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no changes to the laws and regulations that have an impact on the Company's business.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: "Liabilitas Jangka Panjang dan Kovenan";
- Amandemen PSAK 116: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik";

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Alasan Perubahan

Perubahan atas PSAK tersebut di atas adalah untuk menyelaraskan antara PSAK dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Amandemen tersebut tidak berdampak secara signifikan pada laporan keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE FISCAL YEAR

Information on Changes In Accounting Policies

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is rearranged and amended as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial years:

- Amendment to PSAK 201: " Long-Term Liabilities and Covenants";
- Amendment to PSAK 116: " Lease Liabilities in Sale and Purchase and Leaseback";

These amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Reasonfor Changes

The amendments to the abovementioned PSAK are to harmonize between PSAK and *International Financial Reporting Standard* (IFRS)

Impacts on the Financial Statements

These amendments have no significant impacts on the Company's financial statements.





05

An aerial photograph of a large, lush green park. The park is filled with dense, tall trees and a well-maintained lawn. A winding road curves through the park, with a few vehicles visible. In the background, there are residential buildings and a red structure. The overall scene is bright and vibrant, suggesting a sunny day.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau governansi korporat menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola yang kuat tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan operasional bisnis yang mengacu pada prinsip perilaku Etika, Transparansi, Akuntabilitas, serta Keberlanjutan (ETAK).

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan dalam seluruh aspek operasional perusahaan, mulai dari struktur organisasi, kebijakan manajemen risiko, hingga mekanisme pengambilan keputusan yang berlandaskan etika bisnis. Perseroan menjadikan penerapan GCG sebagai komitmen yang terus dipraktikkan dan dikembangkan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Prinsip GCG akan terus sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan serta dinamika di lingkungan industri, Perseroan meyakini dalam menciptakan kinerja bisnis yang berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG pada seluruh aspek kegiatan usaha. Penerapan komitmen dan prinsip tersebut mengacu pada 4 (empat) pilar tata kelola korporat yang mencakup: (1) Etika; (2) Akuntabilitas; (3) Transparansi; dan (4) Keberlanjutan (ETAK).

Adapun penerapan prinsip GCG terdiri atas 8 (delapan) yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok: (1) prinsip-prinsip yang mengatur organ-organ penyelenggara governansi korporat, (2) prinsip-prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh organ-organ di atas, dan (3) kelompok prinsip yang mengatur penerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Informasi mengenai 8 (delapan) prinsip dimaksud diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In running a sustainable business, the principle of Good Corporate Governance (GCG) serves as the fundamental foundation for the Company in creating long-term value for all stakeholders. Not only does strong governance reflect the Company's regulatory compliance, but it also serves as a key factor in enhancing business operations based on the principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability (ETAS).

The Company has been steadfast in its commitment to implementing GCG principles across all aspects of its operations, from organizational structure and risk management policies to decision-making mechanisms grounded in business ethics. The implementation of GCG is a continuous commitment that the Company practices and develops in every business activity. GCG principles will continue to align with regulatory developments and industry dynamics, as the Company believes that fostering sustainable business performance is in line with its vision and mission.

COMMITMENT AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing GCG across all aspects of its business activities. The implementation of this commitment and principles refers to four (4) pillars of corporate governance, which include: (1) Ethics; (2) Accountability; (3) Transparency; and (4) Sustainability (ETAS).

The implementation of GCG principles consists of eight (8) principles divided into 3 (three) groups: (1) principles governing corporate governance organs, (2) principles governing the processes and outcomes produced by the above organs, and (3) principles governing the beneficiaries of corporate governance implementation.

Information regarding the 8 (eight) principles is outlined in the table below:

Prinsip Principle	Uraian	Description
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.	The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interests of the corporation and shareholders by taking into account the interests of stakeholders.

Prinsip Principle	Uraian	Description
<p>Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.</p>	<p>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the composition of the Board of Directors as the management organ and the composition of the Board of Commissioners as the supervisory organ are diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, ability, experience, and expertise needed to appropriately fulfill the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.</p> <p>Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the corporation's long-term interests and sustainable value creation</p>
<p>Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Work Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.</p>	<p>The Board of Directors and the Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the best interests of the corporation.</p>
<p>Prinsip 4: Perilaku Etis</p> <p>Principle 4: Ethical Behavior</p>	<p>Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.</p>	<p>The corporation has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.</p>
<p>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan</p> <p>Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance</p>	<p>Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.</p>	<p>The Corporation implements corporate governance practices that are integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system to support the achievement of corporate goals, vision, mission, objectives, and performance targets in conducting business with integrity.</p>
<p>Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi</p> <p>Principle 6: Disclosure and Transparency</p>	<p>Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.</p>	<p>The corporation makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the corporation.</p>
<p>Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham</p> <p>Principle 7: Shareholders' Rights</p>	<p>Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.</p>	<p>Corporations protect and facilitate the exercise of shareholder rights, as well as ensure the fair treatment of shareholders, specifically minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights.</p>
<p>Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 8: Stakeholders' Rights</p>	<p>Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.</p>	<p>The corporation recognizes the rights of stakeholders as outlined in applicable laws and regulations or an agreement reached by the corporation and fosters active collaboration with stakeholders in the creation of wealth, employment, and financially sound business continuity.</p>



LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan praktik GCG, dengan mengacu pada sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir kali diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Perseroan Terbatas")
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir kali diubah oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) NO. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 3/POJK.04/2015 tentang Penyelenggaraan di Bidang Pasar Modal;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG); serta
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan yang merupakan perusahaan terbuka, wajib memenuhi pedoman dalam yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Informasi pelaksanaan Perseroan dalam menerapkan pedoman tersebut dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG practices by referring to several regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation ("Undang-Undang Perseroan Terbatas")
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 3/POJK.04/2015 on Capital Market Operations;
5. The 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG); and
6. Indonesian Stock Exchange Regulations.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC LISTED COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

It is obligatory for the Company as a public entity to comply with the guidelines issued by the Financial Services Authority as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The implementation of these guidelines by the Company is detailed in the table below:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</p>		
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Principle 1: Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. In order to promote independence, a public company has both open and closed voting mechanisms or technical procedures. 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Public Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS Perseroan telah memenuhi prinsip dan rekomendasi. The Company's GMS implementation has complied with the principles and recommendations. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diundang untuk datang ke setiap RUPS yang dilaksanakan. All members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners are invited to attend the Annual GMS. Informasi pelaksanaan dan keputusan RUPS telah dipublikasikan di situs web Perseroan yang beralamat di: www.nusantarainfrastructure.com Information on the implementation and resolutions of the GMS has been published on the Company's website at: www.nusantarainfrastructure.com
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2: Improving the quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a policy for communicating with its shareholders, or investors. 2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. A public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menyampaikan laporan secara berkala kepada pemegang saham atau investor; dan lainnya . Media komunikasi yang digunakan, antara lain RUPS , Public Expose, investor dan analyst meeting. The Company submitted periodic reports to shareholders, investors, and others. GMS, Public Expose, investor and analyst meetings are among the communication mediums used. Laporan pelaksanaan tata kelola, informasi kinerja Perseroan, serta informasi penting lainnya untuk pemegang saham yang disyaratkan peraturan perundang-undangan telah dipublikasikan di situs web Perseroan yang beralamat di: www.nusantarainfrastructure.com. Reports on governance implementation, information on the Company's performance, and other relevant shareholder information required by laws and regulations have been published on the Company's website at: www.nusantarainfrastructure.com.
<p>Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company. 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dan rekomendasi ini telah dijalankan, seperti tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris saat ini. These principles and recommendations have been applied, as reflected by the current Board of Commissioners composition. Prinsip dan rekomendasi ini telah dijalankan, seperti tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris saat ini. These principles and recommendations have been applied, as evidenced by the current Board of Commissioners composition.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
<p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4: Improving the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy in place to evaluate the Board of Commissioners' performance. 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the public company. 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy that requires members of the Board of Commissioners to resign if they are involved in financial crimes. 4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. In the Nomination process for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination and Remuneration Functions formulates a succession policy. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee assesses the Board of Commissioners indirectly during the remuneration formulation process. Laporan Tahunan telah memuat penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been presented in the Annual Report under the "Corporate Governance" chapter. Kebijakan pengunduran diri telah termuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners resignation policy is outlined in the Work Guidelines for the Board of Commissioners. Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain melakukan penilaian kepada calon anggota Direksi sebelum ditetapkan oleh RUPS. The Company has a Nomination and Remuneration Committee in place that, among other things, assesses prospective Board of Directors members before they are appointed by the GMS.
<p>Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</p>		
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of a public company as well as the effectiveness of decision making. 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge of accounting. 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dan rekomendasi telah dijalankan, sehingga pengambilan keputusan berjalan efektif di Perseroan. These Principles and recommendations have been applied to ensure that decision making in the Company functions effectively. Perseroan telah memperhatikan keberagaman dalam penentuan komposisi Direksi. The Company has taken diversity into consideration in determining the composition of the Board of Directors. Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan. Members of the Board of Directors in charge of finance and accounting have expertise and experience in the field of finance.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy in place to evaluate the Board of Directors' performance. 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company. 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring members of the Board of Directors to resign if they are involved in financial crimes. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee assesses the Board of Directors indirectly during the remuneration formulation process. Penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee assesses the Board of Directors indirectly during the remuneration formulation process. Kebijakan pengunduran diri Direksi telah tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi. The Board of Directors' resignation policy is outlined in the Work Guidelines for the Board of Directors.
<p>Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation</p>		
<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation..</p>	<ul style="list-style-type: none"> 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. A Public Company has a policy in place to prevent insider trading. 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. A Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place. 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has policies in place regarding supplier or vendor selection and capacity building. 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has policies in place to ensure the fulfillment of creditor rights. 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. A Public Company has a whistleblower system policy in place. 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan A Public Company has a policy for the provision of long-term incentives to Directors and employees. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait insider trading, yang terutama ditujukan demi terciptanya integritas dan tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. The Company has an insider trading policy in place that is primarily focused at increasing the Company's integrity and responsibility to shareholders and other stakeholders. Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud Perseroan merupakan bagian dari Kode Etik dan Norma Perilaku yang telah diterapkan Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies implemented by the Company are part of the Company's Code of Ethics and Behavioral Norms. Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi pemasok seperti tertuang dalam kebijakan dan mekanisme pengadaan barang dan jasa. Pelaksanaan kegiatan pengadaan dilaksanakan oleh bagian procurement. As outlined in the policy and mechanism for procurement of goods and services, the Company has a supplier selection mechanism in place. Procurement activities are carried out by the procurement department. Perseroan memenuhi segala hak kreditur sesuai dengan yang diperjanjikan antara Perseroan dengan kreditur. The Company fulfills all creditor rights in accordance with what the Company and the creditor agreed upon. Perseroan telah memiliki pedoman whistleblowing system serta menjalankannya sebagai sistem pelaporan pelanggaran. The Company has whistleblowing system guidelines in place for the operation of the violation reporting system. Perseroan telah memiliki mekanisme pemberian insentif jangka panjang, antara lain berupa bonus, kesehatan, serta manfaat pensiun. The Company has a mechanism in place to provide long-term incentives such as bonuses, health and retirement benefits.



**Prinsip
Principle**

**Rekomendasi
Recommendation**

**Perihal
Subject**

**Pelaksanaan di Perseroan
Implementation in the Company**

**Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure**

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

• 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Aside from the website as a medium for information disclosure, a Public Company benefit from the broader use of information technology.

• 8.2 Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The annual report of a public company discloses the ultimate beneficial owner of the public company with at least 5% of share, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company through the major and controlling shareholders.

• Selain menggunakan situs web, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui investor meeting maupun paparan publik dengan teknologi digital (virtual) serta media sosial: Instagram, Facebook dan X.

Aside from the website, the Company disclosed information through investor meetings and public expose via digital (virtual) technologies and social media platforms such as Instagram, Facebook, and X.

• Laporan tahunan telah mengungkapkan komposisi pemegang saham, baik pemilik manfaat akhir maupun pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan 5% lebih.

The annual report disclosed the composition of shareholders, including both ultimate beneficial owners and public shareholders with more than 5% of share.



Struktur dan Kebijakan Tata Kelola

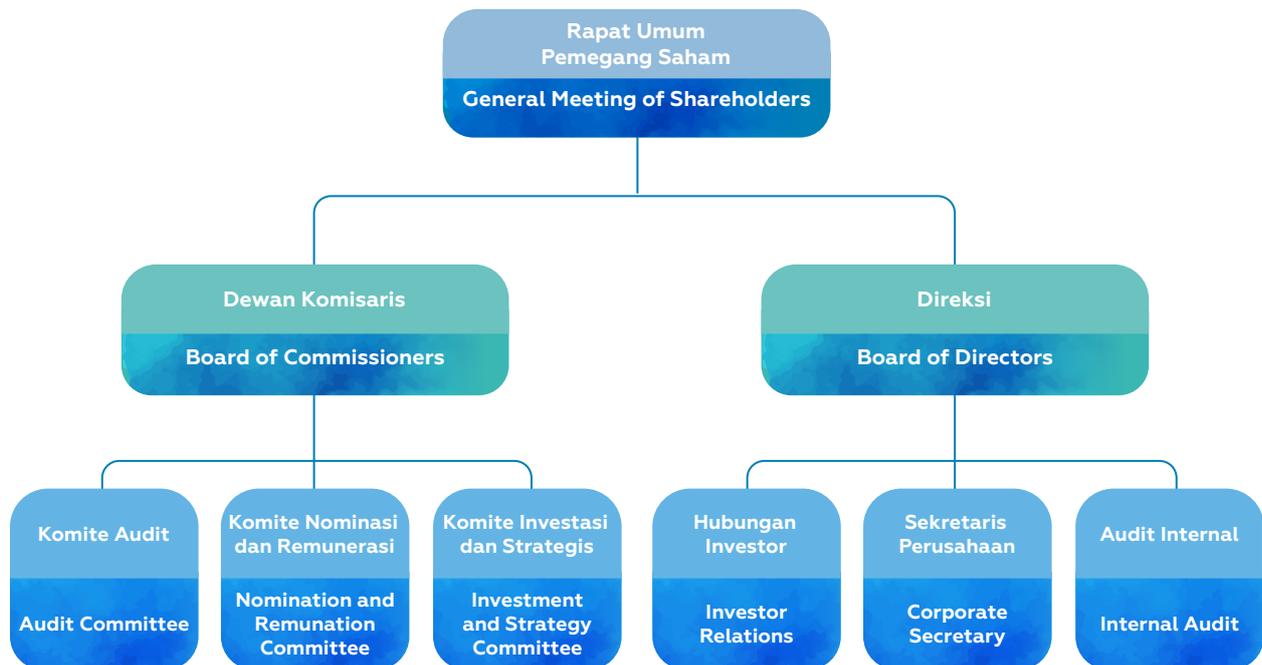
Structure and Policy of Governance

Struktur tata kelola Perseroan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan.

The Company's governance structure, based on Law of Limited Liability Company, consists of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. As the highest governing body within the structure, GMS has authorities delegated to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors within the specified limits.

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan dan menjadi perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose responsibility is to supervise and advise the Board of Directors. The Board of Directors is an organ of the Company with duties and responsibilities in managing and administering the Company as well as representing the Company inside and outside of the court.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu 1 kali RUPS Tahunan.

RUPS TAHUNAN 13 JUNI 2024

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024

Penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diperbarui dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Keterlibatan Pihak Independen

Dalam melaksanakan RUPS Tahunan Perseroan menunjuk pihak-pihak independen guna menunjang aktivitas RUPS yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn selaku Notaris Publik yang melakukan pencatatan dan penyusunan Berita Acara RUPS, dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS Tahunan.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Stages of Implementation of the 2024 Annual GMS

Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Pemberitahuan kepada OJK Notification to the OJK	29 April 2024 melalui surat dengan Nomor 027/NI-CORSEC/IV/24 April 29, 2024 through letter Number 027/NI-CORSEC/IV/24
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	7 Mei 2024 melalui surat dengan Nomor 029/NI-CORSEC/V/24 May 7, 2024 through letter Number 029/NI-CORSEC/V/24
Pemanggilan RUPS Convocation of GMS	22 Mei 2024 melalui surat dengan Nomor 039/NI-CORSEC/V/24 May 22, 2024 through letter Number 039/NI-CORSEC/V/24
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	13 Juni 2024 June 13, 2024
Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS Results	18 Juni 2024 melalui surat dengan Nomor 048/NI-CORSEC/VI/24 June 18, 2024 through letter Number 048/NI-CORSEC/VI/24
Penyampaian Akta Risalah RUPS Submission of Deed of Minutes of GMS	12 July 2024 melalui surat dengan Nomor 056/NI-CORSEC/VII/24 July 12, 2024 through letter Number 056/NI-CORSEC/VII/24

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

In 2024, the Company held 1 GMS which is 1 (one) Annual GMS.

ANNUAL GMS JUNE 13, 2024

Mechanism for the implementation of the 2024 Annual GMS

The Company's implementation of the GMS follows the mechanism outlined in the Company's Articles of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which was updated with POJK No. 15/POJK.04/2020 and as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.

Independent Party Involvement

The Company appoints independent parties to assist it with the convention of GMS, namely Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn as the Public Notary responsible for recording and preparing the Minutes of the GMS, and PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau responsible for vote counting and/or validating and collecting votes during the Annual GMS.

Kesempatan Tanya Jawab

Pemimpin RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir, baik secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan mata acara RUPS. Kesempatan tanya-jawab tersebut disediakan pada sesi sebelum pengambilan keputusan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil dengan sistem pemungutan suara (*voting*).

Agenda, Keputusan, dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan pada 13 Juni 2024. Rincian agenda dan keputusannya diuraikan pada tabel di bawah ini

Q&A Sessions

The Chairperson of the GMS shall provide an opportunity to the Shareholders and/or the proxies of the Shareholders present, either physically or electronically, to ask questions in each discussion of the agenda of the GMS. The opportunity for questions and answers is provided in the session before decision-making.

Decision Making Mechanism

The decision was taken by a voting system.

Agenda, Resolutions, and Realization of the Results of the 2024 GMS

The Annual GMS was held on June 13, 2024. The agenda and resolutions are detailed in the table below.

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 Agenda 1			
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023	Setuju: 16.918.029.390 (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, termasuk laporan tahunan Direksi Perseroan, dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>A Member Of Ernst & Young Global Limited</i>) sebagaimana dimuat dalam laporan No.00475/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024, Perihal: Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023, tanggal 30 Maret 2024, dengan pendapat: "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; dan Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. 	Terealisasi



Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
--------	---	----------------------	-----------------------

Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Annual Financial Report and Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the 2023 Financial Year.	Agree: 16,918,029,390 (100%) Disagree: Nil Abstain: Nil	<ul style="list-style-type: none"> Approved and duly accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Board of Directors' annual report, and ratified the Board of Commissioners' supervisory report as well as the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (A Member of Ernst & Young Global Limited) as stated in report No.00475/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024, regarding: Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, dated March 30, 2024, with the opinion that: "the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2023, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; and Approved the full release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management and supervisory responsibilities during the 2023 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report. 	Realized
--	---	--	----------

Mata Acara 2 | Agenda 2

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023	Setuju: 16.918.029.390 (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp235.872.678.948 (dua ratus tiga puluh lima miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh delapan Rupiah) dan setelah diakumulasikan dengan Saldo Laba Perseroan dari tahun-tahun buku sebelumnya sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan masih mencatatkan Saldo Laba sebesar Rp359.468.591.432 (tiga ratus lima puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah). Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penggunaan Laba Bersih diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan, Perseroan mengusulkan penempatan penggunaan Laba Bersih Perseroan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; sisanya disisihkan sebagai cadangan lainnya sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas yang dapat digunakan untuk kebutuhan Perseroan termasuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial dan pembagian dividen masa depan; dan untuk tujuan kepentingan Perseroan dan karena ekspansi Perseroan yang sedang berlangsung, Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan. 	Terealisasi
--	--	--	-------------

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending December 31, 2023.	Agree: 16,918,029,390 (100%) Disagree: Nil Abstain: Nil	<ul style="list-style-type: none"> Approved that for the fiscal year ending December 31, 2023, the Company recorded a Net Loss for the Year of Rp235,872,678,948 (two hundred thirty-five billion eight hundred seventy-two million six hundred seventy-eight thousand nine hundred forty-eight Rupiah). After being accumulated with the Company's Retained Earnings from previous fiscal years up to December 31, 2023, the Company still recorded Retained Earnings of Rp359,468,591,432 (three hundred fifty-nine billion four hundred sixty-eight million five hundred ninety-one thousand four hundred thirty-two Rupiah). In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the appropriation of Net Profit is determined by the General Meeting of Shareholders. Considering the interests and future business development plans of the Company, the proposed allocation of the Company's Net Profit is as follows: <ul style="list-style-type: none"> Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) will be allocated as a mandatory reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law; The remaining amount will be set aside as other reserves in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law, which may be used for the Company's needs, including business development, working capital, social programs, and future dividend distribution; and In the interest of the Company and due to the ongoing expansion, the Company will not distribute dividends to its shareholders 	Realized
Mata Acara 3 Agenda 3			
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Setuju: 16.918.029.390 (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa dan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal atau ketentuan perundangan lainnya yang berlaku, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya, selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan kuasa kepada Direksi sehubungan dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 	Terealisasi
Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2024.	Agree: 16,918,029,390 (100%) Disagree: Nil Abstain: Nil	<ul style="list-style-type: none"> Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and determine the honorarium and other terms of appointment as well as appoint a substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market regulations or other applicable laws and regulations. Subsequently, the Board of Commissioners will authorize the Board of Directors in connection with the appointment of the Public Accounting Firm. 	Realized



Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 4 Agenda 4			
Penetapan tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024	Setuju: 16.918.029.390 (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	– Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan tugas dan wewenang serta honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.	Terealisasi
Determination of duties and authorities, as well as salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors, and salaries or honorariums and benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the year 2024.	Agree: 16,918,029,390 (100%) Disagree: Nil Abstain: Nil	– Approved to authorize the Nomination and Remuneration Committee, in which case its functions are carried out by the Board of Commissioners of the Company, to determine the duties and authorities as well as honorarium or salary, and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024 with due regard to the Company's financial condition and capabilities.	Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RUPS TAHUNAN 24 MEI 2023

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diperbarui dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Keterlibatan Pihak Independen

Dalam melaksanakan RUPS Tahunan Perseroan menunjuk pihak-pihak independen guna menunjang aktivitas RUPS yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn selaku Notaris Publik yang melakukan pencatatan dan penyusunan Berita Acara RUPS, dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS Tahunan.

IMPLEMENTATION OF GMS ON PREVIOUS YEAR

ANNUAL GMS MAY 24, 2023

Mechanism for the implementation of the 2023 Annual GMS

The Company's implementation of the GMS follows the mechanism outlined in the Company's Articles of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which was updated with POJK No. 15/POJK.04/2020 and as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.

Independent Party Involvement

The Company appointed independent parties to assist it with the convention of the AGM, namely Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn as Public Notary who recorded and prepared the Minutes of the AGM, and PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau who counted and/or validated and voted in the AGM.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Stages of Implementation of the 2023 Annual GMS

Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Pemberitahuan kepada OJK Notification to the OJK	10 April 2023 melalui surat dengan Nomor 018/NI-CORSEC/IV/23 April 10, 2023 through letter Number 018/NI-CORSEC/IV/23
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	17 April 2023 melalui surat dengan Nomor 019/NI-CORSEC/IV/23 April 17, 2023 through letter Number 019/NI-CORSEC/IV/23
Pemanggilan RUPS Convocation of GMS	2 Mei 2023 melalui surat dengan Nomor 022/NI-CORSEC/V/23 May 2, 2023 through letter Number 022/NI-CORSEC/V/23
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	24 Mei 2023 May 24, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS Results	26 Mei 2023 melalui surat dengan Nomor 029/NI-CORSEC/V/23 May 26, 2023 through letter Number 029/NI-CORSEC/V/23
Penyampaian Akta Risalah RUPS Submission of Deed of Minutes of GMS	2 Juni melalui surat dengan Nomor 036/NI-CORSEC/V/23 June 2, through letter Number 036/NI-CORSEC/V/23

Kesempatan Tanya Jawab

Pimpinan RUPS Tahunan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir, baik secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan mata acara RUPS Tahunan. Kesempatan tanya-jawab tersebut diberikan sebelum keputusan diambil. Pada pelaksanaannya, tidak ada pertanyaan dan Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham pada mata acara RUPS Tahunan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil dengan sistem pemungutan suara (*voting*).

Agenda, Keputusan, dan Realisasi Hasil RUPS Tahun 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan pada 24 Mei 2023. Rincian agenda dan keputusannya diuraikan pada tabel di bawah ini.

Q&A Sessions

The Annual GMS (AGMS) Chairperson allows Shareholders and/or Shareholders' proxies who are present physically and electronically to ask questions during any discussion of the AGMS agenda. Before a decision is made, the opportunity to ask questions is provided. There were no queries from Shareholders and/or Shareholder proxies on the AGMS agenda during its implementation.

Decision Making Mechanism

The decision was taken by a voting system.

Agenda, Resolutions, and Realization of the Results of the 2023 GMS

The Annual GMS was held on May 24, 2023. The agenda and resolutions are detailed in the table below.





Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
--------	---	----------------------	-----------------------

Mata Acara 1 | Agenda 1

<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.</p>	<p>Setuju: 15.134.972.108 (99,999%)</p> <p>Tidak Setuju: 17.200 (0,000%)</p> <p>Abstain: 400.000 (0,000%)</p>	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk laporan tahunan Direksi Perseroan, dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya dengan pendapat: "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. 	<p>Terealisasi</p>
<p>Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Annual Financial Report and Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the 2022 Financial Year.</p>	<p>Agree: 15,134,972,108 (99.999%)</p> <p>Disagree: 17,200 (0.000%)</p> <p>Abstain: 400,000 (0.000%)</p>	<p>Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022, including the annual report of the Company's Board of Directors, and ratified the Company's Board of Commissioners' supervisory report, as well as the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which were audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. (Member of Ernst & Young Global Limited). The Public Accountant Firm's audit opinion is: "The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".and</p> <ul style="list-style-type: none"> - Approved the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year 2022 to the extent that their actions are reflected in the Company's Annual Report. 	<p>Realized</p>

Mata Acara 2 | Agenda 2

<p>Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022.</p>	<p>Setuju: 15.134.972.108 (99,999%)</p> <p>Tidak Setuju: 17.200 (0,000%)</p> <p>Abstain: 1.771.471.131 (0,000%)</p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 sebesar Rp72.439.030.119 (Tujuh Puluh Dua Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Ribu Seratus Sembilan Belas Rupiah), dan Saldo Laba per 31 Desember 2022 sebesar Rp593.213.262.304,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Empat Rupiah) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp724.390.301,19 (Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Tiga Ratus Satu koma Satu Sembilan Rupiah) dialokasikan sebagai cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; • Sisanya disisihkan sebagai cadangan lainnya sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas yang dapat digunakan untuk kebutuhan Perseroan termasuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial dan pembagian dividen masa depan; dan • Untuk tujuan kepentingan Perseroan dan karena ekspansi Perseroan yang sedang berlangsung, Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan. 	<p>Terealisasi</p>
--	---	---	--------------------

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending December 31, 2022.	<p>Agree: 15,134,972,108 (99.999%)</p> <p>Disagree: 17,200 (0.000%)</p> <p>Abstain: 1.771.471.131 (0.000%)</p>	<p>Approved the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 fiscal year of Rp72,439,030,119 (Seventy Two Billion Four Hundred Thirty-Nine Million Thirty Thousand One Hundred Nineteen Rupiah) and retained earnings as of December 31, 2022, of Rp593,213,262,304 (Five Hundred Ninety-Three Billion Two Hundred Thirteen Million Two Hundred Sixty-Two Thousand Three Hundred Four Rupiah) as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • According to the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, a mandatory reserve of Rp724,390,301.19 (Seven Hundred Twenty-Four Million Three Hundred Ninety Thousand Three Hundred One point One Nine Rupiah) is set aside; • The remainder is set aside as other reserves in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law, which can be used for the needs of the Company, such as business development, working capital, social and future dividend distribution; • For the purpose of the Company's interests and due to the Company's ongoing expansion, the Company will not distribute dividends to its shareholders. 	Realized
Mata Acara 3 Agenda 3			
Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	<p>Setuju: 15,134,972,108 (99,999%)</p> <p>Tidak Setuju: 17,200 (0,000%)</p> <p>Abstain: 400.000 (0,000%)</p>	<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan peraturan Pasar Modal atau ketentuan perundangan lainnya yang berlaku, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya, selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan kuasa kepada Direksi sehubungan dengan Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	Terealisasi
Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023.	<p>Agree: 15,134,972,108 (99.999%)</p> <p>Disagree: 17,200 (0.000%)</p> <p>Abstain: 400,000 (0.000%)</p>	<p>Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and determine the honorarium and other terms of appointment as well as appoint a substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market regulations or other applicable laws and regulations. Subsequently, the Board of Commissioners will authorize the Board of Directors in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.</p>	Realized



Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 4 Agenda 4			
Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Setuju: 15.134.835908 (99,998%) Tidak Setuju: 153.400 (0,001%) Abstain: 400.000 (0,000%)	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tanggung jawab serta tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan sekaligus mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Manuel V. Pangilinan Komisaris: Rodrigo E. Franco Komisaris Independen : Johny J. Lumintang Komisaris Independen : Farid Harianto DIREKSI: <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: M. Ramdani Basri Direktur: Omar Danni Hasan Direktur: Benny S. Santoso Direktur: Ridwan Irawan Direktur: Denn Charly Gonzales Espanola Direktur: Amadeo N. Bejec Direktur: Christopher Daniel C. Lizo Direktur: Francis Emmanuel D. Rojas Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, mengajukan permohonan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap tidak perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 	Terealisasi

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval of the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	<p>Agree: 15,134,972,108 (99.999%)</p> <p>Disagree: 17,200 (0.000%)</p> <p>Abstain: 400,000 (0.000%)</p>	<p>1. Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing date of this Meeting by granting release and discharge (acquitt et de charge) for the responsibilities and management and supervisory actions they have taken during their tenure as long as they are reflected in the Company's books as well as reappointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for a period of 5 (five) years as of the closing of the Meeting without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time so that henceforth the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Manuel V. Pangilinan • Commissioner: Rodrigo E. Franco • Independent Commissioner: Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang • Independent Commissioner: Farid Harianto <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: M. Ramdani Basri • Director: Danni Hasan • Director: Benny Setiawan Santoso • Director: Ridwan Irawan • Director: Denn Charly G. Espanola • Director: Amadeo N. Bejec • Director: Christopher Daniel C. Lizo • Director: Francis Emmanuel D. Rojas <p>2. Approved to ranted authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the management of the Meeting in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting's resolutions, including to confirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, submit applications and/or notifications of changes in the Company's Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant institutions including but not limited to conducting matters deemed unnecessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations to obtain approval from the competent institution.</p>	Realized
Mata Acara 5 Agenda 5			
Penetapan tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023.	<p>Setuju: 15.134.972.108 (99,999%)</p> <p>Tidak Setuju: 17.200 (0,000%)</p> <p>Abstain: 400.000 (0,000%)</p>	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan tugas dan wewenang serta honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Terealisasi
Determination of duties and authorities as well as salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors, and salaries or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for 2023.	<p>Agree: 15,134,972,108 (99.999%)</p> <p>Disagree: 17,200 (0.000%)</p> <p>Abstain: 400,000 (0.000%)</p>	Approved to authorize the Nomination and Remuneration Committee, in which case the function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the duties and authorities, as well as honorarium or salary, as well as other benefits, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2023, taking the Company's financial condition into consideration.	Realized



RUPS LUAR BIASA 30 OKTOBER 2023

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diperbarui dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Keterlibatan Pihak Independen

Pelaksanaan penghitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS, termasuk pencatatan dan penyusunan berita mata acara dilakukan oleh Notaris.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Stages of Implementation of the Extraordinary GMS

Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Pemberitahuan kepada OJK Notification to the OJK	14 September 2023 melalui surat dengan Nomor 051/NI-CORSEC/IX/23 September 14, 2023 through letter Number 051/NI-CORSEC/IX/23
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	21 September 2023 melalui surat dengan Nomor 055/NI-CORSEC/IX/23 September 21, 2023 through letter Number 055/NI-CORSEC/IX/23
Pemanggilan RUPS Convocation of GMS	6 Oktober 2023 melalui surat dengan Nomor 059/NI-CORSEC/X/23 October 6, 2023 through letter Number 059/NI-CORSEC/X/23
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	30 Oktober 2023 October 30, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS Results	1 November 2023 melalui surat dengan Nomor 073/NI-CORSEC/XI/23 November 1, 2023 through letter Number 073/NI-CORSEC/XI/23
Penyampaian Akta Risalah RUPS Submission of Deed of Minutes of GMS	28 November 2023 melalui surat dengan Nomor 101/NI-CORSEC/XI/23 November 28, 2023 through letter Number 101/NI-CORSEC/XI/23

Kesempatan Tanya Jawab

Pimpinan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir, baik secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan mata acara RUPSLB. Kesempatan tanya-jawab tersebut diberikan sebelum keputusan diambil. Pada pelaksanaannya, tidak ada pertanyaan dan Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham pada mata acara RUPSLB.

EXTRAORDINARY GMS OCTOBER 30, 2023

Mechanism for the Implementation of the Extraordinary GMS in 2023

The Company's implementation of the GMS follows the mechanism outlined in the Company's Articles of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which was updated with POJK No. 15/POJK.04/2020 and as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.

Independent Party Involvement

The implementation of vote counting in the GMS decisionmaking, including the recording and preparation of the minutes, is conducted by the Notary.

Q&A Session

The Extraordinary GMS (EGMS) Chairperson allows Shareholders and/or Shareholders' proxies who are present physically and electronically to ask questions during any discussion of the EGMS agenda. Before a decision is made, the opportunity to ask questions is provided. There were no queries from Shareholders and/or Shareholder proxies on the EGMS agenda during its implementation..

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat. Apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Decision Making Mechanism

Deliberation is used to reach a consensus on decisions. If the Shareholders or Shareholders' Attorneys do not approve or abstain from voting, the resolution is made by voting.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi Hasil RUPSLB

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dilakukan pada 30 Oktober 2023. Rincian agenda dan keputusannya diuraikan pada tabel di bawah ini.

Agenda, Resolutions, and Realization of the Results of the EGMS

The Extraordinary GMS was held on October 30, 2023. The agenda and resolutions are detailed in the table below.

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 Agenda 1			
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Setuju: - Tidak Setuju: - Abstain: -	Mata Acara Pertama RUPSLB tidak dibahas lebih lanjut sehingga tidak dilakukan pemungutan suara serta pengambilan keputusan.	-
Approval of Changes in the Company's Articles of Association.	Agree: - Disagree: - Abstain: -	The First Agenda of the EGMS was not discussed further, thus no voting and decision-making were conducted	
Mata Acara 2 Agenda 2			
Persetujuan Perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Setuju: 15.000.351.412 (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Bapak Rodrigo Emmanuel Franco dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepadanya atas segala tindakan pengawasan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rogelio L. Singson sebagai Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukan perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> DEWAN KOMISARIS <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama: Manuel V. Pangilinan • Komisaris: Rogelio L. Singson • Komisaris Independen: Johny J. Lumintang • Komisaris Independen: Farid Harianto Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, mengajukan permohonan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 	Terealisasi



Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval of Changes in Members of the Company's Board of Commissioners.	Agree: 15,000,351,412 (100%) Disagree: Nil Abstain: Nil	<ol style="list-style-type: none"> Approved Mr. Rodrigo Emmanuel Franco's resignation as the Company's Commissioner by granting him full release and discharge (acquit et de charge) for all supervisory actions during his term of office and effective as of the closing of the Meeting. Approved to appoint Mr. Rogelio L. Singson as the new Commissioner of the Company with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time and effective as of the closing of the Meeting. As a result of the changes made to the Company's Board of of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners became as follows: <ul style="list-style-type: none"> BOARD OF COMMISSIONERS <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Manuel V. Pangilinan Commissioner: Rogelio L. Singson Commissioner: Johny J. Lumintang Independent Commissioner: Farid Harianto Approved granting the Board of Directors of the Company authority and power of attorney with substitution rights to state the resolutions of the Meeting in a separate deed and take all necessary actions for the resolutions of the Meeting, including changing the composition of the Company's Board of Commissioners, submitting requests and/or notifications of changes to the Company's Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and related agencies including but not limited to doing matters deemed necessary by the Board of Directors of the Company and the applicable laws and regulations to obtain approval from the competent authority. 	Realized

RUPS LUAR BIASA 19 DESEMBER 2023

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diperbarui dengan POJK No. 15/ POJK.04/2020 serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Keterlibatan Pihak Independen

Pelaksanaan penghitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS, termasuk pencatatan dan penyusunan berita mata acara dilakukan oleh Notaris.

EXTRAORDINARY GMS DECEMBER 19, 2023

Mechanism for the Implementation of the Extraordinary GMS in 2023

The Company's implementation of the GMS follows the mechanism outlined in the Company's Articles of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which was updated with POJK No. 15/POJK.04/2020 and as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.

Independent Party Involvement

The implementation of vote counting in the GMS decisionmaking, including the recording and preparation of the minutes, is conducted by the Notary.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Stages of Implementation of the Extraordinary GMS

Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation
Pemberitahuan kepada OJK Notification to the OJK	3 November 2023 melalui surat dengan Nomor 075/NI-CORSEC/XI/23 November 3, 2023 through letter Number 075/NI-CORSEC/XI/23
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	10 November 2023 melalui surat dengan Nomor 085/NI-CORSEC/XI/23 November 10, 2023 through letter Number 085/NI-CORSEC/XI/23
Pemanggilan RUPS Convocation of GMS	27 November 2023 melalui surat dengan Nomor 098/NI-CORSEC/XI/23 November 27, 2023 through letter Number 098/NI-CORSEC/XI/23
Pemanggilan RUPS (Koreksi) Convocation of GMS (Correction)	6 Desember 2023 melalui surat dengan Nomor 105/NI-CORSEC/XII/23 December 6, 2023 through letter Number 105/NI-CORSEC/XII/23
Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	19 Desember 2023 December 19, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS Results	21 Desember 2023 melalui surat dengan Nomor 120/NI-CORSEC/XII/23 December 21, 2023 through letter Number 120/NI-CORSEC/XII/23
Penyampaian Akta Risalah RUPS Submission of Deed of Minutes of GMS	18 Januari 2024 melalui surat dengan Nomor 007/NI-CORSEC/I/24 January 18, 2024 through letter Number 007/NI-CORSEC/I/24

Kesempatan Tanya Jawab

Pimpinan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir, baik secara fisik maupun secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan mata acara RUPSLB. Kesempatan tanya-jawab tersebut diberikan sebelum keputusan diambil. Pada pelaksanaannya, tidak ada pertanyaan dan Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham pada mata acara RUPSLB.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil dengan cara pemungutan suara (*voting*).

Agenda, Keputusan, dan Realisasi Hasil RUPSLB

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dilakukan pada 19 Desember 2023. Rincian agenda dan keputusannya diuraikan pada tabel di bawah ini.

Q&A Session

The Extraordinary GMS (EGMS) Chairperson allows Shareholders and/or Shareholders' proxies who are present physically and electronically to ask questions during any discussion of the EGMS agenda. Before a decision is made, the opportunity to ask questions is provided. There were no queries from Shareholders and/or Shareholder proxies on the EGMS agenda during its implementation..

Decision Making Mechanism

Decisions are made by voting.

Agenda, Resolutions, and Realization of the Results of the EGMS

The Extraordinary GMS was held on December 19, 2023. The agenda and resolutions are detailed in the table below.



Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 Agenda 1			
<p>Persetujuan atas rencana penambahan modal oleh perusahaan terkendali Perseroan yakni, PT Margautama Nusantara ("MUN"), yang mengakibatkan laporan keuangan MUN tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 17 / POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan</p>	<p>Setuju: 2.310.068.723 (56,283%)</p> <p>Tidak Setuju: 417.444.601 (10,171%)</p> <p>Abstain: 9.604.100 (0,234%)</p>	<p>Menyetujui rencana penambahan modal oleh Perusahaan terkendali Perseroan yakni, PT Margautama Nusantara (MUN), yang mengakibatkan laporan keuangan MUN tidak lagi dikonsolidasi oleh Perseroan.</p>	<p>Terealisasi</p>
<p>Approval of the additional capital plan by the Company's controlled entity, PT Margautama Nusantara ("MUN"), which resulted in the financial statements of MUN is no longer consolidated by the Company, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and OJK Regulation No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</p>	<p>Agree: 2,310,068,723 (56.283%)</p> <p>Disagree: 417,444,601 (10.171%)</p> <p>Abstain: 9,604,100 (0.234%)</p>	<p>Approved the additional capital plan by the Company's controlled entity, PT Margautama Nusantara ("MUN"), which resulted in MUN's financial statements no longer being consolidated by the Company.</p>	<p>Realized</p>

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 2 Agenda 2			
<p>Persetujuan atas rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (<i>Go Private</i>) sesuai dengan ketentuan Pasa 84A ayat (2) Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengemabgan Sektor Keuangan dan Pasal 64 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("Rencana <i>Go Private</i>")</p>	<p>Setuju: 2.326.906.708 (56,694%)</p> <p>Tidak Setuju: 400.606.616 (9,760%)</p> <p>Abstain: 9.540.900 (0,232%)</p>	<p>Menyetujui rencana perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (<i>Go Private</i>) sesuai dengan ketentuan Pasa 84A ayat (2) Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Sektor Keuangan dan Pasal 64 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Rencana <i>Go Private</i>).</p>	Terealisasi
<p>Approval of the plan to change the Company's status from a public company to a private company (<i>go private</i>) in accordance with the provisions of Article 84A paragraph (2) of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning Financial Sector Development, and Article 64 of OJK Regulation No. 3/ POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market ("Go Private Plan"),</p>	<p>Agree: 2,326,906,708 (56.694%)</p> <p>Disagree: 400,606,616 (9.760%)</p> <p>Abstain: 9,540,900 (0.232%)</p>	<p>Approved the plan to change the Company's status from a public company to a private company (<i>Go Private</i>) in accordance with the provisions of Article 84A paragraph (2) of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning Financial Sector Development, and Article 64 of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market ("Go Private Plan").</p>	Realized

Agenda	Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 3 Agenda 3			
<p>Persetujuan atas perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Rencana Go Private termasuk terkait dengan: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan (ii) perubahan nama Perseroan.</p>	<p>Setuju: 15.000.351.412 (100%)</p> <p>Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nihil</p>	<p>Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseoran sehubungan dengan Rencana <i>Go Private</i> termasuk terkait dengan: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan (ii) perubahan nama Perseroan yang di dalamnya termasuk untuk menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan untuk mengambil setiap dan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat atau dipandang perlu termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asaso Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.</p>	
<p>Approval of the amendments to all provisions of the Company's articles of association related to the Go Private Plan, including related to (i) the change of the Company's status from a public company to a private company and (ii) the change of the Company's name.</p>	<p>Agree: 15,000,351,412 (100%)</p> <p>Disagree: Nil</p> <p>Abstain: Nil</p>	<p>Approved the amendment of all provisions of the Company's articles of association in connection with the Go Private Plan including related to (i) the change of the Company's status from a public company to a private company and (ii) the change of the Company's name, including to approve granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state the resolutions of the Meeting in a separate deed and to take any actions necessary for the Meeting's resolutions or deemed necessary including to make changes to the Company's Articles of Association, submit applications for approval and/or submit notifications of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant institutions including but not limited to conducting matters deemed necessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations to obtain approval from the authorized institution.</p>	



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama yang dibentuk berdasarkan pada berbagai kebijakan dan ketentuan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan tanggung jawab secara kolektif dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan menyeluruh.

PEDOMAN KERJA (BOARD CHARTER)

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang acuan dalam memenuhi tanggung jawab, fungsi dan perannya di Perseroan. Penyusunan pedoman kerja dilakukan dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG Perseroan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut memuat sejumlah hal penting, seperti landasan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang, komposisi serta mekanisme pengangkatan dan pembehentian, masa jabatan, nilai-nilai, dan kebijakan rapat serta hal-hal lainnya yang harus dimuat dalam pedoman kerja.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah persyaratan, di antaranya:

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atas pailitnya suatu perusahaan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan;
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
5. Salah satu anggota Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan.

The Board of Commissioners is the primary governance body established based on various policies and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners is a corporate body responsible for collectively carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. It also ensures that Good Corporate Governance (GCG) principles are optimally and comprehensively implemented across all levels of the Company's organization.

WORK GUIDELINES (BOARD CHARTER)

The Board of Commissioners has a charter that offers guidelines in fulfilling its responsibilities, functions, and roles within the Company. The preparation of this guideline is based on the Company's Articles of Association, the Company's GCG Guidelines, and applicable Capital Market regulations related to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The guideline includes several key aspects, such as the legal framework, a description of duties, responsibilities, and authorities, composition and mechanisms for appointment and dismissal, term of office, values, meeting policies, and other essential matters that must be incorporated into the working guideline.

REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates for the Board of Commissioners have to meet a number of criteria, including:

1. Having good character and morals;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Never having been declared bankrupt or a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of a company's bankruptcy within five years before appointment;
4. Never having been convicted for committing a crime in the financial sector within 5 (five) years before appointment; and
5. One member of the Independent Commissioner must have a background in accounting and finance.



KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Manuel V. Pangilinan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made in the presence of Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	2023-RUPST 2028 2023-2028 AGMS
Rogelio L. Singson	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 75 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 75 dated October 30, 2023, made in the presence of Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	2023-RUPST 2028 2023-2028 AGMS
Johny J. Lumintang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made in the presence of Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	2023-RUPST 2028 2023-2028 AGMS
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made in the presence of Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	2023-RUPST 2028 2023-2028 AGMS

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama yakni:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan; dan
- Mengawasi efektivitas penerapan GCG, pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal (*Internal Control*) yang diimplementasikan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties of the Board of Commissioners

The following are the primary duties of the Board of Commissioners:

- Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors;
- Advising the Board of Directors on how to run the Company; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's implementation of GCG, risk management, and internal control.

Responsibilities of the Board of Commissioners

The following are the responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

- Supervising management policies, general management of the Company, and the Company's operations, and advise the Board of Directors;

2. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan mengawasi agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat oleh pejabat yang berwenang dari Perseroan;
3. Baik langsung maupun tidak langsung untuk tidak membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat; dan
4. Secara sendiri-sendiri ataupun tanggung renteng atas kerugian pihak lain sebagai akibat pelanggaran terhadap ketentuan ini.

Wewenang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh wewenang untuk:

1. Setiap waktu dalam jam kerja kantor, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan;
2. Memeriksa pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya;
3. Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
4. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
5. Berhak dan dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Kebijakan terkait dengan rapat Dewan Komisaris Perseroan, mengacu pada dua hal sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/ POJK.04/2014. Regulasi tersebut mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat paling sedikit satu (1) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur tentang ketentuan rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaannya dilakukan setiap kali dianggap perlu melalui permintaan tertulis oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang anggota Direksi atau 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% jumlah saham dengan hak suara yang telah ditempatkan oleh Perseroan.

2. Maintaining the confidentiality of the Company's information and supervise so that confidential information is not disclosed until an announcement about this issue is made public by an approved representative of the Company;
3. Either directly or indirectly, not to make untrue statements about material facts or not disclose material facts so that the statements made are not misleading about the Company's situation at the time the statement was made;
4. Individually or collectively responsible for losses caused by violations of this provision to other parties.

Authorities of the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is supported by the authority as follows:

1. The Board of Commissioners has the right to enter buildings, courtyards, and other places used or controlled by the Company at any time during business hours;
2. Examining bookkeeping, letters, and other proof;
3. Examining and comparing the state of cash and other items;
4. The right to know all actions taken by the Board of Directors; and
5. The right to use independent professional services and/or create committees to help the Board of Commissioners' duties.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Policy

Policies pertaining to the Company's Board of Commissioners meetings refer to at least two issues as follows:

1. The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014. This regulation mandates the Board of Commissioners to hold a meeting at least once every 2 (two) months.
2. The Company's Articles of Association govern the provisions for Board of Commissioners meetings. When deemed necessary, implementation is carried out through a written request by 1 (one) member of the Board of Commissioners, 1 (one) member of the Board of Directors, or 1 (one) shareholder or more who collectively represent 10% of the total shares with voting rights that have been granted by the Company.



Agenda

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, dengan agenda seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Agenda

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings, with the agenda detailed in the table below.

Tanggal Date	Agenda	Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan kondisi umum Perseroan - Pembahasan status aksi korporasi Perseroan dan anak usahanya - Pembahasan rencana pelaksanaan <i>on-boarding</i> pemegang saham baru di anak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the general condition of the Company - Discussion on the status of the Company's and its subsidiaries' corporate actions - Discussion on the plan for implementing the onboarding process for new shareholders in the subsidiary
27 Maret 2024 March 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan proyek terkini Perseroan; dan tinjauan Operasional Perseroan - <i>Update</i> aktivitas aksi korporasi Perseroan dan pelaksanaan <i>voluntary tender offer</i> MPTIS atas saham Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Review of the Company's current projects; and review of the Company's Operations - Update on the Company's corporate action activities and MPTIS's voluntary tender offer of the Company's shares
29 Mei 2024 May 29, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan perkembangan proyek Perseroan dan anak usaha - <i>Update</i> proses masa perpanjangan <i>voluntary tender offer</i> Perseroan - Pembahasan rencana pelaksanaan dan agenda RUPST 2024 Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the development of the Company's projects and subsidiaries - Update on the process of the Company's voluntary tender offer extension period - Discussion on the implementation plan and agenda of the Company's 2024 AGMS
25 Juli 2024 July 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan perkembangan proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan strategi umum Perseroan - Pembahasan terkait rencana <i>site visit</i> Komite Audit ke DCC, Medan (penyediaan air bersih) 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the development of the Company's projects and subsidiaries - Discussion on the Company's general strategy - Discussion on the Audit Committee's site visit plan to DCC, Medan (clean water supply).
26 September 2024 September 26, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan perkembangan proyek anak usaha Perseroan - Pembahasan kondisi umum Perseroan - Pembahasan terkait hasil <i>site visit</i> Komite Audit ke DCC. Medan (penyediaan air bersih) 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the development of the Company's subsidiaries' projects - Discussion on the general condition of the Company - Discussion on the results of the Audit Committee's site visit to DCC. Medan (clean water supply)
27 November 2024 November 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait perkembangan aksi korporasi Perseroan dan rencana aksi korporasi anak usaha - Pembahasan terkait hasil <i>site visit</i> Komite Audit ke RPSL, Pontianak (sektor energi) - Usulan rencana rapat Dewan Komisaris di tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the development of the Company's corporate actions and subsidiaries' corporate action plans - Discussion on the results of the Audit Committee's site visit to RPSL, Pontianak (energy sector). - Proposed meeting plan for the Board of Commissioners in 2025

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT INTERNAL MEETING

Rapat Internal

Internal Meeting

Tanggal Date	Manuel V. Pangilinan Komisaris Utama President Commissioner	Rogelio L. Singson Komisaris Commissioner	Johny J. Lumintang Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
25 Januari 2024 January 25, 2024	✓	✓	✓	✓	-
27 Maret 2024 March 27, 2024	✓	✓	✓	✓	-
29 Mei 2024 May 29, 2024	✓	✓	✓	✓	-

Rapat Internal
Internal Meeting

Tanggal Date	Manuel V. Pangilinan Komisaris Utama President Commissioner	Rogelio L. Singson Komisaris Commissioner	Johny J. Lumintang Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
25 Juli 2024 July, 25, 2024	√	√	√	√	-
26 September 2024 September 26, 2024	√	√	√	√	-
27 November 2024 November 27, 2024	√	√	√	√	-

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Details of attendance of members of the Board of Commissioners at internal meetings are described in the table below.

Frekuensi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan RUPS

Frequency of Attendance of Members of the Board of Commissioners at Internal Meetings and GMS

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS 2024 GMS 2024		
	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Manuel V. Pangilinan	6	6	100%	1	0	0,00%
Rogelio L. Singson	6	6	100%	1	0	0,00%
Johny J. Lumintang	6	6	100%	1	0	0,00%
Farid Harianto	6	6	100%	1	1	100%

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang dapat menunjang Perseroan mencapai kinerja yang optimal. Komitmen dan upaya Penerapan tersebut sesuai dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company ensures that the Board of Commissioners composition has a diverse set of expertise, knowledge, and experience that can assist the Company in achieving optimal performance. The commitment and implementation efforts are in accordance with the Financial Services Authority's recommendations contained in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter Number 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.

Nama Name	Warga Negara Nationality	Latar Belakang Akademik Academic Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Manuel V. Pangilinan	Filipina Philippines	Sarjana Ekonomi Magister Administrasi Bisnis Bachelor's Degree in Economics Master's Degree in Business Administration	Manajemen Bisnis dan Investasi, Infrastruktur Jalan Tol, Infrastruktur Pembangkit Listrik Business and Investment Management, Toll Road Infrastructure, Power Plant Infrastructure	78 tahun 78 years old	Laki-laki Male
Rogelio L. Singson	Filipina Philippines	Sarjana Teknik Bachelor's Degree in Engineering	Teknik Industri dan Bisnis Industrial and Business Engineering	76 tahun 76 years old	Laki-laki Male



Nama Name	Warga Negara Nationality	Latar Belakang Akademik Academic Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Johny J. Lumintang	Indonesia	Akademi Militer Military Academy	Kemiliteran Hukum Military Law	78 tahun 78 years old	Laki-laki Male
Farid Harianto	Indonesia	Sarjana Teknik Elektro, Master of Applied Economics dan Managerial Science Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Master's Degree in Applied Economics and Managerial Science	Ekonomi Keuangan Financial Economics	72 tahun 72 years old	Laki-laki Male

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi terkait hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris di Perseroan lain berupa rangkai jabatan diuraikan dalam tabel sebagai berikut

TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Information related to the management relations of members of the Board of Commissioners in other companies in the form of concurrent positions is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies	
		Sebagai Dewan Komisaris As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As the Board of Directors
Manuel V. Pangilinan	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Chairman, Metro Pacific Investment Corporation Chairman, PLDT, Inc. Chairman, PLDT Communications and Energy Ventures, Inc. Chairman, Smart Communications Inc. Chairman, Manila Electric Company. Chairman, Global Business Power Corporation. Chairman, Philex Mining Corporation. Chairman, PXP Energy Corporation. Chairman, Maynilad Water Services, Inc. Chairman, Metro Pacific Tollways Corporation. Chairman, NLEX Corporation. Chairman, Landco Pacific Corporation. Vice Chairman, Roxas Holdings, Inc. 	Presiden & CEO Metro Pacific Investment Corporation President & CEO of Metro Pacific Investment Corporation
Rogelio L. Singson	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Margautama Nusantara. Komisaris PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services. President Commissioner of PT Margautama Nusantara. Commissioner of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services. 	Direktur Utama Metro Pacific Waters President Director of Metro Pacific Water
Johny J. Lumintang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Borneo Indobara. President Commissioner of PT Borneo Indobara.	-

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies	
		Sebagai Dewan Komisaris As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As the Board of Directors
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika. Komisaris PT Tripatra Engineering. 	-
		<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika. Commissioner of PT Tripatra Engineering. 	

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, atau pihak lain sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional. Hingga berakhirnya tahun buku 2024, tidak ada Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode, sehingga informasi tidak dapat disampaikan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan. Kegiatan tersebut, antara lain diwujudkan melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Kebijakan Perseroan terkait dengan pengembangan kompetensi adalah memberikan dukungan sepenuhnya kegiatan tersebut, karena akan menunjang pertumbuhan bisnis yang terus berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi ini dilakukan, baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak ada Dewan Komisaris yang mengikuti pelatihan maupun pengembangan kompetensi, mengingat padatnya penugasan di Perseroan.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with the controlling shareholders, their fellow members, members of the Board of Directors, or other parties, allowing them to perform their supervisory functions objectively and professionally. Until the end of fiscal year 2024, there was no Independent Commissioner who had served more than 2 periods, so information cannot be submitted.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in the supervisory and advisory areas to the Board of Directors on the management of the Company. These activities, among others, were realized through internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

Policy

The Company's policy related to competency development is to fully support these activities, as they will support sustainable business growth. These competency development activities are carried out both by internal and external parties.

Realization of the Board of Commissioners Competency Development

Throughout 2024, none of the Board of Commissioners participated in training or competency development, given the busy assignments in the Company.



PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Pelaksanaan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru Perseroan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun program orientasi tersebut, antara lain meliputi visi dan misi Perseroan, kode etik, serta anggaran dasar.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui proses evaluasi atau pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan pada tahun buku. Sebagai peningkatan kualitas kinerja, penilaian direalisasikan secara berkala dengan mengkaji hasil pencapaian tugas dan tanggung jawab serta peran serta atau keterlibatannya dalam kinerja Perseroan di sepanjang tahun buku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian diawali oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, penilaian dalam bentuk evaluasi dilakukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya, hasil dari penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan dan menetapkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan regulasi dan pedoman kerja, seperti pelaksanaan kegiatan rapat dan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Termasuk di dalamnya adalah peran dan fungsi Dewan Komisaris penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sesuai dengan ketentuan regulasi, melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The aim of implementing orientation activities for new members of the Company's Board of Commissioners is to provide an understanding of the Company, allowing them to carry out their duties effectively and efficiently. The orientation program covers the Company's vision and mission, as well as the code of ethics and the articles of association.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through an evaluation process or the implementation of duties and functions carried out in the financial year. As an improvement in the performance quality, the assessment is realized periodically by reviewing the results of the achievement of duties and responsibilities as well as their participation or involvement in the Company's performance throughout the financial year.

Party Conducting the Assessment

The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out independently (*self-assessment*) by the Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Procedure

The assessment procedure is initiated by the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the assessment in the form of evaluation is carried out by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Then, the assessment results are used as one of the considerations in determining and setting the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the Board of Commissioners relate to regulatory provisions and work guidelines, such as carrying out meeting activities and tasks in accordance with their duties and responsibilities. This encompasses the Board of Commissioners' roles and functions in implementing good corporate governance.

Assessment Results

Throughout the 2024 financial year, the Board of Commissioners has performed its duties and functions well, in accordance with regulatory requirements: supervising and advising the Board of Directors.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pelaksanaan fungsi komite-komite tersebut sebagai upaya pengembangan yang berkelanjutan.

1. Komite Audit

Berperan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, penerapan pengendalian internal telah berjalan baik, proses audit internal dan eksternal telah sesuai dengan standar yang ada, serta hasil temuan audit telah ditindaklanjuti dengan baik.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Berperan membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan penetapan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

3. Komite Investasi dan Strategi

Berperan membantu Dewan Komisaris untuk memberikan masukan, kajian, serta perencanaan dan pengawasan terhadap inisiatif pengembangan usaha Perseroan dalam upaya penerapan kebijakan investasi Perseroan.

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan realisasi pelaksanaan tugas pada tahun buku.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian kepada komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Selain itu, pelaksanaan tugas serta masukan atau rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian oleh Dewan Komisaris, komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai bidangnya masing-masing, sehingga mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by 3 committees with its duties and functions. These committees are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Strategy Committee. Each year, the Board of Commissioners conducts an assessment of the performance of these committees as part of its continuous development efforts.

1. Audit Committee

The role is to assist the Board of Commissioners to ensure that the preparation of the financial statements has been carried out fairly and in accordance with applicable accounting principles, the implementation of internal control has been running well, the internal and external audit process has been in accordance with existing standards, and the results of audit findings have been followed up properly.

2. Nomination and Remuneration Committee

The role is to assist the Board of Commissioners to determine the nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Investment and Strategy Committee

The role is to assist the Board of Commissioners in providing input, review, as well as planning and supervision of the Company's business development initiatives in an effort to implement the Company's investment policy.

Assessment Procedure

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out collegially by the Board of Commissioners, taking into consideration the realization of the implementation of duties during the financial year.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Commissioners in providing assessments to committees under the Board of Commissioners include the level of attendance at internal meetings and meetings with the Board of Commissioners. In addition, report on the implementation of duties as well as input or recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Assessment Results

Based on the results of the Board of Commissioners' evaluation and assessment, the committees under the Board of Commissioners have carried out their functions, duties, and responsibilities properly, resulting in effective and efficient performance. These committees have given input and recommendations to the Board of Commissioners, thus assisting the accomplishments of the Company's performance.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama yang dibentuk berdasarkan pada berbagai kebijakan dan ketentuan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan, memastikan aktivitas bisnis usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta bertugas menjadi perwakilan Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki pedoman kerja yang mendukung Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, serta dalam rangka memenuhi fungsi dan perannya di Perseroan. Pedoman kerja tersebut disusun sesuai dengan ketentuan Pasal 35 POJK No. 33 tahun 2014 dan telah tercantum dalam Manual GCG Perseroan. Pedoman kerja tersebut mengatur berbagai hal terkait Direksi, antara lain: komposisi, pengangkatan dan pemberhentian Direksi, persyaratan, tugas, tanggung jawab, wewenang Direksi, serta rapat Direksi.

KOMPOSISI, PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN, SERTA PERSYARATAN DIREKSI

Terkait komposisi serta pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perusahaan mengacu pada beberapa dasar berikut:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Bagi Perusahaan yang sahamnya tercatat di pasar modal BEI, proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS melalui Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;

The Board of Directors is the primary governance body established based on various policies and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is an organ of the Company that has the duty, responsibility, and authority for the management of the Company, ensuring the Company's business activities can run well and serving as the Company's representative.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The Board of Directors has a charter that supports them in discharging its duties and responsibilities optimally, as well as in fulfilling their functions and roles within the Company. This working guideline is prepared in accordance with Article 35 of POJK No. 33 of 2014 and is incorporated into the Company's GCG Manual. The charter govern various aspects of the Board of Directors, such as the composition, appointment, and dismissal of the Board of Directors, the requirements, duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors, as well as the Board of Directors meetings..

COMPOSITION, APPOINTMENT AND DISMISSAL, AS WELL AS REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The following basis govern the composition, appointment, and dismissal of the Board of Directors:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while considering decision-making effectiveness;
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. For companies whose shares are listed on the IDX capital market, the process of assessing prospective members of the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee before the holding of the GMS;
3. The GMS dismisses members of the Board of Directors for reasonable reasons and after giving those concerned the opportunity to defend themselves;

- Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.

Persyaratan Direksi

Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan wajib, yaitu:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atas pailitnya suatu perusahaan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Hingga akhir tahun 2024, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 8 orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang.

Informasi terkait komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows to carry out daily Company management duties.

Requirements for the Board of Directors

The Company's Board of Directors must meet the following statutory requirements:

- Having good character and morals;
- Capable of carrying out legal actions;
- Never having been declared bankrupt or a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of a company's bankruptcy within five years before appointment;
- Never having been convicted for committing a crime in the financial sector within 5 (five) years before appointment.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Until the end of 2024, the Company's Board of Directors is comprised of 8 people, with one of them serving as President Director. This number complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely a minimum of 2 (two) people.

The following is information about the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
M. Ramdani Basri	Direktur Utama & CEO President Director & CEO			
Danni Hasan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Akta No. 51 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara	24 Mei 2023 May 24, 2023	RUPST 2028 2028 AGMS
Ridwan Irawan	Direktur Director			
Benny S. Santoso	Direktur Director			
Denn Charly G. Espanola	Direktur Director	Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 51 dated May 24, 2023, made in the presence of Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta		
Amadeo N. Bejec	Direktur Director			
Francis Emmanuel D. Rojas	Direktur Director			
Christopher Daniel C. Lizo	Direktur Director			



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Direksi

Secara kolektif dan umum, Direksi memiliki tugas yakni:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
2. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan, yang meliputi seluruh aspek kegiatan Perusahaan;
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
5. Membuat perencanaan tertulis yang jelas dan terfokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Rincian pembagian tugas anggota Direksi diuraikan dalam tabel di bawah ini:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties of the Board of Directors

Collectively and generally, the Board of Directors has the following duties:

1. Developing the Company's vision, mission, and values, as well as long-term and short-term programs for discussion and approval by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association;
2. Effective and efficient control of the Company's resources while taking into consideration the reasonable interests of shareholders and other stakeholders;
3. Developing and implementing the Company's risk management system, which covers all aspects of the Company's activities;
4. Ensuring smooth communication between the Company and stakeholders by empowering the Corporate Secretary's function; and
5. Creating a clear and focused written plan for implementing corporate social responsibility.

Allocation of Duties of Each Member of the Board of Directors

The table below describes the allocation of duties for members of the Board of Directors:

No.	Jabatan Position	Tugas	Duties
1	CEO & President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan strategis dari keseluruhan bisnis dengan bekerja sama dengan Dewan dan manajemen lainnya untuk menetapkan tujuan, rencana dan strategi jangka pendek dan jangka panjang; 2. Memastikan organisasi yang efektif dan efisien dalam hal struktur, tata kelola dan sumber daya manusia serta kemampuan kepemimpinan; dan 3. Mewakili Perseroan kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for providing strategic leadership to the entire business by collaborating with the Board and other management to establish short and longterm objectives, plans, and strategies; 2. Ensuring that the organization is effective and efficient in terms of structure, governance, human resources, and leadership capabilities; and 3. Acting as the Company's representative to shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders.
2	Managing Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola dan mendorong proses pengambilan keputusan strategi Direksi ke seluruh grup bisnis Perseroan; 2. Bertanggung jawab atas kinerja Perseroan selaras dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek dan jangka panjang; 3. Bertanggung jawab atas hasil keseluruhan pada kapitalisasi pasar, pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan; dan 4. Mengawasi kinerja Direksi secara keseluruhan dalam peran dan tanggung jawabnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Managing and encouraging the Board of Directors' strategic decision-making process across all business groups of the Company; 2. Accountable for the performance of the Company in accordance with short and long-term objectives, plans, and strategies; 3. Accountable for the overall outcomes of market capitalization, growth, profitability, and sustainability; 4. Supervising the Board of Directors' overall performance in their roles and responsibilities.

No.	Jabatan Position	Tugas	Duties
3	Operation Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab penuh untuk memimpin keseluruhan operasi dalam seluruh sektor bisnis dan memastikan bisnis berjalan pada tingkat yang optimal dan efisien, berdasarkan kebijakan, sasaran, dan sasaran Perseroan; dan Mendorong pertumbuhan organik bisnis dan produktivitas dalam setiap sektor bisnis selaras dengan tujuan Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Accepting full responsibility for leading the entire operation in all business sectors and ensuring that business runs at an optimal and efficient level in accordance with the Company's policies, goals, and objectives; Promoting organic business growth and productivity in all business sectors in accordance with the Company's objectives.
4	Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kepemimpinan pada strategi Keuangan dan Akuntansi kepada Dewan, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan posisi strategis Perseroan; Mengambil kontrol keseluruhan dari fungsi akuntansi Perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kebijakan pengelolaan kas Perseroan untuk seluruh sektor bisnis; dan Bertanggung jawab untuk mencari sumber pendanaan pada kondisi paling optimal untuk proyek-proyek investasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Providing financial and accounting strategy leadership to the Board to optimize the Company's financial performance and strategic position; Taking overall control of the Company's accounting function and being fully accountable for all business sectors' cash management policies; and In charge of finding sources of funding at the most optimal conditions for investment projects.
5	Business Development Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi dan menciptakan peluang bisnis baru yang selaras dengan tujuan dan strategi jangka pendek dan jangka panjang; dan Mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengembangkan bisnis melalui <i>merger & acquisitions</i>, serta ekspansi aset. 	<ol style="list-style-type: none"> Exploring and developing new business prospects that are in line with short and long-term goals and strategies; and Developing policies and strategies to grow the business through mergers & acquisitions and asset expansion.

Tanggung Jawab Direksi

Rincian tanggung jawab Direksi adalah:

- Menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan, yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan, dan laporan pelaksanaan GCG;
- Meminta persetujuan RUPS atas laporan tahunan dan meminta pengesahan RUPS atas laporan keuangan;
- Memastikan tersedianya laporan tahunan sebelum RUPS diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian;
- Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perseroan yang kompeten dalam rangka menjaga kekayaan dan meningkatkan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan.

Responsibilities of the Board of Directors

The following are the details of the Board of Directors' responsibilities:

- Preparing accountability for the Company's management in the form of an annual report, which includes namely financial reports, reports on the Company's activities, and reports on GCG implementation;
- Requesting GMS Approval for the annual report and the financial statements;
- Ensuring the availability of annual reports before the holding of the GMS, in accordance with applicable regulations, enabling shareholders to make an assessment;
- Carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association;
- Preparing and implementing a competent internal control system for the Company to preserve wealth, enhance the Company's performance, and comply with laws and regulations.



Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sejumlah wewenang, yaitu:

1. Direktur Utama memiliki hak dan kewenangan untuk bertindak dan mengatasnamakan Direksi untuk mewakili Perseroan;
2. Direksi berwenang memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, tanpa pelimpahan tanggung jawab;
3. Apabila Direktur Utama tidak hadir, berhalangan hadir, atau berhalangan karena sebab apa pun, dua orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak dan mengatasnamakan Direksi serta mewakili atau melakukan penyertaan modal ke dalam perusahaan lain. Dalam praktiknya, tindakan anggota Direksi tersebut harus memperoleh persetujuan secara tertulis dari Direktur Utama;
4. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berwenang untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dengan harus memberikan surat kuasa yang menyatakan bahwa telah terjadi pelimpahan wewenang kepada pemegang kuasa tersebut.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan

Rapat Direksi diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yakni paling sedikit satu kali dalam 2 bulan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi dilaksanakan setiap kali dianggap perlu melalui permintaan tertulis oleh 1 orang atau lebih anggota Direksi atau 1 orang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau 1 orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% jumlah saham dengan hak suara yang telah ditempatkan oleh Perusahaan.

Agenda

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following authorities in carrying out its duties and responsibilities:

1. The President Director has the right and authority to act and represent the Company on behalf of the Board of Directors;
2. The Board of Directors has the authority to grant power of attorney to committees formed to support the implementation of their duties or to Company employees to carry out specific tasks without delegation of responsibilities;
3. In the event that the President Director is absent, unable to attend, or unable to present for any cause, two members of the Board of Directors have the right and authority to represent or make equity participation in other companies on behalf of the Board of Directors. In practice, actions taken by members of the Board of Directors must be approved in writing by the President Director;
4. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors has the authority to appoint one or more attorneys to act on their behalf by providing a power of attorney indicating that authority has been delegated to the power holder.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Policy

The Board of Directors meeting is implemented at least once every 2 months, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014. According to the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Directors is implemented whenever deemed necessary through a written request by 1 or more members of the Board of Directors or 1 or more members of the Board of Commissioners or 1 or more shareholders who collectively represent 10% of the total shares with voting rights that have been granted by the Company.

Agenda

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings with detailed dates and agendas as follows:

Tanggal Date	Agenda	Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait proses pelaksanaan <i>Go Private</i> Perseroan - Pembahasan status rencana aksi korporasi anak usaha Perseroan - <i>Update</i> proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan rencana pelaksanaan <i>on-boarding</i> pemegang saham baru di anak usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the implementation process of the Company's <i>Go-Private</i> initiative - Discussion on the status of the subsidiary's corporate action plan - Update on the Company's and its subsidiaries' projects - Discussion on the plan for implementing the onboarding process for new shareholders in the subsidiary

Tanggal Date	Agenda	Agenda
28 Februari 2024 February 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proses pelaksanaan <i>Voluntary Tender Offer</i> PT MPTIS atas saham Perseroan - Pembahasan status rencana aksi korporasi anak usaha Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan lanjutan terkait hasil BOD-BOC Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the implementation process of PT MPTIS's <i>Voluntary Tender Offer</i> of the Company's shares - Discussion on the status of corporate action plans of the Company's subsidiaries - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Further discussion on the results of the BOD-BOC Meeting
27 Maret 2024 March 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proses pelaksanaan <i>Voluntary Tender Offer</i> PT MPTIS atas saham Perseroan - Pembahasan status rencana aksi korporasi anak usaha Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait laporan keuangan tahunan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the implementation process of PT MPTIS's <i>Voluntary Tender Offer</i> of the Company's shares - Discussion on the status of corporate action plans of the Company's subsidiaries - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the Company's annual financial report
25 April 2024 April 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait laporan keuangan kuartal 1 Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek di anak usaha - Pembahasan terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the Company's first quarter financial report - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on project prospects in subsidiaries - Discussion on the Company's Annual Report and Sustainability Report
29 Mei 2024 May 29, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update pelaksanaan perpanjangan VTO tahap 1 - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha - Pembahasan rencana RUPST Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the implementation of VTO extension phase 1 - Project updates of the Company and its subsidiaries - Discussion on the prospect of the subsidiary's project - Discussion on the Company's AGMS plan
27 Juni 2024 June 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha - Pembahasan rencana penyusunan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Project updates of the Company and its subsidiaries - Discussion on the prospect of the subsidiary's project - Discussion on the plan to prepare the Company's semi-annual financial statements
25 Juli 2024 July 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait publikasi laporan keuangan tengah tahunan Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the publication of the Company's semi-annual financial statements - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the prospect of the subsidiary's project
28 Agustus 2024 August 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek 	<ul style="list-style-type: none"> - Project updates of the Company and its subsidiaries - Discussion on project prospects
25 September 2024 September 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait rencana penyusunan laporan keuangan kuartal 3 Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the plan to prepare the Company's 3rd quarter financial statements - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the prospect of the subsidiary's project
25 Oktober 2024 October 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait rencana publikasi laporan keuangan kuartal 3 Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha - Pembahasan terkait rencana pelaksanaan Public Expose Tahunan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the plan to publish the Company's 3rd quarter financial statements - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the prospect of the subsidiary's project - Discussion on the implementation plan of the Company's Annual Public Expose

**Tanggal
Date****Agenda****Agenda**

28 November 2024 November 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait rencana audit laporan keuangan tahunan 2024 Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait prospek proyek anak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion regarding the audit plan for the Company's 2024 annual financial statements - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the prospect of the subsidiary's project
Desember 2024 December 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait performa keuangan konsolidasian Perseroan FY 2024 - Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2025 - Usulan rencana rapat Direksi di tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the Company's FY 2024 consolidated financial performance - Business development of the Company in 2025 - Proposed meeting plan of the Board of Directors in 2025

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Attendance of Members of the Board of Directors at Internal Meetings

Details of attendance of members of the Board of Directors at internal meetings are described in the table below.

**Rapat Internal
Internal Meeting**

Tanggal Date	M. Ramdani Basri Direktur Utama & CEO President Director & CEO	Danni Hasan Direktur Director	Ridwan Irawan Direktur Director	Denn Charly G. Espanola Direktur Director	Amadeo N. Bejec Direktur Director	Christopher Daniel C. Lizo Direktur Director	Francis Emmanuel D. Rojas Direktur Director	Benny S. Santoso Direktur Director	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
25 Januari 2024 January 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
28 Februari 2024 February 28, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
27 Maret 2024 March 27, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
25 April 2024 April 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
29 Mei 2024 May 29, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
27 Juni 2024 June 27, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
25 Juli 2024 July 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
28 Agustus 2024 August 28, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
25 September 2024 September 5, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-

Rapat Internal
Internal Meeting

Tanggal Date	M. Ramdani Basri Direktur Utama & CEO President Director & CEO	Danni Hasan Direktur Director	Ridwan Irawan Direktur Director	Denn Charly G. Espanola Direktur Director	Amadeo N. Bejec Direktur Director	Christopher Daniel C. Lizo Direktur Director	Francis Emmanuel D. Rojas Direktur Director	Benny S. Santoso Direktur Director	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
25 Oktober 2024 October 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
28 November 2024 November 28, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-
Desember 2024 December, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-

Frekuensi Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Internal dan RUPS

Frequency of Attendance of Members of the Board of Directors at Internal Meetings and GMS

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS 2024 GMS 2024		
	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
M. Ramdani Basri	12	12	100%	1	1	100%
Danni Hasan	12	12	100%	1	1	100%
Ridwan Irawan	12	12	100%	1	1	100%
Denn Charly G. Espanola	12	12	100%	1	1	100%
Amadeo N. Bejec	12	12	100%	1	1	100%
Christopher Daniel C. Lizo	12	12	100%	1	1	100%
Francis Emmanuel D. Rojas	12	12	100%	1	1	100%
Benny S. Santoso	12	12	100%	1	0	0,00%
Farid Harianto	6	6	100%	1	1	100%

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan memastikan komposisi Direksi memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, serta pengalaman yang dapat menunjang Perseroan mencapai kinerja optimal dari berbagai sisi. Komitmen dan upaya Perseroan tersebut diterapkan sesuai dengan yang tercantum dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company ensures that the Board of Directors composition has a diverse set of skills, knowledge, and experience that can assist the Company in achieving optimal performance from all aspects. The Company's commitment and implementation efforts are in accordance with the Financial Services Authority's recommendations, which are contained in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.



Nama Name	Warga Negara Nationality	Latar Belakang Akademik Academic Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
M. Ramdani Basri	Indonesia	Magister Kebijakan Publik dan Executive Education bidang Infrastruktur Ekonomi Master's Degree in Public Policy and Executive Education in Economic Infrastructure	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, restrukturisasi organisasi, industri keuangan, pasar modal, manajerial Organizational expansion and diversification, organizational restructuring, financial industry, capital market, managerial	63 tahun 63 years old	Laki-laki Male
Danni Hasan	Indonesia	Sarjana Teknik Kimia dan Magister Manajemen Industri Chemical Engineering and Master's Degree in Industrial Management	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, restrukturisasi organisasi, industri keuangan dan perminyakan, pasar modal, manajerial Organizational expansion and diversification, organizational restructuring, finance and petroleum industry, capital market, managerial	61 tahun 61 years old	Laki-laki Male
Ridwan Irawan	Indonesia	Sarjana Ekonomi dan Magister Internasional Banking & Financial Services Bachelor's Degree in Economics and Master's Degree in International Banking & Financial Services	Akademisi, peneliti, industri keuangan, pasar modal, restrukturisasi organisasi, manajerial Academician, researchers, financial industry, capital markets, organizational restructuring, managerial	58 tahun 58 years old	Laki-laki Male
Denn Charly G. Espanola	Filipina Philippines	Sarjana Oseanograf Bachelor's Degree in Oceanography	Oseanografi Oceanography	54 tahun 54 years old	Laki-laki Male
Amadeo N. Bejec	Filipina Philippines	Sarjana Akuntansi dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor's Degree in Accounting and Master's Degree in Business Administration	Akuntansi, Administrasi Bisnis Accounting, Business Administration	50 tahun 50 years old	Laki-laki Male
Christopher Daniel C. Lizo	Filipina Philippines	Sarjana Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting	Akuntansi Accounting	52 tahun 52 years old	Laki-laki Male
Francis Emmanuel D. Rojas	Filipina Philippines	Sarjana Manajemen Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis Magister Administrasi Bisnis Bachelor's Degree in Business Management and Master's Degree in Business Administration	Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis Business Management, Business Administration	51 tahun 51 years old	Laki-laki Male
Benny S. Santoso	Indonesia	Pendidikan di Ngee Ann College, Singapura Education at Ngee Ann College, Singapore	Business Studies	66 tahun 66 years old	Laki-laki Male

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi terkait hubungan kepengurusan anggota Direksi di Perseroan lain berupa rangkap jabatan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Information related to the management relations of members of the Board of Directors in other companies in the form of concurrent positions is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies	
		Sebagai Dewan Komisaris As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As the Board of Directors
M. Ramdani Basri	Direktur Utama & CEO President Director & CEO	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Margautama Nusantara Komisaris Utama PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek Komisaris PT Jakarta Metro Ekspresway Commissioner of PT Margautama Nusantara President Commissioner of PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek Commissioner of PT Jakarta Metro Ekspresway 	-
Danni Hasan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Portco Infranasantara Komisaris Utama PT Meta Media Infranasantara Komisaris Utama PT Metro Tekno Media Infranasantara Komisaris PT Potum Mundi Infranasantara Komisaris PT Energi Infranasantara Commissioner of PT Portco Infranasantara Commissioner of PT Meta Media Infranasantara President Commissioner of PT Metro Tekno Media Infranasantara Commissioner of PT Potum Mundi Infranasantara Commissioner of PT Energi Infranasantara 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Margautama Nusantara Direktur PT Jakarta Lingkar Baratsatu Direktur Utama PT Jakarta Metro Ekspresway Direktur Bisnis dan Strategi PT Jasamarga Transjawa Tol President Director of PT Margautama Nusantara Director at PT Jakarta Lingkar Baratsatu President Director of PT Jakarta Metro Ekspresway Business dan Strategy Director of PT Jasamarga Transjawa Tol
Ridwan Irawan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Intisentosa Alambahtera Komisaris Utama PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari Komisaris Utama PT Dain Celicani Cemerlang Komisaris PT Meta Media Infranasantara Komisaris Utama PT Inpolo Meka Energi President Commissioner of PT Intisentosa Alambahtera President Commissioner of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari President Commissioner of PT Dain Celicani Cemerlang Commissioner of PT Meta Media Infranasantara President Commissioner of PT Inpolo Meka Energi 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Portco Infranasantara Direktur PT Energi Infranasantara Direktur Utama PT Potum Mundi Infranasantara President Director of PT Portco Infranasantara Director of PT Energi Infranasantara President Director of PT Potum Mundi Infranasantara
Denn Charly G. Espanola	Direktur Director	-	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Portco Infranasantara Direktur Utama PT Energi Infranasantara Direktur Utama PT Potum Mundi Infranasantara President Director of PT Portco Infranasantara President Director of PT Energi Infranasantara President Director of PT Potum Mundi Infranasantara



Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies	
		Sebagai Dewan Komisaris As the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As the Board of Directors
Amadeo N. Bejec	Direktur Director	Komisaris di PT Bintaro Serpong Damai Commissioner of PT Bintaro Serpong Damai	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Margautama Nusantara Direktur Keuangan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services Direktur PT Makassar Metro Network Director of PT Margautama Nusantara Director Finance of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services Director of PT Makassar Metro Network
Christopher Daniel C. Lizo	Direktur Director	Komisaris PT Margautama Nusantara Commissioner of PT Margautama Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Treasurer & Director di Cavite Infrastructure Corporation Treasurer & Director di NLEX Corporation Treasurer & Director di Tollways Management Corporation Treasurer & Director of Cavite Infrastructure Corporation Treasurer & Director of NLEX Corporation Treasurer & Director of Tollways Management Corporation
Francis Emmanuel D. Rojas	Direktur Director	Komisaris PT Jasamarga Transjawa Tol Commissioner of PT Jasamarga Transjawa Tol	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Direktur PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services Direktur PT Margautama Nusantara Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Director of PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services Director of PT Margautama Nusantara
Benny S. Santoso	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk 	Direktur Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Director of Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengelola Perseroan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi melakukan koordinasi seperti diwujudkan melalui rapat internal Direksi maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has performed its duties well in managing the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. In carrying out these duties, the Board of Directors coordinates as realized through internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja Direksi yang hasilnya kemudian akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penetapan remunerasi Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pelaksanaan penilaian Direksi dilaksanakan secara *self-assessment* oleh Perseroan tanpa melibatkan pihak luar.

Prosedur dan Pelaksanaan Penilaian

Prosedur penilaian Direksi berawal dari masukan Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

Kriteria Penilaian

Perseroan menggunakan sejumlah indikator sebagai kriteria penilaian, antara lain:

1. Pengelolaan Sektor Usaha yang ada Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sektor bisnis yang telah berjalan, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. Pengembangan Sektor Usaha Baru Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya melihat peluang pengembangan usaha di sektor usaha yang belum dibidangi oleh Perseroan.
3. Kinerja Bisnis Perseroan yang Berkelanjutan Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perseroan yang memiliki proyeksi jangka panjang.
4. Implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menerapkan pengelolaan organisasi Perseroan yang sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kinerja Saham Perseroan dan Penghargaan atas Kinerja Saham Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perseroan, terutama kinerja yang memungkinkan saham Perseroan mendapatkan penghargaan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of the Board of Directors is evaluated regularly, and the results are used as one of the considerations in determining the Board of Directors' remuneration. The Nomination and Remuneration Committee conducts the evaluation, which is then submitted to the Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Party Conducting the Assessment

The implementation of the assessment of the Board of Directors is carried out by self-assessment by the Company without involving external parties.

Assessment Procedures and Implementation

The Board of Directors assessment procedure starts with the input of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The results of the assessment are submitted to the Board of Commissioners to be reported at the GMS.

Assessment Criteria

The Company uses a number of indicators as criteria for assessing the performance of the Board of Directors, including:

1. Existing Business Sector Management. The Board of Directors is evaluated based on its ability to develop the performance of the business sector that has been operating, both vertically and horizontally.
2. Development of New Business Sectors. The Board of Directors is evaluated based on their ability to identify business development opportunities in business sectors that the Company has not yet explored.
3. The Company's Sustainable Business Performance. The Board of Directors are evaluated based on their ability to maintain and develop the Company's long-term business performance.
4. Good Corporate Governance Implementation. The Board of Directors is evaluated based on their ability to manage the Company organization in accordance with the principles of good corporate governance and compliance with relevant laws and regulations.
5. Performance of the Company's Shares and Awards for the Share Performance. The Board of Directors is evaluated based on their ability to maintain and improve the performance of the Company's shares, particularly performance that enables the Company's shares to earn awards.



Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi pada tahun buku 2024 Direksi telah merealisasikannya dengan baik. Penilaian itu, terutama ditunjukkan dari sisi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kinerja Perseroan tumbuh positif.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, Direksi tidak membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, bahasan mengenai penilaian komite di bawah Direksi tidak dapat disampaikan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan

Perseroan senantiasa mendukung upaya peningkatan kualitas kinerja Direksi dalam rangka peningkatan kualitas kinerja Perseroan dan menunjang pertumbuhan bisnis yang terus berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menjalankan upaya peningkatan kualitas kinerja Direksi melalui pengembangan kompetensi, baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai dengan realisasi pengembangan kompetensi Direksi sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Assessment Results

Based on the results of the evaluation of the implementation of the Board of Directors' duties and functions in the financial year 2024, the Board of Directors has realized this well. This assessment is primarily based on compliance with relevant laws and regulations and the Company's positive performance improvement..

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the fiscal year in 2024, the Board of Directors did not form committees to support the implementation of their duties and responsibilities. As a result, this information cannot be submitted..

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

Policy

The Company always promotes efforts to improve the quality of the performance of the Board of Directors to improve the quality of the Company's performance and support sustainable business growth. As a result, the Company makes efforts to enhance the quality of the Board of Directors' performance through competency development held by both internal and external parties.

Realization of the Board of Directors Competency Development

Information regarding the realization of the Board of Directors' competency development throughout 2024 is as follows:

No	Nama Name	Jenis dan Nama Pelatihan Type and Name of Training	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
1	Den Charly Gonzales G	Workshop: JTT Risk Management Workshop	14 November 2024 November 14, 2024	JTT Representative Office Surabaya	
		Forum: GIC Partnership Forum 2024	5-6 Maret 2024 March 5-6, 2024	Science Museum in London	
2	M. Ramdani Basri	Interview with Tribun News	1 Agustus 2024 August 1, 2024		
		Jakarta Invesment Festifal Summit	6 September 2024 September 6, 2024	St Regis Hotel Jakarta	

No	Nama Name	Jenis dan Nama Pelatihan Type and Name of Training	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
3	Benny S	Indonesia's Economic Outlook 2025	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Jakarta	PT Indofood Sukses Makmur
		Trump, Trade Tactics	2 Desember 2024 December 2, 2024	Jakarta	PT Indofood Sukses Makmur
		Achieving Escape Velocity	27 September 2024 September 27, 2024	Manila	PLDT
		2024 Annual Corporate Governance Enhancement	27 September 2024 September 27, 2024	Manila	PLDT, Inc
4	Ridwan Irawan	Keynote Speaker: Shaping Greener and More Inclusive Infrastructure Projects in the Government Era	2 Desember 2024 December 2, 2024	Jakarta	Canadian Embassy

ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Pelaksanaan kegiatan orientasi bagi anggota Direksi baru Perseroan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun program orientasi tersebut, antara lain meliputi visi dan misi Perseroan, kode etik, serta anggaran dasar. Pada tahun 2024, kegiatan tersebut tidak dilaksanakan karena tidak ada anggota Direksi baru.

ORIENTATION FOR NEW BOARD OF DIRECTORS

The implementation of orientation activities for new members of the Company's Board of Directors aims to provide an understanding of the Company so that they can carry out their duties effectively and efficiently. The orientation program includes, among others, the Company's vision and mission, code of ethics, and articles of association. In 2024, the activity was not carried out due to no new Board of Directors members.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali, dengan rincian agenda sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors implemented 6 joint meetings, with details on the agenda as follows:

Tanggal Date	Agenda	Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan kondisi dan strategi umum Perseroan - Pembahasan terkait proses pelaksanaan <i>Go Private</i> Perseroan - Pembahasan status aksi korporasi Perseroan dan anak usahanya - Pembahasan rencana pelaksanaan <i>on-boarding</i> pemegang saham baru di anak usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the Company's general condition and strategy - Discussion on the implementation process of the Company's <i>Go Private</i> - Discussion on the status of corporate actions of the Company and its subsidiaries - Discussion on the implementation plan of <i>on-boarding</i> new shareholders in subsidiaries
27 Maret 2024 March 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas Perseroan: Aksi korporasi, CSR, proyek digitalisasi, dan penghargaan; - Tinjauan proyek terkini Perseroan; dan - Tinjauan operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Company activities: Corporate actions, CSR, digitization projects, and awards; - Overview of the Company's current projects; and - Operational overview
29 Mei 2024 May 29, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proses pelaksanaan <i>voluntary tender offer</i> MPTIS atas saham Perseroan - Pembahasan status aksi korporasi anak usaha Perseroan - Pembahasan terkait rencana pelaksanaan dan agenda RUPST Perseroan - Pembahasan update proses pembelian saham JTT 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the implementation process of MPTIS's <i>voluntary tender offer</i> for the Company's shares - Discussion on the status of the subsidiary's corporate actions - Discussion on the plan and agenda for the Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) - Discussion on the update of the JTT share acquisition process
25 Juli 2024 July 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update pelaksanaan perpanjangan <i>voluntary tender offer</i> MPTIS atas saham Perseroan - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Pembahasan terkait rencana publikasi laporan keuangan konsolidasian Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the implementation of the extension of MPTIS <i>voluntary tender offer</i> on the Company's shares - Update on the Company's and subsidiaries' projects - Discussion on the plan to publish the Company's consolidated financial statement
24 September 2024 September 24, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Update proyek Perseroan dan anak usaha - Update perkembangan proses pembelian saham JTT - Pembahasan rencana penunjukkan KAP TB 2024 - Pembahasan proses permohonan perpanjangan <i>voluntary tender offer</i> MPTIS atas saham Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> - Update on the Company's and its subsidiaries' projects - Update on the progress of the JTT share acquisition process - Discussion on the plan for appointing the Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 fiscal year - Discussion on the process of applying for an extension of MPTIS's <i>voluntary tender offer</i> for the Company's shares
27 November 2024 November 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan terkait performa konsolidasian Perseroan - Pengembangan bisnis Perseroan di tahun berikutnya (tahun 2025) - Usulan rencana rapat Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> - Discussion on the Company's consolidated performance - The Company's business development in the following year (2025) - Proposed meeting plan for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AT JOINT MEETINGS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Date	Manuel V. Pangilinan Komisaris Utama President Commissioner	Rogelio L. Singson Komisaris Commissioner	Johny J. Lumintang Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
25 Januari 2024 January 25, 2024	√	√	√	√	-	100%
27 Maret 2024 March 27, 2024	√	√	√	√	-	100%
29 Mei 2024 May 29, 2024	√	√	√	√	-	100%
25 Juli 2024 July 25, 2024	√	√	√	√	-	100%
24 September 2024 September 24, 2024	√	√	√	√	-	100%
27 November 2024 November 27, 2024	√	√	√	√	-	100%

Direksi

Board of Directors

Tanggal Date	M. Ramdani Basri Direktur Utama & CEO President Director & CEO	Danni Hasan Direktur Director	Ridwan Irawan Direktur Director	Denn Charly G. Espanola Direktur Director	Amadeo N. Bejec Direktur Director	Christopher Daniel C. Lizo Direktur Director	Francis Emmanuel D. Rojas Direktur Director	Benny S. Santoso Direktur Director	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
25 Januari 2024 January 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%
27 Maret 2024 March 27, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%
29 Mei 2024 May 29, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%
25 Juli 2024 July 25, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%
24 September 2024 September 24, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%
27 November 2024 November 27, 2024	√	√	√	√	√	√	√	√	-	100%



Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Reporting Policy

Kebijakan Perseroan terkait dengan pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap perubahan kepemilikan, laporan disampaikan kepada Perseroan serta OJK.

PELAKSANAAN TAHUN BUKU

Pada tahun 2024, terjadi perubahan kepemilikan saham anggota Direksi terhadap Perseroan. Saham dimaksud adalah milik M. Ramdani Basri, Direktur Utama/*Chief Executive Officer* Perseroan, dari 302.823 hingga akhir tahun 2023, berkurang menjadi 118.322 saham pada tahun 2024.

Perseroan telah melakukan melaksanakan kewajiban pelaporan sesuai yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company's policy on reporting share ownership to the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, concerning Reports of Ownership or Changes in Ownership of Public Company Shares. When there is a change in ownership, a report is submitted to the Company and OJK.

FINANCIAL YEAR IMPLEMENTATION

In 2024, there was a change in the share ownership of members of the Company's Board of Directors. The shares belonged to M. Ramdani Basri, President Director/*Chief Executive Officer* of the Company, from 302,823 by the end of 2023, decreased to 118,322 shares in 2024.

The Company has carried out its reporting obligations as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan mengacu pada ketentuan tersebut, proses nominasi, Komite tentang Komite Nominasi dan Remunerasi ikut terlibat dalam pemberian rekomendasi.

Prosedur Penetapan Nominasi

Rangkaian proses penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 adalah:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are nominated, namely in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. With reference to these provisions, the Nomination and Remuneration Committee is involved in providing recommendations during the nomination process.

Nomination Determination Procedure

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the following are the series of process to determine the members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Developing the composition and nomination process for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Developing the policies and criteria needed to govern the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Developing the capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and recommending to the Board of Commissioners candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar Penetapan dan Prosedur

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara berkala Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi pada kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan pada hasil kinerja, beban tugas dan tanggung jawab, kondisi operasional dan keuangan Perseroan, serta tingkat remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi

Berkaitan dengan besaran remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menjabarkan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak atas struktur remunerasi yang terdiri dari:

- Gaji dan bonus;
- Tunjangan kesehatan;
- Tunjangan kendaraan;
- Tunjangan pajak; dan
- Tunjangan lainnya.

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 tahun sebesar Rp11.542.192.552.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Basis for Determination and Procedures

The GMS determines and stipulates the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Law No. 40 of 2007 governing Limited Liability Companies. The Company periodically evaluates the policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee by adjusting to performance results, duties and responsibilities, operational and financial conditions of the Company, and the level of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in companies with a similar line of business.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners from the Board of Directors

In regards to the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has a policy not to specify the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak atas struktur remunerasi yang terdiri dari:

- Salary and bonus;
- Health benefits;
- Vehicle allowance;
- allowance; and
- Other allowances.

In 2024, total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 1 year was Rp11,542,192,552.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Manuel V. Pangilinan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Rogelio L. Singson	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Johny J. Lumintang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Farid Harianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Direksi Board of Directors												
M. Ramdani Basri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Danni Hasan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ridwan Irawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Denn Charly G. Espanola	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Amadeo N. Bejec	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Christopher Daniel C. Lizo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Francis Emmanuel D. Rojas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Benny S. Santoso	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Organs Supporting the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan memiliki tanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan telah memiliki aspek-aspek kewajaran dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, kesesuaian dari pelaksanaan dan tindak lanjut dari Audit Internal dan eksternal berdasarkan standar yang berlaku. Komite Audit merupakan organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam pemilihan Auditor Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan dalam bekerja dengan isi mencakup antara lain struktur dan posisi Komite Audit, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang Komite Audit, mekanisme rapat, pelaporan, masa tugas, serta rencana tahunan Komite Audit. Piagam Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Dewan Komisaris.

Kualifikasi Keanggotaan dan Independensi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 4 POJK No. 55 tahun 2015, jumlah Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan, komposisi Komite Audit di Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan susunan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 pihak independen dengan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Informasi terkait komposisi dan masa jabatan Komite Audit pada tahun 2024 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee plays a role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners and is responsible for ensuring that financial reports adhere to fairness aspects and compliance with applicable accounting principles. It also ensures the proper implementation and follow-up of internal and external audits based on prevailing standards. The Audit Committee is an entity appointed by the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners in carrying out its duties. As regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Audit Committee is also responsible for selecting the Company's auditors.

Work Guidelines

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that offers guidelines for its work, which includes, among others, the structure and position of the Audit Committee, membership requirements, duties, responsibilities, authority, meeting mechanisms, reporting, term of office, and the annual work plan of the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been approved and ratified by the Board of Commissioners.

Membership Qualifications and Independence

As regulated in Article 4 POJK No. 55 of 2015 regarding the number of Audit Committees consisting of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties from outside the Company, the Audit Committee in the Company has complied with these provisions with a composition consisting of 1 Independent Commissioner and 2 independent parties with expertise in accounting and/or finance.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Information on the composition and terms of office of the Audit Committee in 2024 are described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Johny J. Lumintang	Ketua Chairman			
Tavip Santoso	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 24 Mei 2023	24 Mei 2023	RUPST 2028
Tufrida Hasyim	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated May 24, 2023	May 24, 2023	2028 AGMS
Farid Harianto	Anggota Member			

Profil Komite Audit

Johny J. Lumintang Ketua Komite Audit

Profil lengkap disajikan pada pembahasan "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Farid Harianto Anggota Komite Audit

Profil lengkap disajikan pada pembahasan "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan Tahunan ini.

Tavip Santoso Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Usia Age	61 tahun pada tahun buku 2024 61 years old in the 2024 financial year
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018. Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated September 20, 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Terbuka (1990) • Master of Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1995) • Bachelor of Business Administration from the Open University (1990) • Master of Business Administration from the Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Senior Manager, PT DE SUDRAJAT (2015-sekarang present)

Audit Committee Profile

Johny J. Lumintang Chairman of the Audit Committee

A complete profile is presented in the review of "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Farid Harianto Member of the Audit Committee

A complete profile is presented in the review of "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.



Tufrida Hasyim

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	67 tahun pada tahun buku 2024 67 years old in the 2024 financial year
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018. Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated September 20, 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Statistik dari Institut Pertanian Bogor (1982) • Magister dari Universitas Indonesia (1991) • Certified Financial Planner (CFP) (2013) • Financial Planning Standards Board (FPSB) (2013) • Qualified Internal Auditor (QIA) (2009) • Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant (ICMA), Australia (2006) • Bachelor of Statistics from Bogor Agricultural Institute (1982) • Masters from the University of Indonesia (1991) • Certified Financial Planner (CFP) (2013) • Financial Planning Standards Board (FPSB) (2013) • Qualified Internal Auditor (QIA) (2009) • Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia (2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dosen di Perguruan Tinggi Swasta Lecturer at Private Institutions of Higher Education
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Kepala Satuan Pengendalian Internal, PT Medikarya Anugrah Prikasih (2014- 2020) Head of Internal Control Unit, PT Medikarya Anugrah Prikasih (2014-2020)

Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengkaji seluruh informasi keuangan yang disusun dan akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji kepatuhan Perusahaan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
3. Mengkaji hasil pemeriksaan audit internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai segala risiko yang mungkin muncul, yang dapat memengaruhi Perusahaan, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, serta informasi lainnya yang merupakan rahasia Perusahaan. Untuk memastikan terpenuhinya tanggung jawab tersebut, maka Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses arsip dan informasi mengenai staf, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga memiliki wewenang untuk bekerja sama dengan pihak mana pun yang telah disetujui untuk melaksanakan audit internal.

Responsibilities and Authorities

The Audit Committee has the following responsibilities:

1. Reviewing all financial information prepared and to be issued by the Company, including Financial Statements and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as regulating the Company's business activities;
3. Reviewing the results of internal audit examinations;
4. Reporting to the Board of Commissioners on all risks that may arise and have an impact on the Company as well as implementing risk management policies and procedures established by the Board of Directors;
5. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and other classified information. To ensure that these responsibilities are met, the Audit Committee has the authority to access archives and information on the Company's personnel, funds, assets, and resources related to the implementation of its duties. The Audit Committee is also authorized to cooperate with any party that has been approved to conduct internal audits.

Pernyataan Independensi

Independence Statement

Kriteria Criteria	Johny J. Lumintang	Farid Harianto	Tavip Santoso	Tufrida Hasyim
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an insider at a Public Accounting Firm, a Legal Consulting Firm, or any other party that has given audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the last six months.	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities in the last 6 (six) months.	-	√	√	√

Pelaksanaan Rapat

Meeting Implementation

Kebijakan

Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Proses pembahasan dan pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Seluruh pembahasan dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Apabila tidak tercapai kata mufakat, keputusan diambil dengan menggunakan pengambilan suara mayoritas anggota Komite Audit yang hadir. Seandainya keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Audit memiliki wewenang untuk menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

Policy

The Audit Committee is obligated to hold a meeting at least once every 3 (three) months or at any time if deemed necessary. Deliberation is used to achieve a consensus during the process of discussing and making decisions in meetings. All discussions are documented in minutes signed by all Audit Committee members present. If no consensus is reached, a decision is made by a majority vote of the Audit Committee members present. If a decision cannot be reached, the Chairman of the Audit Committee has the authority to make a decision that will be mutually agreed upon.

Agenda Rapat Dan Kehadiran

Meeting Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda	Johny J. Lumintang	Farid Harianto	Tavip Santoso	Tufrida Hasyim
27 Maret 2024 March 27, 2024	Rencana Kegiatan Perseroan di Tahun 2024 Plans for the Company's Activities in 2024	√	√	√	√
10 Juni 2024 June 10, 2024	Pembahasan terkait kinerja audit dan pembahasan proyek yang berlangsung di Perseroan dengan Internal Audit Perseroan Discussion on Audit Performance and Review of Ongoing Projects within the Company with the Company's Internal Audit	√	√	√	√
30 Juli 2024 July 30, 2024	Peninjauan Laporan Keuangan Interim Perseroan dengan Tim Akuntan Perseroan Review of the Company's Interim Financial Statements with the Company's Accounting Team	√	√	√	√
13 November 2024 November 13, 2024	Pembahasan Kinerja Komite Audit selama Tahun 2024 Discussion on the Audit Committee's Performance During 2024	√	√	√	√



Frekuensi Kehadiran

Frequency of Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Johny J. Lumintang	Ketua Chairman	4	4	100%
Farid Harianto	Anggota Member	4	4	100%
Tavip Santoso	Anggota Member	4	4	100%
Tufrida Hasyim	Anggota Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Peningkatan kualitas kinerja Komite Audit dipandang penting karena dapat menunjang peningkatan kinerja Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris sehingga turut berdampak pada peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris secara khusus dan kinerja Perusahaan secara umum.

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

Policy

Improving the quality of the Audit Committee's performance is considered important because it can enhance the Audit Committee's performance in supporting the implementation of the Board of Commissioners' functions, which has an impact on improving the quality of the Board of Commissioners' performance in particular and the Company's performance in general.

Realization of Competency Development

Throughout 2024, the Audit Committee has attended education and training with the following details:

Nama Peserta Name of Participant	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Tufrida M. Hasyim	<i>Certified Risk Professional</i>	Jakarta, 12 Juni 2024 Jakarta, June 12, 2024	LSP – Pasar Modal

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan mandat yang diberikan dalam pedoman kerja atau Piagam Komite Audit. Di antaranya, pemantauan tentang proyek-proyek dan koordinasi dengan pihak Internal Audit maupun fungsi lain di Perseroan, tetap berjalan dengan baik dan lancar.

Seluruh proses Audit sudah jelas dan mencakup hal-hal yang penting. Komite Audit tidak memperoleh temuan yang bersifat signifikan selama proses Audit. Seluruh hasil pelaksanaan tugas Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Activities Implementation Report

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and functions in accordance with the mandate outlined in the Committee's Charter. This includes monitoring various projects and coordinating with the Internal Audit team as well as other functions within the Company, all of which have been executed effectively and smoothly.

The entire audit process has been thorough and comprehensive, addressing all critical matters. The Audit Committee did not encounter any significant findings during the audit process. All results from the execution of the Audit Committee's duties have been reported to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024 telah dilakukan kunjungan ke proyek PT Dain Celicani Cemerlang, Medan dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari, Pontianak. Kegiatan operasional di lapangan sesuai dengan SOP dan tidak ada temuan yang signifikan yang dapat mengganggu operasional Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi memiliki tugas utama untuk membantu Dewan Komisaris terkait hal nominasi dan remunerasi yang mencakup penetapan kriteria dan pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, serta evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian hasil tersebut diserahkan kepada RUPS untuk ditinjau lebih lanjut dan menjadi salah satu bahan pertimbangan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk menyampaikan rekomendasi terkait penentuan dan penetapan imbalan remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman dan panduan dalam bekerja dengan isi mencakup antara lain struktur dan posisi Komite Nominasi dan Remunerasi, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, mekanisme rapat, pelaporan, masa tugas, serta rencana tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kualifikasi Keanggotaan

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam POJK No. 34 tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan dengan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan, maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

In 2024, visits were made to the projects of PT Dain Celicani Cemerlang in Medan and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari in Pontianak. On-site operations were conducted in compliance with Standard Operating Procedures (SOP), and no significant findings were identified that could disrupt the Company's operations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination Committee has the primary duty of assisting the Board of Commissioners in all matters pertaining to nomination and remuneration, which includes establishing criteria, conducting fit and proper tests, as well as evaluating and assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The results of these assessments are then submitted to GMS for further review and consideration in determining the remuneration of the two Boards. The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners, and operates in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is authorized to make recommendations on the determination and stipulation of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline for its work. The charter includes, among other things, the structure and position of the Nomination and Remuneration Committee, membership requirements, duties, responsibilities, authority, meeting mechanisms, reporting, term of office, and the annual plan of the Nomination and Remuneration Committee.

Membership Qualification

In accordance with POJK No. 34 of 2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with 1 (one) chairman concurrently serving as an Independent Commissioner in the Company and other members who may come from members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, and parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.



Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian komposisi dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Details of the composition and term of office of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Johny J. Lumintang	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 May 25, 2023	RUPST 2028 2028 AGMS
Farid Harianto	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated May 25, 2023		
Helda M. Manuhutu	Anggota Member			

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Johny J. Lumintang

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap disajikan pada pembahasan "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan tahunan ini.

Farid Harianto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap disajikan pada pembahasan "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan tahunan ini.

Helda M. Manuhutu

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil disajikan pada pembahasan "Profil Dewan Eksekutif" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berikut kebijakan dan sistem remunasinya; dan
2. Membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunasinya.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Johny J. Lumintang

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

A complete profile is presented in the review of "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Farid Harianto

Member of the Nomination and Remuneration Committee

A complete profile is presented in the review of "Profile of the Board of Commissioners" in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Helda M. Manuhutu

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profile is presented in the "Executive Board Profile" discussion in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting organ for the Board of Commissioners with the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the policies and remuneration system; and
2. Assisting the Board of Commissioners in preparing candidate members for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as proposing the amount of remuneration.

Pernyataan Independensi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan senantiasa mengutamakan penerapan prinsip independensi dan objektivitas serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk senantiasa menjaga independensinya guna mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat intervensi dari pihak lain.

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan, atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Proses pembahasan dan pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Seluruh pembahasan dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir. Apabila tidak tercapai kata mufakat, keputusan diambil dengan menggunakan pengambilan suara mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir. Seandainya keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang untuk menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

Agenda Rapat Dan Kehadiran

Meeting Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda	Johny J. Lumintang	Farid Harianto	Helda M. Manuhutu
10 Juni 2024 June 10, 2024	Review Struktur Remunerasi Dewan Direksi sebagai kelanjutan RUPS Review of the Remuneration of Board of Directors as a follow up of GMS	√	√	√
19 September 2024 September 19, 2024	Profile Dewan Direksi Perwakilan Pemegang Saham dan Peta Remunerasinya Profile of Board of Directors as Representatives of Shareholders and its Remuneration Map	√	-	√
21 Februari 2024 February 21, 2024	Penjelasan Hasil Maket Salary Suvey yang dilakukan pihak ketiga Elaboration on the Results of Market Salary Survey conducted by a third party	√	√	√

Frekuensi Kehadiran

Frequency of Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Johny J. Lumintang	Ketua Chairman	3	3	100%
Farid Harianto	Anggota Member	3	2	66%
Helda M. Manuhutu	Anggota Member	3	3	100%

Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee implements duties and responsibilities by always prioritizing the application of the principles of independence and objectivity and the interests of the Company. All members of the Nomination and Remuneration Committee are required to maintain their independence at all times to avoid conflicts of interest caused by intervention from other parties.

Meeting Implementation

Policy

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold a meeting at least once every 3 months, or at any time if deemed necessary. Deliberation is used to achieve a consensus during the process of discussing and making decisions in meetings. All discussions are documented in minutes signed by all Nomination and Remuneration Committee members present. If no consensus is reached, decisions are made by a majority vote of the Nomination and Remuneration Committee members present. In the event that a decision still cannot be determined, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has the authority to determine the decision that will be approved jointly.



Pengembangan Kompetensi

Perusahaan turut menaruh perhatian pada peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal tersebut dikarenakan kinerja yang berkualitas dapat menunjang peningkatan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris yang kemudian berdampak pada peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris secara khusus dan kinerja Perusahaan secara umum.

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman kerja atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh kegiatan yang direalisasikan bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengkaji skema remunerasi di Perseroan.

Di antara yang direalisasikan, yakni melakukan *assessment* terhadap kebijakan remunerasi, yang hasilnya menegaskan bahwa yang berlaku saat ini masih relevan. Selain selaras dengan peraturan perundang-undangan, juga telah sesuai dengan perkembangan di industri.

KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Komite Investasi dan Strategi (KIS) menjalankan fungsi pengawasan pada aspek pengembangan bisnis usaha melalui pelaksanaan aktivitas investasi serta penyusunan dan penerapan strategi bisnis Perseroan. KIS adalah komite khusus yang pembentukan dan pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KIS memiliki tugas utama menyampaikan usulan, meninjau, merencanakan, mengumpulkan, hingga mengawasi setiap inisiatif terkait pengembangan bisnis usaha Perseroan dalam proses penerapan kebijakan investasi Perseroan. Masukan dan usulan tersebut selanjutnya disampaikan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki Perseroan dalam upayanya mencapai target dan tujuan utama.

Competency Development

The Company is also concerned with improving the performance quality of the Nomination and Remuneration Committee. It is due to quality performance can support the improvement of the Nomination and Remuneration Committee's performance in supporting the implementation of the Board of Commissioners' functions, which has an impact on improving the quality of the Board of Commissioners' performance in particular and the Company's performance in general.

Realization of Competency Development

Throughout 2024, There is no education and training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Activities Implementation Report

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as stated in the work guidelines. All activities realized aim to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in reviewing the remuneration scheme in the Company.

Among those realized, namely conducting an assessment of the remuneration policy, the results of which confirm that the current one is still relevant. In addition to being in line with legislation, it is also in line with developments in the industry.

INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

The Investment and Strategy Committee (ISC) performs a supervisory function in business development aspects through investment activities and the formulation and execution of the Company's business strategy. The ISC is a special committee established and appointed by the Board of Commissioners.

ISC's main duties are to submit proposals, review, plan, collect, and oversee every initiative associated with the development of the Company's business as part of the process of implementing the Company's investment policy. These inputs and recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to ensure the Company's capabilities in its efforts to accomplish the main targets and objectives.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan dengan berlandaskan pada pedoman kerja yang terangkum dalam Piagam Komite Investasi dan Strategi yang telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Investasi dan Strategi

Komposisi dan masa jabatan KIS pada tahun 2024 terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities is governed by the work guidelines outlined in the Investment and Strategy Committee Charter, which has been approved by the Board of Commissioners.

Composition of the Investment and Strategy Committee

The composition and term of office of ISC in 2024 are summarized in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
M. Ramdani Basri	Ketua Chairman			
Danni Hasan	Anggota Member			
Ridwan Irawan	Anggota Member			
Benny S. Santoso	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Infrastructure Tbk tertanggal 24 Mei 2023	24 Mei 2023	RUPST 2028
Denn Charly G. Espanola	Anggota Member	Decree of the Board of Directors of PT Nusantara Infrastructure Tbk dated May 24, 2023	May 24, 2023	2028 AGMS
Amadeo N. Bejec	Anggota Member			
Francis Emmanuel D. Rojas	Anggota Member			
Christopher Daniel C. Lizo	Anggota Member			

Profil Komite Investasi dan Strategi

Profil Ketua dan Anggota Komite Investasi dan Strategi disajikan pada pembahasan "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Investment and Strategy Committee

Profile of the Chairman and Members of the Investment and Strategy Committee are presented in the review of "Profile of the Board of Directors" in the "Company Profile" chapter of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang diemban KIS antara lain sebagai berikut:

1. Membantu penyusunan Kebijakan Investasi dan Petunjuk Investasi Tahunan;
2. Membantu pengkajian dan analisis usulan investasi/ divestasi tertentu baik dari aspek finansial, legal, maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan tersebut diajukan;

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the ISC:

1. Assisting in the development of Investment Policy and Annual Investment Guidelines;
2. Assisting in the study and analysis of specific investment/ divestment proposals from financial, legal, and other aspects, taking into consideration the social, political, economic, and environmental factors that emerged at the time the proposal was submitted;



3. Memberikan rekomendasi atas hasil analisis yang dilakukan terhadap usulan investasi/ divestasi dimaksud, dengan disertai latar belakang dan alasan-alasan yang jelas tentang diterima atau ditolaknya usulan suatu investasi/ divestasi; dan
4. Memberikan pertimbangan dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi sebagaimana dimaksud butir 1 dan 2.

Pernyataan Independensi

Komite Investasi dan Strategi memastikan bahwa seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan berkomitmen penuh pada penerapan prinsip-prinsip independensi untuk menjaga objektivitas KIS di Perseroan. Independensi tersebut diterapkan untuk menghindari potensi benturan kepentingan dan dapat tetap mengutamakan kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan

Komite Investasi dan Strategi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan, atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Proses pembahasan dan pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Seluruh pembahasan dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi dan Strategi yang hadir.

Apabila tidak tercapai kata mufakat, keputusan diambil dengan menggunakan pengambilan suara mayoritas anggota Komite Investasi dan Strategi yang hadir. Seandainya keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Investasi dan Strategi memiliki wewenang untuk menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

3. Providing recommendations based on the results of the analysis performed on the investment/ divestment proposal in question, accompanied by a clear background and reasons for accepting or rejecting the investment/ divestment proposal; and
4. Providing consideration to decide on the implementation of the investment/ divestment as referred to in points 1 and 2.

Independence Statement

The Investment and Strategy Committee ensures that all of its duties and responsibilities are carried out with full commitment to the principles of independence to maintain its objectivity in the Company. This independence is implemented to avoid potential conflicts of interest and to continue prioritizing the Company's objectives.

Meeting Implementation

Policy

The Investment and Strategy Committee is obliged to hold a meeting at least once every 3 months or at any time if deemed necessary. Deliberation is used to achieve a consensus during the process of discussing and making decisions in meetings. All discussions are documented in minutes signed by all Investment and Strategy Committee members present.

If no consensus is reached, the decision shall be made by a majority vote of the Investment and Strategy Committee members present. In the event that a decision still cannot be determined, the Chairman of the Investment and Strategy Committee has the authority to determine the decision that will be jointly approved.

Frekuensi Kehadiran

Frequency of Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
M. Ramdani Basri	Ketua Chairman	4	4	100%
Danni Hasan	Anggota Member	4	4	100%
Ridwan Irawan	Anggota Member	4	4	100%
Benny S. Santoso	Anggota Member	4	4	100%
Denn Charly G. Espanola	Anggota Member	4	4	100%
Amadeo N. Bejec	Anggota Member	4	4	100%
Francis Emmanuel D. Rojas	Anggota Member	4	4	100%
Christopher Daniel C. Lizo	Anggota Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Investasi dan Strategi telah diuraikan pada bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi" yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" ini.

Competency Development

The Investment and Strategy Committee's competency development has been described in the "Competency Development for the Board of Directors" section of the "Corporate Governance" chapter.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2024, Komite Investasi dan Strategi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya serta rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menganalisis kebijakan dan petunjuk investasi tahunan Perusahaan. Rekomendasi kebijakan dan petunjuk investasi tahunan yang diberikan oleh Komite Investasi dan Strategi telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Activities Implementation Report

Throughout 2024, the Investment and Strategy Committee fulfilled its various duties and responsibilities, as well as a series of activities aimed at assisting the Board of Commissioners in implementing its duties in analyzing the Company's annual investment policies and guidelines. Policy recommendations and annual investment guidelines provided by the Investment and Strategy Committee have been implemented in accordance with relevant laws and regulations.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk menjadi pihak yang menghubungkan Perseroan dengan para pemangku kepentingan, mulai dari otoritas terkait hingga masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menghadirkan citra Perseroan yang baik di mata masyarakat luas yang salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan program komunikasi yang baik, tepat, efektif, dan efisien dengan berbagai pihak berkepentingan.

Sekretaris Perusahaan berhak untuk memperoleh akses pada informasi-informasi terkait Perusahaan yang material dan relevan. Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat menguasai berbagai peraturan dan ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal, terutama terkait dengan aspek keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi, hal ini selaras dengan POJK No 35/POJK.04/2014 serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

MEKANISME PENUNJUKAN

Mekanisme penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi yang mencakup:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung dengan pihak-pihak pemegang kepentingan di luar Perusahaan seperti para pemegang saham, lembaga otoritas pasar modal dan keuangan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan;
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS; dan
5. Menjadi juru bicara Perusahaan untuk media.

The Corporate Secretary is responsible for acting as a liaison between the Company and its stakeholders, from relevant authorities to the general public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's positive image in the public eye, which is achieved through effective, accurate, and efficient communication management with various stakeholders.

The Corporate Secretary has the right to access material and relevant Company information. They are expected to have a thorough understanding of capital market regulations and legislation, particularly those related to information disclosure. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors' decision, in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, and reports directly to the President Director.

APPOINTMENT MECHANISM

The mechanism for nominating and appointing the Corporate Secretary is based on the provisions of POJK No. 35/ POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. According to these provisions, the Corporate Secretary has the following functions:

1. Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in accordance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Providing information to the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or at any time when requested;
3. As a liaison with stakeholders outside the Company, such as shareholders, capital market and financial authorities, and other interested parties;
4. Administering and storing Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings;
5. Acting as the Company's spokesperson for the media.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Dahlia Evawani dapat dilihat pada pembahasan "Profil Pejabat Eksekutif" dalam bab "Profil Perusahaan".

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; Bertanggung Jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Menjadi koordinator untuk semua kegiatan aksi perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menjadi narahubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan masyarakat;
6. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
7. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% saham atau lebih; dan
8. Mengoordinasikan pelaksanaan RUPS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelaksanaan pengembangan kompetensi bertujuan mendukung pelaksanaan fungsi dan menunjang pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan, kinerja Direksi secara khusus dan kinerja Perseroan secara umum dengan lebih optimal. Sepanjang tahun 2024, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti adalah:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Dahlia Evawani profile can be seen in the review of "Profiles of Executive Officers" in the "Company Profiles" chapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, particularly the rules and regulations that apply in the area of capital markets; Responsible for organizing the General Meeting of Shareholders.
2. Become the coordinator for all corporate action activities carried out by the Company;
3. Providing services to the public for any information required by investors related to the Company's condition;
4. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
5. Acting as a liaison between the Company, the Capital Market Authority, and the public;
6. Preparing a special list on the Board of Directors, Board of Commissioners, and their families in the Company and its affiliates, including share ownership, business relations, and other roles that create a conflict of interest with the Company;
7. Creating a list of shareholders, including ownership of 5% or more of the Company; and
8. Coordinating the GMS implementation.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Implementation of competency development aims to support the implementation of functions and the achievement of optimal performance of the Corporate Secretary, the Board of Directors in particular, and the Company in general. The following competency development activities were implemented throughout 2024:



Tanggal Date	Materi Competency Materials	Penyelenggara Organizer
14 Maret 2024 March 14, 2024	Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange	IDX
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publications	IDX
25 April 2024 April 25, 2024	Webinar Branding Emiten untuk Investor Retail Issuer Branding Webinar for Retail Investors	AEI
26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat Socialization of Regulation I-I on Stock Split and Merger by Listed Companies	IDX
08 Mei 2024 May 8, 2024	Webinar Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten Webinar Carbon-Related Policy and its Impact for Issuers	AEI
16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of Exchange Regulation Number I-N regarding Delisting and Relisting.	IDX
28 Mei 2024 May 28, 2024	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam Sustainability Reporting Webinar on Impacts to Natural Resources	AEI
29 Mei 2024 May 29, 2024	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How	ICSA
19 Juni 2024 June 19, 2024	Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	ICSA
20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-Depth Analysis of POJK Number 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services & SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities	ICSA
27 Juni 2024 June 27, 2024	Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange	IDX
16 Juli 2024 July 16, 2024	Integrated Corporate Communication Strategy	ICSA
18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Regulatory Amendments Number I-X on the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	IDX
31 Juli 2024 July 31, 2024	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	ICSA
08 Agustus 2024 August 8, 2024	Seminar Sustainability IDX-APINDO	IDX
20 Agustus 2024 August 20, 2024	Undangan Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2) IDX Net Zero Incubator Program Module 2 Training Invitation: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 & 2)	IDX
21 Agustus 2024 August 21, 2024	Undangan Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2) IDX Net Zero Incubator Program Module 2 Training Invitation: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 & 2)	IDX
10 September 2024 September 10, 2024	Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 IDX Net Zero Incubator Program Module 3 Training: Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment	IDX
11 September 2024 September 11, 2024	Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 IDX Net Zero Incubator Program Module 3 Training: Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment	IDX

Tanggal Date	Materi Competency Materials	Penyelenggara Organizer
24 September 2024 September 24, 2024	Webinar Social Life Cycle Assessment (S-LCA)	AEI
08 Oktober 2024 October 8, 2024	Undangan Pelatihan Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting IDX Net Zero Incubator Program Module 4 Training Invitation: Climate Reporting	IDX
09 Oktober 2024 October 9, 2024	Undangan Pelatihan Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting IDX Net Zero Incubator Program Module 4 Training Invitation: Climate Reporting	IDX
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	ICSA
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Age: The Challenge of Investor Data Protection	ICSA
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement	ICSA
08 November 2024 November 8, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of Exchange Regulation Number I-K regarding the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	IDX
19 November 2024 November 19, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF Dissemination of Regulation Number I-C on the Listing of Mutual Fund Units in the Form of a Collective Investment Contract, Whose Units Are Traded on the Exchange, and the Implementation of Indicative Net Asset Value (INAV) for ETFs	IDX
25 November 2024 November 25, 2024	Workshop Penyusunan Sustainability Report Sustainability Report Preparation Workshop	AEI
26 November 2024 November 26, 2024	Workshop Penyusunan Sustainability Report Sustainability Report Preparation Workshop	AEI
26 November 2024 November 26, 2024	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan Getting to Know the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in the Company	ICSA
3 Desember 2024 December 3, 2024	Webinar Responsible Supply Chain	IDX
12 Desember 2024 December 12, 2024	Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	Bursa Efek Indonesia
12 Desember 2024 December 12, 2024	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange	IDX
13 Desember 2024 December 13, 2024	Seminar "Sinergi Emiten Dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan" Pada Peringatan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-36 Seminar "Synergy of Issuers in Building Sustainable Economic Growth" in Commemoration of the 36th Anniversary of the Indonesian Issuers Association.	AEI
13 Desember 2024 December 13, 2024	Pelatihan Integrasi Nature-related Risks and Opportunities untuk Perusahaan Training on Integrating Nature-related Risks and Opportunities for Companies	Bursa dan WWF.
13 Desember 2024 December 13, 2024	Manajemen Risiko Kecurangan dan Internal Kontrol dalam Sektor Bisnis Fraud Risk Management and Internal Control in the Business Sector	IDX
13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG Socialization of SPE-IDXnet Regarding the Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants, and ESG	IDX
13 Desember 2024 December 13, 2024	Pelatihan Integrasi Nature-related Risks and Opportunities untuk Perusahaan Training on Integrating Nature-related Risks and Opportunities for Companies	IDX



PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan fungsi dan perannya yang seluruhnya telah disampaikan dalam Laporan Sekretaris Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan;
2. Menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik Tahunan;
3. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus membuat risalah rapat;
5. Menjadi koordinator dalam kegiatan Komite Audit;
6. Melakukan pelaporan kepatuhan kepada regulator;
7. Melakukan keterbukaan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan entitas anak Perseroan; dan
8. Menjalin komunikasi dengan OJK, *Self-Regulatory Organization* (SRO), BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan pihak terkait lainnya.

IMPLEMENTATION OF THE FINANCIAL YEAR ACTIVITIES

Until the end of 2024, the Corporate Secretary engaged in a variety of activities in the course of carrying out its functions and roles, all of which were documented in the Corporate Secretary's Report and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. These various activities include the following:

1. Organizing the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS;
2. Organizing the implementation of the Annual Public Expose;
3. Submitting the Annual Reports and Audited Financial Statements to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
4. Attending Board of Commissioners meetings and joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as taking minutes of meetings;
5. Serving as a coordinator for the Audit Committee's activities;
6. Reporting compliance to regulators;
7. Disclosing information on all corporate actions carried out by the Company's subsidiaries; and
8. Establishing communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (SRO), IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Clearing and Guarantee Institution (KPEI), and other related parties.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah salah satu organ Perseroan yang memiliki fungsi dan peran menjalankan kegiatan *assurance* dan *consulting* secara independen guna menghadirkan nilai tambah serta meningkatkan kualitas dari operasional Perseroan. Audit Internal ikut mendukung Perseroan dalam mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan serta mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara optimal. Untuk tujuan tersebut, Audit Internal menerapkan pendekatan yang sistematis dan teratur pada proses evaluasi dan peningkatan efektivitas pengelolaan risiko serta pengendalian internal dalam proses tata kelola.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki pedoman kerja berupa Piagam Audit Internal yang menjadi panduan untuk Audit Internal dalam menjalankan fungsinya, yakni pelaksanaan proses audit terhadap pelaksanaan sistem operasional di Perseroan. Piagam tersebut disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 dan telah diperbaharui pada tanggal 17 Januari 2020.

Piagam Audit Internal memuat berbagai hal terkait Audit Internal, seperti: tujuan Audit Internal, lingkup pekerjaan, independensi, kedudukan dan struktur, akuntabilitas, tanggung jawab, kewenangan, kualifikasi, serta kode etik dan standar pelaksanaan audit. Selain Piagam Audit Internal, terdapat dasar atau acuan lain yang digunakan untuk mengoptimalkan kinerja Audit Internal, yaitu kode etik dan *Internasional Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* dan ISO 9001:2015.

INDEPENDENSI, KEDUDUKAN, DAN STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Audit Internal memegang peranan penting sebagai mitra manajemen dalam upaya pencapaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Audit Internal merupakan pihak yang bekerja secara independen dengan kedudukan berada di bawah Direktur Utama. Dengan demikian, Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Audit Internal memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit serta memiliki akses yang tidak terbatas namun tetap dalam

The Internal Audit Unit is one of the Company's organs with the function and role of independently carrying out assurance and consulting activities. The objective is to bring added value and improve the overall quality of the Company's operations. The Internal Audit assists the Company in meeting its targets and goals as well as in achieving the optimal implementation of good corporate governance. Internal Audit uses a systematic and consistent approach in the process of evaluating and improving the effectiveness of risk management and internal control in the governance process.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK GUIDELINES

The Internal Audit has work guidelines in the form of an Internal Audit Charter that serves as a guide for Internal Audit to carry out its functions, namely the audit process on the implementation of the Company's operational system. The charter was developed in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56. POJK.04/2015 and was updated on January 17, 2020.

Internal Audit objectives, scope of work, independence, position and structure, accountability, responsibility, authority, qualifications, and a code of ethics and auditing standards are all included in the Internal Audit Charter. Other bases or references used to improve Internal Audit performance, in addition to the Internal Audit Charter, are the code of ethics and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, and ISO 9001:2015.

INDEPENDENCE, POSITION, AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit plays an important role as a management partner in efforts to achieve the implementation of good corporate governance. The Internal Audit is an independent party that works under the President Director. Therefore, Internal Audit is responsible directly to the President Director.

Internal Audit has a direct communication channel with the Board of Commissioners and the Audit Committee and has unrestricted yet reasonable access to all



batas kewajaran pada seluruh kegiatan Perseroan. Pada tahun 2024, unit Audit Internal Perusahaan memiliki komposisi dengan jumlah 3 orang dengan salah satunya menjabat sebagai General Manager Audit Internal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Junianto T. Prijono dapat dilihat pada pembahasan “Profil Pejabat Eksekutif” dalam bab “Profil Perusahaan”.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Audit Internal Perseroan secara kolektif mencakup penilaian dari efektivitas dan kecukupan pada proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan. Pelaksanaan tugas utama tersebut dijalankan untuk memastikan bahwa:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atau proyek yang diminta oleh manajemen atau Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

KUALIFIKASI PROFESI

No	Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	Jumlah Pemilik Sertifikasi Number of Certification Owners
1	Certified Risk Management Specialist (CRMS)	2
2	Certified Risk Management Officer (CRMO)	1

Company activities. In 2024, the Company's Internal Audit unit had 3 members, with one serving as the General Manager of Internal Audit.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Junianto T. Prijono's profile can be seen in the review of “Profiles of Executive Officers” in the “Company Profiles” chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Company's Internal Audit include evaluating the effectiveness and adequacy of the risk management, internal control, and governance processes implemented and carried out by the Company's management. The implementation of these main duties is carried out to ensure that;

1. Developing and implementing an approved annual internal audit plan, including any special assignments or projects requested by management or the Audit Committee;
2. In accordance with Company policies, test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing a report on the audit's findings and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Collaborating with the Audit Committee;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up improvements;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special inspections as needed.

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilaporkan kepada OJK.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal di Pasal 8 poin c menyebutkan kewenangan Audit Internal untuk menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Internal Audit beberapa kali melakukan rapat bersama Direksi Perseroan, Direksi Unit Bisnis, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Realisasi Pengembangan Kompetensi

Guna menghadirkan pelaksanaan fungsinya di Perusahaan dengan efektif dan efisien serta menunjang pencapaian kinerja Audit Internal, kinerja Direksi secara khusus dan kinerja Perseroan secara umum dengan lebih optimal, Audit Internal mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2024, Audit Internal telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Peserta Name of Participant	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Time and Venue	Tempat Penyelenggaraan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Junianto T. Prijono	Risk Management	6-7 Mei 2024 May 6-7, 2024	Jakarta	Hikamah Awdit
Hutari	Risk Management	6-7 Mei 2024 May 6-7, 2024	Jakarta	Hikamah Awdit
Rico Yeremia Rinaldo	Risk Management	21-23 Mei 2024 May 21-23, 2024	Jakarta	PT RAP Indonesia

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN BUKU

Selama tahun 2024, Internal Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan evaluasi atas pengendalian internal di berbagai entitas perusahaan anak dan melaksanakan audit operasional pada proses operasi, aset manajemen tol dan non tol, keuangan, proyek-proyek perusahaan di unit-unit bisnis.

PARTIES IN CHARGE OF APPOINTING AND DISMISSING

The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is submitted to OJK in compliance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, Article 8-point c states the authority of Internal Audit to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Throughout 2024, the Internal Audit held several meetings with the Company's Board of Directors, Business Unit Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Realization of Competency Development

Internal Audit participates in various education and training programs to present the implementation of its functions in the Company effectively and efficiently, as well as to support the achievement of optimal Internal Audit performance, the performance of the Board of Directors in particular, and the performance of the Company in general. Throughout 2023, Internal Audit has engaged in education and training with the following details:

IMPLEMENTATION OF THE FINANCIAL YEAR ACTIVITIES

Throughout 2024, the Internal Audit has carried out a series of evaluation activities on internal controls in various subsidiaries and conducted operational audits on operational processes, toll and non-toll management assets, finance, and corporate projects in business units.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sejumlah aspek, seperti laporan dan informasi keuangan yang andal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kegiatan operasional yang telah berlangsung baik dan optimal. Komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain tercermin melalui pelaksanaan dan penerapan SPI yang efektif di seluruh lini Perseroan.

KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

SPI di lingkungan Perseroan diterapkan dengan melibatkan peran serta jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat eksekutif. Penerapannya mengacu pada kerangka Sistem Pengendalian Internal yang diakui secara global, yakni yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO)*.

Menurut COSO, penerapan pengendalian internal terdiri dari tujuan operasional yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi; tujuan pelaporan yang berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang andal, tepat waktu, transparan, memenuhi kriteria, serta persyaratan lain yang ditetapkan; dan tujuan kepatuhan yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku.

Terdapat beberapa komponen yang ada dalam unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO. Di antaranya, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mengatur beberapa ketentuan, antara lain:

1. Setiap transaksi keuangan yang dicatat dan disajikan pada laporan keuangan Perseroan harus sesuai dengan prinsip Pedoman Standar Keuangan (PSAK) yang berlaku;
2. Perseroan akan selalu mengumumkan setiap transaksi material dengan nilai lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kepada masyarakat pada sedikitnya melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional dan menyampaikan bukti pengumuman tersebut kepada OJK; dan

The Internal Control System (ICS) aims to ensure that the Company possesses key aspects such as reliable financial reports and information, compliance with applicable laws and regulations, and well-executed and optimal operational activities. The Company's commitment to implementing good corporate governance is reflected in the effective execution and application of ICS across all levels of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY

The Company's Internal Control System (SPI) is implemented with the participation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers. Its application relates to the internationally recognized Internal Control System framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations (COSO).

According to COSO, the implementation of internal control consists of operational objectives relating to the effectiveness and efficiency of operations; reporting objectives relating to the interests of financial reporting that are reliable, timely, transparent, meet the criteria and other requirements set out; and compliance objectives relating to the Company's compliance with applicable regulations and provisions.

According to COSO, the elements of internal control include several components. The control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities are to name a few.

The Internal Control System of the Company governs several provisions, including:

1. Every financial transaction recorded and presented in the Company's financial statements must comply with the principles of the applicable Financial Standards Guidelines (PSAK).
2. The Company will always announce to the public any material transaction with a value of more than 20% of the Company's equity in at least one Indonesian language daily newspaper with national circulation and submit the proof of the announcement to OJK.

3. Dalam rangka menerapkan pengendalian internal yang baik dan kompeten, setiap transaksi yang dicatat harus selalu mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai dengan otoritas yang berlaku.

Melalui pengendalian internal yang diterapkan dengan tepat dan baik, diharapkan dapat menunjang jalannya aktivitas operasional Perseroan dengan lebih efektif dan efisien, pengamanan aset Perseroan lebih optimal, meningkatnya kepercayaan terhadap laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat lebih baik dalam aspek pemenuhan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

Bidang Keuangan

Implementasi pengendalian internal bidang keuangan berfokus pada akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan, termasuk komitmen, otorisasi, serta penerimaan dan pengeluaran uang.

Bidang Operasional

Implementasi pengendalian internal bidang operasional berfokus pemeriksaan penggunaan sumber daya unit untuk mengevaluasi apakah sumber daya tersebut digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk memenuhi misi dan tujuan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Implementasi pengendalian internal bidang kepatuhan berfokus peninjauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan evaluasi dan tinjauan atas efektivitas dari penerapan Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini Perseroan dilakukan oleh Audit Internal. Organ tersebut juga berperan dalam melakukan pengawasan untuk mendukung Direksi terkait efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen Perseroan agar dapat ditindaklanjuti dan pelaksanaannya dapat terus dimonitor. Dengan

3. In order to implement good and competent internal control, every recorded transaction must always obtain approval from the authorized official in accordance with the applicable authority.

Internal controls that are properly and consistently implemented are expected to support the Company's operational activities more effectively and efficiently, optimize the security of the Company's assets, and increase confidence in the Company's financial statements. Furthermore, the Company can improve in terms of complying with relevant laws and regulations.

INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

Financial Sector

Internal control implementation in the financial sector focuses on the accounting and reporting of financial transactions, including commitments, authorizations, and cash receipts and disbursements.

Operational Sector

Internal control implementation in the operational sector focuses on examining the use of unit resources to determine whether these resources are being used in the most effective and efficient manner to accomplish the Company's mission and objectives.

Compliance with Legislation

The implementation of internal control in the compliance sector focuses on reviewing compliance with applicable laws, regulations, policies, and procedures.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit conducts evaluation and a review of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System across all business lines. This organ also supervises and supports the Board of Directors on the effectiveness of the Company's internal control system.

The evaluation findings are submitted to the Company's management for follow-up and continuous monitoring of their implementation. As a result, SPI



demikian, SPI dapat berjalan efektif dan sesuai yang diharapkan. Untuk tahun 2024, Perseroan melalui Audit Internal telah melakukan evaluasi dan memperoleh hasil bahwa SPI telah berjalan dengan baik. Hal itu, antara lain tergambar dari opini “Wajar Tanpa Pengecualian” pada Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah berjalan dengan baik serta memadai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di lingkungan industri. Perseroan juga terus melakukan evaluasi guna memastikan kecukupan SPI dalam kegiatan usaha Perseroan.

Direksi juga menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik serta memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

can function properly and predictably. For 2024, the Company evaluated Internal Audit and verified that the SPI was performing well. It is demonstrated, namely, by the “Unqualified” opinion in the Company’s Financial Statements for the Financial Year 2024, which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP).

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors considers that the implementation of the Internal Control System in the Company has gone well, in accordance with the applicable laws and regulations as well as best practices in the industrial environment. To guarantee the adequacy of SPI in the Company’s business activities, the Company continuously evaluates for improvement.

The Board of Directors considers that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles properly and achieved effective and efficient performance. The Corporate Secretary and Internal Audit have performed admirably as a performance support unit for the Board of Directors, assisting the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2024.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan bagian penting dalam upaya dan komitmen Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi manajemen risiko yang tepat dan komprehensif mampu mendukung Perseroan mencapai kinerja yang optimal dengan menekan potensi risiko dan meminimalisir dampak yang mungkin terjadi akibat risiko tersebut.

Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan di seluruh proses operasional dan seluruh lini Perseroan. Perseroan juga menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai salah satu upaya Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko yang terintegrasi secara efektif dan efisien. Perseroan mengomunikasikan kebijakan tersebut secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat dipahami dan dievaluasi tingkat efektivitasnya.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perseroan. Kebijakan tersebut, antara lain meliputi:

1. Mendeteksi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas;
2. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan; dan
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perseroan.

The risk management system is an essential part of the Company's efforts and commitment to implementing good corporate governance. Proper and comprehensive risk management implementation can support the Company in achieving optimal performance by mitigating potential risks and minimizing the possible impacts of those risks.

The Company ensures that risk management is implemented in all operational processes and all business lines. As a result, as part of its efforts to implement integrated risk management effectively and efficiently, the Company establishes a risk management policy. The Company communicates this policy to all stakeholders regularly so that its level of effectiveness can be comprehended and evaluated.

RISK MANAGEMENT POLICY

The risk management policy functions to optimize risk management implementation in each work unit within the Company. These policies include, namely:

1. Detecting risks as early as possible in each activity;
2. Measuring the level and magnitude of each risk by considering the scale of the impact as well as the probability of the risk occurring;
3. Evaluating risk sources as a foundation for mapping and controlling significant risks;
4. Developing strategic control plans for high-priority risks;
5. Implementing control activities of risks that might compromise the Company's business sustainability; and
6. Monitoring risks on an ongoing basis, particularly those that have a substantial impact on the Company's business conditions.



JENIS DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Perseroan menghadapi beragam risiko dalam menjalankan kegiatan usaha. Guna mencegah potensi dampak buruk yang ditimbulkan dari risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan peninjauan secara rutin pada kebijakan *hedge and control* yang berlaku untuk setiap jenis risiko. Dengan adanya peninjauan tersebut, Perseroan dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat untuk menekan dampak negatif dari risiko-risiko tersebut. Informasi secara rinci mengenai jenis risiko yang dihadapi Perseroan serta mitigasi yang dilakukan sebagai berikut:

TYPES AND MITIGATION OF COMPANY RISKS

The Company is exposed to various risks in running the business. To prevent potential adverse impacts arising from these risks, the Company regularly reviews its hedge and control policies applicable to each type of risk. The reviews enable the Company to determine appropriate mitigation measures to minimize the negative effects of these risks. Detailed information regarding the types of risks faced by the Company and the mitigation efforts undertaken is as follows:

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan tujuan organisasi jangka panjang dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. These risks are related to the organization's long-term goals and the means to achieve those goals.	Perseroan senantiasa mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi ancaman yang dapat merusak pencapaian tujuan strategis organisasi. Proses ini mencakup identifikasi, analisis, dan penentuan tindakan mitigasi untuk meminimalkan dampak risiko. The Company constantly identifies, evaluates, and mitigates potential threats that could undermine the achievement of the organization's strategic objectives. This process includes identification, analysis, and determination of mitigation actions to minimize the impact of risks.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko-risiko ini terkait dengan pengembangan, implementasi, dan pelaksanaan rencana operasional. Risiko-risiko ini dihadapi dalam operasi bisnis normal dan fungsi-fungsi di mana risiko tersebut melekat. These risks are related to the development, implementation, and execution of operational plans. These risks are encountered in the normal course of business operations and the functions to which they are attached.	Perseroan melakukan upaya pencegahan atau meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh kegagalan operasional dengan memastikan kelancaran dan efektivitas operasional serta memenuhi persyaratan peraturan dan standar industri, dan melakukan monitoring secara berkala. The Company makes efforts to prevent or minimize losses caused by operational failures by ensuring smooth and effective operations, meeting regulatory requirements and industry standards, and conducting regular monitoring.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko-risiko ini disebabkan oleh kepatuhan terhadap hukum, aturan, peraturan yang berlaku, dan praktik profesional yang etis. Biasanya, risiko ini melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas regulasi, yang seringkali berasal dari pemangku kepentingan dan mitra pemerintah. These risks are caused by compliance with applicable laws, rules, regulations, and ethical professional practices. Typically, this risk involves those responsible for regulation, often from government stakeholders and partners.	Perseroan dapat memanfaatkan derivatif (seperti opsi atau forward) untuk melindungi dari fluktuasi harga atau kurs mata uang, mengembangkan kebijakan keuangan yang lebih hati-hati, seperti memperluas margin laba, meminimalkan utang, dan meningkatkan likuiditas, serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif untuk memantau dan mengontrol risiko. The Company may utilize derivatives (such as options or forwards) to protect against fluctuations in prices or currency rates, develop more prudent financial policies, such as expanding profit margins, minimizing debt, and increasing liquidity as well as ensure an effective internal control system to monitor and control risks.
Risiko Teknologi Technology Risk	Risiko yang timbul dari setiap potensi kegagalan teknologi yang dapat mengganggu bisnis, seperti, tetapi tidak terbatas pada keamanan informasi. Risk arising from any potential technology failure that could disrupt the business, such as, but not limited to information security.	Perseroan melakukan evaluasi keamanan sistem, analisis potensi ancaman, serta mengidentifikasi aset teknologi yang terancam. The Company evaluates system security, analyzes potential threats, and identifies threatened technology assets.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko agar dapat menyesuaikan terhadap kondisi terkini dari Perseroan serta regulasi yang berlaku. Sementara peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan pada tahun 2024, Unit Audit Internal yakin bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif dalam mengidentifikasi dan mitigasi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang relevan dengan kondisi usaha Perseroan. Sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini juga dirasa cukup efektif dalam mengidentifikasi dan menyiapkan rencana mitigasi untuk potensi risiko-risiko baru yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dan memadai dalam memitigasi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

REVIEW OF THE RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Periodically, the Company evaluates risk management to adapt to the most recent Company conditions and applicable regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners and Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit, conduct a review of the effectiveness of the risk management system.

The Internal Audit Unit believes that the existing risk management system is quite effective in identifying and mitigating business, operational, and financial risks that are pertinent to the Company's business conditions, based on the results of the internal audit performed in 2023. The current risk management system is also considered to be quite effective at identifying and planning mitigation plans for potential new risks that may affect the Company's business activities.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's current risk management system is effective enough in reducing previously identified business, operational, and financial risks. Similarly, there is the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Yang Dihadapi

Important Cases and Administrative Sanctions Faced

Selama tahun 2024, tidak memiliki perkara penting yang dialami oleh Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta entitas anak Perseroan. Selain itu, sanksi administrasi dari regulator juga tidak ada.

Throughout 2024, the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's subsidiaries, encountered no important cases. Furthermore, there were no administrative penalties imposed by the regulator.



Etika dan Norma Perilaku

Ethical and Behavioural Norms

Perseroan memiliki kode etik yang diturunkan ke dalam etika dan norma perilaku sebagai bentuk komitmen Perseroan menjalankan aktivitas usaha yang positif dan memberi nilai tambah. Perseroan mengutamakan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang dibangun dan dipelihara sesuai dengan standar etika bisnis dan tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.

Etika dan norma perilaku ini terangkum dalam *GCG Manual* Perseroan dan diterapkan ke seluruh lini. Seluruh individu Perseroan diwajibkan untuk menerapkan etika dan norma perilaku ke dalam aktivitas operasional sehari-hari sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku yang beretika secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

POKOK-POKOK ETIKA DAN NORMA PERILAKU

Perseroan menyusun pokok-pokok yang terkandung dalam etika dan norma perilaku dengan mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundang-undangan yang berlaku. Pokok-pokok etika dan norma perilaku tersebut mencakup:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Gesit dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Perseroan menginformasikan sosialisasi dan internalisasi etika dan norma perilaku kepada seluruh individu Perseroan dengan memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses setiap saat dengan mudah oleh seluruh individu. Beragam media internal yang dimaksud, antara lain memo internal, surel, buletin internal, situs web, hingga berbagai pelatihan yang diadakan internal. Melalui proses ini, setiap individu yang bekerja di Perseroan dapat menjalankan perannya dengan memahami dan menerapkan etika dan norma dalam berperilaku dan bersikap dengan patuh.

The Company has a code of ethics that is translated into ethical and behavioral norms as a commitment to conducting business activities positively and adding value. The Company prioritizes good relationships with stakeholders, which are built and maintained in accordance with business ethics standards and do not deviate from applicable regulations.

The Company's *GCG Manual* summarizes these ethics and behavioral norms, which apply to all lines. All Company individuals are expected to incorporate ethical and behavioral norms into their daily operational activities as a foundation for consistently developing ethical attitudes and behavior in compliance with applicable regulations.

KEYS TO ETHICAL AND BEHAVIOURAL NORMS

The Company summarizes the key points contained in the ethical and behavioral norms by referring to the Company's provisions and policies, as well as regulations in the form of applicable laws. The ethical and behavioral norms include:

1. Compliance with Law
2. Adapting to Environmental Changes in an Agile and Superior Manner
3. Maintaining Information Confidentiality
4. Conflict of Interest
5. False Statement
6. Individual Privacy Protection
7. Community and Environmental Development
8. Employee and Government Official Relations
9. Rewards
10. Donation
11. Involvement in Political Activities

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

The Company informs all of the Company's individuals about ethical and behavioral norms through various internal media that are readily accessible to all individuals at any time. Internal memos, e-mails, internal bulletins, websites, and various internally conducted training are among the various internal media in question. Every individual who works in the Company can carry out their role by understanding and implementing ethical and behavioral norms in a compliant manner through this process.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Provision of Performance-Based Long-Term Compensation

Perseroan tidak memberikan kompensasi jangka panjang dalam bentuk *share options* kepada manajemen maupun karyawan.

The Company does not provide long-term compensation in the form of stock options to management or employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan kondisi dan lingkungan kerja yang kondusif, bersih, dan sehat yang diwujudkan melalui penyediaan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Penerapan WBS bertujuan untuk mendukung penegakan prinsip-prinsip GCG secara optimal di seluruh lini Perseroan.

The Company is committed to providing a conducive, clean, and healthy work environment, which is realized through the implementation of a Whistleblowing System (WBS). The implementation of the WBS aims to support the enforcement of GCG principles optimally across all levels of the Company.

Melalui WBS, seluruh pihak berkesempatan untuk dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kode etik, budaya perusahaan, peraturan Perseroan, hingga perundang-undangan yang dilakukan oleh individu Perseroan. Laporan tersebut harus berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, bukan berlandaskan fitnah, serta disampaikan untuk mendukung kepentingan Perseroan.

The WBS provides all parties with the opportunity to submit reports on alleged violations of the code of ethics, corporate culture, Company regulations, and legislation committed by individuals of the Company. The report must be based on evidence that can be accounted for, not slander, and submitted to support the Company's interests.

Perseroan diwajibkan untuk menindaklanjuti laporan dengan pelanggaran dalam bentuk apa pun dan dilakukan oleh siapa pun, yang sifatnya melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

The Company is obligated to follow up on reports of violations of any kind, committed by anyone that violates the stipulated conditions.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan dugaan atau kejadian pelanggaran yang dilakukan oleh individu Perseroan dapat disampaikan menggunakan berbagai jalur komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Laporan tersebut kemudian akan disampaikan dan ditangani oleh Kepala Unit Bisnis terkait dan diteruskan ke Audit Internal dan Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti.

MECHANISM FOR REPORT SUBMISSION

Reports of suspected or incidental violations committed by individuals of the Company can be submitted through the Company's different communication channels. The report will then be submitted and handled by the pertinent Business Unit's Head before being forwarded to the Internal Audit and Human Resources Departments for follow-up.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memastikan bahwa pelapor memperoleh perlindungan dari segala bentuk tindakan merugikan seperti ancaman, intimidasi, maupun tindakan tidak menyenangkan yang dilakukan dari pihak mana pun. Perseroan juga merahasiakan identitas pelapor juga sebagai salah satu bentuk upaya perlindungan yang diberikan Perseroan kepada pelapor.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2024

Selama tahun buku 2024, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company ensures that the reporter is safe from any type of harmful action, such as threats, intimidation, or unpleasant actions from any party. As a form of protection provided by the Company to the reporter, the Company also maintains the reporter's identity confidential.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2024

Throughout 2023, there were no complaints report received by the Company. All received complaints will be followed up in accordance with applicable procedures and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption And Gratification Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari upaya dalam meningkatkan pemahaman anti korupsi serta menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan melakukan sosialisasi tentang kebijakan anti korupsi dan gratifikasi bersamaan dengan penyampaian kode etik. Beberapa karyawan juga telah mengikuti sosialisasi berbagai peraturan yang diselenggarakan oleh bursa efek.

PROGRAMS AND PROCEDURES TO OVERCOME CORRUPT PRACTICES

All stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Ethics applicable in the Company. This is part of the effort to enhance understanding of anti-corruption and prevent corrupt practices within the Company. Likewise, any updates to the Code of Ethics are always socialized to ensure the prevention of practices that may lead to corruption.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

The Company carries out socialization of anti-corruption and gratification policies in conjunction with the dissemination of the code of ethics. In addition, several employees have participated in regulatory socialization programs organized by the stock exchange to enhance their understanding of applicable capital market regulations.





PT MPT
INDONESIA
SERVICE

PERESMIAN KOMUNITAS



06

Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024 PT Nusantara Infrastructure Tbk secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan.

Comprehensive information on Social and Environmental Responsibility year 2024 of PT Nusantara Infrastructure Tbk is presented in the Company's Sustainability Report published separately from this Annual Report.



PROGRAM BERDAYA



**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2024 PT NUSANTARA
INFRASTRUCTURE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

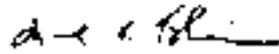
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT
OF PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK**

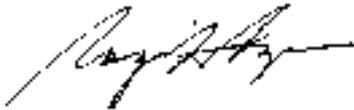
We the undersigned declare that all the information included in the Annual Report 2024 of PT Nusantara Infrastructure Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

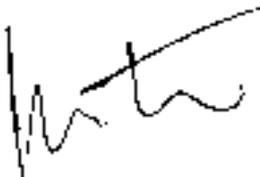
Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025



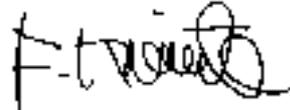
Manuel V. Pangilinan
Komisaris Utama
President Commissioner



Rogelio L. Singson
Komisaris
Commissioner



Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned declare that all the information included in the Annual Report 2024 of PT Nusantara Infrastructure Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Danni Hasan
Direktur
Director

Ridwan Irawan
Direktur
Director

Benny S. Santoso
Direktur
Director

Denn Charly G. Espanola
Direktur
Director

Amadeo N. Bejec
Direktur
Director

Christopher Daniel C. Lizo
Direktur
Director

Francis Emmanuel D. Rojas
Direktur
Director



An aerial photograph of a complex highway interchange with multiple overpasses and ramps. The surrounding area includes green trees and residential buildings with colorful roofs. A large, semi-transparent blue abstract graphic is overlaid on the bottom right portion of the image.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statement

**PT Nusantara Infrastructure Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**BURAT PERHYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2024**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY
 THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2024**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Muhammad Ramdani Basri	Name	1.
Alamat Kantor	Equity Tower Lantai 38 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190	Office Address	
Alamat Domisili	Jl. Mendut No. 3, Menteng, Jakarta Pusat	Residential Address	
Honor Telepon	+6221-515 0100	Telephone Number	
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position	
2. Nama	Arnelio N. Basri	Name	2.
Alamat Kantor	Equity Tower Lantai 38 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190	Office Address	
Alamat Domisili	Kemang Village Residence Unit 2302 Jl. Pangeran Antasari No. 30	Residential Address	
Honor Telepon	+6221-515 0100	Telephone Number	
Jabatan	Direktur Director	Position	

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan
pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian PT
Nusantara Infrastructure Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation
of the consolidated financial statements of PT
Nusantara Infrastructure Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara
Infrastructure Tbk telah disusun dan disajikan
sesuai dengan standar akuntansi keuangan di
Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Nusantara
Infrastructure Tbk have been prepared in accordance
with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian PT Nusantara Infrastructure
Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT
Nusantara Infrastructure Tbk tidak
mengandung informasi atau fakta material
yang tidak benar dan tidak menyangkal
informasi atau fakta yang material. | 3. a. All information has been fully and correctly
disclosed in the consolidated financial statements
of PT Nusantara Infrastructure Tbk;

b. The consolidated financial statements of PT
Nusantara Infrastructure Tbk do not contain
materially misleading information or facts, and do
not conceal any material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian
internal dalam PT Nusantara Infrastructure Tbk. | 4. We are responsible for internal control system of PT
Nusantara Infrastructure Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 17 April 2025/ Jakarta, April 17, 2025



Muhammad Ramdani Basri
Direktur Utama/President Director





Arnelio N. Basri
Direktur Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp294 miliar, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan penjualan listrik dan air yang diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan sesuai pengaturan pada perjanjian-perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substantial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 28 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp294 billion, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from the sales of electricity and water, which is recognized based on volume delivered to the customers in accordance with the arrangement in agreements with the customers.

Revenue may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 28 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons Audit:

Kami mengavaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami mengevaluasi kepatuhan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and reassessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk. ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 00662/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/IV/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

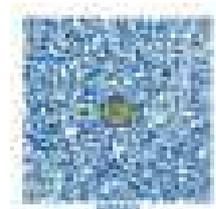
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/Public Accountant Registration No. AP.0690

17 April 2025/April 17, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	214.140.986.177	4	248.208.416.540	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.250.746.879	5	-	Financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	26.999.258.151	6a	27.147.169.771	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	24.036.136.949	6b	32.828.527.362	Third parties
Pihak berelasi	53.801.210.026	35	36.006.249.992	Related parties
Piutang atas perjanjian konsesi jasa jangka pendek	40.664.668.454	13a	39.967.350.750	Short-term service concession arrangement receivables
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	19.077.958.317	12	18.352.838.144	Short-term finance lease receivables
Persediaan	11.344.768.457	8	11.121.828.277	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.982.062.904	7a	8.911.785.155	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	39.372.806.521	9	14.836.581.187	Restricted cash in banks
Aset lancar lainnya	1.812.517.580		1.868.900.318	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	445.483.120.415		439.249.647.496	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	272.920.240.943	13a	284.828.914.109	Service concession arrangement receivables
Piutang sewa pembiayaan	320.594.805.653	12	339.672.763.969	Finance lease receivables
Klaim pengembalian pajak penghasilan	9.533.953.105	19a	13.982.072.842	Refundable corporate income taxes
Aset pajak tangguhan - neto	2.312.702.585	19e	3.276.713.988	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	3.165.196.686.682	10	2.861.684.806.991	Investment in associates and joint venture
Aset tetap - neto	85.346.885.659	11	73.998.204.736	Fixed assets - net
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi - neto	164.933.279.065	13b	158.012.538.470	Intangible assets of service concession arrangement - net
Aset hak guna - neto	1.698.135.149	14	1.085.211.009	Right of use assets - net
Uang muka proyek dan pembelian aset tetap	89.961.083.584	7b	78.454.773.531	Advances for projects and purchase of fixed assets
Goodwill	44.417.367.990	15	52.361.306.745	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	7.165.741.266		12.635.802.865	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.164.080.881.681		3.879.993.109.255	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.609.564.002.096		4.319.242.756.751	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.137.222.116	16	4.449.150.468	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14.357.561.344	17	13.469.472.429	Third parties
Pihak berelasi	8.136.857.660	35	7.599.269.328	Related parties
Beban akrual	17.354.277.180	18	9.420.574.075	Accrued expenses
Utang pajak	5.490.774.098	19b	21.060.142.094	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	5.709.183.266	20	4.720.053.585	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.472.251.436	14	1.118.954.660	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.046.627.257	21	522.567.687	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	64.758.899.679	22	54.994.521.722	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	122.463.654.036		117.354.706.048	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.036.713.446	21	591.173.038	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	402.564.667.623	22	455.960.163.391	Long-term loans
Jaminan pelanggan	3.958.934.000		3.396.622.999	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	12.494.495.271	19e	9.084.597.707	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	32.293.198.644	36	41.353.393.525	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	452.348.008.984		510.385.950.660	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	574.811.663.020		627.740.656.708	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp35 per saham Seri A dan Rp70 per saham Seri B				Share capital - par value of Rp35 per share Series A and Rp70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan 80.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 2 shares of Series A and 80,999,999,999 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 17.710.708.193 saham Seri B	1.239.749.573.545	23	1.239.749.573.545	Issued and fully paid capital - 1 share Series A and 17,710,708,193 shares Series B
Tambahan modal disetor - neto	1.613.590.923.124	1d, 24	1.613.590.923.124	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	23	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	10.191.761.338		2.952.569.530	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	464.301.873.208	25	464.301.873.208	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum sudah ditentukan penggunaannya	18.784.976.319	25	17.784.976.319	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	663.831.188.969		341.683.615.113	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.925.927.369.003		3.595.540.603.339	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	108.824.970.073	26	95.961.496.704	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4.034.752.339.076		3.691.502.100.043	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.609.564.002.096		4.319.242.756.751	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN				REVENUES AND SALES
Pendapatan usaha dan penjualan	284.676.300.467	28	904.162.948.161	Revenues and sales
Pendapatan usaha lainnya	8.989.091.115	28	13.462.204.808	Other operating revenues
Jumlah	293.665.391.582	38	917.625.152.969	Total
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	(133.625.927.249)	30	(266.346.910.815)	DIRECT COSTS AND COST OF SALES
LABA BRUTO	160.039.464.333	38	651.278.242.154	GROSS PROFIT
Pendapatan konstruksi	21.333.749.280	29	769.367.045.191	Construction revenues
Beban konstruksi	(21.333.749.280)	29	(769.367.045.191)	Construction costs
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan operasional lainnya	(118.663.207.905) (13.000.618.633)	31, 38 32, 38	(260.028.790.010) 1.913.514.017	General and administrative expenses Other operating (expenses)/income
LABA USAHA	28.375.637.795		393.162.966.161	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	7.691.147.882	33, 38	8.112.475.044	Financial income
Beban keuangan	(45.392.912.900)	34, 38	(500.286.442.138)	Financial cost
Keuntungan dari pelepasan entitas anak dan asosiasi		1d, 10, 38	12.038.690.700	Gain on disposal of a subsidiary and associate
Bagian laba/(rugi) neto, entitas asosiasi dan ventura bersama	152.781.290.111	10, 38	(79.462.388.339)	Share in net profit/(loss) of associates and joint venture
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	200.994.422.622	10	-	Gain on adjustment in changes associated entity equity
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	344.449.585.510	19f	(166.434.698.572)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(9.393.973.109)	19c	(61.064.978.097)	Current
Tangguhan	(3.637.365.698)	19c, 19e	(8.373.002.279)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.031.338.807)	19f	(69.437.980.376)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	331.418.246.703		(235.872.678.948)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	3.537.376.984	10	634.412.956	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	250.746.879	5	(2.458.920.624)	<i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value financial assets designated at fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja	4.893.747.286	36	(676.476.661)	<i>Actuarial gain/(loss) from defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(736.543.269)	19e	59.385.714	<i>Related income tax</i>
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	7.945.327.880		(2.441.598.615)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	339.363.574.583		(238.314.277.563)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	323.147.573.856	27	(233.744.670.872)	<i>Owners of the parent</i>
Keperentingan nonpengendali	8.270.672.847	26	(2.128.008.076)	<i>Non-controlling interests</i>
	331.418.246.703		(235.872.678.948)	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	330.386.765.664		(236.199.712.247)	<i>Owners of the parent</i>
Keperentingan nonpengendali	8.976.808.919	26	(2.114.565.316)	<i>Non-controlling interests</i>
	339.363.574.583		(238.314.277.563)	
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	18,25	27	(13,20)	<i>Basic profit/(loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Modal saham yang diperoleh kembali/Treasury stock	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2022
						Sudah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	1.239.749.573,545	469.155.766,335	(84.522.927,500)	(16.700.185,922)	470.026.595,245	17.060.586,018	576.152.676,266	2.670.922.084,007	811.624.611,526	3.482.546.695,533	
Selalih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	25, 26	-	-	-	(5.724.722,037)	-	-	(5.724.722,037)	(39.837.594,163)	(45.562.316,200)	Change in value of transaction with non-controlling interests
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	4.035.000,000	4.035.000,000	Paid up subsidiary capital by non-controlling interests
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(3.321.000,000)	(3.321.000,000)	Dividend distribution from the subsidiaries to non-controlling interests
Cadangan umum	25	-	-	-	-	724.390,301	(724.390,301)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(2.455.041,375)	-	-	-	(2.455.041,375)	13.442,760	(2.441.598,615)	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(233.744.670,872)	(233.744.670,872)	(2.128.008,076)	(235.872.678,948)	Loss for the year
Dekonsolidasi atas entitas anak	1d, 26	-	1.144.435.156,789	22.107.796,827	-	-	-	1.166.542.953,616	(674.424.955,343)	492.117.998,273	Deconsolidation of subsidiary
Saldo 31 Desember 2023		1.239.749.573,545	1.613.590.923,124	2.952.569,530	464.301.873,208	17.784.976,319	341.663.615,113	3.595.540.603,339	95.961.496,704	3.691.502.100,043	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	6.859.500,000	6.859.500,000	Paid up subsidiary capital by non-controlling interests
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(2.972.835,550)	(2.972.835,550)	Dividend distribution from the subsidiaries to non-controlling interests
Cadangan umum	25	-	-	-	-	1.000.000,000	(1.000.000,000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	7.239.191,808	-	-	-	7.239.191,808	706.136,072	7.945.327,880	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	323.147.573,856	323.147.573,856	8.270.672,847	331.418.246,703	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024		1.239.749.573,545	1.613.590.923,124	10.191.761,338	464.301.873,208	18.784.976,319	663.831.168,969	3.925.927.389,003	108.824.970,073	4.034.752.339,076	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	324.523.405.759		942.556.568.403	Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(234.082.046.094)		(316.651.506.723)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(35.601.374.235)		(515.457.758.010)	Payment of financial cost
Pembayaran pajak penghasilan	(15.560.101.120)		(87.016.651.404)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	6.887.697.154		6.563.124.794	Receipt of financial income
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	(24.536.225.334)		76.435.160.941	Increase/(decrease) in restricted cash
Penerimaan dari piutang non usaha pihak berelasi	36.380.000.000	10	25.785.842.137	Receipts of non-trade receivables related parties
Pengembalian pajak penghasilan	1.693.552.270		982.818.648	Refundable income tax
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	59.704.908.400		133.197.598.786	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud atas perjanjian konsesi	(20.980.188.833)	13	(994.788.534.586)	Acquisition of intangible assets service concession assets
Perolehan aset tetap	(16.423.035.993)	11,40	(7.227.286.746)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud lainnya	(2.687.070.774)		-	Acquisition of other intangible assets
Penerimaan dividen tunai	-	10	52.500.000.000	Receipt of cash dividend
Pembayaran di muka atas pembelian aset tetap	(2.341.424.766)		-	Payment of advance purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi entitas asosiasi	-		87.951.000.000	Proceeds from the sale of investments in associate
Investasi pada reksadana pasar uang	(5.000.000.000)	5	-	Investment on money market fund
Hasil penjualan aset tetap	2.380.000		-	Proceeds from sale of fixed assets
Peningkatan uang muka	-	7	108.919.326.621	Increase in advances
Penerimaan penjualan entitas anak	1.000.000.000	1d	6.000.000.000	Proceeds from disposal of subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(46.429.340.366)		(746.645.494.711)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	13.000.000.000	22,40	949.012.093.564	Drawdowns of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(56.352.089.941)	22,40	(275.655.895.074)	Payments of long-term loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.018.051.427)	21,40	(1.430.843.786)	Payments of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali	(2.972.857.030)		-	Payment of cash dividend to non-controlling interest
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(47.342.998.398)		671.925.354.704	Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(34.067.430.363)		58.477.458.779	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	248.208.416.540		523.370.407.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS YANG TIDAK DIKONSOLIDASI	-	1d	(333.639.450.126)	CASH AND CASH EQUIVALENTS DECONSOLIDATED ENTITIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	214.140.986.177	4	248.208.416.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 dari Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun 1995 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.15, Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001.

Pada tanggal 13 Maret 2018 telah dibuat Akta Notaris No. 69 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penambahan ketentuan dividen. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111765 tanggal 15 Maret 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 30 Oktober 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182067 tanggal 6 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, pengolahan air, perdagangan dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara Equity Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sawitia Bersama Darma in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 of Abdullah Ashal S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun 1995 dated December 28, 1995 and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated February 20, 2001.

On March 13, 2018, Notarial Deed No. 69 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn Notary in Jakarta has been released, regarding the changes in the Company's Articles of Association concerning addition of dividend policy. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111765 dated March 15, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 75 dated October 30, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's Directors and Commissioner. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0182067 dated November 6, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. Currently the Company's main activity is investing in shares of companies engaged in management of toll roads (Tangerang and Makassar), port services, telecommunication services, water treatment, trading and construction. The Company started its commercial activities on January 2, 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office's address is at Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 17 April 2025.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp200 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-6435/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 26 Juli 2010. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 3 Agustus 2010, para pemegang saham dapat membeli 8.508.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham dengan harga penawaran Rp88 per saham. Pada tahun 2010, 8.476.500.000 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on April 17, 2025.

b. Public offering of the Company's shares

On June 29, 2001, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1609/PM/2001 to conduct initial public offering of 60,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp200 per share. On July 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited public offering by issuing pre-emptive rights I

On July 14, 2010, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-6435/BL/2010 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before July 26, 2010. Through the pre-emptive rights, which is applicable until August 3, 2010, the shareholders can purchase 8,508,000,000 Series B shares with par value of Rp70 per share, at an offering- price of Rp88 per share. In 2010, 8,476,500,000 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I (lanjutan)

Seiring dengan penerbitan HMETD, untuk setiap 5 HMETD, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Waran Seri I diberikan secara gratis. Pemegang Waran Seri I bisa membeli saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham dengan harga pelaksanaan Rp88 per saham, yang dapat dilaksanakan mulai 7 Februari 2011 sampai dengan 26 Juli 2013. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan berjumlah 1.695.300.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp149.186.400.000. Pada tahun 2012, 4.044.336 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan Waran Seri I. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I tanggal 26 Juli 2013, jumlah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.694.886.165 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh. Sisa jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 413.835 saham Seri B.

Penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-174/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 21 Desember 2018. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 21 Desember 2018, para pemegang saham dapat membeli 2.475.036.314 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham. Pada tahun 2018, 2.475.036.314 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, setiap pemegang 6 (enam) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2018 berhak atas 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada Harga Pelaksanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Limited public offering by issuing pre-emptive rights I (continued)

In line with the issuance of pre-emptive rights, for every 5 rights issue, the Company issue 1 (one) Series I Warrant for free. The holders of Series I Warrants could purchase Series B share with par value of Rp70 per share with exercise price of Rp88 per share, which can be exercised from February 7, 2011 to July 26, 2013. Number of Series I Warrants issued totaled to 1,695,300,000, with total amount of Rp149,186,400,000. In 2012, the 4,044,336 shares Series B have been issued and fully paid in relation to Series I Warrants. Until the end of Series I Warrants exercise period on July 26, 2013, total Series I Warrant exercised are 1,694,886,165 Series B shares have been issued and fully paid. Total unexercised Series I Warrant are 413,835 shares Series B.

Limited public offering by issuing pre-emptive rights II

On December 3, 2018, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-174/D.04/2018 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before December 21, 2018. Through the pre-emptive rights, which is applicable until December 21, 2018, the shareholders can purchase 2,475,036,314 Series B shares with par value of Rp70 per share, at an offering-price of Rp200 per share. In 2018, 2,475,036,314 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

In line with the issuance of Rights, each holder of 6 (six) existing shares whose names are registered in the Registered Holders of the Company's shares on December 13, 2018 entitled to obtain 1 (one) Rights, whereby every 1 (one) Rights gives the holder the right to buy 1 (one) new share on the Implementation Price.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 17.710.708.194 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perubahan pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Aksi Korporasi/ Corporate Action</u>	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Jumlah Setelah Pencatatan Saham/ Total Shares After Shares Listing</u>	<u>Modal Disetor/ Paid Capital</u>
18 Juli 2001/ July 18, 2001	Penawaran Umum Pedana/ Initial Public Offering	60.000.000	60.000.000	6.000.000.000
18 Juli 2001/ July 18, 2001	Penambahan Pencatatan/ Listing Addition	375.000.000	435.000.000	43.500.000.000
8 November 2006/ November 8, 2006	Penggabungan Usaha/ Merger	9.693.571.429	10.128.571.429	354.500.000.015
20 Juli 2010/ July 20, 2010	Penggabungan Nilai Nominal/ Merger of Nominal Value	(5.064.285.714)	5.064.285.715	354.500.000.050
12 Agustus 2010/ August 12, 2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD I / Limited Public Offering with Preemptive Rights I	8.476.500.000	13.540.785.715	947.855.000.050
7 Februari 2011-26 Juli 2013/ February 7, 2011- July 26, 2013	Konversi Waran Seri 1/ Warrant Series 1	1.694.886.165	15.235.671.880	1.066.497.031.565
28 Desember 2018/ December 28, 2018	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD II/ Limited Public Offering with Preemptive Rights II	2.475.036.314	17.710.708.194	1.239.749.573.545

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares of 17,710,708,194 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Changes in Company's share listing are as follow:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komisaris Utama :	Manuel Velez Pangilinan	Manuel Velez Pangilinan	President Commissioner
Komisaris :	Rogelio Lazo Singson	Rogelio Lazo Singson	Commissioner
Komisaris Independen :	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Farid Harianto	Farid Harianto	Independent Commissioner
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri	Muhammad Ramdani Basri	President Director
Direktur :	Omar Danni Hasan	Omar Danni Hasan	Director
Direktur :	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Director
Direktur :	Ridwan Abdul Chalif Irawan	Ridwan Abdul Chalif Irawan	Director
Direktur :	Denn Charly Gonzales Espanola	Denn Charly Gonzales Espanola	Director
Direktur :	Amadeo Navalta Bejec	Amadeo Navalta Bejec	Director
Direktur :	Christopher Daniel Cabrera Lizo	Christopher Daniel Cabrera Lizo	Director
Direktur :	Francis Emmanuel Dalupan Rojas	Francis Emmanuel Dalupan Rojas	Director
Ketua Komite Audit :	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Tavip Santoso	Tavip Santoso	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Tufrida Murniati Hasyim	Tufrida Murniati Hasyim	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Farid Harianto	Farid Harianto	Member of Audit Committee
Sekretaris Perusahaan :	Dahlia Evawani	Dahlia Evawani	Corporate Secretary
Pelaksana Tugas Ketua Internal Audit dan Governance :	Junianto Tri Prijono	Junianto Tri Prijono	Acting Chairman of Internal Audit and Governance

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 206 (2023: 155) orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries' total permanent employees are 206 (2023: 155) employees (unaudited).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak yang dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anaknya disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's consolidated subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan Langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Meta Media Infranasantara (MMI)	Perdagangan, perlengkapan dan telekomunikasi lain/ Trading, supplies and other telecommunications	Jakarta	2014	100,00%	100,00%	3.020	11.600
PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	510.542	533.625
PT Energi Infranasantara (EI)	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan sub-holding untuk energi/ Construction, trading, services, and sub-holding for energy	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	659.536	691.524
PT Portco Infranasantara (Portco)	Manajemen pelabuhan/ Port management	Jakarta	2013	99,95%	99,99%	2.311	123.394
PT Marga Metro Nusantara (Marga)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	70,00%	70,00%	133.598	99.761
PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI)	Perdagangan, periklanan, pengelolaan parkir, aktivitas jalan tol, dan portal web dan/atau platform digital Trading, advertising, parking management, toll road activities, web portals, and/or digital platforms	Jakarta	2024	98,04%	100,00%	17.535	60
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX) (melalui/through Marga)	Pengelola jalan tol/Toll road operator	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	85,00%	85,00%	33.981	26.917
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (melalui/through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	65,00%	65,00%	234.947	219.739
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) (melalui/through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Medan	2014	74,52%	74,52%	143.898	147.777

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Sarana Tirta Rejeki (STR) (melalui/through Potum dan/ and SCKT)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	52,00%	52,00%	26.111	31.434
PT Jasa Sarana Nusa Makmur (JSNM) (melalui/through Potum dan/ and SCKT)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	2007	64,97%	64,97%	1.241	6.838
PT Inpola Meka Energi (IME) (melalui/through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Jakarta	2020	100,00%	100,00%	373.392	390.398
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSSL) (melalui/through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Pontianak	2018	79,99%	79,99%	239.709	254.037
PT Auriga Energi (Auriga) (melalui/through EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	1.527	998
PT Energi Borneo Nusantara (EBN) (melalui/through EI)	Pembangunan, perdagangan, dan jasa/Construction, trading, and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Energi Surya Infranasantara (ESI) (sebelumnya/formerly PT Energi Parindu Nusantara (EPN)) (melalui/through Auriga dan/and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Centara Energi (CE) (melalui/through Auriga dan/and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Eris Serra Energi (ESE) (melalui/through Auriga dan/and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100
PT Eridanusa Energi Nusantara (EEN) (melalui/through Auriga dan/and EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	100%	100%	100	100

PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI)

Pada tanggal 22 Februari 2024 telah dibuat Akta Notaris No. 07 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan perubahan ketentuan kegiatan usaha dan MUN mengalihkan kepemilikan saham di MTMI kepada Portco sebesar Rp1.000.000 untuk 1 lembar saham setara 1,96% kepemilikan saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048666 tanggal 27 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI)

On February 22, 2024, Notarial Deed No. 07 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta has been released, regarding the changes in the Company's Articles of Association concerning in relation to changes in business activities and MUN has transferred the ownership of shares in MTMI to Portco at a transaction value of Rp1,000,000 for 1 share, equivalent to 1.96% of the total shareholding. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0048666 dated February 27, 2024.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Meta Media Infranusantara (MMI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dengan Akta No. 07 tanggal 19 Oktober 2023 dibuat di hadapan Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, menyetujui penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor masing-masing dari semula berjumlah Rp172.400.000.000 atau setara dengan 172.400 saham dan Rp43.100.000.000 atau setara dengan 43.100 saham menjadi sebesar Rp139.464.000.000 atau setara dengan 139.464 saham dan Rp34.866.000.000 atau setara dengan 34.866 saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0079179.AH.01.02 tanggal 16 Desember 2023.

PT Marqa Metro Nusantara (Marqa)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Marqa Metro Nusantara yang diaktakan dengan Akta No. 09 tanggal 22 Januari 2024 oleh Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta Selatan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp62.130.000.000 atau setara dengan 62.130 saham menjadi sebesar Rp84.994.000.000, atau setara dengan 89.994 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0023507 tanggal 26 Januari 2024.

PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jakarta Metro Ekspresway yang diaktakan dengan Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2024 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula berjumlah Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula berjumlah 26.900 saham menjadi sebanyak 307.100 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Meta Media Infranusantara (MMI)

Based on the Decision of the Shareholders of the Company which was notarized by Deed No. 07 dated October 19, 2023, by Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, approved the reduction of authorized and issued and paid-up capital from Rp172,400,000,000 or equivalent to 172,400 shares and Rp43,100,000,000 or equivalent to 43,100 shares to Rp139,464,000,000 or equivalent to 139,464 shares and Rp34,866,000,000 or equivalent to 34,866 shares, respectively. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079179.AH.01.02 dated December 16, 2023.

PT Marqa Metro Nusantara (Marqa)

Based on the Decision of the Shareholders of PT Marqa Metro Nusantara which was notarized by Deed No. 09 dated January 22, 2024, by Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., a notary in South Jakarta, approved the increased of issued and paid-up capital from Rp62,130,000,000 or equivalent to 62,130 shares and to Rp84,994,000,000 or equivalent to 89,994 shares which were subscribed proportionally by shareholders. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0023507 dated January 26, 2024.

PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX)

Based on the Decision of the Shareholders of PT Jakarta Metro Ekspresway which was notarized by Deed No. 33 dated June 12, 2024, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, approved the increased of issued capital from Rp100,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and the increased of paid-up capital from 26,900 shares to 307,100 shares which were subscribed proportionally by shareholders.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Auriga Energi (Auriga)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Auriga Energi yang diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 12 Juli 2023 oleh Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan masing-masing dari semula berjumlah Rp100.000.000 atau setara dengan 1.000 saham menjadi sebesar Rp1.000.000.000, atau setara dengan 10.000 saham yang diambil bagian secara menyeluruh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071397.AH.01.02 tanggal 18 November 2023.

PT Inpola Meka Energi (IME)

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 31 Mei 2024, EI mengalihkan kepemilikan saham di IME kepada PT Potum Mundi Infranusantara sebesar Rp100.000 untuk 1 lembar saham setara 0,01% kepemilikan saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0212928.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Desember 2023, PT Pembangunan Perumahan Energi (PPE) mengalihkan kepemilikan saham sebesar 38,77% di IME kepada EI sejumlah 496.645 saham atau senilai Rp.49.664.500.000, sehingga kepemilikan EI di IME menjadi 100%. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 tanggal 25 Januari 2023, Potum menyetujui untuk menjual dan mengalihkan kepada PT Bahtera Hijau Mandiri (BHM) sebanyak 26.957.000 saham miliknya atau 99,998% dengan harga jual Rp54.998.883.986.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Auriga Energi (Auriga)

Based on the Decision of the Shareholders of PT Auriga Energi which was notarized by Deed No. 7 dated July 12, 2023, by Eny Sapratila, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, approved the increased of authorized and issued and paid-up capital from Rp100,000,000 or equivalent to 1,000 shares to Rp1,000,000,000 or equivalent to 10,000 shares which were fully subscribed by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0071397.AH.01.02 dated November 18, 2023.

PT Inpola Meka Energi (IME)

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 31, 2024, EI has transferred the ownership of shares in IME to PT Potum Mundi Infranusantara at a transaction value of Rp100,000 for 1 share, equivalent to 0.01% of the total shareholding. The deed of transfer has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-AH.01.09-0212928.

Based on Deed No. 8 dated December 28, 2023, PPE transferred ownership of 38.77% shares in IME to EI totalling 496,645 shares or amounting to Rp49,664,500,000, therefore, EI's ownership in IME becomes 100%. This transaction resulting in the difference in the value of the transaction with the non-controlling interest.

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN)

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 17 dated January 25, 2023, Potum approved the sales of its shares to PT Bahtera Hijau Mandiri (BHM) amounting to 26,957,000 shares or equivalent to 99.998% with the total sale price of Rp54,998,883,986.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 25 Januari 2023, Potum menyetujui untuk menjual dan mengalihkan kepada PT Bahtera Utama Sentosa (BHS) sebanyak 547 saham miliknya atau 0,002% dengan harga jual Rp1.116.014.

Dari transaksi divestasi TBN, Potum mencatat laba dari penjualan entitas anak sebesar Rp7.059.541.278 (Catatan 38).

PT Potum Mundi Infranusantara (Potum)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Potum Mundi Infranusantara yang diaktakan dengan Akta No. 5 tanggal 23 April 2024 oleh Eny Sapratila, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MUN mengalihkan kepemilikan saham Potum kepada Portco sebesar Rp1.000.000 untuk 1 saham setara dengan 0,01% kepemilikan saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0186763 tanggal 7 Mei 2024.

PT Portco Infranusantara (Portco)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Portco yang diaktakan dengan Akta No. 43 tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, menyetujui penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing dari semula berjumlah Rp400.000.000.000 atau setara dengan 400.000 saham dan Rp100.000.000.000 atau setara 100.000 saham menjadi sebesar Rp8.000.000.000 atau setara dengan 8.000 lembar saham dan Rp2.000.000.000 atau setara dengan 2.000 lembar saham yang ditarik kembali secara seluruh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010206.AH.01.02 tanggal 13 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (continued)

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 18 dated January 25, 2023, Potum approved the sales of its shares to PT Bahtera Utama Sentosa (BHS) amounting to 547 shares or equivalent to 0.002% with the total sale price of Rp1,116,014.

From the sale of TBN, Potum recorded a gain on sale of subsidiaries amounting to Rp7,059,541,278 (Note 38).

PT Potum Mundi Infranusantara (Potum)

Based on the Decision of the Shareholders of PT Potum Mundi Infranusantara which was notarized by Deed No. 5 dated April 23, 2024, by Eny Sapratila, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, MUN transferred the share ownership in Potum to Portco amounting to Rp1,000,000 for 1 share, representing 0.01% shares ownership. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0186763 dated May 7, 2024.

PT Portco Infranusantara (Portco)

Based on Decision of the Shareholders of Portco which was notarized by Deed No. 43 dated December 22, 2023, by Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, approved the reduction of authorized and issued and paid-up capital from Rp400,000,000,000 or equivalent to 400,000 shares and Rp100,000,000,000 or equivalent to 100,000 shares to Rp8,000,000,000 or equivalent to 8,000 shares and Rp2,000,000,000 or equivalent to 2,000 shares, respectively, which were withdrawn fully by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010206.AH.01.02 dated February 13, 2024.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi PT Margautama Nusantara (MUN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MUN yang diaktakan dengan Akta No. 48 tanggal 19 Desember 2023 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing dari semula berjumlah Rp321.150.000.000 atau setara dengan 4.593 saham menjadi Rp566.930.000.000 atau setara dengan 8.099 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0165752 tanggal 29 Desember 2023. Peningkatan modal disetujui diambil oleh pemegang saham baru yaitu PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), entitas sepengendali yang juga merupakan entitas induk Perusahaan, sejumlah 833 lembar saham dengan nilai nominal Rp58.310.000.000 dan Warrington Investment Pte. Ltd sejumlah 2.673 lembar saham dengan nilai nominal Rp187.110.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2023, MPTIS membeli kepemilikan saham di MUN dari CIIF Infrastructure Holdings Sdn. Bhd., dan CAIF III Infrastructure, entitas sepengendali, masing-masing sebanyak 389 dan 215 lembar saham.

Akta peningkatan modal tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0265025.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation PT Margautama Nusantara (MUN)

Based on the Decision of the Shareholders of MUN which was notarized by Deed No. 48 dated December 19, 2023 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, approved the increased of authorized and issued and paid-up capital from Rp321,510,000,000 or equivalent to 4,593 shares to Rp566,930,000,000 or equivalent to 8,099 shares, respectively. The deed has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0165752 dated December 29, 2023. Increased in capital agreed to be own by new shareholders are PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS), an entity under common control, which also the Company's parent entity, amounting to 833 shares or equivalent to Rp58,310,000,000 and Warrington Investment Pte. Ltd amounting to 2,673 shares or equivalent to Rp187,110,000,000.

On December 20, 2023, MPTIS purchased share ownership in MUN from CIIF Infrastructure Holdings Sdn. Bhd., and CAIF III Infrastructure, entities under common control of 389 and 215 shares, respectively.

The deed of the capital increase has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his letter No. AHU-0265025.AH.01.11. Tahun 2023 dated December 29, 2023.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi PT Margautama Nusantara (MUN) (lanjutan)

Efektif setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor maka:

- Kepemilikan Perusahaan di MUN terdilusi dari sebelumnya 76,51% menjadi 43,39%.
- MPTIS memiliki kepemilikan saham efektif di MUN sebesar 50,85% dan menjadi entitas pengendali di MUN, setelah tanggal 28 Desember 2023.
- Sejak tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MUN dan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan MUN ke laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (dekonsolidasi).
- Perusahaan mencatat sisa kepemilikan saham di MUN sebesar 43,39% sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi.

Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali, sesuai PSAK 338 Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Selisih antara nilai tercatat neto MUN pada saat kehilangan pengendalian dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai bagian dari Ekuitas pada akun Tambahan Modal Disetor.

Rincian proporsional ekuitas neto MUN yang diatribusikan kepada pemilik MUN pada tanggal transaksi sebelum dan setelah transaksi restrukturisasi diatas adalah sebagai berikut:

	MUN
Ekuitas neto sebelum transaksi restrukturisasi (Catatan 10)	2.861.684.807.264
Ekuitas neto setelah transaksi restrukturisasi	(1.717.249.650.475)
Tambahan modal disetor	1.144.435.156.789

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation PT Margautama Nusantara (MUN) (continued)

Effective after the capital increase transaction is issued and paid-up, then:

- The Company's ownership in MUN was diluted from 76.51% to 43.39%.
- MPTIS has an effective share ownership in MUN of 50.85% and become the controlling entity in MUN after December 28, 2023.
- As of December 28, 2023, the Company lost of control over MUN and no longer consolidates MUN's financial statements into the consolidated statements of the Company and its subsidiaries (deconsolidation).
- The Company recorded the remaining 43.39% share ownership in MUN as Investment in Associate Entities.

This transaction is a restructuring transaction between controlling entities, in accordance with PSAK 338 Controlling Entity Restructuring Transactions. The difference between the net carrying value of MUN at the time of loss of control and the rewards received is recorded as part of the Equity in the Additional Paid-up Capital account

The details of proportionate of MUN's net equity attributable to owners of MUN before and after restructuring transaction on the transaction date is as follows:

Net equity before restructuring transaction (Note 10)
Net equity after restructuring transaction
Additional paid-in capital

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi PT Margautama Nusantara (MUN) (lanjutan)

Berikut merupakan ringkasan informasi keuangan MUN pada tanggal dekonsolidasi:

**28 Desember 2023/
December 28, 2023**

ASET

Aset lancar

Kas dan setara kas	333.639.450.126
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.457.946.968
Piutang pihak ketiga	24.370.833.811
Piutang pihak berelasi	422.305
Dana disimpan pada pihak ketiga	365.000.000.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.913.866.024
Pajak dibayar di muka	10.455.329.150
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.701.205.972.989
Aset lancar lainnya	9.927.910.113

Total Aset Lancar

4.476.971.731.486

Aset tidak lancar

Aset tetap - neto	
Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol - neto	30.331.568.482
Aset hak guna - neto	4.580.568.434.247
Aset tidak lancar lainnya	2.519.733.233
Investasi jangka panjang	10.104.312.501
	4.960.128.535.460

Total Aset Lancar

9.583.652.583.923

TOTAL ASET

14.060.624.315.409

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek

Utang usaha - pihak ketiga	77.722.749.283
Utang non-usaha	
Pihak berelasi	36.380.000.000
Pihak ketiga	301.967.957
Utang pajak	36.945.306.963
Beban akrual	75.601.568.261
Pendapatan diterima di muka	3.750.175.383
Liabilitas jangka panjang	
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembiayaan konsumen	232.800.000
Liabilitas sewa	-
Pinjaman jangka panjang	4.167.232.861.731
Liabilitas jangka pendek lain-lain	190.000.000.000

Total Liabilitas Jangka Pendek

4.588.167.429.578

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation PT Margautama Nusantara (MUN) (continued)

Summary of financial information of MUN at deconsolidation:

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Third parties receivable
Due from related parties
Funds held by third party
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes

Restricted cash in banks

Other current assets

Total Current Assets

Non-current assets

Fixed assets - net
Intangible assets - toll road concession rights - net
Right-of-use asset - net
Other non-current asset
Long-term investments

Total Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES

Current liabilities

Trade payables - third parties
Non-trade payables
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned revenue

Current maturities of long-term liabilities:

Consumer financing payables
Lease liabilities
Long-term loans
Other current liabilities

Total Non-Current Liabilities

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi PT Margautama Nusantara (MUN) (lanjutan)

Berikut merupakan ringkasan informasi keuangan MUN pada tanggal dekonsolidasi: (lanjutan)

**28 Desember 2023/
December 28, 2023**

Liabilitas jangka panjang

Pendapatan diterima di muka	6.646.845.731
Liabilitas jangka panjang- Setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembiayaan konsumen	228.850.000
Pinjaman jangka panjang	2.634.566.751.666
Provisi pemeliharaan jalan tol - jangka panjang	14.746.263.628
Liabilitas pajak tangguhan	80.305.199.693
Liabilitas imbalan pasca-kerja	30.416.171.359

Total Liabilitas Jangka Panjang

2.766.910.082.077

TOTAL LIABILITAS

7.355.077.511.655

EKUITAS

Modal saham	566.930.000.000
Tambahan modal disetor	5.105.294.843.785
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(28.940.674.875)
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	3.662.391.507
Saldo laba	949.079.425.305
Penghasilan komprehensif lainnya	(469.567.389)
	6.595.556.418.333
Kepentingan non pengendali	109.990.385.421

TOTAL EKUITAS

6.705.546.803.754

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

14.060.624.315.409

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation PT Margautama Nusantara (MUN) (continued)

Summary of financial information of MUN at deconsolidation: (continued)

Non-current liabilities

Unearned revenue
Long-term liabilities - net of current maturities:
Consumer financing liabilities
Long-term loans
Provision for toll road maintenance - non-current
Deferred tax liabilities
Post-employment benefits liabilities

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital
Additional paid-in-capital
Unrealized loss on changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Difference in transactions with non-controlling party
Retained earnings
Other comprehensive income

Non-controlling interests

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: "Liabilitas Jangka Panjang dan Kovenan";
- Amandemen PSAK 116: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik";

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 201: "Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 116: "Lease Liability in a Sale and Leaseback";

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.162 (2023: Rp15.416).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,162 (2023: Rp15,416).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi pinjaman bank, disajikan sebagai "Kas di bank yang Dibatasi Penggunaannya".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap digunakan dicatat sebagai bahan baku dan suku cadang.

i. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for raw materials and spare parts.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Persentase Depresiasi/ Percentage of Depreciation	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin dan peralatan	5	20%	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 5	25% - 20%	Office equipment
Kendaraan	5	20%	Vehicles

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha lainnya pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent is recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Instrumen Keuangan

I. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed, as disclosed in Note 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, and restricted cash in bank.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha dan non-usaha, beban akrual, utang sewa, utang pembiayaan konsumen, pinjaman dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing liabilities, loans and other current liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

m. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

**m. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian
konsesi jasa**

Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa merupakan jumlah piutang dari pemberi jasa untuk jasa yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari pemberi jasa. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yaitu jumlah awal yang diakui ditambah dengan bunga kumulatif atas jumlah yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi pembayaran. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, mereka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

**n. Financial assets arising from service
concession arrangement**

Financial assets arising from service concession arrangements represent the amounts due from the grantor for services provided by the Group in connection with service concession arrangements where the Group has an unconditional contractual right to receive cash from the grantor. Financial assets arising from service concession arrangements are measured initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, i.e. the amount initially recognised plus the cumulative interest on that amount calculated using the effective interest method minus repayments. Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Grup diakui pada suatu titik waktu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah *traffic* selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized point in time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor*.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya tenaga listrik *non-take or pay*) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan risiko dan manfaat ekonomik dari tenaga listrik diterima oleh pelanggan. Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan konstruksi

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Penjualan air bersih

Pendapatan dari penjualan penyediaan air bersih diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan, baik yang secara khusus dibaca dan ditagih maupun yang diestimasi berdasarkan *output* dari jaringan penyediaan air bersih dan kemungkinan besar Grup akan menerima pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue from electric power business

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company are the lessors.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of non-take or pay electricity power) is recognized as revenue upon delivery the risk and benefit economic of electric power is received by the customer. Revenue from operations and maintenance is recognized when services are rendered.

Construction revenues

The Group recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Sales of water

Revenue from sales of water is recognized based on the provision of clean water volume delivered to the customers, either specifically read and billed or estimated based on the output of the network of water supply and most likely the Group will receive payments previously agreed.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas.

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Other operating revenues

Revenues from advertisement, space and rest area rental are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the consolidated statement of financial position as a liability.

Construction costs

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

s. Imbalan Pasca-kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

s. Post-employment Benefits

The Group provides provisions of pension benefit in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban manfaat pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

u. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)**

s. Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit liability under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" account as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Perusahaan menetapkan bahwa kesepakatan mengenai komponen A (“*Capital Cost Recovery*”) penjualan listrik sesuai dengan *Power Purchase Agreement* memenuhi kriteria untuk mengakui Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (“PLTMH”) sebagai aset sewa. Dengan demikian, setelah dimulainya produksi listrik berdasarkan *Commercial Date*, Perusahaan mengakui piutang sewa pembiayaan atas nilai investasi bersih untuk membangun PLTMH tersebut.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Kawasan Industri Medan (KIM) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik dan *water treatment plant* (Catatan 2q).

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik dan *water treatment plant* kepada PLN dan KIM tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) dan *water treatment plant*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Finance lease

The Company determined that the arrangement concerning component A (“*Capital Cost Recovery*”) the electricity sales in accordance with the *Power Purchase Agreement* fulfilled the criteria to recognize the Mini-Hydro Electric Power Plant (“MHEPP”) as leased assets. Accordingly, upon commencing of the electricity production based on the *Commercial Date*, the Company recognized a finance lease receivable over the net investment to construct the MHEPP.

Service concession agreement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset. The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting income from construction or improvements concession assets made during the year/period in the consolidated profit/loss.

The Group entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and PT Kawasan Industri Medan (KIM) granted the Group rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the power plant and water treatment plant (Note 2q).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the power plant to PLN and KIM without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the Biomass Power Plant (PLTBM) and water treatment plant.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp85.346.885.659 (2023: Rp Rp73.998.204.736) Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset takberwujud

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Amortisasi aset takberwujud dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa konsesi. Nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 was Rp85,346,885,659 (2023: Rp73,998,204,736). Further details on fixed asset are disclosed in Note 11.

Intangible assets

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provided. Amortization of intangible assets is computed on a straight-line basis over the end of concession. The carrying value of the Group's intangible assets is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp32.293.198.644 (2023: Rp41.353.393.525). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 36.

Piutang sewa pembiayaan

Penentuan nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang antara lain meliputi, tingkat suku bunga diskonto dan periode sewa. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup mungkin dapat mempengaruhi nilai wajar secara material dari piutang sewa pembiayaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2024 was Rp32,293,198,644 (2023: Rp41,353,393,525). Further details on employee benefits are disclosed in Note 36.

Finance lease receivable

The determination of the fair value of finance lease receivable is dependent on its selection of certain assumptions which include among others, discount rates and lease periods. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of the finance lease receivable. Further details are disclosed in Note 12.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp44.417.367.990 (2023: Rp52.361.306.745).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the net discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2024 were Rp44,417,367,990 (2023: Rp52,361,306,745).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas - Rupiah	103.223.867	131.487.285
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	79.884.777.405	68.312.951.492
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.925.846.617	9.767.420.153
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.473.245.582	3.795.483.748
PT Bank BTPN Syariah Tbk	439.542.429	2.958.147.225
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.217.906	151.895.426
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.165.983	1.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.027.050	34.070.843
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.336.355	2.636.067
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.250.540	6.730.540
PT Bank Mega Tbk	665.893	11.155.449
PT Bank ICBC Indonesia	-	34.182.715
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	11.409.133
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.296.041
Sub-jumlah	87.890.075.760	85.089.378.832
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	84.589.484	81.731.750
Sub-jumlah	84.589.484	81.731.750
Jumlah Bank	87.974.665.244	85.171.110.582
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Jago Indonesia Tbk	61.300.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	12.700.000.000	5.140.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.033.858.833	17.009.226.251
PT Bank BTPN Syariah Tbk	29.238.233	100.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	39.156.592.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.600.000.000
Jumlah Deposito	126.063.097.066	162.905.818.673
Jumlah	214.140.986.177	248.208.416.540

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total Cash in Banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Jago Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Time Deposits
Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2,00% - 7,25% dan 2,25% - 9,75% per tahun. Deposito berjangka termasuk kelompok "Kas dan setara kas" dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang.

Annual interest rates of time deposits for the year 2024 and 2023 ranged between 2.00% - 7.25% and 2.25% - 9.75% per annum, respectively. The time deposits included as part of "Cash and cash equivalents" with original maturities of three months or less.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. ASET KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya perolehan	5.000.000.000	-	Acquisition cost
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	250.746.879	-	Unrealized gain on changes in fair value
Jumlah	<u>5.250.746.879</u>	<u>-</u>	Total

5. FINANCIAL ASSETS DESIGNATED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Mutasi akun selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The mutation of the account during 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	-	29.916.867.592	Beginning balance
Penambahan	5.000.000.000	-	Addition
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	250.746.879	(2.458.920.624)	Unrealized gain/(loss) in fair value financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Dekonsolidasi (Catatan 1d)	-	(27.457.946.968)	Deconsolidation (Note 1d)
Saldo akhir	<u>5.250.746.879</u>	<u>-</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi Potum dalam bentuk reksadana pasar uang di PT KISI Asset Management.

As of December 31, 2024, financial assets securities designated at fair value through other comprehensive income represents Potum's money market fund of PT KISI Asset Management.

Seluruh investasi digolongkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan nilai efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih yang dikeluarkan oleh KISI.

All investments are classified as financial assets designated at fair value through other comprehensive income with the fair value determined based on net asset issued by KISI.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG

a. Piutang usaha - Pihak ketiga

Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.429.901.936	15.624.295.302
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	2.880.259.200	2.977.704.000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.205.955.600	805.463.000
PT. Berkah Manis Makmur	714.859.800	345.339.000
PT Bahari Makmur Sejati	555.180.000	310.650.000
PT Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Albantani	481.188.060	2.832.822.582
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	390.417.000	288.325.000
PT Kino Indonesia Tbk	329.093.600	262.997.400
PT Subur Progress	300.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000.000)	3.712.402.955	3.699.573.487
Piutang usaha, neto	26.999.258.151	27.147.169.771

Berdasarkan umur

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	26.699.258.151	23.734.400.500
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	110.988.774
Lebih dari 60 hari	300.000.000	3.301.780.497
Piutang usaha, neto	26.999.258.151	27.147.169.771

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha diatas.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

6. RECEIVABLES

a. Trade receivables - Third parties

By customers

	Third parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
PT Berkah Manis Makmur	
PT Bahari Makmur Sejati	
PT Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Albantani	
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	
PT Kino Indonesia Tbk	
PT Subur Progress	
Others (each below Rp250,000,000)	
Trade receivables, net	

By aging

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
More than 60 days	
Trade receivables, net	

Based on the result of review for the status of each accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is considered not necessary.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on the trade receivables.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang non-usaha

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Niscala Utama Cemerlang (Catatan 37)	34.852.711.275	35.152.711.275
PT Dahan Karya Bertunas	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Tagora Green Energy	-	652.635.228
Lain-lain	24.429.976.072	26.769.731.257
	<u>70.282.687.347</u>	<u>73.575.077.760</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(46.246.550.398)	(40.746.550.398)
Piutang non-usaha, neto	24.036.136.949	32.828.527.362
Pihak berelasi (Catatan 35)	53.801.210.026	36.006.249.992
Jumlah	77.837.346.975	68.834.777.354

6. RECEIVABLES (continued)

b. Non-trade receivables

Third parties
PT Niscala Utama Cemerlang (Note 37)
PT Dahan Karya Bertunas
PT Tagora Green Energy
Others
Less allowance for impairment
Non-trade receivables, net
Related parties (Note 35)
Total

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka dan beban dibayar di muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Jaminan	114.603.300	538.728.434
Pemeliharaan	105.450.000	-
Lain-lain	1.857.345.952	806.556.238
Beban dibayar di muka		
Tunjangan fasilitas	2.959.996.112	4.917.326.597
Sewa	1.799.784.184	1.266.942.543
Asuransi	1.366.404.853	1.328.024.623
Reklame	719.394.603	-
Lain-lain	59.083.900	54.206.720
Jumlah	8.982.062.904	8.911.785.155

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances and prepayments

Advances
Deposits
Maintenance
Others
Prepaid expenses
Facility allowance
Rent
Insurances
Advertisement
Others
Total

b. Uang muka proyek dan pembelian aset tetap

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Proyek dan pembelian aset tetap	<u>89.961.083.584</u>	<u>78.454.773.531</u>

b. Advances for projects and purchase of fixed assets

Projects and purchase of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka proyek sebagian besar merupakan uang muka dan biaya-biaya yang dibayarkan terkait proyek Jalan Tol JORR Elevated ruas Cikunir - Ulujami berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, SH No. 1 tanggal 11 Oktober 2023 (Catatan 37e).

As of December 31, 2024 and 2023, advances on projects mostly represents advances and costs paid in relation to JORR Elevated Road Project Cikunir - Ulujami based on Notarial Deed Rina Utami Djauhari, SH No. 1 dated October 11, 2023 (Note 37e).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Suku cadang	9.563.298.893	10.205.352.974	Spareparts
Kayu gelondongan	422.677.965	313.402.063	Wooden logs
Bahan kimia	85.469.752	94.248.128	Chemical
Lain-lain	1.273.321.847	508.825.112	Others
Jumlah	11.344.768.457	11.121.828.277	Total

**9. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.820.566.433	4.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.409.902.234	4.391.824.755	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.142.337.854	10.440.756.432	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	39.372.806.521	14.836.581.187	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan dan pencadangan utang bank milik Grup, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 22). Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan dari penjualan air dan listrik dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman Grup.

Restricted cash in banks represents the Group's escrow account and debt service account, which were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, pertinent with the Group's loans (Note 22). This account is intended to collect the revenue from the sale of water and electricity and shall be used under the terms of loan agreement of the Group.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Investment in associates and joint venture entities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba(rugi)/ Equity in net profit/(loss)	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Gain on adjustment of associated entity equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode ekuitas/ Equity method									
PT Margautama Nusantara	Pengelola jalan toll/ Toll road operator	36.46%	2.861.684.806.991	-	(53.801.210.026)	152.781.290.111	3.537.376.984	200.994.422.622	3.165.196.686.682
Jumlah/Total			2.861.684.806.991	-	(53.801.210.026)	152.781.290.111	3.537.376.984	200.994.422.622	3.165.196.686.682

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba(rugi)/ Equity in net profit/(loss)	Pengakuan atas Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Metode ekuitas/ Equity method									
	PT Margautama Nusantara	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	43.39%	-	2.861.684.806.991	-	-	-	2.861.684.806.991
	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	40.00%	4.238.270.688.782	-	(169.675.796.354)	(12.800.000)	(4.068.582.092.428)	-
	PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	35.00%	836.593.440.855	-	(35.000.000.000)	89.302.789.220	647.212.956	(891.543.443.031)
	PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39.00%	82.093.190.463	-	-	910.618.795	(83.003.809.258)	-
	Jumlah/Total		5.156.957.320.100	2.861.684.806.991	(35.000.000.000)	(79.462.388.339)	634.412.956	(5.043.129.344.717)	2.861.684.806.991

PT Margautama Nusantara (MUN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MUN yang diaktakan dengan akta No. 48 tanggal 28 Desember 2023 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MUN karena terdilusi dari sebelumnya sebesar 76,51% menjadi 43,39%. Perusahaan mencatat sisa kepemilikan saham di MUN sebagai investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 1d).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris MUN yang diaktakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 26 September 2024, MUN meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing dari semula berjumlah Rp566.930.000.000 atau setara dengan 8.099 saham menjadi Rp623.490.000.000 atau setara dengan 8.907 saham yang diambil oleh pemegang saham lainnya, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 39,45%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MUN yang diaktakan dengan Akta No. 03 tanggal 3 Desember 2024 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MUN meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing dari semula berjumlah Rp623.490.000.000 atau setara dengan 8.907 saham menjadi Rp674.730.000.000 atau setara dengan 9.639 saham yang diambil oleh pemegang saham lainnya, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 36,46%.

PT Margautama Nusantara (MUN)

Based on the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MUN notarized by deed No. 48 dated December 28, 2023 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company lost control of MUN due to dilution from the previous 76.51% to 43.39%. The Company recorded the remaining shareholding in MUN as an investment in the Associate Entity (Note 1d).

Based on the Statement of Decision Outside the Meeting of MUN's Board of Commissioners, which was notarized by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 54 dated September 26, 2024, MUN increased its authorized capital and issued and paid-up capital from Rp566,930,000,000 or equivalent to 8,099 shares to Rp623,490,000,000 or equivalent to 8,907 shares, respectively which were subscribed by other shareholders, after which the ownership of the Company diluted to 39.45%.

Based on the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MUN which was notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2024 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MUN increased its authorized and issued and paid-up capital from Rp623,490,000,000 or equivalent to 8,907 shares to Rp674,730,000,000 or equivalent to 9,639 shares, respectively which were subscribed by other shareholders, after which the ownership of the Company diluted to 36.46%.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Margautama Nusantara (MUN) (lanjutan)

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, Perusahaan mengukur kembali nilai investasi di MUN berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih MUN. Keuntungan sebesar Rp200.994.422.622 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB)

Pada tanggal 7 Februari 2023, Portco melakukan Perjanjian Jual Beli dengan PT LDC Indonesia untuk menjual dan mengalihkan 39% saham PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), yang dimiliki Portco. Harga jual saham tersebut adalah sebesar USD5.700.000 atau setara dengan Rp87.951.000.000 yang efektif pada tanggal 10 Maret 2023. Dari transaksi penjualan ini, Portco mencatat laba dari penjualan investasi di ISAB sebesar Rp4.979.149.422

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

PT Margautama Nusantara (MUN) (continued)

Following the change of ownership from the new share issuance, the Company remeasure its investment in MUN based on its share of the net asset value of MUN. The gain amounting to Rp200,994,422,622 for the year ended December 31, 2024 was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB)

On February 7, 2023, Portco, a direct subsidiary, entered into a Sale Purchase Agreement with PT LDC Indonesia to sell and transfer 39% of PT Intisentosa Alambahtera's (ISAB) shares owned by Portco. The selling price is USD5,700,000 or equivalent to Rp87,951,000,000 which effective on March 10, 2023. From this sale transaction, Portco recorded gain from the sale of investment in ISAB of Rp4.979.149.422.

Summary of financial information of associate entity and joint venture:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
MUN	11.994.096.115.734	3.202.544.091.580	756.321.148.123	377.466.206.245	9.621.395.857	MUN
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	(Rugi)/laba tahun berjalan/ (Loss)/profit for the year	(Rugi)/penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/income	
JJC	15.289.796.000.000	11.148.876.000.000	893.421.000.000	(407.840.000.000)	(407.872.000.000)	JJC
JLB	2.194.392.473.892	249.694.254.092	534.044.380.807	265.635.684.062	1.849.179.872	JLB
MUN	14.060.624.315.409	7.355.077.511.655	1.399.109.235.361	(261.121.218.520)	(1.931.556.862)	MUN

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan						Cost
Pemilik langsung						Direct acquisition
Tanah dan hak atas tanah	15.845.003.093	240.000.000	-	-	16.085.003.093	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	80.990.684.091	3.110.470.460	-	(118.788.976)	83.982.365.575	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	9.452.975.096	2.617.083.866	(436.095.550)	51.987.446	11.685.950.858	Machinery and equipment
Peralatan kantor	25.802.892.523	2.595.962.652	(13.190.634)	(1.230.624.612)	27.155.039.929	Office equipment
Kendaraan	14.697.999.138	2.483.566.613	-	10.965.000	17.192.530.751	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	9.295.220.919	-	-	9.295.220.919	Construction in progress
	146.789.553.941	20.342.304.510	(449.286.184)	(1.286.461.142)	165.396.111.125	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilik langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	34.421.963.838	4.005.183.726	-	-	38.427.147.564	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	9.815.050.822	579.931.870	-	-	10.394.982.692	Machinery and equipment
Peralatan kantor	21.021.419.878	1.649.504.793	(1.773.381)	(968.679.302)	21.700.471.988	Office equipment
Kendaraan	7.532.914.667	1.993.708.555	-	-	9.526.623.222	Vehicles
	72.791.349.205	8.228.328.944	(1.773.381)	(968.679.302)	80.049.225.466	
Neto	73.998.204.736				85.346.885.659	Net
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dekonsolidasi*/ Deconsolidation*	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2023
Biaya perolehan						Cost
Pemilik langsung						Direct acquisition
Tanah dan hak atas tanah	15.767.423.093	77.580.000	-	-	15.845.003.093	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	112.960.726.023	2.457.082.952	-	(34.427.124.884)	80.990.684.091	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	39.417.572.433	2.084.585.259	(7.440.000)	(32.041.742.596)	9.452.975.096	Machinery and equipment
Peralatan kantor	54.459.579.843	2.346.270.519	-	(31.002.957.839)	25.802.892.523	Office equipment
Kendaraan	33.044.003.098	1.058.705.533	(2.882.626.475)	(16.522.083.018)	14.697.999.138	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.280.789.415	-	-	(1.280.789.415)	-	Construction in progress
	256.930.093.905	8.024.224.263	(2.890.066.475)	(115.274.697.752)	146.789.553.941	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilik langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	43.778.668.075	5.580.934.336	-	(14.937.638.573)	34.421.963.838	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	32.923.527.581	3.631.669.448	-	(26.740.146.207)	9.815.050.822	Machinery and equipment
Peralatan kantor	45.937.517.777	3.185.084.021	-	(28.101.181.920)	21.021.419.878	Office equipment
Kendaraan	21.213.783.974	3.542.225.757	(2.058.932.187)	(15.164.162.877)	7.532.914.667	Vehicles
	143.853.497.407	15.939.913.562	(2.058.932.187)	(84.943.129.577)	72.791.349.205	
Neto	113.076.596.498				73.998.204.736	Net

*) Merupakan pengurangan akibat dekonsolidasi MUN sebesar Rp30.331.568.175 (Catatan 1d)/Represents deduction from the deconsolidation of MUN amounting to Rp30,331,568,175 (Note 1d)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa tanah dan kendaraan sejumlah masing-masing Rp5.222.242.358 dan Rp3.996.381.957 dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 22) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.909.722.755	11.087.171.567
Beban pokok iklan dan parkir	294.165.537	-
Beban pokok pengolahan air (Catatan 30b)	24.440.652	36.302.750
Pengumpul pendapatan tol (Catatan 30c)	-	2.258.997.043
Pelayanan pemakai jalan tol (Catatan 30e)	-	2.204.508.452
Pemeliharaan jalan tol	-	352.933.750
Jumlah	8.228.328.944	15.939.913.562

11. FIXED ASSETS (continued)

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, fixed assets in the form of land and vehicles amounting to Rp5,222,242,358 and Rp3,996,381,957, respectively, were pledged as collateral for bank loans (Note 22) and consumer financing liabilities (Note 21).

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

General and administrative expenses (Note 31)
Cost of advertising and parking
Cost of water treatment (Note 30b)
Toll revenue collector (Note 30c)
Toll user services (Note 30e)
Toll road maintenance

Total

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), Badan Usaha Milik Negara, sebagai pembeli tunggal penjualan listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga mini-hidro IME, entitas anak tidak langsung.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	358.025.602.114	374.990.251.617
Penambahan:		
Pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan	27.597.741.856	28.985.930.496
Ditagihkan ke PLN (dipindahkan ke piutang usaha)	(45.950.580.000)	(45.950.580.000)
Saldo akhir	339.672.763.970	358.025.602.113
Dikurangi: Bagian lancar	(19.077.958.317)	(18.352.838.144)
Piutang perjanjian sewa pembiayaan - jangka panjang	320.594.805.653	339.672.763.969

12. FINANCE LEASE RECEIVABLE

Finance lease receivable related to the sale and purchase agreement of electricity with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), a state-owned company, as the single off-taker of the electricity sales generated by the IME's, an indirect subsidiary, mini-hydro electric power plant.

Beginning balance
Additions:
Finance income from finance lease receivables
Billed to PLN (transferred to trade receivables)
Ending balance
Less: Current portion
Non-current portion of finance lease receivables

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penerimaan sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Berdasarkan tanggal jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	45.173.918.400	45.950.580.000
Antara 1-2 tahun	36.630.640.800	45.173.918.400
Antara 2-5 tahun	109.891.922.400	183.153.204.000
Lebih dari 5 tahun	399.884.495.400	363.253.854.600
Jumlah penerimaan sewa pembiayaan masa depan	591.580.977.000	637.531.557.000
Dikurangi: pembayaran bunga masa depan	(251.908.213.030)	(279.505.954.887)
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	339.672.763.970	358.025.602.113
Dikurangi: Bagian lancar	(19.077.958.317)	(18.352.838.144)
Bagian jangka panjang	320.594.805.653	339.672.763.969

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibutuhkan.

Piutang sewa pembiayaan dikenakan tingkat diskonto 7,89% per tahun. Jangka waktu sewa adalah selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.

Pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.597.741.856 dan Rp28.985.930.496, yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan (Catatan 28).

12. FINANCE LEASE RECEIVABLE (continued)

The future minimum lease payments are as follows:

<i>Based on due date:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>Between 1-2 years</i>
<i>Between 2-5 years</i>
<i>More than 5 years</i>
<i>Total future financial lease payments</i>
<i>Less: future interest payments</i>
<i>Present value of finance lease receivable</i>
<i>Less: Current portion</i>
Non-current portion

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2024, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for expected credit losses is necessary to be provided.

The finance lease receivable is subject to a discount rate of 7.89% per annum. The lease term is for 20 years until 2040.

Interest income during 2024 and 2023 amounting to Rp27,597,741,856 and Rp28,985,930,496, respectively, which was recorded as component of revenues (Note 28).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. KONSESI JASA

a. Piutang atas Perjanjian Konseksi Jasa

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	188.814.280.247	194.221.630.997
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	124.770.629.150	130.574.633.862
Jumlah	313.584.909.397	324.796.264.859
Bagian lancar	(40.664.668.454)	(39.967.350.750)
Piutang konseksi jangka Panjang	272.920.240.943	284.828.914.109

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang atas perjanjian konseksi jasa dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibutuhkan.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") terkait Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), entitas anak tidak langsung, yang dicatat sebagai jasa konseksi. Pergerakan dari aset konseksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	194.221.630.997	199.011.316.523
Penambahan:		
Pendapatan bunga dari jasa konseksi	23.381.960.902	23.999.626.126
Penerimaan dari PLN	(28.789.311.652)	(28.789.311.652)
Saldo akhir	188.814.280.247	194.221.630.997
Bagian lancar	(6.104.668.454)	(5.407.350.750)
Piutang konseksi jangka panjang	182.709.611.793	188.814.280.247

13. SERVICE CONCESSIONS

a. Service Concession Arrangement Receivables

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	188.814.280.247	194.221.630.997
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	124.770.629.150	130.574.633.862
Jumlah	313.584.909.397	324.796.264.859
Bagian lancar	(40.664.668.454)	(39.967.350.750)
Piutang konseksi jangka Panjang	272.920.240.943	284.828.914.109

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2024, management is of the opinion that all service concession arrangement receivables are realizable and no provision for expected credit losses is necessary to be provided.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") related to the Power Purchase Agreement with PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL"), an indirect subsidiary, that is accounted for as service concession arrangement. The movements in the concession financial assets are as follows:

Beginning balance	194.221.630.997	199.011.316.523
Additions:		
Finance income from service concession	23.381.960.902	23.999.626.126
Received from PLN	(28.789.311.652)	(28.789.311.652)
Ending balance	188.814.280.247	194.221.630.997
Current portion	(6.104.668.454)	(5.407.350.750)
Non-current portion of concession receivables	182.709.611.793	188.814.280.247

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. KONSESI JASA (lanjutan)

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Aset keuangan konsesi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh RPSL untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Pontianak (Catatan 2n).

PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM)

Piutang dari KIM terkait Perjanjian Jual Beli Air dengan PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC"), entitas anak tidak langsung, yang dicatat sebagai jasa konsesi. Pergerakan dari aset konsesi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	130.574.633.865	116.124.622.109
Penambahan:		
Pendapatan bunga		
dari jasa konsesi	21.683.437.041	11.243.446.036
Pendapatan jasa konsesi	6.299.582.095	8.619.388.364
Pendapatan konstruksi	1.668.584.149	14.450.011.756
Ditagihkan ke KIM (direklasifikasi ke piutang usaha)	(35.455.608.000)	(19.862.834.403)
Saldo akhir	124.770.629.150	130.574.633.862
Bagian lancar	(34.560.000.000)	(34.560.000.000)
Piutang konsesi jangka panjang	90.210.629.150	96.014.633.862

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 37)					
Biaya perolehan	240.724.818.396	19.788.105.400	-	-	260.512.923.796
Akumulasi amortisasi	82.712.279.926	12.867.364.805	-	-	95.579.644.731
Neto	158.012.538.470				164.933.279.065
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37)					
Biaya perolehan	4.830.969.546.975	815.225.627.405	-	(5.646.195.174.380)	-
Akumulasi amortisasi	998.408.798.876	67.217.941.257	-	(1.065.626.740.133)	-
Neto	3.832.560.748.099				-
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 37)					
Biaya perolehan	239.660.768.546	1.064.049.850	-	-	240.724.818.396
Akumulasi amortisasi	69.628.492.212	13.083.787.714	-	-	82.712.279.926
Neto	170.032.276.334				158.012.538.470
Jumlah	4.002.593.024.433				158.012.538.470

13. SERVICE CONCESSIONS (continued)

a. Service Concession Arrangement Receivables (continued)

Concession financial assets are used as collateral to the loan obtained by RPSL for construction of Biomass Powerplant (PLTBm) in Pontianak (Note 2n).

PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM)

Receivable from KIM related to the Water Purchase Agreement with PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC"), an indirect subsidiary, that is accounted for as service concession arrangement. The movements in the concession financial assets are as follows:

Beginning balance
Additions:
Finance income from service concession
Concession service revenue
Construction revenue Billed to KIM (reclassified to trade receivables)
Ending balance
Current portion
Non-current portion of concession receivables

b. Intangible Assets of Service Concession Arrangement

December 31, 2024
Water treatment concession rights (Note 37)
Cost
Accumulated amortization
Net
December 31, 2023
Toll road concession rights (Note 37)
Cost
Accumulated amortization
Net
Water treatment concession rights (Note 37)
Cost
Accumulated amortization
Net
Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. KONSESI JASA (lanjutan)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi (lanjutan)

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan hak pengusahaan pengolahan air yang dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.867.364.807 dan Rp80.301.728.971 (Catatan 30).

Aset-aset hak pengelolaan air bersih pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp77.859.960.000. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen entitas anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. SERVICE CONCESSIONS (continued)

b. Intangible Assets of Service Concession Arrangement (continued)

Amortization expenses of toll road concession rights and water treatment concession rights that were charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2024 and 2023 amounting Rp12,867,364,807 and Rp80,301,728,971, respectively (Note 30).

Water treatment concession rights assets as of December 31, 2024 were insured against fire, theft, and other possible risks under insurance policies amounting to Rp77,859,960,000. The subsidiaries' managements believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on review of the subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset Hak Guna - Neto

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	1.565.100.076	-	-	1.565.100.076	Land
Ruang kantor	10.948.976.270	892.110.182	(5.143.743.198)	-	6.697.343.254	Office spaces
Kendaraan	551.515.256	-	(551.515.256)	-	-	Vehicles
Total biaya perolehan	11.500.491.526	2.457.210.258	(5.695.258.454)	-	8.262.443.330	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	313.020.015	-	-	313.020.015	Land
Ruang kantor	9.863.354.567	1.531.266.103	(5.143.743.198)	410.694	6.251.288.166	Office spaces
Kendaraan	551.925.950	-	(551.515.256)	(410.694)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	10.415.280.517	1.844.286.118	(5.695.258.454)	-	6.564.308.181	Total accumulated depreciation
Neto	1.085.211.009				1.698.135.149	Net
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4.139.112.960	-	-	(4.139.112.960)	-	Land
Ruang kantor	14.468.398.428	4.340.844.038	(4.340.844.038)	(3.519.422.158)	10.948.976.270	Office spaces
Kendaraan	734.079.233	-	(182.563.977)	-	551.515.256	Vehicles
Total biaya perolehan	19.341.590.621	4.340.844.038	(4.523.408.015)	(7.658.535.118)	11.500.491.526	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	965.793.024	827.822.592	-	(1.793.615.616)	-	Land
Ruang kantor	11.490.205.996	6.059.178.877	(4.340.844.038)	(3.345.186.268)	9.863.354.567	Office spaces
Kendaraan	368.200.797	275.156.503	(91.431.350)	-	551.925.950	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	12.824.199.817	7.162.157.972	(4.432.275.388)	(5.138.801.884)	10.415.280.517	Total accumulated depreciation
Neto	6.517.390.804				1.085.211.009	Net

*) Termasuk pengurangan akibat dekonsolidasi MUN sebesar Rp2.519.733.234 (Catatan 1d)/Including deduction from the deconsolidation of MUN amounting to Rp2,519,733,234 (Note 1d)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Penyesuaian*/ Adjustment*	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2024	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Tanah	-	1.565.100.076	250.895.547	-	(799.537.440)	1.016.458.183	Land
Ruang kantor	1.118.954.660	892.110.182	45.553.898	-	(1.600.825.487)	455.793.253	Office Space
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Jumlah	1.118.954.660	2.457.210.258	296.449.445	-	(2.400.362.927)	1.472.251.436	Total
	1 Januari January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Penyesuaian*/ Adjustment*	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2023	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Tanah	2.812.253.376	-	149.233.888	(2.961.487.264)	-	-	Land
Ruang kantor	3.070.573.952	4.340.844.038	273.544.279	(1.325.143.361)	(5.240.864.248)	1.118.954.660	Office Space
Kendaraan	370.013.415	-	6.262.959	-	(376.276.374)	-	Vehicles
Jumlah	6.252.840.743	4.340.844.038	429.041.126	(4.286.630.625)	(5.617.140.622)	1.118.954.660	Total

*) Termasuk pengurangan akibat dekonsolidasi MUN (Catatan 1d) Including deduction from the deconsolidation of MUN (Note 1d)

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on time basis:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	1.472.251.436	1.118.954.660	Current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.531.266.103	7.162.157.972	General and administrative expenses (Note 31)
Beban langsung dan harga pokok penjualan (Catatan 30b)	313.020.015	-	Direct costs and cost of sales (Note 30b)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	296.449.445	429.041.126	Interest expenses on lease liabilities (Note 34)
Jumlah	2.140.735.563	7.591.199.098	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing entitas anak tidak langsung berikut pada tanggal akuisisi:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Goodwill		
dari akuisisi:		
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ('RPSL')	30.155.716.775	38.099.655.530
PT Sarana Catur Tirta Kelola ('SCTK')	6.217.234.883	6.217.234.883
PT Jasa Sarana Nusa Makmur ('JSNM')	6.032.065.491	6.032.065.491
PT Dain Celicani Cemerlang ('DCC')	1.419.338.247	1.419.338.247
PT Inpolo Meka Energi ('IME')	593.012.594	593.012.594
Saldo akhir	44.417.367.990	52.361.306.745

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Asumsi signifikan yang digunakan adalah tingkat diskonto sebesar antara 7,74%-10,35% dan tingkat pertumbuhan sebesar antara 0,00%-7,43%.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing entitas menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

15. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual indirect subsidiaries as at the acquisition dates:

	Goodwill
	from acquisition:
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ('RPSL')	38.099.655.530
PT Sarana Catur Tirta Kelola ('SCTK')	6.217.234.883
PT Jasa Sarana Nusa Makmur ('JSNM')	6.032.065.491
PT Dain Celicani Cemerlang ('DCC')	1.419.338.247
PT Inpolo Meka Energi ('IME')	593.012.594
Ending balance	52.361.306.745

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.

Significant assumptions used were the discount rates ranging from 7.74%-10.35% and growth rates ranging from 0.00% to 7.43%.

The changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the entity to significantly exceed their respective recoverable value.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	<u>4.137.222.116</u>	<u>4.449.150.468</u>

Others (each below Rp500,000,000)

Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
1 - 30 hari	4.055.185.746	3.818.344.293
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	82.036.370	630.806.175
Jumlah	<u>4.137.222.116</u>	<u>4.449.150.468</u>

1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.309.401.656	7.309.401.656
PT Acset Indonusa Tbk	3.654.700.828	3.654.700.828
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.393.458.860	2.505.369.945
Jumlah	<u>14.357.561.344</u>	<u>13.469.472.429</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(14.357.561.344)</u>	<u>(13.469.472.429)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa Tbk
Others (each below Rp500,000,000)

Total

Current maturities

Non-current portion

Utang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk merupakan utang atas uang muka investasi pada konsorsium MMN - ADHI - ACSET untuk proyek Jalan Tol JORR Elevated ruas Cikunir - Ulujami.

Payable to PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Acset Indonusa Tbk represents advances in investment to MMN - ADHI - ACSET Consortium for the JORR Elevated Toll Road Project Cikunir - Ulujami.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bonus	9.167.303.052	4.381.938.072
Beban bunga	3.467.575.903	525.440.313
Jasa professional	1.706.002.500	997.966.224
Lain-lain	3.013.395.725	3.515.229.466
Jumlah	<u>17.354.277.180</u>	<u>9.420.574.075</u>

Bonus
Interest expenses
Professional fees
Others

Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Perusahaan:			Company:
Klaim pengembalian pajak penghasilan	356.990.847	1.520.000.000	Refundable corporate income taxes
Entitas anak:			Subsidiaries:
Klaim pengembalian pajak penghasilan	9.176.962.258	12.462.072.842	Refundable corporate income taxes
Jumlah	<u>9.533.953.105</u>	<u>13.982.072.842</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	524.300.885	1.445.150.721	Article 21
Pasal 23	131.001.567	20.243.597	Article 23
Pasal 4 (2)	766.206	34.958.610	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-	7.621.391.018	Value Added Tax - Out
Sub jumlah	<u>656.068.658</u>	<u>9.121.743.946</u>	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 29	3.608.674.932	4.436.638.814	Article 29
Pasal 23	630.567.233	6.558.322.804	Article 23
Pasal 21	386.062.366	556.494.744	Article 21
Pasal 4 (2)	140.542.298	283.601.380	Article 4 (2)
Pasal 26	-	900.100	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	68.858.611	102.440.306	Value Added Tax - Out
Sub jumlah	<u>4.834.705.440</u>	<u>11.938.398.148</u>	Sub total
Jumlah	<u>5.490.774.098</u>	<u>21.060.142.094</u>	Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	8.874.239.205	60.671.805.097	- Current year
- Kekurangan pajak penghasilan tahun sebelumnya	519.733.904	393.173.000	- Under provision for prior year corporate income tax
	<u>9.393.973.109</u>	<u>61.064.978.097</u>	
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Entitas anak	3.637.365.698	8.373.002.279	Subsidiaries
	<u>3.637.365.698</u>	<u>8.373.002.279</u>	
Jumlah	<u>13.031.338.807</u>	<u>69.437.980.376</u>	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	344.449.585.510	(166.434.698.572)
Dikurangi:		
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	282.791.649.922	(168.651.259.869)
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	61.657.935.588	(2.216.561.297)
Beda temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	(6.920.562.281)	3.782.225.032
Penyusutan aset tetap	(492.351.428)	(156.202.442)
Penyusutan aset hak guna	1.085.211.009	4.340.844.036
Beban sewa	(845.418.446)	(4.536.635.248)
Beban bunga atas liabilitas sewa	15.204.158	195.791.210
Bonus	1.536.739.741	2.817.056.691
Jumlah beda temporer	(5.621.177.247)	6.443.079.279
Beda tetap:		
Pegawai	-	1.607.996.891
Sumbangan	774.576.935	1.396.058.964
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.441.688.563)	(798.097.058)
Dividen	(105.800.848.020)	(28.764.845.987)
Lain-lain	5.827.835.940	14.738.523.127
Jumlah beda tetap	(100.640.123.708)	(11.820.364.063)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(44.603.365.367)	(3.160.723.487)
Akumulasi kerugian fiskal terdiri atas:		
2024	(44.603.365.367)	-
2023	(3.160.723.487)	(3.160.723.487)
2022	(295.013.946)	(295.013.946)
Akumulasi rugi fiskal	(48.059.102.800)	(3.455.737.433)

19. TAXATION (continued)

d. Fiscal Computation

A reconciliation between profit/(loss) before tax as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

Profit/(loss) before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit/(loss) before tax of subsidiaries and elimination
Profit/(loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Post-employment benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right of use asset
Rent expenses
Interest expenses of lease liabilities
Bonus
Total temporary differences
Permanent differences:
Employees
Donations
Income already subjected to final tax
Dividend
Others
Total permanent differences
Estimated fiscal loss - current year
Accumulated fiscal loss carried forward consists of:
2024
2023
2022
Accumulated fiscal losses

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Fiskal (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal selama tahun berjalan, sebagaimana disebutkan di atas, akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2024 yang akan dilaporkan ke kantor pajak. Perusahaan telah melaporkan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan tahun 2023.

e. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp10.573.002.616 yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	4.366.086.580	(4.173.335.343)	-	192.751.237	Fiscal losses
Imbalan pasca-kerja	2.617.625.434	98.414.608	(596.088.694)	2.119.951.348	Post-employment benefits
Bonus	305.885.259	(305.885.259)	-	-	Bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.221.269.631)	1.221.269.631	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap dan aset takberwujud	(2.791.613.654)	2.791.613.654	-	-	Fixed assets and Intangible assets
Jumlah	3.276.713.988	(367.922.709)	(596.088.694)	2.312.702.585	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	(973.213.474)	973.213.474	-	-	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	667.503.382	518.727.954	(140.454.575)	1.045.776.761	Post-employment benefits
Provisi pemeliharaan jalan tol	77.987.251	(77.987.251)	-	-	Toll road maintenance provision
Beban akrual	125.429.304	(125.429.304)	-	-	Accrued expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	(719.074.639)	(2.867.029.301)	-	(3.586.103.940)	Allowance for impairment of receivables
Bonus	65.922.115	166.835.470	-	232.757.585	Bonus
Aset tetap dan aset takberwujud	(8.295.181.299)	(1.964.816.925)	-	(10.259.998.224)	Fixed assets and intangible assets
Aset hak guna	(33.970.347)	107.042.894	-	73.072.547	Right of use asset
Jumlah	(9.084.597.707)	(3.269.442.989)	(140.454.575)	(12.494.495.271)	Total

19. TAXATION (continued)

d. Fiscal Computation (continued)

Estimated fiscal loss the year, as stated above, will be reported in the Corporate Income Tax Returns ("SPT PPh Badan") reported to the tax office in 2024. The Company has reported fiscal loss for 2023, as stated above, in 2023 SPT PPh Badan.

e. Deferred Taxes

As of December 31, 2024, the Company did not recognize deferred tax assets amounting to Rp10,573,002,616 which came from fiscal losses that do not fulfill recognition criteria.

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purpose for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi*/ Deconsolidation*	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2023
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas Anak						The Subsidiaries
Rugi fiskal	5.131.844.925	(765.758.345)	-	-	4.366.086.580	Fiscal losses
Imbalan pasca-kerja	2.436.208.198	113.009.339	68.407.897	-	2.617.625.434	Post-employment benefits
Bonus	176.604.723	129.280.536	-	-	305.885.259	Bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.221.269.631)	-	-	(1.221.269.631)	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap dan aset takberwujud	(1.495.477.444)	(1.296.136.210)	-	-	(2.791.613.654)	Fixed assets and Intangible assets
Jumlah	6.249.180.402	(3.040.874.311)	68.407.897	-	3.276.713.988	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						The Subsidiaries
Rugi fiskal	34.661.936.721	17.313.723.753	-	(52.948.873.948)	(973.213.474)	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	5.681.431.873	323.593.937	(9.022.183)	(5.328.500.245)	667.503.382	Post-employment benefits
Provisi pemeliharaan jalan tol	2.671.334.967	572.843.031	-	(3.166.190.747)	77.987.251	Toll road maintenance provision
Beban akrual	125.429.304	-	-	-	125.429.304	Accrued expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.269.916	(737.344.555)	-	-	(719.074.639)	Allowance for impairment of receivables
Provisi pinjaman bank	40.677.503	157.750.839	-	(198.428.142)	-	Bank loan provision
Bonus	646.876.897	979.304.737	-	(1.560.259.519)	65.922.115	Bonus
Aset tetap dan aset takberwujud	(127.889.176.640)	(24.028.183.227)	-	143.622.178.568	(8.295.181.299)	Fixed assets and Intangible assets
Aset hak guna	(5.427.790)	86.183.717	-	(114.726.274)	(33.970.347)	Right of use asset
Jumlah	(84.048.647.249)	(5.332.127.968)	(9.022.183)	80.305.199.693	(9.084.597.707)	Total

*) Merupakan pengurangan akibat dekonsolidasi MUN sebesar Rp80.305.199.693 (Catatan 1d)/Represents deduction from the deconsolidation of MUN amounting to Rp80,305,199,693 (Note 1d)

f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

f. Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	344.449.585.510	(166.434.698.572)	Profit/(loss) before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	75.778.908.812	(36.615.633.686)	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(317.171.484)	(3.454.742.456)	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak-neto	(21.823.655.732)	95.002.813.444	Non-deductible expenses-net
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	519.733.904	393.173.000	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan penyesuaian	(41.126.476.693)	14.112.370.074	Unrecognized deferred tax assets and adjustments
Beban pajak penghasilan	13.031.338.807	69.437.980.376	Income tax expense

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

PT Inpola Meka Energi

Pajak penghasilan badan 2022

Pada tanggal 10 Januari 2024, IME menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp1.031.821.482. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, yaitu sebesar Rp1.189.367.998. Selisih sebesar Rp157.546.516 dicatat sebagai beban pajak tahun 2024.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari

Pajak penghasilan badan 2022

Pada tanggal 24 April 2024, RPSL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp1.898.312.036. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, yaitu sebesar Rp2.260.499.424. Selisih sebesar Rp362.187.388 dicatat sebagai beban pajak tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

g. Others

PT Inpola Meka Energi

Corporate income tax 2022

On January 10, 2024, IME received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,031,821,482. This amount is lower than the reported figure in the financial statements, which was Rp1,189,367,998. The difference of Rp157,546,516 was recorded as a tax expense in 2024.

PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari

Corporate income tax 2022

On April 24, 2024, RPSL received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,898,312,036. This amount is lower than the reported figure in the financial statements, which was Rp2,260,499,424. The difference of Rp362,187,388 was recorded as a tax expense in 2024.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Air	4.163.213.806	3.140.975.289
Iklan	1.530.769.460	1.579.078.296
Lain-lain	15.200.000	-
Jumlah	5.709.183.266	4.720.053.585
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.709.183.266)	(4.720.053.585)
Bagian jangka panjang	-	-

Pendapatan iklan diterima di muka merupakan penyewaan papan iklan di ruas jalan tol oleh MMI.

20. UNEARNED REVENUES

Water	3.140.975.289
Advertising	1.579.078.296
Others	-
Total	4.720.053.585
Less:	
Current maturities	(4.720.053.585)
Long-term portion	-

Unearned advertising revenue represents billboard rentals on toll roads owned by MMI.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandiri Tunas Finance	899.037.902	-
PT BCA Finance	817.922.213	455.621.109
PT Caterpillar Finance Indonesia	295.120.588	658.119.616
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	43.440.000	-
PT Astra Auto Finance	27.820.000	-
Jumlah	2.083.340.703	1.113.740.725
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.046.627.257)	(522.567.687)
Bagian jangka panjang	1.036.713.446	591.173.038

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
455.621.109	<i>PT BCA Finance</i>
658.119.616	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
-	<i>PT Astra Auto Finance</i>
1.113.740.725	<i>Total</i>
(522.567.687)	<i>Current maturities</i>
591.173.038	<i>Long-term portion</i>

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Astra Auto Finance dan PT Mitsui Lesing Capital Indonesia untuk membiayai pembelian kendaraan.

The Group entered into consumer financing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Astra Auto Finance and PT Mitsui Lesing Capital to finance purchase of vehicle.

Utang pembiayaan konsumen dikenakan suku bunga tetap untuk masing-masing perjanjian dengan kisaran tingkat suku bunga mulai 3,65%-9,50% (2023: 7,09%-15,69%) dengan jangka waktu pembayaran selama 3-4 tahun.

Consumer financing liabilities are subject to fixed interest rate for each agreement with interest rates ranging from 3.65%-9.50% (2023: 7.09%-15.69%) with a payment term of 3-4 years.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

This facility is guaranteed with the vehicles purchased.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")			PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
Kredit Investasi			Investment Credit
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")			PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")
Fasilitas (KI)	37.923.428.245	46.976.117.566	Facility (KI)
PT Bank Panin Indonesia Tbk ("Panin")			PT Bank Panin Indonesia Tbk ("Panin")
Kredit Investasi			Investment Credit
Perusahaan			The Company
Fasilitas (KI)	-	4.851.671.482	Facility (KI)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Kredit Pinjaman Berjangka			Loan Credit Facility
PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")			PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")
Fasilitas Pinjaman	94.000.000.000	100.000.000.000	Loan Facility
PT Sarana Catur Tirtakelola ("SCTK")			PT Sarana Catur Tirtakelola ("SCTK")
Fasilitas Pinjaman	114.049.444.270	107.393.346.490	Loan Facility
Total Mandiri	208.049.444.270	207.393.346.490	Mandiri Total
Pinjaman bank, neto	245.972.872.515	259.221.135.538	Bank loans, net
Lembaga keuangan (Catatan 22b)	224.228.950.102	254.332.777.018	Financial institution (Note 22b)
Sub-jumlah	470.201.822.617	513.553.912.556	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.878.255.315)	(2.599.227.443)	Unamortized transaction costs
Jumlah	467.323.567.302	510.954.685.113	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(64.758.899.679)	(54.994.521.722)	Less: Current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	402.564.667.623	455.960.163.391	Long-term portion of bank loans

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Peminjam/ Debtor	Fasilitas/ Facilities	Jatuh tempo pinjaman/ Maturity date	Tingkat suku bunga efektif/Effective rate		Jumlah fasilitas/ Total facilities
				2024	2023	
BCA	RPSL	KI	Mar 2028/ Mar 2028	8,75%	8,75%	138.600.000.000
SMI	IME	KI	Des 2030/ Dec 2030	8,5%	8,5%	375.000.000.000
Mandiri	SCTK	KI	Des 2029/ Dec 2029	8,67%	8,70%	130.000.000.000
Mandiri	DCC	KI	Des 2029/ Dec 2029	8,67%	8,70%	100.000.000.000
BCA	MUN*	TLNR	Des 2023/ Dec 2023	-	7,75%	1.000.000.000.000
BCA	MUN*	TLNR	Jun 2024/ Jun 2024	-	7,57%	3.224.000.000.000
BCA	MMN*	KI 2	Jul 2024/ Jul 2024	-	8,25%	69.640.000.000
BCA dan Sulselbar	MMN*	KI Sindikasi	Jul 2030/ Jul 2030	-	7,21% - 8,65%	1.547.487.000.000
BCA	JTSE*	KI 3	Nov 2023/ Nov 2023	-	8,25%	120.558.000.000
BCA	JTSE*	KI 4	Sept 2035/ Sept 2035	-	8,25%	143.370.874.240
BCA	JTSE*	KI 5	Okt 2035/ Oct 2035	-	8,25%	96.000.000.000
BCA	BSD*	KI 3	Mei 2024/ May 2024	-	8,25%	9.384.000.000
BCA	BSD*	KI 4	Mei 2024/ May 2024	-	7,50%	750.000.000.000
BCA	BSD*	KI 5	Feb 2036/ Feb 2036	-	8,25%	637.315.777.777
Panin	NI**	KI	Jun 2024/ Jun 2024	-	9,00%	61.000.000.000

*) Dekonsolidasi MUN dan entitas anaknya pada 28 Desember 2023 (Catatan 1d)/Deconsolidation of MUN and its subsidiaries on December 28, 2023 (Note 1d)

**) Dilunasi pada tanggal 13 Juni 2024 /Fully repaid on June 13, 2024.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 November 2016, RPSL, entitas anak EI, mendapat Fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp138.600.000.000 yang digunakan untuk proyek PLTBm Pontianak dan modal kerja.

Pada tanggal 3 Juli 2020, RPSL mendapat perpanjangan jatuh tempo pembayaran hingga 27 Maret 2028 dan suku bunga berubah menjadi 8,50%.

Agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan PLTBm x 15 MW, termasuk mesin dan peralatan, seluruh saham RPSL, piutang dan persediaan.

Beban bunga selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.708.199.375 dan Rp4.742.007.966.

Selama masa berlaku perjanjian tersebut, RPSL harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan maksimum pinjaman sebesar Rp61.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit ruang kantor dengan total luas 674,6 m² yang terletak di Equity Tower Lantai 38, Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibeli melalui pinjaman ini.

Perjanjian utang antara Perusahaan dan Panin memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin untuk:

- a) menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- b) melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

Beban bunga selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp130.406.292 dan Rp921.199.475.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2024.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 28, 2016, RPSL, a subsidiary of EI, received an Investment Credit Facility from BCA amounting to Rp138,600,000,000 which was used to PLTBm Pontianak's project and working capital.

On July 3, 2020, RPSL received extension of the maturity date to March 27, 2028 and interest rate changed to 8.50%.

Loan collateral represents of PLTBm x 15 MW land and building, including machinery and equipment, all RPSL's shares, receivables and inventories.

Interest expenses during 2024 and 2023 amounting to Rp3,708,199,375 and Rp4,742,007,966, respectively.

During the effective period of the agreement, RPSL shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 3 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On June 13, 2014, the Company obtained a long-term loan facility from Panin with a maximum loan of Rp61,000,000,000. The loan was used to finance the purchase of 3 (three) units of office space with a total area of 674.6 m² located in Equity Tower 38th floor, Jakarta. The loan is secured by office space purchased through this loan.

Loan agreement between the Company and Panin imposes several restrictions that require the Company to obtain prior written approval from Panin for:

- a) using the credit facility not in accordance with the agreed loan purpose;
- b) make a business expansion or reduction.

Interest expense for 2024 and 2023 amounting to Rp130,406,292 and Rp921,199,475, respectively.

The loan has been fully repaid by the Company on June 13, 2024.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2023, PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC") dan PT Sarana Catur Tirtakelola ("SCTK") memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sesuai dengan Akta No. 17 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta dengan maksimum pinjaman sebesar Rp230.000.000.000.

Fasilitas tersebut terdiri dari:

- Tranche A sebesar Rp130.000.000.000 yang wajib digunakan SCTK untuk pembayaran kembali utang bank, membiayai kebutuhan belanja modal, dan membayar pinjaman pemegang saham.
- Tranche B sebesar Rp100.000.000.000 yang wajib digunakan DCC untuk membayar pinjaman pemegang saham dan membiayai belanja modal.

Jangka waktu pinjaman adalah 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun setiap 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin oleh seluruh piutang usaha masing-masing Debitur, seluruh saham milik Potum dalam SCTK dan DCC, seluruh saham milik Tuan Agus Rahardja Madjiah dan Nyota Hajjah Ratna Dewi Panduwinata dalam SCTK, seluruh saham milik Tuan David Suryabara dalam DCC, seluruh rekening yang dimiliki SCTK dan DCC, *Water Treatment Plant (WTP)* milik SCTK dan JSNM, pipa milik STR, *Letter of Undertaking (LoU)*, tanah milik SCTK, jaminan perusahaan dari Potum, dan jaminan perorangan dari Tuan Agus Rahardja Madjiah dan Nyonya Hajjah Ratna Dewi Panduwinata.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, DCC dan SCTK telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp120.393.346.490 dan Rp107.393.346.490.

Total beban bunga yang diakui DCC dan SCTK selama periode 2024 adalah sebesar Rp18.334.146.936.

Selama masa berlaku perjanjian tersebut, SCTK dan DCC harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk

On December 18, 2023, PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC") and PT Sarana Catur Tirtakelola ("SCTK") obtained a term loan credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") based on Deed No. 17 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notary in Jakarta with a maximum loan of Rp230,000,000,000.

The facility consists of:

- Tranche A of Rp130,000,000,000 which should be used by SCTK to repay the remaining bank loan (refinancing), to finance SCTK's capital expenditure, and to repay the shareholder's loan.
- Tranche B of Rp100,000,000,000 which should be DCC to repay the shareholder's loan and finance DCC's capital expenditure.

The term of the loan is 72 months from the date of signing of the Credit Agreement. This facility is subjected to an interest rate of 3-months JIBOR + margin 1.75% per year every 3 months.

This loan is secured by all trade receivables of each Debtor, all shares owned by Potum in SCTK and DCC, all shares owned by Mr. Agus Rahardja Madjiah and Mrs. Hajjah Ratna Dewi Panduwinata in SCTK, all shares owned by Mr. David Suryabara in DCC, all accounts owned by SCTK and DCC, *Water Treatment Plant (WTP)* owned by SCTK and JSNM, pipes owned by STR, *Letter of Undertaking (LoU)*, land owned by SCTK, company guarantee from Potum, and individual guarantee from Mr. Agus Rahardja Madjiah and Mrs. Hajjah Ratna Dewi Panduwinata.

As of December 31, 2024, DCC and SCTK has make a drawdown of loan amounting to Rp120,393,346,490 and Rp107,393,346,490.

The total interest expense recognized by DCC and SCTK for the period 2024 amounting to Rp18,334,146,936.

During the effective period of the agreement, SCTK and DCC shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Lembaga Keuangan

PT Inpola Meka Energi (IME)

Pada tanggal 22 November 2021, IME, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dengan jumlah pokok pembiayaan tidak lebih dari Rp375.000.000.000.

Fasilitas tersebut terdiri dari:

- (i) Tranche A Rp222.049.000.000 untuk *refinancing* fasilitas pembiayaan *existing* di Bank BCA;
- (ii) Tranche B Rp19.581.000.000 untuk pelunasan biaya konstruksi proyek dan pembangunan sarana dan prasarana proyek;
- (iii) Tranche C Rp67.370.000.000 untuk *refinancing* utang kepada pemegang saham sebagai komposisi pembiayaan maksimum 77% dari RAB Proyek atau realisasi biaya proyek.
- (iv) Tranche D Rp66.000.000.000 untuk pembangunan jalur transmisi menuju Gardu Induk 150 kV.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IME telah menggunakan fasilitas dari Tranche A dan C.

Perjanjian pinjaman antara IME dan SMI memiliki jangka waktu 9 tahun dan nilai bagi hasil yang dihitung sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 4,25%, dan dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan berikut mesin dan perlengkapannya yang tertanam di atas lahan proyek.
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki nasabah dari PT PLN (Persero).
- Hasil klaim asuransi.
- Seluruh saham IME yang dimiliki oleh pemegang saham.
- Sejumlah dana pada rekening pengumpulan.
- Akta Pernyataan Kesanggupan dari PT Nusantara Infrastructure Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Imbalan bagi hasil yang dicatat sebagai beban keuangan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp20.783.287.706 (2023: Rp18.424.368.381).

22. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Financial Institution

PT Inpola Meka Energi (IME)

On November 22, 2021, IME, an indirect subsidiary, obtained a loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) based on Musyarakah Mutanaqisah Principle with a principal amount of no more than Rp375,000,000,000.

These facilities consist of:

- (i) Tranche A Rp222,049,000,000 for *refinancing* existing financing facilities at Bank BCA;
- (ii) Tranche B Rp19,581,000,000 for the settlement of project construction costs and the construction of project facilities and infrastructure;
- (iii) Tranche C Rp67,370,000,000 for *refinancing* debt to shareholders as a maximum financing composition of 77% of the Project RAB or project cost realization.
- (iv) Tranche D Rp66,000,000,000 for the construction of a transmission line to the "Gardu Induk" 150 kV.

On December 31, 2024, IME has utilized facilities from Tranche A and C.

The loan agreement between IME and SMI has a term of 9 years and the value for profit sharing is calculated at 3 months JIBOR plus a margin of 4.25%, and with the following guarantees:

- Land and buildings along with machinery and equipment embedded on the project land.
- All bills and operating income owned by customers from PT PLN (Persero).
- Insurance claim results.
- All IME shares owned by shareholders.
- Amount of funds in the collection account.
- Deed of Commitment Statement from PT Nusantara Infrastructure Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Profit sharing which recorded as finance expense for 2024 amounting to Rp20,783,287,706 (2023: Rp18,424,368,381).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Lembaga Keuangan (lanjutan)

PT Inpola Meka Energi (IME) (lanjutan)

Selama masa berlaku perjanjian tersebut, IME harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman jangka panjang seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Financial Institution (continued)

PT Inpola Meka Energi (IME) (continued)

During the effective period of the agreement, IME shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 3.5 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, the Group has fulfilled the long-term loan requirements as stated in the credit agreement.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the Shareholders List provided by PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Agency) is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)	A	1	0,00%	35	PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)
	B	17.014.991.207	96,07%	1.191.049.384.490	
		17.014.991.208	96,07%	1.191.049.384.525	
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	695.716.986	3,93%	48.700.189.020	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		17.710.708.194	100,00%	1.239.749.573.545	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.727.291	0,01%	190.910.370	
		2.727.292	0,01%	190.910.405	
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)	B	13.220.263.850	74,65%	925.418.469.500	PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)
PT Indonesia Infrastructure Finance	B	1.451.267.500	8,20%	101.588.725.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	3.036.449.552	17,14%	212.551.468.640	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		17.710.708.194	100,00%	1.239.749.573.545	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 13 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) yang dilaksanakan oleh PT Metro Pacific Tollways Indonesia (penjual atau MPTI) dan PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (pembeli atau MPTIS), MPTI menyetujui untuk menjual dan mentransfer seluruh sahamnya sebanyak 13.220.263.850 lembar saham kepada MPTIS. Pengalihan saham ini diselesaikan melalui Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Desember 2023.

Pada tanggal 8 Januari 2024, MPTIS mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk menyampaikan Pernyataan Penawaran Tender sehubungan dengan rencana penawaran tender yang akan dilakukan MPTIS untuk membeli sebanyak-banyaknya 4.490.444.344 (empat miliar empat ratus sembilan puluh juta empat ratus empat puluh empat ribu tiga ratus empat puluh empat) saham yang mewakili 25,35% (dua puluh lima koma tiga puluh lima persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Telah diumumkan pada hari yang sama di 2 (dua) surat kabar yang berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily.

Rencana Penawaran Tender Sukarela ("VTO") atas saham Perusahaan oleh MPTIS telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-278/PM.02/2024 tanggal 15 Maret 2024 dan telah dipublikasikan pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 18 Maret 2024. Periode VTO1 dimulai pada 19 Maret 2024 dan berakhir pada 17 April 2024.

Selama periode VTO1, total 3.696.977.448 saham biasa yang mewakili 21,3% dari total saham biasa Perusahaan yang ditempatkan dan beredar ditenderkan secara sah dan diterima oleh para pemegang saham. Pada 24 April 2024, saham yang ditenderkan disilangkan melalui BEI yang difasilitasi oleh BCA Sekuritas dan diselesaikan dengan harga tender final Rp250 per saham. Pada 16 April 2024, MPTIS menginformasikan kepada OJK mengenai perpanjangan masa Penawaran Tender Sukarela yang akan dimulai pada 18 April 2024 hingga 17 Mei 2024 (VTO2). MPTIS menyampaikan keterbukaan informasi mengenai perpanjangan masa Penawaran Tender Sukarela beserta dokumen pendukungnya. Selama periode VTO2, total 79.491.160 saham biasa yang mewakili 0,46% dari total saham biasa Perusahaan yang ditempatkan dan beredar ditenderkan secara sah dan diterima oleh para pemegang saham. Pada 29 Mei 2024, saham yang ditenderkan disilangkan melalui BEI yang difasilitasi oleh BCA Sekuritas dan diselesaikan dengan harga tender final Rp250 per saham.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 13, 2023, based on the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) executed by PT Metro Pacific Tollways Indonesia (the seller or MPTI) and PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (the purchaser or MPTIS), MPTI agreed to sell and transfer its entire stake of 13,220,263,850 shares to MPTIS. The share transfer was completed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2023.

On January 8, 2024, MPTIS sent a letter to Financial Services Authority ("OJK") to submit the Tender Offer Statement in relation to the tender offer plan that MPTIS will conduct to purchase as many as 4,490,444,344 (four billion four hundred ninety million four hundred forty four thousand three hundred forty four) shares representing 25.35% (twenty five point thirty five percent) of the total issued and fully paid shares in the Company. It has been announced on the same day on 2 (two) newspapers with national circulation, namely Bisnis Indonesia and Investor Daily.

The Voluntary Tender Offer plan ("VTO") on the Company shares by MPTIS has obtained effective statement from the Financial Services Authority based on letter No.S-278/PM.02/2024 dated March 15, 2024 and has been published on 2 (two) newspapers with national circulation, namely Bisnis Indonesia and Investor Daily on March 18, 2024. The VTO1 period started on March 19, 2024 and ended on April 17, 2024.

During the VTO1 period, total of 3,696,977,448 common shares which represents 21.3% of the Company total issued and outstanding common shares were validly tendered and accepted by the shareholders. On April 24, 2024, tendered shares were crossed through IDX facilitated by BCA Sekuritas and settled at the final tender price of Rp250 per share. On April 16, 2024, MPTIS informed the OJK on the extension of the Voluntary Tender Offer period which will start on April 18, 2024 to May 17, 2024 (VTO2). MPTIS submitted the disclosure regarding the extension of the Voluntary Tender Offer period along with the supporting documents. During the VTO2 period, total of 79,491,160 common shares which represents 0.46% of the Company total issued and outstanding common shares were validly tendered and accepted by the shareholders. On May 29, 2024, tendered shares were crossed through IDX facilitated by BCA Sekuritas and settled at the final tender price of Rp250 per share.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 16 Mei 2024, MPTIS menginformasikan kepada OJK mengenai perpanjangan kedua periode Penawaran Tender Sukarela yang akan dimulai pada 20 Mei 2024 menjadi 19 Juni 2024 (VTO3). MPTIS menyampaikan keterbukaan informasi mengenai perpanjangan masa Penawaran Tender Sukarela beserta dokumen pendukungnya. Selama periode VTO3, total 18.258.750 saham biasa yang mewakili 0,11% dari total saham biasa Perusahaan yang ditempatkan dan beredar secara sah ditenderkan dan diterima oleh para pemegang saham. Pada 25 Juni 2024, saham yang ditenderkan disilangkan melalui BEI yang difasilitasi oleh BCA Sekuritas dan diselesaikan dengan harga tender final Rp250 per saham.

Pada tanggal 4 Desember 2024, MPTIS memperoleh persetujuan dari OJK untuk memperpanjang masa Penawaran Tender Sukarela (VTO 4) yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan 5 Maret 2025.

Pada tanggal pelaporan, MPTIS memiliki 17.014.991.208 saham Perusahaan yang mewakili 96,07% dari total saham biasa Perusahaan yang ditempatkan dan beredar.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa sebanyak 385.454.000 saham melalui IDX senilai Rp84.522.927.500. Pembelian kembali saham ini ditujukan untuk menstabilkan harga saham Perusahaan akibat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1-2/SEOJK.04/2013. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Pembelian ini dicatat pada akun "Modal saham yang diperoleh kembali".

23. SHARE CAPITAL (continued)

On May 16, 2024, MPTIS informed the OJK on the second extension of the Voluntary Tender Offer period which will start on May 20, 2024 to June 19, 2024 (VTO3). MPTIS submitted the disclosure regarding the extension of the Voluntary Tender Offer period along with the supporting documents. During the VTO3 period, total of 18,258,750 common shares which represents 0.11% of the Company total issued and outstanding common shares were validly tendered and accepted by the shareholders. On June 25, 2024, tendered shares were crossed through IDX facilitated by BCA Sekuritas and settled at the final tender price of Rp250 per share.

On December 4, 2024, MPTIS obtained approval from OJK to extend the period of the Voluntary Tender Offer (VTO 4) which started on December 6, 2024, until March 5, 2025.

As of the reporting date, MPTIS owned 17,014,991,208 Company shares which represents 96.07% of Company total issued and outstanding common shares.

In 2013, the Company repurchased its common shares totaling to 385,454,000 shares through IDX amounting to Rp84,522,927,500. The transaction has a purpose to stabilize the Company's shares price which was caused by a significant fluctuation of market condition according to the Command Letter of Financial Service Authority (OJK) No. 1-2/SEOJK.04/2013. The Company has rights to reissue the treasury stock in the future. All shares are issued and fully paid by the Company. This transaction has recorded in account "Treasury stock".

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham	1.958.166.045	1.958.166.045
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana tahun 2001	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.476.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham dan harga pelaksanaan Rp88 per saham pada tahun 2010	183.084.950.970	183.084.950.970
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2010	(1.306.306.218)	(1.306.306.218)
Agio saham dengan HMETD sebesar 2.475.036.314 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham dan harga pelaksanaan Rp200 per saham pada tahun 2018	321.754.720.820	321.754.720.820
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2018	(8.237.236.338)	(8.237.236.338)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tahun 2018	(32.799.735.420)	(32.799.735.420)
Selisih nilai transaksi entitas Sepengendali tahun 2023 (catatan 1d)	1.144.435.156.789	1.144.435.156.789
Jumlah	1.613.590.923.124	1.613.590.923.124

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital
Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Shares issuance costs on initial public offering in 2001
Additional paid-in capital 8,476,500,000 series B shares through issue shares with preemptive rights with par value of Rp70 per share at offering price of Rp88 per share in 2010
Shares issuance costs on initial public offering in 2010
Additional paid-in capital 2,475,036,314 series B shares through issue shares with preemptive rights with par value of Rp70 per share at offering price of Rp200 per share in 2018
Shares issuance costs on the limited public offering in 2018
Difference in transaction value with entities under common control in 2018
Difference in transaction value with entities under common control in 2023 (notes 1d)
Total

25. DIVIDEN, PENCADANGAN SALDO LABA, DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dividen dan pencadangan saldo laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 17 tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan wajib dan tidak adanya pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 51 tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp724.390.301 sebagai dana cadangan wajib dan tidak adanya pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan.

25. DIVIDEND, OTHER EQUITY COMPONENT, AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dividend and appropriation of retained earnings

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2023 which has been legalized by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 13, 2024, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends to the Company's shareholders.

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2022 which has been legalized by Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated May 24, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp724,390,301 and no distribution of dividends to the Company's shareholders.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN, PENCADANGAN SALDO LABA, DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Komponen ekuitas lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas nilai transaksi dengan entitas nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp464.301.873.208.

Perubahan nilai transaksi dengan entitas nonpengendali selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. DIVIDEND, OTHER EQUITY COMPONENT, AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Other equity components

Other equity component represents difference in value transactions with non-controlling interests as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp464,301,873,208, respectively.

Changes in value transactions with non-controlling interests on 2024 and 2023 are as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	464.301.873.208	470.026.595.245	Beginning balance
Mutasi tahun berjalan:			Movement for the year:
Efek perubahan komposisi ekuitas di IME (entitas anak EI) (Catatan 1d)	-	(5.724.722.037)	Effect from changes in equity composition in IME (EI's subsidiary) (Notes 1d)
Total mutasi	-	(5.724.722.037)	Total movement
Saldo akhir	464.301.873.208	464.301.873.208	Ending balance

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Penyertaan langsung	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan modal disetor dari kepentingan non-pengendali/ Additional paid in capital from non-controlling interest	Dividen/ Dividend	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance
PT Potum Mundi Infranasantara	42.544.528.279	-	(1.972.835.550)	6.205.219.670	576.516.934	47.353.429.333
PT Energi Infranasantara	30.537.911.291	-	(1.000.000.000)	2.398.631.936	127.606.996	32.064.150.223
PT Marga Metro Nusantara	22.879.057.134	6.859.500.000	-	(333.178.759)	2.012.142	29.407.390.517
Jumlah	95.961.496.704	6.859.500.000	(2.972.835.550)	8.270.672.847	706.136.072	108.824.970.073

Direct Ownership
PT Potum Mundi Infranasantara
PT Energi Infranasantara
PT Marga Metro Nusantara
Total

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Penyertaan langsung	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan modal disetor dari kepentingan pengendali/ Additional paid in capital from controlling interest	Dampak perubahan komposisi ekuitas/ Effect from changes in equity composition	Dividen/ Dividend	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Margautama Nusantara*	687.917.097.021	-	-	(3.321.000.000)	(10.183.724.011)	12.582.333	(674.424.955.343)
PT Potum Mundi Infranasantara	40.839.816.356	-	-	-	1.703.584.633	1.117.290	42.544.528.279
PT Energi Infranasantara	84.023.731.037	-	(39.837.594.163)	-	6.352.031.229	(256.863)	30.537.911.291
PT Marga Metro Nusantara	18.843.967.052	4.035.000.000	-	-	90.082	-	22.879.057.134
Jumlah	811.624.611.526	4.035.000.000	(39.837.594.163)	(3.321.000.000)	(2.128.008.076)	13.442.760	95.961.496.704

Direct ownership
PT Margautama Nusantara*
PT Potum Mundi Infranasantara
PT Energi Infranasantara
PT Marga Metro Nusantara
Total

* Termasuk pengurangan akibat dekonsolidasi MUN (Catatan 1d)/Including deduction from the deconsolidation of MUN (noted 1d).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari Potum, El, Marga dan Entitas Anak tersebut disajikan sebagai berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of Potum, El, Marga and its subsidiaries is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Labal(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Energi Infranasantara	660.108.817.468	330.118.268.936	329.990.548.532	15.743.789.720	788.463.249
PT Potum Mundi Infranasantara	510.542.149.143	239.168.488.082	271.373.661.061	8.182.731.695	2.364.152.247
PT Marga Metro Nusantara	133.598.922.815	45.948.432.994	87.650.489.821	(858.473.510)	4.968.251

PT Energi Infranasantara
PT Potum Mundi Infranasantara
PT Marga Metro Nusantara

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba tahun berjalan per saham adalah sebagai berikut:

27. NET EARNING PER SHARE

Details of profit for the year per share computation are as follows:

	Labal(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) for the year attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labal(rugi) per saham/ Earning/(loss) per share
Tahun yang berakhir			
31 Desember 2024	323.147.573.856	17.710.708.194	18,25
31 Desember 2023	(233.744.670.872)	17.710.708.194	(13,20)

For the year ended
December 31, 2024
December 31, 2023

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

28. REVENUES AND SALES

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
<u>Pendapatan usaha dan penjualan</u>		
Penjualan listrik	183.523.698.334	194.799.044.874
Penjualan air bersih	101.152.602.133	74.479.947.287
Pendapatan jalan tol		
Ruas Pondok Aren - Serpong	-	296.266.539.500
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	-	134.771.068.000
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta - Pettarani		203.846.348.500
Jumlah	284.676.300.467	904.162.948.161
<u>Pendapatan usaha lainnya</u>		
Pendapatan iklan dan sewa lahan	8.989.091.115	13.462.204.808
Jumlah pendapatan dan penjualan	293.665.391.582	917.625.152.969

Revenues and sales
Electricity sales
Treated water sales
Toll road revenues
Section Pondok Aren - Serpong
Section Tallo - Hasanuddin Airport
Section Soekarno Hatta Port-
Pettarani

Total

Other operating revenue
Advertisement and land rent income

Total revenues and sales

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan Listrik

Penjualan listrik merupakan penjualan listrik dari RPSL dan IME.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	183.523.698.334	58,26%	194.799.044.874	11,55%

PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

Penjualan di atas dilakukan oleh RPSL dan IME.

Pendapatan Air Bersih

Penjualan air bersih merupakan penjualan air bersih dari SCTK dan DCC, entitas-entitas anak tidak langsung.

Pendapatan Jalan Tol

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 15 Tahun 2005. Pasal 66 Ayat (1) dinyatakan: "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan unsur-unsur kelayakan investasi" dan Pasal 66 Ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

28. REVENUES AND SALES (continued)

Electricity Sales

Electricity sales represent the sale of electricity from RPSL and IME.

During the year ended December 31, 2024, the details of sales from customers with individual cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	183.523.698.334	58,26%	194.799.044.874	11,55%

PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

The sales above were made by RPSL and IME.

Treated Water Sales

Treated water sales represent the sale of treated water from SCTK and DCC, indirect subsidiaries.

Toll Road Revenues

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the vehicles group tariff. Toll tariff is set based on:

- Law No. 38 Year 2004 which superseded Law No. 13 Year 1980 concerning on Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005 which superseded PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff which then issued by the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Under PP No. 15 year 2005. Article 66 Paragraph (1) stated: "The tariff is calculated based on the ability to pay by the toll road users, gains in vehicle operating costs, and feasibility of investment" and Article 66 Paragraph (2): "Gain in vehicles operating costs referred to in Paragraph (1) shall be calculated based on the difference in vehicle operating costs and the value of time on the toll road with an alternative cross existing public road".

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (lanjutan)

Pendapatan Jalan Tol (lanjutan)

Rincian tarif tol terjauh pada tanggal 31 Desember dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. REVENUES AND SALES (continued)

Toll Road Revenues (continued)

The details of the farthest toll tariffs as of December 31, 2023 are as follows:

Ruas Jalan Tol/Toll Road Section	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Golongan/Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	10.000	17.000	17.000	25.000	25.000
Ujung Pandang Seksi I dan II	10.000	14.000	14.000	19.000	19.000
Pondok Ranji dan Pondok Aren	7.000	13.500	13.500	16.000	16.000

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh entitas anak dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol serta untuk peningkatan kapasitas produksi air bersih. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya, yang mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

29. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS

Construction revenues are the compensation of the service recognized by the subsidiaries for building new toll roads and to upgrade toll roads capacity and upgrade production capacity of clean water. Construction revenues measured using cost method, which added up to all costs directly attributable to the acquiring costs of the assets.

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan konstruksi			
Hak penyediaan air bersih	21.333.749.280	15.951.922.802	Construction revenues
Penyelenggara jalan tol	-	753.415.122.389	Water supply concession rights Toll road operator
Sub-jumlah	21.333.749.280	769.367.045.191	Sub-total
Beban konstruksi			Construction costs
Hak penyediaan air bersih	(21.333.749.280)	(15.951.922.802)	Water supply concession rights
Penyelenggara jalan tol	-	(753.415.122.389)	Toll road operator
Sub-jumlah	(21.333.749.280)	(769.367.045.191)	Sub-total
Jumlah	-	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan tenaga listrik	89.491.435.868	92.566.406.507	Cost of sales of electricity
Beban pokok pengolahan air	28.190.013.469	17.969.686.347	Cost of water treatment
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	12.867.364.807	80.301.728.971	Amortization of intangible assets (Note 13)
Beban pokok pengelolaan iklan dan parkir	3.077.113.105	748.521.378	Cost of advertising and parking
Sub-jumlah	133.625.927.249	191.586.343.203	Sub-total
Beban langsung jalan tol			Direct costs of toll road
Beban pengumpul pendapatan jalan tol	-	37.050.751.063	Toll road revenue collector cost
Beban pemeliharaan jalan tol	-	23.338.486.965	Toll road maintenance cost
Beban pelayanan pemakai jalan tol	-	14.371.329.584	Toll road user services cost
Sub-jumlah	-	74.760.567.612	Sub-total
Jumlah	133.625.927.249	266.346.910.815	Total

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of direct costs and cost of sales are as follow:

a. Beban pokok penjualan tenaga listrik

a. Cost of sales of electricity

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Material energi biomassa	72.893.329.685	76.527.630.531	Material biomass energy
Gaji dan tunjangan	6.756.218.339	7.109.481.182	Salaries and allowances
Bahan bakar dan perbaikan	4.662.901.911	5.027.111.891	Fuel and maintenance
Asuransi	2.126.150.124	2.016.515.228	Insurance
Pajak air	616.573.270	638.773.045	Water tax
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.436.262.539	1.246.894.630	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	89.491.435.868	92.566.406.507	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Beban pokok pengolahan air

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	7.277.206.763	4.764.066.292
Bahan bakar dan listrik	5.900.308.383	4.971.150.166
Bagi hasil	3.195.434.400	507.514.800
Bahan kimia	2.764.227.908	2.184.208.189
Sewa	2.537.208.948	759.658.596
Biaya retribusi	1.754.586.155	-
Bahan baku air	1.569.304.423	1.134.995.371
Keamanan	812.827.075	622.342.121
Perbaikan dan perawatan pipa	646.840.388	1.203.228.791
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	313.020.015	-
Penyusutan (Catatan 11)	24.440.652	36.302.750
Lain-lain	1.394.608.359	1.786.219.271
Jumlah	28.190.013.469	17.969.686.347

c. Beban pengumpul pendapatan tol

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, tunjangan, dan jasa pengumpul tol	-	15.887.075.453
Beban pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji	-	14.596.071.864
Bahan bakar, listrik, dan air	-	3.101.266.306
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	2.258.997.043
Pemeliharaan dan perbaikan	-	601.790.422
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	605.549.975
Jumlah	-	37.050.751.063

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (continued)

Detail of direct costs and cost of sales are as follow: (continued)

b. Cost of water treatment

Salaries and allowances
Fuel and electricity
Profit sharing
Chemicals
Rent
Retribution fee
Raw water
Security
Repairs and maintenances of pipe
Amortization of right of use asset (Note 14)
Depreciation (Note 11)
Other
Total

c. Toll road revenue collector expenses

Salaries, allowance, and collector toll fee
Operating expenses of Pondok Ranji toll gate
Fuel, electricity, and water
Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Maintenance and repairment
Others (each below Rp500,000,000)
Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Beban pemeliharaan jalan tol

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pemeliharaan dan perbaikan	-	12.105.865.024
Pajak bumi dan bangunan	-	7.705.823.495
Asuransi	-	2.562.930.768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	963.867.678
Jumlah	-	23.338.486.965

e. Beban pelayanan pemakai jalan tol

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, tunjangan, dan jasa pelayanan tol	-	5.461.175.727
Beban pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji	-	4.324.186.762
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	2.204.508.452
Pemeliharaan dan perbaikan	-	1.477.881.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	903.577.033
Jumlah	-	14.371.329.584

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (continued)

Detail of direct costs and cost of sales are as follow: (continued)

d. Toll road maintenance expenses

Maintenance and repairment
Land and building tax
Insurance
Others (each below Rp500,000,000)
Total

e. Toll road user services cost

Salaries, allowance, and toll service fee
Operating expenses of Pondok Ranji toll gate
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Maintenance and repairment
Others (each below Rp500,000,000)
Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	65.978.193.157	136.777.644.278	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	7.909.722.755	11.087.171.567	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	7.360.989.383	46.796.647.738	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.317.988.789	4.734.104.923	Repair and maintenance
Promosi dan iklan	3.284.749.702	3.471.469.333	Promotions and advertising
Beban rumah tangga	2.992.664.205	4.858.213.184	Household expenses
Transportasi dan perjalanan dinas	2.595.219.766	2.359.237.922	Transportation and travelling
Jamuan dan sumbangan	2.382.972.065	5.287.370.741	Entertainments and donations
Listrik, air dan telekomunikasi	2.253.606.910	2.108.992.677	Electricity, water and telecommunication
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	1.531.266.103	7.162.157.972	Depreciation of right of use assets (Note 14)
Akomodasi, rapat dan keanggotaan	1.130.715.033	3.098.103.917	Accommodation, meeting and membership
Imbalan pasca kerja	(1.444.162.725)	8.286.433.640	Post-employment benefit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	17.369.282.762	24.001.242.118	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	118.663.207.905	260.028.790.010	Total

**32. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL
LAINNYA**

32. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penghasilan usaha lainnya			Other operating income
Laba dari selisih perubahan kurs mata uang asing, neto	800.511.435	-	Profit from foreign exchange, net
Lain-lain	1.318.212.429	25.188.224.125	Others
	2.118.723.864	25.188.224.125	
Beban usaha lainnya			Other operating expenses
Penurunan nilai goodwill	(7.943.938.755)	-	Impairment of goodwill
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(5.500.000.000)	(11.469.532.066)	Provision for impairment loss of receivables
Denda pajak	(1.505.299.533)	(8.938.047.993)	Tax penalties
Iklan dan sewa lahan	-	(2.459.253.151)	Advertisement and land rent
Rugi dari selisih perubahan kurs mata uang asing, neto	-	(407.876.898)	Loss from foreign exchange, net
Lain-lain	(170.104.209)	-	Others
	(15.119.342.497)	(23.274.710.108)	
Jumlah	(13.000.618.633)	1.913.514.017	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

33. FINANCIAL INCOME

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga deposito dan jasa giro	6.751.501.090	4.303.389.990	Interest on time deposits and current account service
Bunga piutang non-usaha dan investasi	939.646.792	3.809.085.054	Interest on non-trade receivables and investments
Jumlah	7.691.147.882	8.112.475.044	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCIAL COST

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan	43.046.185.351	492.041.013.315	Interest on bank loans and financial institution
Provisi pinjaman	1.304.733.823	6.234.577.911	Loan provision
Beban administrasi bank	676.213.990	1.448.881.033	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	296.449.445	429.041.126	Interest expenses on lease liabilities (Note 14)
Jaminan bank dengan biaya dimuka	69.330.291	-	Upfront fee bank guarantee
Bunga utang pembiayaan konsumen	-	132.928.753	Interest on consumer financing liabilities
Jumlah	45.392.912.900	500.286.442.138	Total

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha normal. Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships of the Group with its related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Margautama Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate entity Entitas sepengendali dalam MPTIS Grup/ Entity under common control of MPTIS Group	Utang lain-lain, piutang non-usaha/ Others payables, non-trade receivables
PT Bintaro Serpong Damai	Entitas sepengendali MUN/ Entity under common-control of MUN	Utang lain-lain/ Others payables
PT Makassar Metro Network	Entitas sepengendali MUN/ Entity under common-control of MUN	Piutang non-usaha, utang lain-lain/ Non-trade receivables, others payables
PT Makassar Airport Network (Formerly, PT Jalan Tol Seksi Empat)	Entitas sepengendali MUN/ Entity under common-control of MUN	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap total aset/ Percentage from total assets				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
MUN	1,167%	0,000%	53.801.210.026	-	MUN
MAN	0,000%	0,528%	-	22.800.000.000	MAN
MMN	0,000%	0,301%	-	13.000.000.000	MMN
Direktur	0,000%	0,005%	-	206.249.992	Director
Jumlah	1,167%	0,834%	53.801.210.026	36.006.249.992	Total
	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage from total liabilities				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain					Others payables
MUN	1,373%	0,000%	7.901.286.660	422.305	MUN
MMN	0,041%	-	235.571.000	-	MMN
BSD	-	0,052%	-	324.192.996	BSD
Jumlah	1,414%	0,052%	8.136.857.660	324.615.301	Total

Piutang dari MAN dan MMN merupakan transaksi atas jasa manajemen.

Receivables from MAN and MMN represents management fee transaction.

Piutang dari MUN merupakan transaksi atas dividen.

Receivables from MUN represents dividend transaction.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivable is collectible.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.542.192.552 dan Rp47.512.153.762 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp11,542,192,552 and Rp47,512,153,762 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung dan mengakui cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing bertanggal 13 Januari 2025 dan 5 Januari 2024. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,05%	6,75%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Pensiun dini/pengunduran diri	5% pada usia 40 tahun ke bawah dan berkurang secara proporsional menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% below 40 years and will linearly decrease until 0% at 55 years of age	5% pada usia 40 tahun ke bawah dan berkurang secara proporsional menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% below 40 years of age will linearly decrease until 0% at 55 years of age	<i>Early retirement/resignation</i>
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% of mortality rate	<i>Disability rate</i>

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>32.293.198.644</u>	<u>41.353.393.525</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	4.018.274.206	7.487.392.203	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.479.832.628	3.973.424.770	<i>Interest costs</i>
Kelebihan pembayaran	962.338.745	253.462.295	<i>Excess payment</i>
Penyesuaian kewajiban akibat transfer karyawan dan pengakuan masa kerja lalu	(7.964.324.724)	(441.006.861)	<i>Adjustment due to transfer of employee and past services</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	59.716.420	1.907.783.633	<i>Actuarial loss paid recognized</i>
Jumlah	<u>(1.444.162.725)</u>	<u>13.181.056.040</u>	Total

36. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group calculated and recognized post-employment benefit liabilities in accordance with The Company Regulation and applicable Labour Law.

Post-employment benefits for the year ended December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits based on their reports dated January 13, 2025 and January 5, 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,05%	6,75%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Pensiun dini/pengunduran diri	5% pada usia 40 tahun ke bawah dan berkurang secara proporsional menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% below 40 years and will linearly decrease until 0% at 55 years of age	5% pada usia 40 tahun ke bawah dan berkurang secara proporsional menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% below 40 years of age will linearly decrease until 0% at 55 years of age	<i>Early retirement/resignation</i>
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% of mortality rate	<i>Disability rate</i>

Post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>32.293.198.644</u>	<u>41.353.393.525</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	4.018.274.206	7.487.392.203	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.479.832.628	3.973.424.770	<i>Interest costs</i>
Kelebihan pembayaran	962.338.745	253.462.295	<i>Excess payment</i>
Penyesuaian kewajiban akibat transfer karyawan dan pengakuan masa kerja lalu	(7.964.324.724)	(441.006.861)	<i>Adjustment due to transfer of employee and past services</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	59.716.420	1.907.783.633	<i>Actuarial loss paid recognized</i>
Jumlah	<u>(1.444.162.725)</u>	<u>13.181.056.040</u>	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	41.353.393.525	62.576.341.565
(Pembalikan beban)/beban tahun berjalan dicatat ke laba rugi	(1.444.162.725)	13.181.056.040
(Pendapatan)/rugi komprehensif lain	(4.893.747.286)	676.476.661
Pembayaran tahun berjalan	(1.756.990.016)	(4.410.847.087)
Kelebihan pembayaran	(965.294.854)	(253.462.295)
Dekonsolidasi (Catatan 1d)	-	(30.416.171.359)
Saldo akhir	32.293.198.644	41.353.393.525

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	(829.364.799)	925.854.683
Kenaikan gaji	906.730.523	(822.303.535)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan dari nilai kini dari liabilitas program imbalan pasti di tahun-tahun mendatang:

	2024
Dalam waktu 12 bulan mendatang	19.205.307.144
Antara 2 hingga 5 tahun	8.007.951.752
Antara 6 hingga 10 tahun	5.404.057.522
Lebih dari 10 tahun	15.469.811.547

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah 3,93 tahun.

36. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Change in the post-employment benefits liability is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	41.353.393.525	62.576.341.565
(Pembalikan beban)/beban tahun berjalan dicatat ke laba rugi	(1.444.162.725)	13.181.056.040
(Pendapatan)/rugi komprehensif lain	(4.893.747.286)	676.476.661
Pembayaran tahun berjalan	(1.756.990.016)	(4.410.847.087)
Kelebihan pembayaran	(965.294.854)	(253.462.295)
Dekonsolidasi (Catatan 1d)	-	(30.416.171.359)
Saldo akhir	32.293.198.644	41.353.393.525

A one percentage change in the assumption of discount rate and wages and salary increase to the present value of benefit obligation at December 31, 2024 would have the following effects:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	(829.364.799)	925.854.683
Kenaikan gaji	906.730.523	(822.303.535)

The following payments are expected contributions to the present value of defined benefit plan in future years:

	2024
Dalam waktu 12 bulan mendatang	19.205.307.144
Antara 2 hingga 5 tahun	8.007.951.752
Antara 6 hingga 10 tahun	5.404.057.522
Lebih dari 10 tahun	15.469.811.547

As of December 31, 2024 the weighted average duration of the post-employment benefit liabilities is 3.93 years.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan dan PT Dahan Karya Bertunas mengadakan perjanjian pinjaman dengan total pinjaman sebesar Rp5.000.000.000, tanpa bunga. Perjanjian ini diamandemen pada 1 Oktober 2021 dengan menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp8.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Niscala Utama Cemerlang dengan total pinjaman sebesar Rp33.000.000.000, tingkat bunga 11% per tahun. Perjanjian pinjaman berlaku sampai dengan 30 Desember 2023.

Entitas anak

a. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")

- (i) Pada tanggal 5 September 2016, RPSL melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat.

RPSL akan membangun PLTBm 10 MW Siantan dengan kapasitas terpasang sebesar 1x10 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian, pelaksanaan, fasilitas interkoneksi, titik transaksi, fasilitas khusus, sistem pengukuran, dan pengamanan.

Selanjutnya, RPSL setuju untuk menjual 10 MW tenaga listrik yang diproduksi atau dihasilkan dari PLTBm PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

On April 15, 2020, the Company and PT Dahan Karya Bertunas entered into a loan agreement with a total loan of Rp5,000,000,000, bears no interest. This Agreement is amended on October 1, 2021 by increasing the loan facility to Rp8,000,000,000. The loan will mature on April 15, 2026.

On December 10, 2021, the Company provided loan to PT Niscala Utama Cemerlang with a total loan amounting to Rp33,000,000,000, an interest rate of 11% per annum. This loan agreement is valid until December 30, 2023.

Subsidiaries

a. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL")

- (i) On September 5, 2016, RPSL made an Electrical Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Biomass Power Plant (PLTBm) at Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Pontianak, West Kalimantan.

RPSL will build PLTBm 10 MW Siantan with 1x10 MW of installed capacity, which includes the design, engineering, supply costs, construction, testing, commissioning, interconnection facility, transaction point, special facility, measurement system, and secure.

Furthermore, RPSL agrees to sell 10 MW power which produced or generated from PLTBm PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari to PLN accordance with the terms and conditions agreed. This cooperation will take up to 20 years since generating commercial operation date.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

a. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL") (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 28 Desember 2024, RPSL memperoleh fasilitas dana cerukan dari PT Bank Central Asia dengan jumlah maksimal Rp15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. RPSL harus mempertahankan persyaratan pada laporan keuangan untuk rasio utang terhadap modal dan *debt service coverage ratio* (DSCR). Per 31 Desember 2024, dana cerukan yang terutang sebesar RpNil (2023: RpNil).

b. PT Inpola Meka Energi ("IME")

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 28 Desember 2009, IME melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung, Sumatera Utara, dengan perjanjian No. 021 /PT. IME.PLN/X11/2009 atau No. 14. PJ/043/WSU/2009.

Dalam perjanjian tersebut, IME akan membangun PLTM Lau Gunung dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya untuk pembangunan, pengujian dan *commissioning* serta pengoprasi dan pemeliharaan.

Selanjutnya IME setuju untuk menjual seluruh tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun, terhitung dari pertama kali energi listrik disalurkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN yang telah dimulai pada tanggal 16 Desember 2020.

Berdasarkan PPA, rata-rata tertimbang (levelized) harga jual beli tenaga listrik adalah sebesar Rp787,2/kWh dengan rincian tahapan pemberlakuan harga sebagai berikut:

Tahun 1-5: Rp878/KWh
Tahun 6-20: Rp714,32/KWh

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

a. PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari ("RPSL") (continued)

- (ii) On December 28, 2024, RPSL obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia with a maximum amount of Rp15,000,000,000 and is subject to interest at the rate of 8.25% per annum. RPSL shall maintain the covenant on their financial statement, for debt to equity ratio (DER) and debt service coverage ratio (DSCR). As of December 31, 2024, the outstanding bank overdraft is amounting to RpNil (2023: RpNil).

b. PT Inpola Meka Energi ("IME")

Power Purchase Agreement

On December 28, 2009, IME entered into an Electrical Power Sales Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Minihydro Power Plant (PLTM) at Lau Gunung, North Sumatera, No. 021/PT.IME.PLN/X11/2009 or No. 14. PJ/ 043/WSU/2009.

In the agreement, IME shall build PLTM Lau Gunung with installed capacity of 2x5 MW which includes design, engineering, cost of construction, testing and commissioning as well as operation and maintenance.

Furthermore, IME agrees to sell the entire power which is generated by PLTM Lau Gunung to PLN in accordance with the agreed terms and conditions. This co-operation will take place until 20 years, valid from the first time the power is channeled from PLTM Lau Gunung to PLN which has started on December 16, 2020.

Based on the PPA Amendment, the weighted average (levelized) purchase price of electricity is Rp787.2/kWh with details of the stages of price application as follows:

Year 1-5: Rp878/KWh
Year 6-20: Rp714.32/KWh

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

c. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

Pada tanggal 24 April 2012, DCC menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) dengan jangka waktu 20 tahun (belum termasuk waktu pembangunan). Dalam perjanjian tersebut, DCC akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di atas tanah KIM seluas 8.873,68 m² dengan bentuk kerjasama *Build Operate Transfer* (BOT) dengan kesepakatan volume air bersih yang disalurkan di titik penyerahan dan pembayaran minimum sebesar 250.000 m³/bulan dengan harga Rp5.800 per m³ (tidak termasuk PPN). Harga air tersebut akan dievaluasi dan disetujui setiap 3 tahun. Pada tanggal 21 April 2017, KIM telah menyetujui kenaikan tarif sebesar 10% sehingga harga meningkat menjadi Rp6.380 per m³ (belum termasuk PPN).

Pada tanggal 24 Desember 2021, DCC menandatangani Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Jaringan Distribusi Baru Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM). Pembangunan telah selesai dilakukan, DCC bertanggung jawab penuh atas pembangunan dan pengoperasian jaringan distribusi air baru, serta menjamin jaringan tersebut telah diasuransikan. Mengacu pada angka 9 Pasal 18 ayat (4) Amandemen, DCC dan KIM sepakat memberlakukan tarif baru air bersih sebesar Rp7.200 per m³ (belum termasuk PPN) dimulai sebulan sejak Berita Acara ditandatangani (berlaku efektif pada tanggal 24 Januari 2022).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

c. PT Dain Celicani Cemerlang ("DCC")

On April 24, 2012, DCC entered into a Cooperation Agreement regarding Treated Water Supply to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) for period of 20 years (excluding construction phase). The agreement states that DCC shall build a Water Treatment Plant (WTP) on the land owned by KIM of 8,873.68 m² under Build Operate Transfer (BOT) scheme. Both parties agree the minimum supply of treated water volume at transfer point is 250,000 m³/month at price of Rp5,800 per m³ (excluding VAT). The price will be evaluated and agreed upon every 3 years. On April 21, 2017, KIM has agreed the increment rate amounted to 10% or Rp6,380 per m³ (excluding VAT).

On December 24, 2021, DCC signed the Minutes of Completion of the Construction of a New Treated Water Distribution Network with PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM). Construction has been completed, DCC is fully responsible for the construction and operation of the new water distribution network, as well as ensuring that the network is insured. Referring to number 9 of the Settlement in conjunction with Article 18 paragraph (4) of the Amendment, DCC and KIM agreed to impose a new tariff for treated water of Rp7,200 per m³ (excluding VAT) starting one month after the Minutes were signed (effective on January 24, 2022).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

c. PT Dain Celicani Cemerlang (“DCC”) (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun (belum termasuk masa konstruksi) sampai dengan 24 Oktober 2033. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, namun jika tidak diperpanjang, DCC harus secara otomatis menyerahkan seluruh sarana dan prasarana serta IPA kepada KIM.

Perjanjian ini tidak memasukan adanya opsi pembaharuan perjanjian kecuali terjadinya keadaan kahar sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pengakhiran perjanjian dapat dilakukan jika KIM tidak melaksanakan pembayaran, DCC tidak menyalurkan air bersih atau salah satu pihak mengalami kepailitan sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, DCC menandatangani Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan Pembangunan Jaringan Distribusi WTP II dan DCC mendapat penyesuaian jumlah penyerahan dan pembayaran minimum menjadi 400.000 m³ per bulan.

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola (“SCTK”)

- (i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan, dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa:

- 1) Memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 100 liter/detik yang akan diserap hingga tahun 2015.
- 2) Membangun IPA berkapasitas 175 liter/detik pada tahun 2014 yang akan terserap habis hingga tahun 2018.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

c. PT Dain Celicani Cemerlang (“DCC”) (continued)

Terms of the agreement will cover 20 years (excluding construction phase) until October 24, 2033. The term of this agreement can be prolonged accordance with the agreement of both parties, but if it is not, DCC will transfer all of its assets to KIM, automatically.

The agreement is excluded of any agreement renewal option unless the corresponding force majeure described in the agreement. The agreement shall be terminated if KIM does not made payment, DCC does not deliver treated water or one of the parties is insolvent as described in the agreement.

On August 28, 2023, DCC signed a handover report of completion work distribution line of WTP II and DCC get an adjustment on minimum supply of treated water volume at transfer point to 400,000 m³ per month.

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola (“SCTK”)

- (i) Agreement on Work Phasing Out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company (PDAM) II Serang and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concerning on Implementation Stage on Concession Development such as Construction, Operation, Management System, and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that:

- 1) Utilize Water Treatment Plant (WTP) capacity of 100 litres/second and absorb the capacity until 2015.
- 2) Build WTP with capacity of 175 litres/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (lanjutan)

- (i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan, dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa: (lanjutan)

- 3) Membangun IPA berkapasitas 100 liter/detik pada tahun 2018 yang akan terserap habis hingga tahun 2021.
- 4) Jangka waktu Perjanjian Konsesi untuk pembangunan IPA yang ada dengan kapasitas 100 liter/detik adalah 30 tahun, dimulai tanggal 1 Juni 1996 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2026.
- 5) Jangka waktu Amandemen Perjanjian Konsesi adalah selama 25 tahun sejak selesainya pembangunan IPA tahap I pada tahun 2014 dan akan berakhir pada tahun 2039.
- 6) SCTK wajib membayar pajak air baku kepada Pemerintah Daerah sebesar Rp100,98 per m³.
- 7) SCTK memberikan 2% dari setiap meter kubik air yang terjual untuk pelayanan domestik setiap bulannya kepada PDAM.
- 8) PDAM berhak menerima royalti air berupa curah secara cuma-cuma sebesar 7,5% dari volume penjualan ke industri.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (continued)

- (i) Agreement on Work Phasing Out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution (continued)

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company (PDAM) II Serang and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concerning on Implementation Stage on Concession Development such as Construction, Operation, Management System, and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that: (continued)

- 3) Build a WTP with capacity of 100 litres/second in 2018 and fully absorb the capacity until 2021.
- 4) The Concession Agreement period for the existing WTP with capacity of 100 litres/second is for 30 years, began on June 1, 1996 and will expires on May 31, 2026.
- 5) The Amendment of Concession Agreement period is for 25 years valid from the completion of first phase WTP in 2014 and will expire in 2039.
- 6) SCTK shall pay raw water tax to Regency Government amounting to Rp100.98 per m³.
- 7) SCTK shall grants to PDAM on monthly basis, 2% from each cubic meter of water sold for domestic services.
- 8) PDAM entitled to receive royalty in bulk water for free, 7.5% from sales volume to industrial customers.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (lanjutan)

- (i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan, dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa: (lanjutan)

- 9) Menyerahkan dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan seluruh fasilitas sistem penyediaan air minum SCTK kepada PDAM saat perjanjian kerjasama ini berakhir.
- 10) Mengelola sumber air baku untuk diproduksi dan didistribusikan untuk memenuhi kapasitas produksi sebesar 375 liter/detik, dan dapat ditingkatkan atas persetujuan para pihak apabila kapasitas dan ketersediaan air baku memungkinkan.
- 11) Tarif air minum ditetapkan Bupati Serang berdasarkan usulan SCTK dan rekomendasi dari PDAM.
- 12) Pengalihan saham SCTK pada perusahaan baru, ke afiliasi SCTK atau ke pihak lain yang menyebabkan kepemilikan saham SCTK secara keseluruhan berkurang dari 51%, harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PDAM.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (continued)

- (i) Agreement on Work Phasing Out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution (continued)

Based on the agreement dated November 29, 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company (PDAM) II Serang and SCTK, which represented by STR, which has been amended on December 24, 2013, concerning on Implementation Stage on Concession Development such as Construction, Operation, Management System, and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that: (continued)

- 9) Hand over in good condition and fully operating the entire of SCTK's water treatment system facility to PDAM when the agreement expires.
- 10) Manages the source of raw water to be produced and distributed to meet production capacity of 375 liters/second and can be increased based on all parties approval if the capacity and availability of raw water are possible.
- 11) Drinking water tariff is determined by Serang Regent based on SCTK proposal and PDAM recommendation.
- 12) Transfer of SCTK's shares to new entity, to SCTK affiliated or other parties which will cause SCTK ownership to be less than 51%, must obtain written approval first from PDAM.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (lanjutan)

- (ii) Perjanjian Pengembangan Penyediaan Air Bersih Serang Timur

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Januari 1999 antara STR dan JSNM tentang Pengembangan Penyediaan Air Bersih di Serang Timur dengan kapasitas sampai dengan 100 liter per detik, STR dan JSNM menyetujui kerjasama dalam pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur sesuai dengan ketentuan-ketentuan di perjanjian kerjasama.

Pada tanggal 2 Desember 2013, SCTK dan STR sepakat untuk mengakhiri perjanjian pelimpahan wewenang atas pengolahan air di Serang. Dengan berakhirnya perjanjian pelimpahan wewenang tersebut, maka Perjanjian Kerjasama antara STR dan JSNM juga berakhir. Selanjutnya, pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur menjadi wewenang SCTK.

- (iii) Perjanjian Sewa Aset Distribusi Air Bersih

Pada tanggal 29 Desember 2014, JSNM dan SCTK menandatangani perjanjian sewa aset distribusi air bersih. Aset produktif yang dioperasikan seperti:

- 1) Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas terpasang tidak efektif sebesar 100 liter/detik.
- 2) Pompa intake air baku dan pompa distribusi air olahan dengan kapasitas terpasang tidak efektif masing-masing sebesar 50 liter/detik.
- 3) Genset dengan kapasitas terpasang tidak efektif sebesar 150 kva dan 80 kva.
- 4) Peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya.

Harga sewa menyewa yang harus dibayar SCTK kepada JSNM sebesar Rp75.000.000 setiap bulan, termasuk pajak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (continued)

- (ii) Water Supply Development Agreement East Serang

Based on the Cooperation Agreement dated January 14, 1999 between STR and JSNM regarding to Development of Water Supply in East Serang with capacity up to 100 liters per second, STR and JSNM agreed to cooperate in management and distribution of treated water in East Serang Timur with terms as stated in cooperation agreement.

As of December 2, 2013, SCTK and STR agreed to terminate the right transfer agreement of water management in Serang. With the termination of transfer agreement, Cooperation Agreement between STR and JSNM was also terminated. Then, right of management and distribution of treated water in East Serang was transferred to SCTK.

- (iii) Lease Agreement for Clean Water Distribution Assets

On December 29, 2014, JSNM and SCTK signed a lease agreement for clean water distribution assets. The operate earning assets such as:

- 1) Water treatment plant (WTP) with an ineffective installed capacity of 100 liters/second.
- 2) Raw water intake pumps and treated water distribution pumps with an ineffective installed capacity of 50 liters/second, respectively.
- 3) Generator sets with ineffective installed capacity of 150 kva and 80 kva.
- 4) Other supporting equipment and supplies.

The rental price that must be paid by SCTK to JSNM amounting to Rp75,000,000 every month, including tax. This agreement is valid up to December 31, 2016.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (lanjutan)

Berdasarkan berita acara tanggal 2 Januari 2022, SCTK dan JSNM menghentikan sementara perjanjian sewa dan akan dilanjutkan kembali setelah ada indikasi permintaan oleh pelanggan.

Pada Juli 28, 2015, STR dan SCTK menandatangani perjanjian sewa aset distribusi air bersih. Aset produktif yang dioperasikan seperti:

- 1) Tanah yang di atasnya terpasang WTP dengan kapasitas 100 liter/detik.
- 2) Tanah jalur pipa intake untuk suplai air baku.
- 3) Pipa transmisi air bersih.
- 4) Pipa distribusi air bersih.
- 5) Reservoir dengan kapasitas 500m³.

Harga sewa menyewa yang harus dibayar SCTK kepada STR adalah sebesar Rp140.000.000 setiap bulan, termasuk pajak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

Perjanjian telah diamandemen beberapa kali dengan amandemen terakhir pada tanggal 29 Desember 2022 berupa perpanjangan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023 dan harga sewa menjadi Rp840.000.000.

- (iv) Perjanjian Kerja Sama tentang Bagi Hasil dalam Pelayanan Bidang Pemasaran dan Sosialisasi kepada Masyarakat Industri

Pada tanggal 13 April 2023, SCTK dan Perumda Tirta Al Bantani menandatangani perjanjian kerjasama bagi hasil dalam pelayanan bidang pemasaran dan sosialisasi kepada masyarakat industri. SCTK sepakat untuk memberikan bagi hasil sebesar Rp600 per m³ dari air yang terjual kepada Perumda Tirta Al Bantani atas kinerjanya yang terukur dalam memastikan perolehan alokasi air baku dan penyelenggaraan pemasaran serta sosialisasi kepada masyarakat industri SCTK.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (continued)

Based on the minutes dated January 2, 2022, SCTK and JSNM temporarily terminated the lease agreement and will continue until there is an indication of customer needs.

On July 28, 2015, STR and SCTK signed a lease agreement for clean water distribution assets. The operate earning assets such as:

- 1) Land on which WTP is installed with a capacity of 100 liters/second.
- 2) Ground line intake pipe for raw water supply.
- 3) Clean water transmission pipe.
- 4) Clean water distribution pipe.
- 5) Reservoir with 500m³ capacity.

The rental price that must be paid by SCTK to STR amounting to Rp140,000,000 every month, including tax. This agreement is valid up to December 31, 2016.

The agreement has been amended several times with the latest amendment on December 29, 2022 regarding the extension of agreement up to December 31, 2023 and total rental price amounting to Rp840,000,000.

- (iv) Cooperation Agreement on Profit Sharing in Marketing and Socialization Services to Industrial Community

On April 13, 2023, SCTK and Perumda Tirta Al Bantani signed a profit sharing cooperation agreement in marketing and socialization services to the industrial community. SCTK agreed to provide a profit share of Rp600 per m³ of water sold to Perumda Tirta Al Bantani for its measurable performance in ensuring the supply of raw water allocation and organizing marketing and outreach to the SCTK's industrial community.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (lanjutan)

- (v) Perjanjian Kerja Sama tentang Bagi Hasil dalam Pelayanan Bidang Pemasaran dan Sosialisasi kepada Masyarakat Industri (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2023, SCTK dan Perumda Tirta Al Bantani melakukan amandemen perjanjian kerjasama terkait dengan perubahan tarif air olahan menjadi sebesar Rp3.120 per m³.

e. PT Jakarta Metro Ekspresway ("JMEX")

JMEX mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia (DPU), sebagai pemegang hak Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR), berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, SH No. 1 tanggal 11 Oktober 2023. Dalam akta ini, DPU menunjuk dan memberikan kepada JMEX, hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh JMEX dengan masa konsesi selama 45 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, JMEX wajib melaksanakan pemeliharaan dan menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol. Selama masa konsesi, JMEX dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, JMEX akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Subsidiaries (continued)

d. PT Sarana Catur Tirta Kelola ("SCTK") (continued)

- (v) Cooperation Agreement on Profit Sharing in Marketing and Socialization Services to Industrial Community (continued)

On April 13, 2023, SCTK and Perumda Tirta Al Bantani entered into an amendment to the cooperation agreement regarding the changes in treated water tariff to Rp3,120 per m³.

e. PT Jakarta Metro Ekspresway ("JMEX")

JMEX entered into Toll Road Concessionaire Agreement with the Department of Public Works of the Republic of Indonesia (DPU) as the right holder of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road through Notarial Deed Rina Utami Djauhari, SH No. 1 dated October 11, 2023. In this deed, DPU appointed and assigned the JMEX to develop and to operate the toll road on behalf of the Government and to conduct toll road management at its own risk and cost for a concession period of 45 years including construction period. During the operation period, the JMEX has to maintain and to provide insurance coverage to the toll road. During the concession period, JMEX is entitled to place an advertisement, utilities and/or utilities building in the toll road area. At the expiry of the concession period, JMEX should hand-over the toll road to The Toll Road Authority (BPJT).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan media.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and media.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024									
Segmen Usaha	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Media/ Media	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Business Segment
Pendapatan dan penjualan	-	-	-	101.152.602.133	183.523.698.334	8.989.091.115	-	293.665.391.582	Revenues and sales
Beban langsung dan beban pokok penjualan segmen	-	-	-	(41.057.378.276)	(89.491.435.868)	(3.077.113.105)	-	(133.625.927.249)	Segment direct costs and cost of sales
Hasil segmen (Bruto)	-	-	-	60.095.223.857	94.032.262.466	5.911.978.010	-	160.039.464.333	Segment results (Gross)
Penghasilan keuangan	52.495.591	1.484.586.264	198.746.783	6.256.140.501	794.751.254	6.245.756	(1.101.818.267)	7.691.147.882	Finance income
Beban keuangan	(2.794.300)	(804.053.659)	(1.661.455)	(19.589.495.052)	(26.083.675.783)	(13.050.918)	1.101.818.267	(45.382.912.900)	Finance cost
Beban umum dan administrasi	(842.465.953)	(40.711.548.267)	(1.759.018.478)	(34.410.384.572)	(35.308.534.653)	(5.631.255.982)	-	(118.663.207.905)	General and administrative expenses
Pendapatan konstruksi	-	-	-	21.333.749.290	-	-	-	21.333.749.290	Construction revenue
Beban konstruksi	-	-	-	(21.333.749.290)	-	-	-	(21.333.749.290)	Construction cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	152.781.290.111	-	-	-	-	-	152.781.290.111	Equity in net income of associates
Pendapatan/(beban) lain-lain	(65.708.847)	(4.112.078.776)	2.539.731	118.562.103	(7.525.490.872)	3.167.057	(1.421.609.029)	(13.000.618.633)	Other operating income/(expense)
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	200.994.422.622	-	-	-	-	-	200.994.422.622	Gain on adjustment of associated entity's equity
Laba/(rugi) entitas anak	-	12.605.008.937	-	-	-	-	-	(12.605.008.937)	Subsidiary Profit/(loss)
Laba sebelum pajak	(858.473.509)	322.237.627.232	(1.559.393.419)	12.470.046.837	25.909.312.412	277.083.923	(14.026.617.966)	344.449.585.510	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(4.287.315.143)	(10.165.522.692)	-	1.421.499.028	(13.031.338.807)	Income tax expense
Laba/(Rugi) tahun berjalan	(858.473.509)	322.237.627.232	(1.559.393.419)	8.182.731.694	15.743.789.720	277.083.923	(12.605.118.938)	331.418.246.703	Profit/(Loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	133.598.922.815	3.934.529.413.178	2.311.730.631	510.542.149.143	660.108.817.468	20.120.000.642	(651.647.031.781)	4.609.564.002.096	Segment assets
Liabilitas segmen	45.948.432.994	23.071.547.841	311.145.170	239.168.488.082	330.119.288.936	14.387.490.159	(78.393.710.162)	574.811.663.020	Segment liabilities
Perolehan/(pelepasan) aset tetap	1.143.552.380	135.144.000	-	382.896.039	7.902.347.521	10.329.078.386	-	19.893.018.326	Acquisition/(disposal) of fixed assets
31 Desember 2024/December 31, 2024									
Segmen Geografis	Jabodetabek	Makassar	Medan	Serang	Pontianak	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment	
Pendapatan	8.989.091.115	-	84.906.541.764	73.169.582.997	126.600.175.706	-	293.665.391.582	Revenues	
Aset segmen	4.663.459.543.871	-	517.290.482.764	234.946.705.846	238.709.557.760	(1.045.842.288.145)	4.609.564.002.096	Segment assets	
Aset pajak tangguhan	997.404.222	-	68.479.896	1.246.818.467	-	-	2.312.702.585	Deferred tax assets	
Liabilitas segmen	(117.152.274.279)	-	(337.772.789.229)	(135.588.890.242)	(78.327.105.435)	94.029.376.165	(574.811.663.020)	Segment liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	(3.215.570.223)	-	(9.278.925.048)	-	(12.494.495.271)	Deferred tax liabilities	
31 Desember 2023/December 31, 2023									
Segmen Usaha	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Media/ Media	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Business Segment
Pendapatan dan penjualan	645.694.112.973	-	-	74.479.947.287	194.799.044.874	2.652.047.835	-	917.625.152.969	Revenues and sales
Beban langsung dan beban pokok penjualan segmen	(141.978.508.869)	-	-	(31.053.474.061)	(92.566.406.507)	(748.521.378)	-	(266.346.910.815)	Segment direct costs and cost of sales
Hasil segmen (Bruto)	503.715.604.104	-	-	43.426.473.226	102.232.638.367	1.903.526.457	-	651.278.242.154	Segment results (Gross)
Penghasilan keuangan	2.316.208.473	871.083.027	2.338.566.755	1.846.633.475	663.489.589	76.493.725	(14.938.119.840)	8.112.475.044	Finance income
Beban keuangan	(460.714.086.173)	13.748.142.471	(16.536.605)	(12.081.101.913)	(26.277.980.972)	(6.749.106)	-	(500.286.442.138)	Finance cost
Beban umum dan administrasi	(158.842.127.743)	(92.777.481.982)	(3.576.310.832)	(37.626.039.817)	(42.639.097.487)	(503.814.790)	75.936.082.641	(260.028.790.010)	General and administrative expenses
Pendapatan konstruksi	753.415.122.389	-	-	15.951.922.802	-	-	-	769.367.045.191	Construction revenue
Beban konstruksi	(753.415.122.389)	-	-	(15.951.922.802)	-	-	-	(769.367.045.191)	Construction cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	(80.373.007.133)	-	846.701.435	-	-	-	63.917.359	(79.462.388.339)	Equity in net income of associates
Laba atas penjualan entitas anak	-	-	-	7.059.541.278	-	-	-	12.038.690.700	Gain on sale of subsidiary
Laba atas penjualan entitas asosiasi	-	-	4.979.149.422	-	-	-	-	12.038.690.700	Gain on sale of associate entity
Pendapatan/(beban) lain-lain	(12.400.946.490)	66.548.090.919	(409.039.073)	(16.007.534)	889.547.322	173.929.336	(52.872.060.463)	1.913.514.017	Other operating income/(expense)
Laba sebelum pajak	(206.298.364.962)	(11.610.165.565)	4.162.531.102	2.608.498.715	34.868.596.819	1.643.385.622	8.189.819.697	(166.434.698.572)	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(55.173.752.398)	-	(3.881.979.480)	(2.461.774.133)	(7.920.474.365)	-	-	(69.437.980.376)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(261.472.117.360)	(11.610.165.565)	280.551.622	147.724.582	26.948.122.454	1.643.385.622	8.189.819.697	(235.872.678.948)	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	99.760.993.745	3.587.171.241.677	123.394.559.813	533.525.165.693	689.734.687.746	11.600.429.838	(725.944.321.761)	4.319.242.756.751	Segment assets
Liabilitas segmen	34.121.998.665	163.567.949.130	4.450.584.480	237.884.782.954	375.153.753.366	1.904.790.357	(189.323.202.244)	627.740.656.708	Segment liabilities
Perolehan/(pelepasan) aset tetap	3.526.046.228	638.074.033	-	945.794.543	3.729.891.736	-	-	8.839.806.540	Acquisition/(disposal) of fixed assets
31 Desember 2023/December 31, 2023									
Segmen Geografis	Jabodetabek	Makassar	Medan	Serang	Pontianak	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment	
Pendapatan	302.565.754.193	345.780.406.615	74.655.704.292	54.617.112.887	140.006.174.982	-	917.625.152.969	Revenues	
Aset segmen	2.351.044.393.312	-	537.362.237.079	214.532.949.909	243.046.859.284	972.656.352.167	4.319.242.756.751	Segment assets	
Aset pajak tangguhan	622.586.336	-	493.176.548	1.499.114.980	-	661.836.124	3.276.713.988	Deferred tax assets	
Liabilitas segmen	237.792.169.515	-	379.295.956.370	123.711.959.367	89.062.257.215	(202.121.685.759)	627.740.656.708	Segment liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	710.788.715	-	8.074.858.913	298.950.078	9.084.597.706	Deferred tax liabilities	

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap suku bunga timbul dari pinjaman bank. Pinjaman bank pada suku bunga variabel tersebut mempengaruhi arus kas Grup atas risiko suku bunga yang sebagian saling hapus dengan kas yang ditempatkan pada suku bunga variabel. Untuk meminimalisir risiko suku bunga, Grup mengatur biaya bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penilaian terhadap suku bunga yang ditawarkan bank untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan sehubungan dengan penempatan dan mengadakan perjanjian pinjaman baru.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Grup hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, risk management would always be an important supporting element for the Group in operating its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, and liquidity risk.

a. Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group exposure to the interest rate risk arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Revenues and expenditures of the Group almost entirely received and paid in Rupiah.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu. Grup memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	214.140.986.177	214.140.986.177	248.208.416.540	248.208.416.540	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.250.746.879	5.250.746.879	-	-	Financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha - Pihak ketiga	26.999.258.151	26.999.258.151	27.147.169.771	27.147.169.771	Trade receivables - Third parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	53.801.210.026	53.801.210.026	36.006.249.992	36.006.249.992	Trade receivables - Third parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	24.036.136.949	24.036.136.949	32.828.527.362	32.828.527.362	Non-trade receivables - Related parties
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	313.584.909.397	313.584.909.397	324.796.264.859	324.796.264.859	Service concession arrangement receivables
Piutang sewa pembiayaan	339.672.763.970	339.672.763.970	358.025.602.113	358.025.602.113	Finance lease receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	39.372.806.521	39.372.806.521	14.836.581.187	14.836.581.187	Restricted cash in banks
Jumlah	1.016.858.818.070	1.016.858.818.070	1.041.848.811.824	1.041.848.811.824	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to certain customers. The Group only provides credit terms with recognized and credible third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang usaha	4.137.222.116	-	4.137.222.116	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	22.494.419.004	-	22.494.419.004	<i>Others payables</i>
Beban akrual	17.354.277.180	-	17.354.277.180	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.472.251.436	-	1.472.251.436	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.046.627.257	1.036.713.446	2.083.340.703	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	64.758.899.679	402.564.667.623	467.323.567.302	<i>Long-term loans</i>
Jumlah	111.263.696.672	403.601.381.069	514.865.077.741	Total

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang usaha	4.137.222.116	-	4.137.222.116	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	22.494.419.004	-	22.494.419.004	<i>Others payables</i>
Beban akrual	17.354.277.180	-	17.354.277.180	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.472.251.436	-	1.472.251.436	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.046.627.257	1.036.713.446	2.083.340.703	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	64.758.899.679	402.564.667.623	467.323.567.302	<i>Long-term loans</i>
Jumlah	111.263.696.672	403.601.381.069	514.865.077.741	Total

e. Capital Risk

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Permodalan (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman	469.406.908.005	512.068.425.838	<i>Debts</i>
Kas dan setara kas	(214.140.986.177)	(248.208.416.540)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	255.265.921.828	263.860.009.298	<i>Net debt</i>
Ekuitas	4.034.752.339.076	3.691.502.100.043	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,06	0,07	<i>Net debt to equity</i>

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;

Pengukuran nilai wajar tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Pengukuran nilai wajar tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk (continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2024 and 2023:

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET		
Kas dan setara kas	214.140.986.177	248.208.416.540
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.250.746.879	-
Piutang usaha	26.999.258.151	27.147.169.771
Piutang non-usaha	77.837.346.975	68.834.777.354
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	39.372.806.521	14.836.581.187
Jumlah	363.601.144.703	359.026.944.852

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
LIABILITAS		
Utang usaha	4.137.222.116	12.048.419.796
Utang lain-lain	22.494.419.004	13.469.472.429
Beban akrual	17.354.277.180	9.420.574.075
Utang pembiayaan konsumen	2.083.340.703	1.113.740.725
Liabilitas sewa	1.472.251.436	1.118.954.660
Pinjaman jangka panjang	467.323.567.302	510.954.685.113
Jumlah	514.865.077.741	548.125.846.798

ASSETS
Cash and cash equivalent
Financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Trade receivables
Non-trade receivables
Restricted cash in banks

LIABILITIES
Trade payables
Others payables
Accrued expenses
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Long-term loans

Total

Total

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Non Kas/ Non-cash	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka panjang	510.954.685.113	13.000.000.000	(50.952.089.941)	(4.845.274.951)	468.157.320.221	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.113.740.725	-	(1.018.051.427)	1.987.651.405	2.083.340.703	Consumer financing liabilities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Non Kas*/ Non-cash*	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	6.637.816.477.566	949.012.093.564	(275.655.895.074)	(6.800.217.990.943)	510.954.685.113	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.332.668.765	-	(1.430.843.786)	211.915.746	1.113.740.725	Consumer financing liabilities

*Termasuk dalam kolom non-kas pinjaman jangka panjang adalah dampak dekonsolidasi MUN sebesar Rp6.801.799.613.397 (Catatan 1d)/ Including in non-cash of long-term bank loans the deconsolidation effect of MUN amounting to Rp6,801,799,613,397 (Note 1d).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan beban akrual	2.245.856.917	796.937.517
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.673.411.600	-

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Significant activities not affecting cash flows:
Addition of fixed assets through advances and accrued expenses
Addition of fixed assets through consumer financing liabilities

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama periode VTO4, sebanyak 149.215.666 saham biasa yang mewakili 0,84% dari total saham Perusahaan yang diterbitkan dan beredar telah ditawarkan dan diterima oleh para pemegang saham. Pada tanggal 17 Maret 2025, saham yang ditawarkan diproses melalui IDX yang difasilitasi oleh BCA Sekuritas dan diselesaikan dengan harga tender akhir sebesar Rp250 per saham.

Susunan pemegang saham setelah VTO4, pada tanggal 17 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENTS

During the VTO4 period, total of 149,215,666 common shares which represents 0.84% of the Company's total issued and paid-up capital were tendered and accepted by the shareholders. On March 17, 2025, tendered shares were crossed through IDX facilitated by BCA Sekuritas and settled at the final tender price of Rp250 per share.

The composition of Company's Shareholders after VTO4, on March 17, 2025, is as follows:

17 Maret 2025/March 17, 2025

Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)	A	1	0,00%	35	PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS)
	B	17.164.206.873	96,91%	1.201.494.481.110	
		17.164.206.874	96,91%	1.201.494.481.145	
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	546.501.320	3,09%	38.255.092.400	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		17.710.708.194	100,00%	1.239.749.573.545	Total

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI INFORMASI
LAPORAN KEUANGAN SEBELUMNYA**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**42. CLASSIFICATION OF PREVIOUS FINANCIAL
REPORT INFORMATION**

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2024. The details of the significant accounts reclassified are as follows:

31 Desember 2023 dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2023 and For The Year Ended				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restated	Diklasifikasikan Kembali/ Reclassification	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan konstruksi	769.367.045.191	(769.367.045.191)	-	Construction revenue
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN				DIRECT COSTS AND COST OF SALES
Beban konstruksi	(769.367.045.191)	769.367.045.191	-	Construction expenses
KOMPONEN LABA USAHA				COMPONENT OF OPERATING PROFIT
Pendapatan konstruksi	-	769.367.045.191	769.367.045.191	Construction revenue
Beban konstruksi	-	(769.367.045.191)	(769.367.045.191)	Construction expenses

Reklasifikasi dilakukan untuk menyesuaikan presentasi dan klasifikasi tahun 2024.

Reclassification is carried out to conform with 2024 presentation and classification.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun-akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the reclassification of the accounts above has no significant effect on the presentation of the previous year's financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Mengoptimalkan Peluang, Memaksimalkan Pertumbuhan

Optimizing Opportunities, Maximizing Growth



Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9

Jakarta 12190 - Indonesia

P. + 62 21 515 0100

F. + 62 21 515 1221

www.nusantarainfrastructure.com